

Provinsi Riau Dalam Angka

Riau Province in Figures

2020

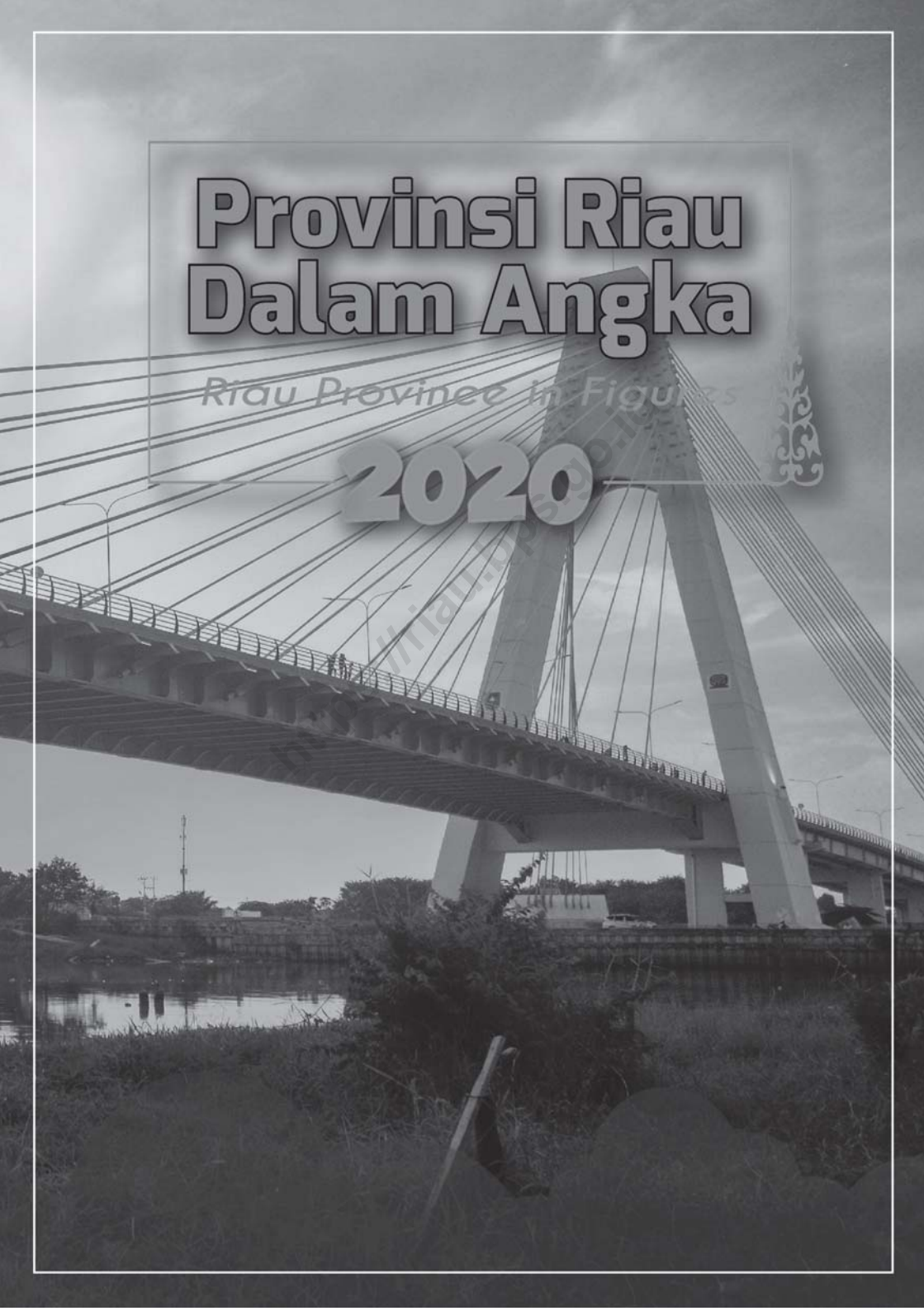


**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**
BPS - Statistics Of Riau Province

Provinsi Riau Dalam Angka

Riau Province in Figures

2020



PROVINSI RIAU DALAM ANGKA 2020
Riau Province in Figures 2020

ISSN: 0215-2037

No. Publikasi/Publication Number: 14560.2002

Katalog /Catalog: 1102002.14

Ukuran Buku/Book Size: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xlviv + 577 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Provinsi Riau

BPS-Statistics of Riau Province

Penyunting/Editor:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Data Processing Integration and Statistical Dissemination Division

Gambar Kover/Cover Design:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

.....

Diterbitkan oleh/Published by:

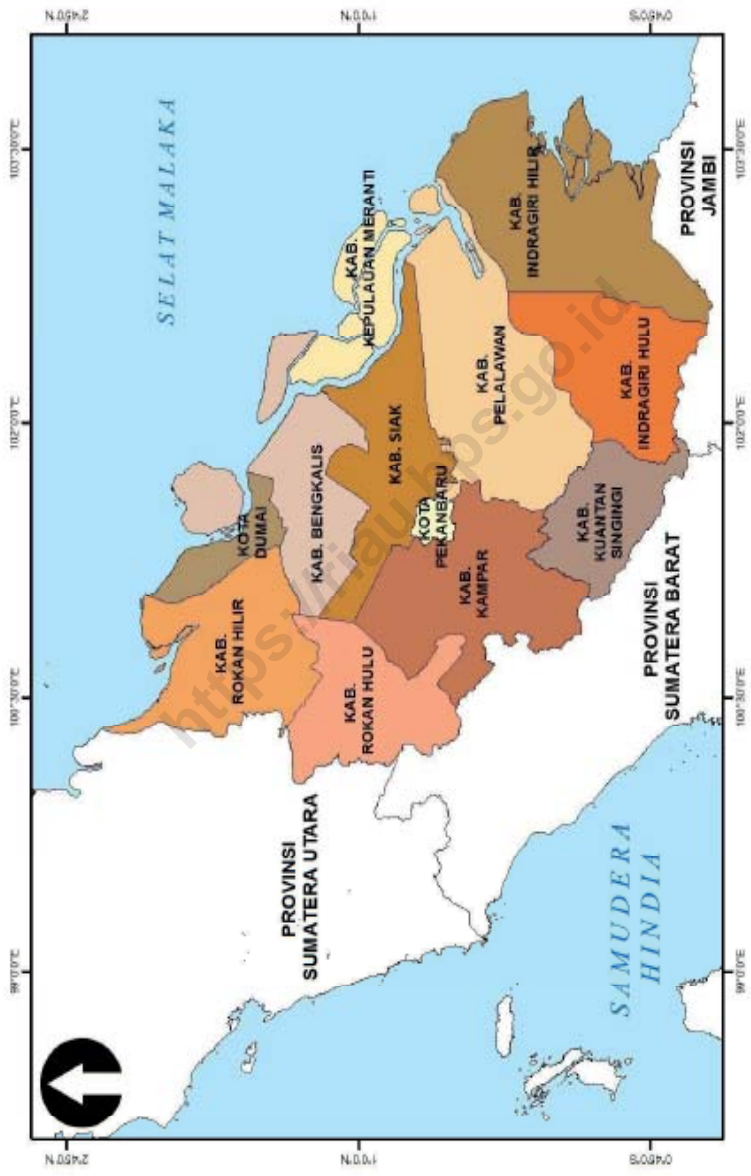
©**BPS Provinsi Riau**/BPS-Statistics of Riau Province

Dicetak oleh/Printed by:

CV MN Grafika /CV MN Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.



PETA WILAYAH PROVINSI RIAU
MAP OF RIAU PROVINCE

KEPALA BPS PROVINSI RIAU
CHIEF STATISTICIAN OF RIAU PROVINCE



Drs. Misfaruddin M.Si
Kepala BPS Provinsi Riau



KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Data dan informasi ini sangat bermanfaat karena digunakan terutama untuk mewujudkan sistem perencanaan yang berbasis data, pemanfaatan yang jelas, pengendalian yang cermat, serta prosedur evaluasi yang kritis terhadap kegiatan dan hasil-hasil pembangunan. Publikasi Provinsi Riau Dalam Angka 2019 merupakan bagian dari sistem data statistik secara keseluruhan, yang bertujuan memberikan informasi rinci mengenai statistik dasar dan statistik sektoral yang kerap kali digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen data, BPS Provinsi Riau berusaha meningkatkan mutu data yang disajikan, baik struktur maupun muatannya serta jadwal terbit lebih cepat dan sesuai dengan jadwal ARC yang sudah dipublikasikan di website. Provinsi Riau Dalam Angka 2020 pada setiap bab dilengkapi dengan penjelasan teknis dan infografis data strategis. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Provinsi Riau Dalam Angka 2020 sudah dapat dibaca dan diunduh melalui website BPS Provinsi Riau (<http://riau.bps.go.id>) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan partisipasi dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan dan kerjasama yang telah diberikan. Semoga bantuan dan kerjasama ini dapat terus ditingkatkan di waktu mendatang. Dalam rangka penyempurnaan publikasi ini dimasa yang akan datang, kami mengharapkan saran dan tanggapan dari para pengguna.

Pekanbaru , April 2020

Kepala BPS
Provinsi Riau



Drs. Misfaruddin M.Si



PREFACE

Nowadays, the public demand for the availability of data and statistical information that is diverse and qualified increasingly day by day. This data and information is very useful because it is used primarily to create a data-driven planning system, distinct utilization, careful control, and critical evaluation procedures for development activities and results. Riau Province In Figures 2019 is part of the overall system of statistical data, which aims to provide detailed information on basic statistics and sectoral statistics that are often used by planners and policy makers.

In an effort to meet the needs of data consumers, BPS-Statistics of Riau Province tried to improve the quality of data presented, both the structure and content and published more quickly as well yet still in accordance with the ARC schedule that has been published on the website. Riau Province In Figures 2020 in each chapter is accompanied by technical explanation and infographic strategic data. For having easier access to the publication of Riau Province In Figures 2020, it can be read and downloaded through the website BPS-Statistics of Riau Province (<http://riau.bps.go.id>) without any charge.

This publication can be realized thanks to cooperation and participation from various parties, for that we would like to thank all parties for all assistance and cooperation that has been given. Hopefully this assistance and cooperation can be improved in the future. In order to improve this publication in the future, we expect suggestions and feedback from users.

Pekanbaru , April 2020
Chief Statistician of
Riau Province



Drs. Misfaruddin M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xli
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xliv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	51
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	99
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	241
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	329
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	339
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	351
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	373
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	393
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	441
12. Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	453
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	465
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	515

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman Page
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	9
	GEOGRAPHY CONDITION	9
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, (2019)	9
	<i>Total Area and Number of Islands in Riau Province by Regency/ Municipality, (2019).....</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, (2019)	10
	<i>Altitude and Distance to The Capital in Riau Province by Regency/ Municipality, (2019).....</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	11
	CLIMATE CONDITION	11
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Riau, (2019)	11
	<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatogy and Geophysics Agency Station in Riau Province, (2019).....</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	21
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	27
	ADMINISTRATIVE AREA	27
2.1.1	Jumlah Kecamatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2019.....	27
	<i>Number of Sub Districts and Villages in Riau Province by Regency/ Municipality, 2015–2019.....</i>	27
2.1.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2015 –2019	28
	<i>Number of Villages¹ / Sub-Districts by Regency/Municipality, 2015 - 2019.....</i>	28
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	29
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	29
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019.....	29
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members of Riau</i>	

	Halaman Page
	Province by Political Parties and Sex, 2019 29
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2019 30 <i>Number of Regional House of Representatives's Members of Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2019..... 30</i>
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA..... 31 HUMAN RESOURCES 31
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019 31 <i>Number of Civil Servants in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, December 2018 dan December 2019 31</i>
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019 33 <i>Number of Civil Servants in Riau Province by Occupation and Sex, December 2018 dan December 2019 33</i>
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin , Desember 2018 dan Desember 2019 35 <i>Number of Civil Servants in Riau Province by Educational Level and Sex, December 2018 and December 2019..... 35</i>
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019 37 <i>Number of Civil Servants in Riau Province by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019..... 37</i>
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019 39 <i>Number of Civil Servants in Riau Province by Work Period and Sex, December 2018 and December 2019..... 39</i>
2.4	KEUANGAN DAERAH..... 45 GOVERNMENT FINANCE 45
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015 - 2019 45 <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues</i>

	Halaman Page
	45
2.4.2	47
	47
2.4.3	49
	49
3.	51
3.1	61
	61
3.1.1	61
	61
3.1.2	66
	66
3.1.3	67
	67
3.2	68
	68
3.2.1	68
	68
3.2.2	68

	Halaman Page
2019.....	71
<i>Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week, 2019.....</i>	<i>71</i>
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas di Provinsi Riau Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2019.....	74
<i>Population Aged 15 Years and Over in Riau Province by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2019.....</i>	<i>74</i>
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019.....	75
<i>Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2019.....</i>	<i>75</i>
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2019.....	78
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Main Industry, 2019.....</i>	<i>78</i>
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019.....	79
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Sex, 2019.....</i>	<i>79</i>
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2019.....	80
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2019.....</i>	<i>80</i>
3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2019.....	81
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Educational</i>	

	Halaman Page
	81
3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019.....	82
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2019</i>	82
3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2019	83
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours and Sex, 2019.</i>	83
3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2019.....	84
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Total Working Hours, 2019</i>	84
3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019	85
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Sex, 2019</i>	85
3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2019.....	86
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Educational Attainment, 2019</i>	86
3.2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2019	87
<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry, 2019</i>	87

3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019.....	88
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Sex, 2019.....</i>	88
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2019.....	89
	<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Riau Province by Regency/Municipality, 2017–2019.....</i>	89
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2019.....	90
	<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2019.....</i>	90
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2019.....	93
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2019.....</i>	93
3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2019.....	94
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), 2019..</i>	94
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2019.....	95
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2019.....</i>	95
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2019.....	96
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), 2019..</i>	96
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ di Provinsi	

	Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2019.....	97
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee' in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), 2019.....</i>	97
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	99
4.1	PENDIDIKAN	125
	EDUCATION	125
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan 2019/2020.....	125
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2018/2019 and 2019/2010</i>	125
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018 dan 2018/2019	128
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2017/2018 and 2018/2019</i>	128
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan 2019/2020.....	129
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	129
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018 dan 2018/2019.....	132
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2017/2018 and 2018/2019</i>	132
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan 2019/2020	135

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/ Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	135
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2017/2018 dan 2018/2019	138
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2017/2018 and 2018/2019.....</i>	138
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan 2019/2020.....	141
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	141
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan 2019/2020	144
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	144
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018 dan 2018/2019	147
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/ Municipality, 2017/2018 and 2018/2019</i>	147
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019	150
	<i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education in Riau Province by Regency/Municipality, 2018 and 2019.....</i>	150
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau	

	Halaman Page
Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019	153
<i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/ Municipality, 2018 and 2019</i>	<i>153</i>
4.1.12 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun di Provinsi Riau Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ , 2017-2019.....	156
<i>Percentage of Population Aged 7–24 Years in Riau Province by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2017–2019</i>	<i>156</i>
4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Riau Menurut Jenjang Pendidikan, 2018-2019	159
<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates in Riau Province by Educational Level, 2018–2019</i>	<i>159</i>
4.1.14 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf di Provinsi Riau Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2018–2019	160
<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over in Riau Province by Age Group and Urban-Rural Classification, 2018–2019</i>	<i>160</i>
4.1.15 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019	161
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Level, 2014– 2019</i>	<i>161</i>
4.2 KESEHATAN	166
HEALTH.....	166
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2019.....	166
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities in Riau Province by Regency/Municipality, 2014–2019</i>	<i>166</i>
4.2.2 Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan, 2018-2019	172
<i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey in Riau Province by Regency/Municipality and Last Birth Attendance, 2018-2019</i>	<i>172</i>

	Halaman Page
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2019..... 174 <i>Number of Medical Personnel in Riau Province by Regency/ Municipality, 2019..... 174</i>
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2014–2019..... 176 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Riau Province by Regency/Municipality, 2014–2019..... 176</i>
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit, 2019 177 <i>Number of Disease Cases in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Disease, 2019..... 177</i>
4.2.6	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019 179 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage in Riau Province by Regency/Municipality, 2018 and 2019..... 179</i>
4.2.7	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2019..... 182 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality, 2015–2019..... 182</i>
4.2.8	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2019..... 183 <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient in Riau Province by Province and Main Reason for not Outpatient, 2019..... 183</i>
4.2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan

	Halaman Page
Kelompok Umur, 2019	186
<i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey in Riau Province by Regency/ Municipality and Age Group, 2019</i>	<i>186</i>
4.2.10 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan, 2018–2019	187
<i>Percentage of Population Who Has Health Insurance in Riau Province by Regency/Municipality and Types of Health Insurance, 2018–2019....</i>	<i>187</i>
4.2.11 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Provinsi Riau Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2019.....	189
<i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists in Riau Province by Health Facilities, 2019.....</i>	<i>189</i>
4.2.12 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Riau, 2016–2019	190
<i>Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Riau Province, 2016–2019</i>	<i>190</i>
4.2.13 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (kali), 2019	191
<i>Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning in Riau Province by Regency/Municipality (times), 2019.....</i>	<i>191</i>
4.2.14 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019	192
<i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) in Riau Province by Regency/Municipality, 2019.</i>	<i>192</i>
4.2.15 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019.....	193
<i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants in Riau Province by Regency/Municipality, 2019.....</i>	<i>193</i>

	Halaman Page
4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	194
<i>HOUSING AND ENVIRONMENT</i>	<i>194</i>
4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m ²), 2019.....	194
<i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Floor Area (m²), 2019.....</i>	<i>194</i>
4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2019	195
<i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Source of Drinking Water, 2019.....</i>	<i>195</i>
4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2019	198
<i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Lighting Source, 2019</i>	<i>198</i>
4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2019	199
<i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Type of Toilet Facility Used in Riau Province by The Household, 2019.....</i>	<i>199</i>
4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2019.....	200
<i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel, 2019.....</i>	<i>200</i>
4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2019	202
<i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status, 2019.....</i>	<i>202</i>
4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2019	203
<i>Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor, 2019</i>	<i>203</i>
4.3.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2019	204

	<i>Percentage of Household Population in Riau Province by Regency/ Municipality and Improved Sanitation, 2015-2019</i>	204
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2019.....	205
	<i>Percentage of Household Population in Riau Province by Regency/ Municipality and Improved Drinking Water, 2015–2019</i>	205
4.4	KRIMINALITAS	206
	CRIME	206
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana di Provinsi Riau Menurut Kepolisian Resort, 2017–2019.....	206
	<i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance in Riau Province by Departmental (Resort) Police Office, 2017–2019</i>	206
4.4.2	Jumlah Lapas, Rutan, Cabang Rumah Tahanan dan Isinya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018.....	210
	<i>Number of Inmates Prison by Regency/Municipality of Riau Province, 2018</i>	210
4.4.4	Jumlah Narapidana menurut Lamanya Hukuman dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, 2018	213
	<i>Number of Prisoners by Duration of Punishment and Regency/ Municipality of Riau Province, 2018</i>	213
4.4.4	Jumlah Penghuni Tindak Pidana Khusus Menurut LAPAS di Provinsi Riau, 2018.....	214
	<i>Number of Occupants Crime According by Prison of Riau Province, 2018</i>	214
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	215
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	215
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2019.....	215
	<i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca in Riau Province by Regency/Municipality, 2017–2019</i>	215
4.5.2	Nikah, Talak dan Cerai di Provinsi Riau , 2018–2019.....	216
	<i>Number of Marriages and Divorces in Riau Province, 2018–2019</i>	216

	Halaman Page
4.5.3	Jumlah Perceraian di Provinsi Riau Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota, 2019..... 218 <i>Number of Divorces in Riau Province by Factors and Regency/ Municipality, 2019..... 218</i>
4.5.4	Jumlah Tempat Peribadatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2018..... 221 <i>Number of Places of Worship in Riau Province by Regency/ Municipality and Religion, 2018..... 221</i>
4.5.5	Jumlah Kejadian Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019..... 222 <i>Number of Natural Disaster Events in Riau Province by Regency/ Municipality, 2019..... 222</i>
4.5.6	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019..... 224 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2019..... 224</i>
4.5.7	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019..... 227 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2018 and 2019..... 227</i>
4.5.8	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2011– 2018..... 229 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² in Riau Province by Regency/Municipality, 2011– 2018..... 229</i>
4.5.9	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019..... 232 <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget in Riau Province by Regency/Municipality, 2019..... 232</i>
4.5.10	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019..... 233 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Riau Province, 2019..... 233</i>
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA..... 234 POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT 234

	Halaman Page
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau, 2015–2019 234 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Riau Province, 2015–2019</i> 234
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019 236 <i>Number and Percentage of Poor People in Riau Province by Regency/ Municipality, 2018 and 2019</i> 236
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Riau Menurut Daerah, 2010-2019 237 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Riau Province by Region, 2010–2019</i> 237
4.6.4	Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2019 239 <i>Human Development Index in Riau Province by Regency/ Municipality, 2014–2019</i> 239
4.6.5	Jumlah Keluarga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga, 2019 240 <i>Number of Families in Riau Province by Regency/Municipality and Family Classification, 2019</i> 240
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY 241
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ... 255 AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY 255
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2019 255 <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2019</i> 255
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (ton), 2019 256 <i>Paddy and Rice Production¹ in Riau Province in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2019</i> 256
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (ton), 2015 257 <i>Production of Maize and Soybeans in Riau Province by Regency/</i>

	Halaman Page
	257
5.1.4	258
	258
5.2	259
	259
5.2.1	259
	259
5.2.2	262
	262
5.2.3	265
	265
5.2.4	266
	266
5.2.5	267
	267
5.2.6	269
	269
5.2.7	271

	Halaman Page
	(m ²), 2016–2019..... 271
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019..... 272 <i>Production of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (kg), 2016–2019..... 272</i>
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019..... 273 <i>Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019..... 273</i>
5.2.10	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 dan 2019..... 276 <i>Production of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019..... 276</i>
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019..... 279 <i>Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2016–2019..... 279</i>
5.2.12	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019..... 280 <i>Production of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant (stalks), 2016–2019..... 280</i>
5.2.13	Produksi Buah-buahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019..... 281 <i>Production of Fruits in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019..... 281</i>
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019..... 285 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables in Riau Province by Kind of Plant (ton), 2016–2019..... 285</i>
5.3	PERKEBUNAN..... 286 ESTATE CROPS 286
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019..... 286 <i>Planted Area of Estate Crops in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019..... 286</i>

	Halaman Page
5.3.2	Produksi Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019..... 289 <i>Production of Estate in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Crops (ton), 2018 and 2019</i> 289
5.4	KEHUTANAN 292 FORESTRY 292
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan ¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2019 292 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2019</i> 292
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m3) di Provinsi Riau, 2014–2018..... 294 <i>Timber Production by Type of Product (m3) in Riau Province, 2014–2018</i> 294
5.5	PETERNAKAN..... 296 LIVESTOCK..... 296
5.5.1	Populasi Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2018 dan 2019..... 296 <i>Livestock Population in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads), 2018 and 2019</i> 296
5.5.2	Populasi Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2018 dan 2019 299 <i>Poultry Population in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads), 2018 and 2019</i> 299
5.5.3	Produksi Daging Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), 2018 dan 2019..... 301 <i>Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2018 and 2019</i> 301
5.5.4	Produksi Daging Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg), 2018 dan 2019 304 <i>Poultry Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg), 2018 and 2019</i> 304
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2018 dan 2019..... 306 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk in Riau Province by</i>

	Halaman Page
<i>Regency/Municipality (ton), 2018 and 2019</i>	306
5.6 PERIKANAN	308
FISHERY.....	308
5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2018	308
<i>Production and Production Value of Fish Capture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2018.....</i>	308
5.6.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2018	311
<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2018.....</i>	311
5.6.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama di Provinsi Riau, 2018	314
<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity in Riau Province, 2018</i>	314
5.6.4 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Ekosistem, 2018	316
<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality and Ecosystem, 2018.....</i>	316
5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Riau, 2018.....	319
<i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Riau, 2018</i>	319
5.6.6 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya, 2018	320
<i>Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2018.....</i>	320
5.6.7 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2018.....	325
<i>Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2018.....</i>	325

6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	335
	MINING AND ENERGY	335
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019..... <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Riau Province by Regency/Municipality, 2019.....</i>	335
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2019..... <i>Number of Electricity Customers in Riau Province by Regency/Municipality, 2015-2019.....</i>	336
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018..... <i>Number of Customers and Distributed Water in Riau Province by Regency/Municipality, 2018.....</i>	337
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG	345
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	345
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2017..... <i>Number of Companies and Employees in Riau Province by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2017.....</i>	345
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota, 2017..... <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency/Municipality, 2017.....</i>	347
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL	348
	MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	348
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2018..... <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries, 2018.....</i>	348
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	350

	<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality, 2018.....</i>	350
8.	PARIWISATA/TOURISM	351
	PARIWISATA	357
	TOURISM	357
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2019	357
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Riau Province by Regency/Municipality, 2014–2019</i>	357
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2019	363
	<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Riau Province by Regency/Municipality, 2014–2019</i>	363
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Riau Menurut Bulan (hari), 2018	369
	<i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Riau Province by Month, 2018.....</i>	369
8.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Riau Menurut Jenis Hotel dan Bulan, 2018	370
	<i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room in Riau Province by Hotel Type and Month, 2018.....</i>	370
8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2019.....	371
	<i>Number of Restaurants in Riau Province by Regency/Municipality, 2016–2019</i>	371
9.1	TRANSPORTASI.....	383
	TRANSPORTATION	383
9.1.1	Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km),	383
	2017-2019 ¹	383
	<i>Length of Roads in Riau Province by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km), 2017-2019.....</i>	383

	Halaman Page
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2017–2019 386 <i>Number of Registered Motor Vehicles in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2017–2019..... 386</i>
9.1.3	Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2019..... 389 <i>Length of Road in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km), 2019..... 389</i>
9.1.4	Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), 2019..... 390 <i>Length of Road in Riau Province by Regency/Municipality and Road Conditions, 2019..... 390</i>
9.2	KOMUNIKASI..... 391 COMMUNICATION..... 391
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (unit), 2016–2019 391 <i>Number of Post Offices Subsidiaries in Riau Province by Regency/ Municipality (unit), 2016–2019..... 391</i>
10.	HARGA-HARGA/PRICES 393 HARGA-HARGA..... 403 PRICES..... 403
10.1	HARGA-HARGA..... 403 PRICE..... 403
10.1.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2019 403 <i>Consumer Price Index per Month in Riau Province by Expenditure Group (2012=100), 2019..... 403</i>
10.1.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2019 406 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month in Riau Province by Expenditure Group (2012=100), 2019..... 406</i>
10.1.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2019 409 <i>Consumer Price Index per Month in Pekanbaru Municipality by</i>

	Halaman Page
	409
10.1.4	412
	412
10.1.5	415
	415
10.1.6	418
	418
10.1.7	421
	421
10.1.8	424
	424
10.2 PERBANKAN	427
BANKING	427
10.2.1	427
	427
10.2.2	428
	428
10.2.3	429
	429

	Halaman Page
10.2.4	Pinjaman Perbankan di Provinsi Riau menurut Sektor Ekonomi Akhir Tahun, 2016- 2019 (Juta Rupiah) 430 <i>Banks Credit of Riau Province by Economic Sector End of Year, 2016-2019, (Million Rupiahs) 430</i>
10.2.5	Jumlah Asset Perbankan di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2016 – 2019 (Juta Rupiah) 431 <i>Bank's Assets of Riau Province by Group of Bank End of Year, 2016 – 2019 (Million Rupiahs) 431</i>
10.2.6	Jumlah Dana dalam Valuta Asing di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2016– 2019 (Juta Rupiah) 432 <i>Funds in Foreign Exchange of Riau Province by Group of Bank End of year, 2016– 2019 (Million Rupiahs) 432</i>
10.2.7	Jumlah Kantor Bank di Provinsi Riau menurut Tingkatan dan Kelompok Bank, 2019 433 <i>Number of Bank Offices of Riau Province by Level and Group of Bank, 2019..... 433</i>
10.2.8	Posisi Pinjaman BPR Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Riau (juta rupiah), 2019..... 434 <i>Outstanding of Credit of Rurals Bank by Type of Use in Riau Province (million rupiahs), 2019..... 434</i>
10.2.9	Posisi Pinjaman BPR Menurut Skala Bisnis di Provinsi Riau (juta rupiah), 2019 435 <i>Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in Riau Province (million rupiahs), 2019 435</i>
10.2.10	Posisi Pinjaman BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Riau (juta rupiah), 2019 436 <i>Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in Riau Province (million rupiahs), 2019 436</i>
11.	PENGELUARAN PENDUDUK 447
	POPULATION EXPENDITURE 447
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), 2018 dan 2019..... 447 <i>Monthly Average Expenditure per Capita in Riau Province by Commodity Group (rupiahs), 2018 and 2019..... 447</i>

	Halaman Page
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Komoditas, 2018 dan 2019..... 448 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Riau Province by Commodity Group, 2018 and 2019..... 448</i>
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2018 dan 2019..... 449 <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas in Riau Province by Regency/Municipality (rupiahs), 2018 and 2019..... 449</i>
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019..... 450 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas in Riau Province by Regency/Municipality, 2018 and 2019 450</i>
11.5	Persentase Penduduk di Provinsi Riau Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2019..... 451 <i>Percentage of Population in Riau Province by Per Capita Spending Group a Month, 2019 451</i>
12.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE 453
12.1	EKSPOR 459
	EXPORT 459
12.1.1	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Riau dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2018 dan 2019..... 459 <i>Volume and Value of Export of Riau Province by Type of Commodity at Loading Province, 2018 and 2019 459</i>
12.1.2	Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, 2018 dan 2019... 460 <i>Volume and Value of Export by Destination Country, 2018 and 2019.... 460</i>
12.1.3	Volume Dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut Pelabuhan Muat, 2018 dan 2019..... 461 <i>Volume and Value of Export in Riau Province by Loading Port, 2018 and 2019..... 461</i>
12.2	IMPOR 462
	IMPORT 462

12.2.1	Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut Negara Asal, 2018 dan 2019	462
	<i>Volume and Value of Import in Riau Province by Country of Origin, 2018 and 2019</i>	462
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar, 2018 dan 2019	463
	<i>Volume and Value of Import by Unloading Port, 2018 and 2019</i>	463
13.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	465
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI	475
	<i>PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....</i>	475
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019.	475
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	475
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019.....	481
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	481
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019.....	486
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry (percent), 2015–2019.....</i>	486
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019	491
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Industry (percent), 2016–2019.....</i>	491
13.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019.....	496
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019</i>	496
13.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019.....	498

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019. 498

13.1.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2016–2019	500
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100), 2016–2019.....</i>	<i>500</i>
13.1.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2016–2019	505
	<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100) (percent), 2016–2019</i>	<i>505</i>
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA	510
	REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.	510
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2016–2019	510
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2019</i>	<i>510</i>
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016–2019	511
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2019.....</i>	<i>511</i>
13.2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2019	512
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (percent), 2016–2019</i>	<i>512</i>
13.2.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2019	513
	<i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Regency/Municipality (percent), 2016–2019.....</i>	<i>513</i>
14.	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON ..	515
	PERBANDINGAN ANTARPROVINSI.....	523
	NATIONAL COMPARISON	523
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015–2019	523

	<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2015–2019</i>	523
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015 - 2019.....	525
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2015 - 2019</i>	525
14.3	Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2015 - 2019	527
	<i>Consumer Price Index of 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2015 - 2019</i>	527
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015 - 2019.....	531
	<i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2015 - 2019</i>	531
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2015 - 2019.....	533
	<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2015 - 2019</i>	533
14.6	Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia, 2019.....	535
	<i>Number of Administrative Unite by Province, 2019</i>	535
14.7	Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi, 2019	537
	<i>Area and Population Density by Province, 2018</i>	537
14.8	Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi, 2019	539
	<i>Area and Population Density by Province, 2018</i>	539
14.9	Persentase Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan di Indonesia, 2019.....	541
	<i>Percentage of Population 7 - 24 Years of Age and Over by Province and Education Status in Indonesia, 2019</i>	541
14.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Indonesia (Orang), 2018....	543
	<i>Population Aged 15 and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week in Indonesia (People), 2019</i>	543
14.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), 2019	545
	<i>Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry (People), 2019</i>	545

14.12	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi di Indonesia, 2018 - 2019.. <i>Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province in Indonesia, 2018 - 2019.....</i>	548 548
14.13	Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan /Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2015 - 2019..... <i>Proportion of Married Women Aged 15 - 49 Years Who Currently Used Contraceptive by Province, 2015 - 2019.....</i>	550 550
14.14	Banyaknya Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2019/2020 <i>Number of State and Private Universities, Students and Teachers Under The Ministry of National Education by Province, 2019/2020.....</i>	552 552
14.15	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (Rupiah), 2017-2019 <i>Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (Rupiahs), 2017-2019</i>	554 554
14.16	Indeks Demokrasi Indonesia, 2015-2019..... <i>Indonesia Democracy Index 2015-2019.....</i>	556 556
14.17	Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting, 2018 - 2019 (Juta US\$) <i>Value of Exports by Major Ports, 2018 - 2019 (Million US \$)</i>	558 558
14.18	Nilai Impor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting, 2018 - 2019 (Juta US \$) <i>Value of Imports by Major Ports, 2018 - 2019 (Million US \$)</i>	560 560
14.19	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi1 Menurut Provinsi, 2019 <i>Area Harvested, Productivity and Production of Paddy1 by Province, 2019</i>	562 562
14.20	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (Miliar Rupiah), 2015 - 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Province (Billion Rupiahs), 2015 -2019.....</i>	564 564
14.21	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Provinsi (Miliar Rupiah), 2015 - 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Province (Billion Rupiahs), 2015 -2019.....</i>	566 566
14.22	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (Ribu Rupiah), 2015 - 2019.....	568

	<i>Per capita Gross Regional Domestic Product at Current Price by Province (Thousand Rupiah), 2015 -2019.....</i>	568
14.23	Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi, 2018- 2019 (Miliar Rupiah)..... <i>Statistic of Domestic Direct Investment Realization by Province, 2018 - 2019 (Billion Rupiah).....</i>	570 570
14.24	Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US\$), 2018- 2019 <i>Statistic of Foreign Direct Investment Realization by Province (million US\$), 2018 - 2019.....</i>	572 572
14.25	Inflasi Tahunan 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2015-2019 <i>Inflation of years by 82 Municipality in Indonesia (2012=100), 2015-2019</i>	574 574

<https://riau.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	6,66	6,81	6,97
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,39	2,33	2,28
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja –TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	64,05	65,23	65,10
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	6,22	6,20	5,97
Penduduk Miskin ³ /Poor People ⁴	ribu/thousand	514,62	500,44	490,72
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	7,78	7,39	7,08
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	71,79	72,44	73,00
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	miliar rupiah <i>billion rupiahs</i>	704 705,03	755 435,02	765 198,30
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	2,66	2,37	2,84
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	4,20	2,45	2,36
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	16,20	15,93	12,39
Impor/Import	miliar/billion US\$	1,47	1,56	1,43

Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010

⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

luas wilayah provinsi riau

Total area of Riau Province

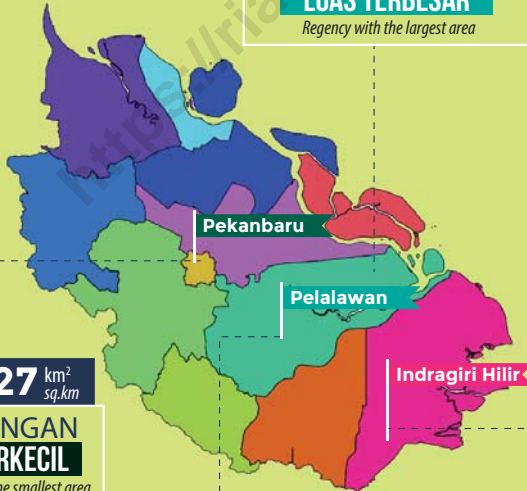
87.023,66 km²
sq.km

12.758,45 km²
sq.km

kabupaten dengan

LUAS TERBESAR

Regency with the largest area



632,27 km²
sq.km

kota DENGAN
LUAS TERKECIL

Municipality with the smallest area

212 km

kabupaten dengan

JARAK TERJAUH

Regency with the furthest distance
to the capital

47 pulau
Island

kabupaten dengan

PULAU TERBANYAK

Regency with the most islands

PENJELASAN TEKNIS

1. Provinsi adalah satuan wilayah tertinggi dari badan pemerintahan daerah yang wilayahnya mencakup beberapa kabupaten/kota dan dipimpin oleh seorang gubernur. Wilayah provinsi terdiri atas wilayah darat dan wilayah laut sejauh dua belas mil laut yang diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan atau ke arah perairan kepulauan.
2. Kabupaten/Kota adalah satuan wilayah yang berada satu tingkat di bawah provinsi pada badan pemerintahan daerah yang wilayahnya mencakup beberapa kecamatan atau satuan wilayah yang setingkat lainnya. Kabupaten dipimpin oleh seorang bupati sedangkan kota dipimpin oleh walikota. Perbedaan antara kabupaten dengan kota dapat dilihat dari beberapa perbedaan karakteristik, diantaranya aspek luas wilayah, aspek kependudukan, aspek mata pencaharian penduduk, aspek struktur pemerintahan, aspek sosial budaya, dan aspek perekonomian.
3. Kecamatan adalah satuan wilayah dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/kota dengan Perda berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
4. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk

TECHNICAL NOTES

1. *Province is the highest regional unit of a regional government body whose territory covers several regencies / cities and is led by a governor. The province consists of land and sea areas as far as twelve nautical miles measured from the coastline towards the open sea and or towards archipelagic waters.*
2. *Regency/City is a regional unit that is one level below the province in a regional government body whose territory covers several sub-districts or other level regional units. The regency is headed by a regent while the city is led by the mayor. Differences between districts and cities can be seen from several differences in characteristics, including aspects of area size, aspects of population, aspects of population livelihoods, aspects of governance structure, socio-cultural aspects, and economic aspects.*
3. *A subdistrict is a regional unit headed by a sub-district head who in the implementation of his task obtains the delegation of part of the authority of the regent or mayor to handle part of regional autonomy matters. Subdistricts are formed in regency / city areas with regional regulations based on Government Regulations.*
4. *An Urban Village is an area unit occupied by a number of residents who have*

yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

5. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan pemerintahan sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat. Pembuatan batas bagi desa yang memiliki daerah kantong dan daerah yang secara administrative tidak diakui dilakukan dengan mengikuti batas alam.
6. Perkotaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang sudah memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.
7. Perdesaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.

the lowest government organization directly under the sub-district head and are not entitled to run their own households. The main characteristic of the urban village is the village chief as a civil servant and not elected by the people.

5. *Village is a regional unit occupied by a number of residents as a community unit that has the lowest government organization and is directly under the sub-district head and has the right to hold his own government in Republic of Indonesia (NKRI). The main characteristic of the village is that the village head is chosen by the local community. Making boundaries for villages that have pockets and areas that are not recognized administratively are done by following natural boundaries.*
6. *Urban is the status of an administrative area at the village / urban village level that has met the classification criteria of urban areas.*
7. *Rural is the status of an administrative area at the village / urban village level that has not met the classification criteria of urban areas.*

ULASAN**DESCRIPTION**

1. GEOGRAFI

1. GEOGRAPHY

1.1. KEADAAN GEOGRAFI

1.1. GEOGRAPHICAL SITUATION

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 72 Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019 Provinsi Riau memiliki luas area sebesar 87.023,66 km². Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai dengan Selat Malaka, terletak antara 01°05'00" Lintang Selatan sampai 02°25'00" Lintang Utara atau antara 100°00'00" Bujur Timur-105°05'00" Bujur Timur.

Based on Minister of Home Affairs Regulation No.72/2019, October 8, 2019 the area of Riau Province is approximately 87,023.66 km². The area expanse from the Bukit Barisan slope, up to the Malacca strait, laying between 01°05'00" South Latitude to 02°25'00" North Latitude or between 100°00'00 to 105°05'00" East Longitude of East Longitude.

Batas-batas daerah Provinsi Riau adalah:

The borders of Riau Province are as follow:

- Sebelah Utara: Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara.
- Sebelah Selatan: Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat.
- Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka.
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara.

- *To The North: Malacca strait and Sumatera Utara Province.*
- *To the South: Jambi Province and Sumatera Barat Province.*
- *To the East: Kepulauan Riau Province and Malacca strait.*
- *To the West: Sumatera Barat Province and Sumatera Utara Province.*

Sedangkan batas batas Kabupaten/Kota dalam Provinsi Riau adalah:

Borders of Regencies/Cities:

1. Kabupaten Kuantan Singingi :

1. *Kuantan Singingi Regency:*

- Sebelah Utara : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Selatan : Provinsi Jambi.
- Sebelah Barat : Provinsi Sumatra Barat.
- Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri Hulu.

- *To the North: Kampar Regency and Pelalawan Regency.*
- *To the South: Jambi Province.*
- *To the West: Sumatera Barat Province.*
- *To the East: Indragiri Hulu Regency.*

2. Kabupaten Indragiri Hulu:

2. *Indragiri Hulu Regency:*

- Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Selatan : Provinsi Jambi.
- Sebelah Barat : Kabupaten Kuantan Singingi.
- Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri

- *To the North: Pelalawan Regency.*
- *To the South: Jambi Province.*
- *To the West: Kuantan Singingi Regency.*
- *To the East: Indragiri Hilir Regency.*

- Hilir.
3. Kabupaten Indragiri Hilir:
 - Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan.
 - Sebelah Selatan : Provinsi Jambi.
 - Sebelah Barat : Kabupaten Indragiri Hulu.
 - Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau.
 4. Kabupaten Pelalawan:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten Kuantan Singingi, Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir.
 - Sebelah Barat: Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru.
 - Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau.
 5. Kabupaten Siak:
 - Sebelah Utara: Kabupaten Bengkalis.
 - Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Pelalawan.
 - Sebelah Barat: Kota Pekanbaru.
 - Sebelah Timur: Kabupaten Kepulauan Meranti.
 6. Kabupaten Kampar:
 - Sebelah Utara : Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.
 - Sebelah Selatan : Kabupaten Kuantan Singingi.
 - Sebelah Barat : Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat.
 - Sebelah Timur : Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.
 7. Kabupaten Rokan Hulu:
 - Sebelah Utara : Kabupaten Rokan Hilir dan Provinsi Sumatra Utara.
 - Sebelah Selatan: Kabupaten
3. *Indragiri Hilir Regency:*
 - *To the North: Pelalawan Regency.*
 - *To the South: Jambi Province.*
 - *To the West: Indragiri Hulu Regency.*
 - *To the East: Kepulauan Riau Province.*
 4. *Pelalawan Regency:*
 - *To the North: Siak Regency and Bengkalis Regency.*
 - *To the South: Kuantan Singingi Regency, Indragiri Hulu Regency and Indragiri Hilir Regency.*
 - *To the West: Kampar Regency and Pekanbaru City.*
 - *To the East: Kepulauan Riau Province.*
 5. *Kabupaten Siak:*
 - *To the North: Bengkalis Regency.*
 - *To the South: Kampar Regency and Pelalawan Regency.*
 - *To the West: Pekanbaru City*
 - *To the East: Kepulauan Meranti Regency.*
 6. *Kampar Regency:*
 - *To the North: Pekanbaru City and Siak Regency.*
 - *To the South: Kuantan Singingi Regency.*
 - *To the West: Rokan Hulu Regency and Sumatera Barat Province.*
 - *To the East: Pelalawan Regency and Siak Regency.*
 7. *Rokan Hulu Regency:*
 - *To the North: Rokan Hilir Regency and Sumatera Utara Province.*
 - *To the South: Kampar Regency.*

Kampar.

- Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Barat.
- Sebelah Timur: Kabupaten Kampar.

- *To the West: Sumatera Barat Province.*
- *To the East: Kampar Regency.*

8. Kabupaten Bengkalis:

- Sebelah Utara: Selat Malaka.
- Sebelah Selatan: Kabupaten Siak.
- Sebelah Barat: Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai.
- Sebelah Timur: Provinsi Kepulauan Riau.

8. *Bengkalis Regency:*

- *To the North: Malacca strait.*
- *To the South: Siak Regency.*
- *To the West: Rokan Hilir Regency and Dumai City.*
- *To the East: Kepulauan Riau Province.*

9. Kabupaten Rokan Hilir:

- Sebelah Utara: Provinsi Sumatra Utara dan Selat Malaka.
- Sebelah Selatan: Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Barat: Provinsi Sumatra Utara.
- Sebelah Timur: Kota Dumai.

9. *Rokan Hilir Regency:*

- *To the North: Sumatera Utara Province and Malacca Strait.*
- *To the South: Bengkalis Regency.*
- *To the West: Sumatra Utara Province.*
- *To the East: Dumai city.*

10. Kabupaten Kepulauan Meranti

- Sebelah Utara: Selat Malaka dan Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Selatan: Kabupaten Siak.
- Sebelah Barat: Kabupaten Siak.
- Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau.

10. *Kepulauan Meranti Regency*

- *To the North: Malacca Strait and Bengkalis Regency.*
- *To the South: Siak Regency.*
- *To the West: Siak Regency.*
- *To the East: Kepulauan Riau Province.*

11. Kota Pekanbaru

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Barat: Kabupaten Kampar.
- Sebelah Timur : Kabupaten Pelalawan.

11. *Pekanbaru City*

- *To the North: Siak Regency.*
- *To the South: Pelalawan Regency.*
- *To the West: Kampar Regency.*
- *To the East: Pelalawan Regency*

12. Kota Dumai

- Sebelah Utara : Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bengkalis.
- Sebelah Barat : Kabupaten Rokan

12. *Dumai City*

- *To the North : Bengkalis Regency.*
- *To the South : Bengkalis Regency.*
- *To the West : Rokan Hilir Regency.*

Hilir.

- Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis.

- To the East : Bengkalis Regency.

1.2. Iklim

Di Provinsi Riau, ada 5 wilayah yang melakukan pengamatan iklim, yaitu Stasiun Meterologi Bandara Japura Rengat di Kabupaten Indragiri Hulu , Pos Pengamatan Meteorologi Bandara RAPP Pangkalan Kerinci di Kabupaten Pelalawan, Stasiun Klimatologi Tambang di Kabupaten Kampar, Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II pekanbaru, dan Pos Pengamatan Meteorologi Bandara Pinang Kampai di Kota Dumai.

Dari lima wilayah tersebut, selama tahun 2019, suhu tertinggi terjadi di Kota Pekanbaru pada Bulan Mei dengan maksimal suhu sebesar 36,80 derajat celsius, serta suhu terendah terjadi di Kabupaten Kampar pada Bulan Mei dengan suhu sebesar 19,80 derajat celsius.

Dari lima wilayah tersebut, curah hujan tertinggi terjadi di Kota Dumai pada Bulan Oktober sebesar 347,00 mm, serta curah hujan terendah terjadi di Kabupaten Kampar pada Bulan September sebesar 23,00 mm.

Sedangkan jumlah hari hujan, terbanyak terjadi di Kota Dumai pada Bulan Oktober yaitu 23 hari, sedang Kabupaten yang paling sedikit terjadi hujan terjadi di Kabupaten Pelalawan pada bulan Agustus yaitu 3 hari.

1.2. Climate

In Riau Province, there are 5 regions that conduct climate observations, namely Meteorology Station Japura Rengat Airport in Indragiri Hulu Regency, Meteorological Observation Post of Pangkalan Kerinci Airport RAPP in Pelalawan Regency, Klimatologi Tambang Station in Kampar Regency, Meteorology Station Sultan syarif kasim II Pekanbaru, and Meteorological Observation Post of Pinang Kampai Airport in Dumai Municipality.

Based on the five regions, during 2019, the highest temperature occurred in Pekanbaru Municipality on May with a maximum temperature of 36.80 degrees Celsius, and the lowest temperature occurred in Kampar Regency on May with a temperature of 19.80 degrees Celsius.

Based on the five regions, the highest rainfall occurred in Dumai Municipality on October at 347.00 mm, and the lowest rainfall occurred in Kampar Regency on September amounting to 23.00 mm.

While the number of rainy days, the most rainy days occurred in Dumai Municipality on October, which was 23 days, while the least rains occurred in Pelalawan Regency on August, which was 3 days.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, (2019)**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands in Riau Province by Regency/Municipality, (2019)**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/ Municipality	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	Teluk Kuantan	5 259,36	6,04	-
02. Indragiri Hulu	Rengat	7 723,80	8,88	3
03. Indragiri Hilir	Tembilahan	12 614,78	14,50	31
04. Pelalawan	Pangkalan Kerinci	12 758,45	14,66	47
05. Siak	Siak Sri Indrapura	8 275,18	9,51	1
06. Kampar	Bangkinang	10 983,47	12,62	4
07. Rokan Hulu	Pasir Pengaraian	7 588,13	8,72	-
08. Bengkalis	Bengkalis	6 975,41	8,02	21
09. Rokan Hilir	Bagan Siapi-api	8 881,59	10,21	40
10. Kepulauan Meranti	Selat Panjang	3 707,84	4,26	10
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	Pekanbaru	632,27	0,73	-
73. Dumai	Dumai	1 623,38	1,87	-
Riau		87 023,66	100,00	157

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 8, 2019

² Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau/Regional Office of Marine Affairs and Fisheries of Riau Province

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, (2019)**
Altitude and Distance to The Capital in Riau Province by Regency/Municipality, (2019)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota (km) <i>Distance to the Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	57	164
02. Indragiri Hulu	4	201
03. Indragiri Hilir	3	293
04. Pelalawan	5	65
05. Siak	5	100
06. Kampar	30	60
07. Rokan Hulu	91	180
08. Bengkalis	2	190
09. Rokan Hilir	5	250
10. Kepulauan Meranti	2	200
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	10	0
73. Dumai	5	176

Catatan/Note: ..

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.2 Keadaan Iklim *Climate Condition*

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Riau, (2019)**
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Riau Province, (2019)

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Suhu/Temperature		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2019	Januari/ <i>January</i>	22,2	27,0	34,6
		2019	Februari/ <i>February</i>	22,6	27,4	34,4
		2019	Maret/ <i>March</i>	21,6	27,5	35,0
		2019	April/ <i>April</i>	22,2	27,6	34,8
		2019	Mei/ <i>May</i>	21,8	27,8	35,0
		2019	Juni/ <i>June</i>	22,4	27,4	33,8
		2019	Juli/ <i>July</i>	21,6	27,4	34,2
		2019	Agustus/ <i>August</i>	21,6	27,8	35,0
		2019	September/ <i>September</i>	21,2	27,4	35,8
		2019	Oktober/ <i>October</i>	22,2	26,8	34,8
		2019	November/ <i>November</i>	21,8	27,3	35,6
		2019	Desember/ <i>December</i>	23,0	26,6	34,0
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2019	Januari/ <i>January</i>	22,0	27,0	34,4
		2019	Februari/ <i>February</i>	20,9	27,2	34,5
		2019	Maret/ <i>March</i>	22,0	27,1	34,6
		2019	April/ <i>April</i>	21,2	27,4	35,6
		2019	Mei/ <i>May</i>	23,0	28,0	36,5
		2019	Juni/ <i>June</i>	22,1	27,4	34,6
		2019	Juli/ <i>July</i>	21,4	27,4	35,0
		2019	Agustus/ <i>August</i>	21,8	27,5	34,8
		2019	September/ <i>September</i>	21,0	27,1	35,1
		2019	Oktober/ <i>October</i>	21,4	26,8	34,4
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2019	Januari/ <i>January</i>	21,8	28,3	33,4
		2019	Februari/ <i>February</i>	21,9	28,6	33,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Suhu/Temperature		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)	(9)	(10)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2019	Maret/March	22,2	29,2	34,9
		2019	April/April	22,0	29,2	34,8
		2019	Mei/May	19,8	29,4	35,3
		2019	Juni/June	21,2	28,6	34,2
		2019	Juli/July	22,2	29,2	35,0
		2019	Agustus/August	21,6	29,3	34,0
		2019	September/September	22,0	29,2	34,5
		2019	Oktober/October	21,8	28,9	33,5
		2019	November/November	21,4	28,6	33,6
		2019	Desember/December	22,0	27,7	33,8
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2019	Januari/January	22,4	27,0	34,6
		2019	Februari/February	21,4	27,5	34,3
		2019	Maret/March	22,0	28,0	36,0
		2019	April/April	21,6	28,1	36,0
		2019	Mei/May	22,4	28,4	36,8
		2019	Juni/June	21,4	27,8	34,4
		2019	Juli/July	22,3	28,0	34,6
		2019	Agustus/August	22,2	28,2	34,6
		2019	September/September	21,8	27,7	35,6
		2019	Oktober/October	22,0	27,0	35,2
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2019	Januari/January	22,8	28,0	36,0
		2019	Februari/February	23,0	27,8	35,0
		2019	Maret/March	22,6	27,7	35,7
		2019	April/April	21,8	26,7	35,9
		2019	Mei/May	21,9	27,2	36,0
		2019	Juni/June	22,5	27,4	35,0
		2019	Juli/July	22,2	27,6	35,5
		2019	Agustus/August	22,4	27,4	35,6
		2019	September/September	22,8	27,4	34,9
		2019	Oktober/October	22,0	26,8	34,2
2019	November/November	21,0	26,7	35,5		
2019	Desember/December	22,4	26,9	33,4		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Kelembaban/Humidity (%)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(11)	(12)	(13)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2019	Januari/January	54,0	85,5	100,0
		2019	Februari/February	55,0	84,5	98,0
		2019	Maret/March	41,0	83,3	100,0
		2019	April/April	56,0	85,5	98,0
		2019	Mei/May	53,0	84,7	100,0
		2019	Juni/June	57,0	85,9	100,0
		2019	Juli/July	51,0	82,5	100,0
		2019	Agustus/August	34,0	78,4	98,0
		2019	September/September	40,0	80,2	100,0
		2019	Oktober/October	44,0	85,1	99,0
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2019	November/November	53,0	84,5	98,0
		2019	Desember/December	61,0	87,8	100,0
		2019	Januari/January	48,0	84,0	98,0
		2019	Februari/February	50,0	80,0	98,0
		2019	Maret/March	46,0	81,0	98,0
		2019	April/April	52,0	85,0	100,0
		2019	Mei/May	48,0	83,0	100,0
		2019	Juni/June	53,0	85,0	100,0
		2019	Juli/July	54,0	82,0	99,0
		2019	Agustus/August	48,0	80,0	99,0
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2019	September/September	48,0	81,0	99,0
		2019	Oktober/October	53,0	84,0	98,0
		2019	November/November	41,0	85,0	100,0
		2019	Desember/December	55,0	85,0	98,0
		2019	Januari/January	-	-	-
		2019	Februari/February	-	-	-
		2019	Maret/March	-	-	-
		2019	April/April	-	-	-
		2019	Mei/May	-	-	-
		2019	Juni/June	99,0	99,0	99,0
2019	Juli/July	-	-	-		
2019	Agustus/August	-	-	-		
2019	September/September	-	-	-		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Kelembaban/Humidity (%)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(14)	(15)	(16)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2019	Oktober/October	-	-	-
		2019	November/November	55,0	77,4	98,0
		2019	Desember/December	59,0	82,3	99,0
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2019	Januari/January	45,0	83,7	100,0
		2019	Februari/February	46,0	81,4	99,0
		2019	Maret/March	39,0	77,7	99,0
		2019	April/April	46,0	81,8	99,0
		2019	Mei/May	46,0	80,7	99,0
		2019	Juni/June	52,0	83,1	99,0
		2019	Juli/July	47,0	77,8	99,0
		2019	Agustus/August	43,0	75,5	99,0
		2019	September/September	35,0	77,1	100,0
		2019	Oktober/October	45,0	83,8	100,0
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2019	Januari/January	38,0	79,0	98,0
		2019	Februari/February	47,0	78,0	97,0
		2019	Maret/March	31,0	79,0	99,0
		2019	April/April	51,0	84,0	99,0
		2019	Mei/May	48,0	84,0	99,0
		2019	Juni/June	50,0	83,0	98,0
		2019	Juli/July	49,0	80,0	99,0
		2019	Agustus/August	50,0	79,0	98,0
		2019	September/September	47,0	81,0	99,0
		2019	Oktober/October	52,0	85,0	99,0
2019	November/November	45,0	83,0	100,0		
2019	Desember/December	51,0	82,0	99,0		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Kecepatan Angin (m/det) /Wind Velocity (m/ sec)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(17)	(18)	(19)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2019	Januari/January	CALM	0,5	14,0
		2019	Februari/February	CALM	0,4	11,0
		2019	Maret/March	CALM	0,2	7,0
		2019	April/April	CALM	0,2	9,0
		2019	Mei/May	CALM	0,5	10,0
		2019	Juni/June	CALM	0,5	9,0
		2019	Juli/July	CALM	1,0	12,0
		2019	Agustus/August	CALM	1,4	11,0
		2019	September/September	CALM	1,5	13,0
		2019	Oktober/October	CALM	0,9	15,0
		2019	November/November	CALM	0,5	13,0
		2019	Desember/December	CALM	0,9	13,0
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2019	Januari/January	5,0	6,3	20,0
		2019	Februari/February	CALM	5,4	17,0
		2019	Maret/March	CALM	3,4	10,0
		2019	April/April	5,0	5,3	20,0
		2019	Mei/May	CALM	4,4	18,0
		2019	Juni/June	CALM	5,4	15,0
		2019	Juli/July	CALM	5,7	20,0
		2019	Agustus/August	5,0	6,4	16,0
		2019	September/September	5,0	5,9	22,0
		2019	Oktober/October	5,0	5,6	36,0
		2019	November/November	4,0	5,5	15,0
		2019	Desember/December	4,0	8,0	18,0
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2019	Januari/January	CALM	1,6	8,0
		2019	Februari/February	CALM	1,4	9,0
		2019	Maret/March	CALM	1,6	9,0
		2019	April/April	CALM	1,3	10,0
		2019	Mei/May	CALM	1,3	8,0
		2019	Juni/June	CALM	1,7	10,0
		2019	Juli/July	CALM	2,4	8,0
		2019	Agustus/August	CALM	2,4	10,0
2019	September/September	CALM	2,1	8,0		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Kecepatan Angin (m/det) /Wind Velocity (m/ sec)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(20)	(21)	(22)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2019	Oktober/October	CALM	1,5	14,0
		2019	November/November	CALM	1,2	21,0
		2019	Desember/December	CALM	1,3	8,0
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2019	Januari/January	CALM	3,1	22,0
		2019	Februari/February	CALM	2,2	14,0
		2019	Maret/March	CALM	2,8	21,0
		2019	April/April	CALM	2,4	26,0
		2019	Mei/May	CALM	2,7	17,0
		2019	Juni/June	CALM	3,1	17,0
		2019	Juli/July	CALM	3,7	16,0
		2019	Agustus/August	CALM	3,4	17,0
		2019	September/September	CALM	3,0	23,0
		2019	Oktober/October	CALM	2,8	23,0
		2019	November/November	CALM	2,5	18,0
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2019	Januari/January	CALM	6,0	12,0
		2019	Februari/February	CALM	9,0	10,0
		2019	Maret/March	CALM	8,0	10,0
		2019	April/April	CALM	6,0	12,0
		2019	Mei/May	CALM	6,0	10,0
		2019	Juni/June	CALM	5,0	8,0
		2019	Juli/July	CALM	7,0	8,0
		2019	Agustus/August	CALM	8,0	10,0
		2019	September/September	CALM	8,0	10,0
		2019	Oktober/October	CALM	6,0	15,0
		2019	November/November	CALM	6,0	8,0
2019	Desember/December	CALM	7,0	10,0		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(23)	(24)	(25)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2019	Januari/ <i>January</i>	1006,8	1008,7	1010,3
		2019	Februari/ <i>February</i>	1006,4	1009,4	1012,2
		2019	Maret/ <i>March</i>	1005,7	1008,4	1010,3
		2019	April/ <i>April</i>	1003,8	1007,1	1009,7
		2019	Mei/ <i>May</i>	1004,8	1007,5	1008,9
		2019	Juni/ <i>June</i>	1005,3	1007,2	1010,2
		2019	Juli/ <i>July</i>	1005,7	1008,0	1010,4
		2019	Agustus/ <i>August</i>	1006,6	1008,5	1010,2
		2019	September/ <i>September</i>	1007,4	1009,3	1011,1
		2019	Oktober/ <i>October</i>	1005,9	1007,9	1009,9
		2019	November/ <i>November</i>	1005,8	1008,0	1009,7
		2019	Desember/ <i>December</i>	1006,5	1008,4	1009,6
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2019	Januari/ <i>January</i>	1 009,7	1 011,9	1 013,0
		2019	Februari/ <i>February</i>	1 010,0	1 013,1	1 015,7
		2019	Maret/ <i>March</i>	1 010,7	1 012,8	1 015,0
		2019	April/ <i>April</i>	1 008,0	1 011,0	1 013,8
		2019	Mei/ <i>May</i>	1 008,5	1 010,9	1 013,5
		2019	Juni/ <i>June</i>	1 008,7	1 010,3	1 011,8
		2019	Juli/ <i>July</i>	1 008,2	1 010,6	1 013,2
		2019	Agustus/ <i>August</i>	1 010,4	1 012,0	1 013,7
		2019	September/ <i>September</i>	1 010,5	1 012,1	1 015,2
		2019	Oktober/ <i>October</i>	1 010,2	1 011,1	1 012,5
		2019	November/ <i>November</i>	1 009,8	1 011,6	1 013,8
		2019	Desember/ <i>December</i>	1 009,9	1 011,0	1 012,4
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2019	Januari/ <i>January</i>	-	-	-
		2019	Februari/ <i>February</i>	-	-	-
		2019	Maret/ <i>March</i>	-	-	-
		2019	April/ <i>April</i>	-	-	-
		2019	Mei/ <i>May</i>	-	-	-
		2019	Juni/ <i>June</i>	-	-	-
		2019	Juli/ <i>July</i>	-	-	-
		2019	Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
		2019	September/ <i>September</i>	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
				Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(26)	(27)	(28)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2019	Oktober/October	-	-	-
		2019	November/November	1005,1	1007,5	1009,8
		2019	Desember/December	1005,8	1007,9	1009,5
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2019	Januari/January	1005,1	1007,1	1008,4
		2019	Februari/February	1004,4	1007,5	1010,0
		2019	Maret/March	1004,9	1006,7	1008,5
		2019	April/April	1002,2	1005,4	1007,8
		2019	Mei/May	1003,3	1005,9	1007,5
		2019	Juni/June	1003,7	1005,5	1007,8
		2019	Juli/July	1003,4	1006,2	1008,4
		2019	Agustus/August	1004,8	1006,6	1008,0
		2019	September/September	1005,1	1007,3	1009,6
		2019	Oktober/October	1004,5	1006,0	1008,1
		2019	November/November	1004,3	1006,3	1008,4
		2019	Desember/December	1004,6	1006,5	1008,2
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2019	Januari/January	1 009,3	1 010,7	1 012,4
		2019	Februari/February	1 009,0	1 010,6	1 011,7
		2019	Maret/March	1 007,0	1 009,9	1 011,4
		2019	April/April	1 005,4	1 008,2	1 010,2
		2019	Mei/May	1 006,2	1 008,9	1 010,8
		2019	Juni/June	1 007,1	1 008,9	1 011,6
		2019	Juli/July	1 007,7	1 009,5	1 011,0
		2019	Agustus/August	1 007,4	1 009,3	1 011,3
		2019	September/September	1 008,6	1 010,2	1 010,2
		2019	Oktober/October	1 008,0	1 008,9	1 010,7
		2019	November/November	1 006,9	1 009,2	1 010,5
		2019	Desember/December	1 007,8	1 009,7	1 010,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(29)	(30)	(31)
01. Indragiri Hulu	Stamet Japura Rengat	2019	Januari/January	122	20	3,75
		2019	Februari/February	205	13	5,01
		2019	Maret/March	156	12	4,20
		2019	April/April	188	19	4,94
		2019	Mei/May	107	12	5,53
		2019	Juni/June	89	13	3,50
		2019	Juli/July	129	8	6,15
		2019	Agustus/August	78	5	6,27
		2019	September/September	128	6	4,04
		2019	Oktober/October	190	13	3,94
		2019	November/November	99	16	4,83
2019	Desember/December	150	16	3,07		
02. Pelalawan	Bandara RAPP	2019	Januari/January	313,2	14,0	-
		2019	Februari/February	81,0	5,0	-
		2019	Maret/March	73,0	6,0	-
		2019	April/April	319,0	15,0	-
		2019	Mei/May	92,0	6,0	-
		2019	Juni/June	135,0	11,0	-
		2019	Juli/July	66,0	4,0	-
		2019	Agustus/August	61,0	3,0	-
		2019	September/September	34,0	8,0	-
		2019	Oktober/October	202,0	18,0	-
		2019	November/November	304,0	11,0	-
2019	Desember/December	135,5	13,0	-		
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2019	Januari/January	274	12	3,64
		2019	Februari/February	93	9	3,98
		2019	Maret/March	65	7	4,89
		2019	April/April	205	14	5,03
		2019	Mei/May	226	10	5,09
		2019	Juni/June	311	12	4,27
		2019	Juli/July	24	4	5,86
		2019	Agustus/August	68	4	5,13
2019	September/September	23	4	3,83		

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Tahun/ Year	Bulan/ Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(32)	(33)	(34)
06. Kampar	Staklim Kampar Riau	2019	Oktober/October	244	16	4,12
		2019	November/November	313	19	4,22
		2019	Desember/December	243	19	2,28
71. Pekanbaru	Stamet SSK II Pekanbaru	2019	Januari/January	186	18	4,05
		2019	Februari/February	105	12	5,16
		2019	Maret/March	113	10	4,91
		2019	April/April	283	17	5,20
		2019	Mei/May	162	13	5,93
		2019	Juni/June	275	15	5,14
		2019	Juli/July	74	5	6,60
		2019	Agustus/August	46	7	4,84
		2019	September/September	54	6	1,85
		2019	Oktober/October	204	20	4,14
		2019	November/November	313	20	4,10
73. Dumai	Bandara Pinang Kampai	2019	Januari/January	150,6	10,0	-
		2019	Februari/February	43,0	5,0	-
		2019	Maret/March	132,0	8,0	-
		2019	April/April	177,0	15,0	-
		2019	Mei/May	86,0	7,0	-
		2019	Juni/June	185,0	10,0	-
		2019	Juli/July	93,0	5,0	-
		2019	Agustus/August	66,0	7,0	-
		2019	September/September	79,0	8,0	-
		2019	Oktober/October	347,0	23,0	-
		2019	November/November	178,0	12,0	-
2019	Desember/December	182,7	9,0	-		

Catatan/Note:

..

Sumber/Source:

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) / Meteorology, Climatology and Geophysics Agency

BAB
Chapter

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT



Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau
Desember 2019

Number of civil servants in Riau Province, December 2019

87.544 Orang *Person*

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 - a. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 - c. Persatuan Indonesia;
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 - e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
3. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.

TECHNICAL NOTES

1. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 - a. *The Belief in One God;*
 - b. *A just and civilized humanism;*
 - c. *Unity of Indonesia;*
 - d. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
 - e. *Social just for all the people of Indonesia.*
2. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
3. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amendment of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*

5. Lembaga yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amendemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
 6. Sebagai Provinsi, Riau dikepalai oleh seorang Gubernur/Kepala Daerah dengan satu orang Wakil Gubernur. Di dalam melaksanakan tugasnya, ada 3 organisasi perangkat staf pemerintahan daerah yaitu: Sekretaris Daerah (Sekda), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Inspektorat Daerah
 7. Sekretaris Daerah membawahi 3 (tiga) Asisten, yaitu :
 1. Asisten I Bidang Pemerintahan.
 2. Asisten II Bidang Ekonomi Pembangunan dan Kesra.
 3. Asisten III Bidang Administrasi Umum.
 8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) di samping bertugas secara teknis, juga mengkoordinir dan mengintegrasikan usaha, penyusunan rencana dan program kerja.
 9. Inspektorat Daerah merupakan unsur pengawas dengan tugas pokok melakukan pengawasan umum atas jalannya roda pemerintahan daerah sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.
5. *Since the reformation era and after the amendment of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
 6. *As Province, Riau governed by a Governor who is in turn assisted by one Deputy/Vice Governor. To implement his duties, there are 3 organizations of Government staff they are: the Provincial Secretariat, the Regional Development Planning Board (BAPPEDA) and the Regional Inspectorate.*
 7. *The Regional Secretariat assisted by 3 assistants:*
 1. *Provincial Secretariat assistants concerned with government.*
 2. *Regional Secretariat assistant concerned with economic development and Social Welfare.*
 3. *Regional Secretariat assistant concerned with the General Administration*
 8. *The Regional Development Planning Board (BAPPEDA) has the task of technically, coordinating, integrating and compiling of plan and job program.*
 9. *The Regional Inspectorate Board as a controlling has the main responsibility for controlling the process of the Regional Administration in accordance with existing regulations.*

ULASAN**DESCRIPTION****2. PEMERINTAHAN****2. ADMINISTRATION****2.1. Pemerintahan Daerah**

Daerah Provinsi Riau terdiri dari 10 kabupaten (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir dan Kepulauan Meranti) dan 2 kota yaitu Kota Pekanbaru dan Kota Dumai. Tiap Kabupaten dikepalai oleh seorang Bupati dan Kota oleh seorang Walikota.

Dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau pada Tahun 2019 terdapat 169 kecamatan yang dikepalai oleh seorang camat dan 1.875 kelurahan/desa yang dikepalai oleh seorang lurah/kepala desa.

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau pada tahun 2019 sebanyak 65 orang. Dari jumlah tersebut 53 orang adalah laki-laki dan 12 orang perempuan.

2.3. Kepegawaian

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Provinsi Riau menurut kabupaten/kota pada tahun 2019 sebanyak 87.544 orang. Dari jumlah tersebut 35.819 adalah pegawai laki-laki dan 51.725 pegawai perempuan.

2.4. Keuangan Daerah

Pemerintah Provinsi Riau menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi sebagai bentuk perencanaan pembangunan daerah. Penyusunan anggaran pemerintah daerah harus ditata sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan kinerja

2.1. Regional Administration

Riau Province has ten regencies (Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Bengkalis, Rokan Hilir and Kepulauan Meranti) and two cities (Pekanbaru and Dumai). Each Regency governed by a Bupati (Kabupaten Head) and City governed by a Mayor.

Districts are divided into Kelurahan (Village unit) lead by a Lurah (Village Head). At the 2019 data recorded that Riau Province has 169 sub-districts and 1,875 Kelurahan/villages.

2.2. Regional House of Representatives

Number of Regional House of Representative's Member in Riau Province in 2019 recorded at 65 persons, consist of 53 male and 12 female.

2.3. Employee Affairs

Number of civil servants in Riau Province by Regency/Municipality in 2019 recorded at 15,752 persons, consist of 7,282 male and 8,470 female.

2.4. Regional Finance

The provincial government formulates the Receipt and Expenditure Budget (APBD) Province as a form of regional development planning.

penyelenggaraan daerah yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik.

Di sisi lain, realisasi penerimaan Provinsi Riau tahun 2017 berjumlah 9.247,19 milyar rupiah. Dibanding dengan realisasi penerimaan Provinsi Riau 2018 yang berjumlah 8.528,82 milyar rupiah menurun sebesar 7,77 persen.

Realisasi pengeluaran Provinsi Riau 2018 berjumlah 8.528,82 milyar rupiah yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar 5.606,43 miliar rupiah, dan belanja langsung sebesar 2.863,14 miliar rupiah.

The realization of Regional Revenues of Riau Province in 2017 was 9,247.19 billion rupiahs. Compared to the 2018, realization of Riau Provinces revenues decrease 7,77 percent and recorded at 8,528.82 billion rupiahs.

The realization of Regional expenditure of Riau Province in 2018 was 8,528.82 billion rupiahs consist of indirect expenditure 5,606.43 billion rupiahs, and direct expenditure 2,863.14 billion rupiahs.

<https://riau.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Sub Districts and Villages in Riau Province by Regency/Municipality, 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	15	15	15	15	15
02. Indragiri Hulu	14	14	14	14	14
03. Indragiri Hilir	20	20	20	20	20
04. Pelalawan	12	12	12	12	12
05. Siak	14	14	14	14	14
06. Kampar	21	21	21	21	21
07. Rokan Hulu	16	16	16	16	16
08. Bengkalis	8	8	11	11	11
09. Rokan Hilir	18	18	18	18	18
10. Kepulauan Meranti	9	9	9	9	9
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	12	12	12	12	12
73. Dumai	7	7	7	7	7
Riau	166	166	169	169	169

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

**Jumlah Desa¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2015
–2019**
**Number of Villages¹ / Sub-Districts by Regency/Municipality,
2015 - 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	229	229	229	229	229
02. Indragiri Hulu	194	194	194	194	194
03. Indragiri Hilir	236	236	236	236	236
04. Pelalawan	118	118	118	118	118
05. Siak	131	131	131	131	131
06. Kampar	250	250	250	250	250
07. Rokan Hulu	148	148	148	145	145
08. Bengkalis	155	155	155	155	155
09. Rokan Hilir	194	194	198	198	198
10. Kepulauan Meranti	101	101	101	103	103
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	58	58	83	83	83
73. Dumai	33	33	33	33	33
Riau	1847	1847	1876	1875	1875

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) / Include Transmigration Settlement Unit
Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor
55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional
Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members of Riau Province by Political Parties and Sex, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	8	1	9
Partai Golongan Karya	7	4	11
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	8	2	10
Partai Gerakan Indonesia Raya	8	0	8
Partai Amanat Nasional	5	2	7
Partai Nasdem	1	1	2
Partai Kebangkitan Bangsa	6	0	6
Partai Keadilan Sejahtera	5	2	7
Partai Bulan Bintang	-	-	-
Partai Persatuan Pembangunan	4	0	4
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-
Riau	53	12	65

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Riau / *Parliament Secretariat of Riau Province*

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Kelamin, 2019**
*Number of Regional House of Representatives's Members of
Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	34	1	35
02. Indragiri Hulu	39	1	40
03. Indragiri Hilir	39	6	45
04. Pelalawan	35	0	35
05. Siak	39	1	40
06. Kampar	41	4	45
07. Rokan Hulu	43	2	45
08. Bengkalis	41	4	45
09. Rokan Hilir	37	8	45
10. Kepulauan Meranti	26	4	30
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	90	20	110
73. Dumai	27	3	30
Riau	53	12	65

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Riau / Parliament Secretariat of Riau Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, December 2018 dan December 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	2 247	3 215	5 462
02. Indragiri Hulu	2 365	3 410	5 775
03. Indragiri Hilir	3 192	4 136	7 328
04. Pelalawan	2 168	2 731	4 899
05. Siak	2 426	3 428	5 854
06. Kampar	3 783	5 274	9 057
07. Rokan Hulu	2 413	3 366	5 779
08. Bengkalis	2 765	4 555	7 320
09. Rokan Hilir	2 572	3 646	6 218
10. Kepulauan Meranti	1 507	1 701	3 208
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2 310	5 458	7 768
73. Dumai	1 400	2 717	4 117
Riau	36 420	52 234	88 654

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	2 201	3 170	5 371
02. Indragiri Hulu	2 325	3 381	5 706
03. Indragiri Hilir	3 138	4 088	7 226
04. Pelalawan	2 140	2 735	4 875
05. Siak	2 401	3 407	5 808
06. Kampar	3 668	5 201	8 869
07. Rokan Hulu	2 377	3 335	5 712
08. Bengkalis	2 713	4 508	7 221
09. Rokan Hilir	2 565	3 677	6 242
10. Kepulauan Meranti	1 487	1 689	3 176
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2 264	5 334	7 598
73. Dumai	1 404	2 685	4 089
Riau	35 819	51 725	87 544

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BKN Kantor Regional XII Pekanbaru/ BKN Regional Office XII Pekanbaru

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants in Riau Province by Occupation and Sex, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/ <i>Structural</i>
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	12 756	32 766	45 522
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	15 778	15 453	31 231
Struktural/ <i>Structural</i>	7 285	35 06	10 791
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>
Jumlah/<i>Total</i>	35 819	51 725	87 544

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: BKN Kantor Regional XII Pekanbaru/ *BKN Regional Office XII Pekanbaru*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut
Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin , Desember 2018
dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants in Riau Province by Educational
Level and Sex, December 2018 and December 2019*

Tingkat Pendidikan Educational Level	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	368
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	16 495
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	393
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	6 020
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	9 607
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	55 188
Jumlah/Total	88 071

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	328	22	350
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	463	86	549
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	9 209	6 574	15 783
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	1 895	3 680	5 575
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1 919	7 448	9 367
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	22 005	33 915	55 920
Jumlah/Total	35 819	51 725	87 544

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BKN Kantor Regional XII Pekanbaru/ BKN Regional Office XII Pekanbaru

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants in Riau Province by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	4	-	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	1	6
3. I/C (Juru)	34	4	38
4. I/D (Juru Tingkat I)	14	2	16
Golongan I/Range I	57	7	64
5. II/A (Pengatur Muda)	168	83	251
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	195	92	287
7. II/C (Pengatur)	706	312	1018
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	148	146	294
Golongan II/Range II	1 217	633	1 850
9. III/A (Penata Muda)	739	763	1 502
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 395	1 942	3 337
11. III/C (Penata)	1 096	1 644	2 740
12. III/D (Penata Tingkat I)	1 112	1 518	2 630
Golongan III/Range III	4 342	5 867	10 209
13. IV/A (Pembina)	1 143	1 385	2 528
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	431	524	955
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	86	31	117
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	27	8	35
17. IV/E (Pembina Utama)	-	1	1
Golongan IV/Range IV	1 687	1 949	3 636
Jumlah/Total	7 303	8 456	15 759

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	4	-	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	1	6
3. I/C (Juru)	20	3	23
4. I/D (Juru Tingkat I)	25	2	27
Golongan I/Range I	54	6	60
5. II/A (Pengatur Muda)	109	54	163
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	184	94	278
7. II/C (Pengatur)	535	267	802
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	381	203	584
Golongan II/Range II	1 209	618	1 827
9. III/A (Penata Muda)	497	595	1 092
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 337	1 665	3 002
11. III/C (Penata)	1 159	1 795	2 954
12. III/D (Penata Tingkat I)	1 288	1 789	3 077
Golongan III/Range III	4 281	5 844	10 125
13. IV/A (Pembina)	994	1 129	2 123
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	439	719	1 158
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	86	33	119
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	28	8	36
17. IV/E (Pembina Utama)	4	3	7
Golongan IV/Range IV	1 551	1 892	3 443
Jumlah/Total	7 095	8 360	15 455

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau / Regional Civil Service Agency of Riau Province

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Riau Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants in Riau Province by Work Period and Sex, December 2018 and December 2019

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	299	181	480
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	121	73	194
Inspektorat	78	60	138
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	91	67	158
Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	56	52	108
Badan Pendapatan Daerah	241	174	415
Badan Kepegawaian Daerah	63	60	123
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	69	30	99
Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	51	25	76
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	41	7	48
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	44	30	74
Dinas Pendidikan	2.962	5.210	8.172
Dinas Kesehatan	84	206	290
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	355	107	462
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	77	23	100
Dinas Sosial	108	66	174
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	142	65	207
Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	13	53	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Ketahanan Pangan	45	26	71
Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	747	198	945
Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	28	44	72
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	42	37	79
Dinas Perhubungan	73	41	114
Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik	34	36	70
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	57	65	122
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	49	68	117
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	83	35	118
Dinas Kebudayaan	43	34	77
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	56	60	116
Dinas Kelautan Dan Perikanan	85	57	142
Dinas Pariwisata	52	60	112
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	210	137	347
Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	45	40	85
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	161	50	211

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Perindustrian	69	36	105
Badan Penghubung	30	41	71
Satuan Polisi Pamong Praja	197	29	226
Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad	205	596	801
Rumah Sakit Jiwa Tampan	62	152	214
Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi	35	125	160
Jumlah/Total	7 303	8 456	15 759

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	309	191	500
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	119	74	193
Inspektorat	80	61	141
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	99	70	169
Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	76	69	145
Badan Pendapatan Daerah	250	176	426
Badan Kepegawaian Daerah	61	57	118
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	77	27	104
Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	50	23	73
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	42	7	49
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	47	27	74
Dinas Pendidikan	2786	5010	7 796
Dinas Kesehatan	82	205	287
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	360	119	479
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	70	23	93
Dinas Sosial	101	65	166
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	125	61	186
Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	13	56	69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Ketahanan Pangan	45	24	69
Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	694	195	889
Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	26	43	69
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	42	39	81
Dinas Perhubungan	80	43	123
Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik	42	35	77
Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	54	63	117
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	57	76	133
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	81	34	115
Dinas Kebudayaan	41	34	75
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	49	59	108
Dinas Kelautan Dan Perikanan	81	58	139
Dinas Pariwisata	54	64	118
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	196	125	321
Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	39	44	83
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	158	54	212

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Dinas Perindustrian	68	37	105
Badan Penghubung	28	37	65
Satuan Polisi Pamong Praja	194	29	223
Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad	210	638	848
Rumah Sakit Jiwa Tampan	66	168	234
Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi	43	140	183
Jumlah/Total	7 095	8 360	15 455

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau / Regional Civil Service Agency of Riau Province

2.4 Keuangan Daerah Government Finance

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015 - 2019
Table 2.4.1 Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2015 - 2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	3 476 960 097 649,19	3 110 656 139 756,52	3 360 008 975,20
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	2 572 777 208 900,50	2 417 976 745 564,49	2 755 328 120,46
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	21 571 218 412,00	12 444 464 361,00	12 542 983,02
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	178 216 271 108,01	83 335 007 605,09	124 105 583,42
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	704 395 399 227,68	596 899 922 225,94	468 032 289,30
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	3 476 960 097 649,19	3 110 656 139 756,52	4 539 386 717,18
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	2 572 777 208 900,50	2 417 976 745 564,49	723 990 116,66
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	21 571 218 412,00	12 444 464 361,00	749 548 072,93
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	178 216 271 108,01	83 335 007 605,09	1 457 997 067,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	704 395 399 227,68	596 899 922 225,94	1 607 851 461,59
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	4 543 988 000,00	2 788 800 000,00	3 078 000,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant			
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund			
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments			
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund			
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments			
3.6 Lainnya/Others			
4. Penerimaan Pembiayaan/ Financing Acceptance			1 344 720 661,93
Jumlah/Total			9 247 194 354,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	3 638 995 740,12	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	3 075 986 228,12	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	10 701 497,84	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	132 226 350,70	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	420 081 663,46	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	3 638 995 740,12	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	3 075 986 228,12	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	10 701 497,84	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	132 226 350,70	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	420 081 663,46	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	3 072 000,00	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>		
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>		
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>		
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>		
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>		
4. Penerimaan Pembiayaan/<i>Financing Acceptance</i>	58 831 889,92	...
Jumlah/<i>Total</i>	8 528 822 914,88	...

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics Survey*

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016 - 2019
Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016 - 2019

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	4 457 823 000,00	5 072 650 961,30
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	1 007 962 000,00	1 978 968 226,06
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	0
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0	0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 303 798 000,00	1 282 813 177,82
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	6 649 000,00	3 411 660,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	1 192 559 000,00	1 198 374 850,78
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	945 142 000,00	609 083 046,64
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	1 712 000,00	0
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	4 274 115 000,00	4 116 091 022,39
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	287 835 000,00	374 319 496,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 950 645 000,00	1 800 556 344,54
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	2 035 636 000,00	1 941 215 181,85
3. Pembiayaan Daerah	1 343 195 000,00	58 452 370,42
Jumlah/<i>Total</i>	10 075 133 000,00	9 247 194 354,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.2

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	5 606 426 484,88	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	2 231 884 147,65	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	0	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	0	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	1 703 502 799,12	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	10 668 685,00	...
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	1 275 322 485,76	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	385 048 367,35	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	0	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	2 863 135 573,92	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	3 600 182,00	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 812 680 671,00	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	1 046 852 720,92	...
3. Pembiayaan Daerah	59 262 856,08	...
Jumlah/<i>Total</i>	8 528 822 914,88	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*:Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics Survey*

Tabel
Table 2.4.3

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Riau (ribu rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019
Actual Provincial Government Revenues and Expenditures (thousand rupiahs) by Regency/Municipality, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	1 368 375 072	1 368 375 072
02. Indragiri Hulu	1 403 253 525	1 403 253 525
03. Indragiri Hilir	2 222 973 694	2 222 973 694
04. Pelalawan	1 429 630 451	1 429 630 451
05. Siak	1 834 423 349	1 834 423 349
06. Kampar	2 221 556 228	2 221 556 228
07. Rokan Hulu	1 335 400 622	1 335 400 622
08. Bengkalis	3 632 360 005	3 632 360 005
09. Rokan Hilir	1 778 520 606	1 778 520 606
10. Kepulauan Meranti	1 193 200 707	1 193 200 707
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	2 479 286 565	2 479 286 565
73. Dumai	1 200 311 898	1 200 311 898
Riau	22 099 292 722	22 099 292 722

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi
02. Indragiri Hulu
03. Indragiri Hilir
04. Pelalawan
05. Siak
06. Kampar
07. Rokan Hulu
08. Bengkalis
09. Rokan Hilir
10. Kepulauan Meranti
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru
73. Dumai
Riau

Catatan/Note:

¹ Data APBD

Sumber/Source:

Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*

Penduduk dan Ketenagakerjaan

POPULATION AND EMPLOYMENT



UPAH BURUH/ KARYAWAN/ PEGAWAI

Labor
Wages/
Employee

RATA-RATA UPAH SEBULAN
Average of Monthly Wages

2,80 Juta
Rupiah
Million
Rupiah

Provinsi Riau 2019

Riau Province

Menurut Lapangan Kerja Utama

According to the main jobs



Menurut Kelompok Umur

According to Age Group



Menurut Kabupaten/Kota

By Regency/Municipality



Kota Pekanbaru memiliki rata-rata upah sebulan tertinggi pada lapangan pekerjaan utama industri pengolahan

Pekanbaru City has the highest average monthly wages in the main jobs of manufacturing industry

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non-permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the

hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by*

- | | |
|--|--|
| menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin | <i>age group, population by sex</i> |
| 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. | 8. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i> |
| 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. | 9. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i> |
| 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi). | 10. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i> |
| 11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan). | 11. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i> |
| 12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit. | 12. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i> |
| 13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan. | 13. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i> |
| 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan | 14. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i> |

tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
15. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
17. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan
18. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry,

usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

20. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

20. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

21. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

21. *Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS). Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.*

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account

di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja nonburuh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

ULASAN

DESCRIPTION

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3. POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1. KEPENDUDUKAN

3.1. POPULATION

Jumlah penduduk Riau dari hasil proyeksi yaitu sebesar 6.971.745 jiwa pada tahun 2019 yang terdiri atas 3.574.942 penduduk laki-laki dan 3.396.803 penduduk perempuan. Jumlah penduduk meningkat sebesar 2,52% bila dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 6.814.909 jiwa. Sementara itu, rasio jenis kelamin Provinsi Riau pada tahun 2019 sebesar 105,24. Angka ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Riau population based on Population Projections for 2019 were 6,971,745 people, consisting of 3,574,942 male and 3,396,803 female population. The population growth was 2.52% compared to 2018 which was 6,814,909 people. Meanwhile, the sex ratio of Riau Province in 2019 was 105.24. This figure can be interpreted that in 100 female population there is 105 male population.

Kepadatan penduduk di Riau tahun 2019 mencapai 80,11 jiwa/km². Angka kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Pekanbaru sebesar 1.143,36 jiwa/km² dan kepadatan terendah di Kabupaten Pelalawan sebesar 37,91 jiwa/km². (Tabel 3.1.1).

Population density in Riau in 2019 reached 80.11 people/km². The highest population density is located in Pekanbaru Municipality that is 1,143.36 people/km² and the lowest density in Pelalawan Regency is 37.91 people/km². (Table 3.1.1).

Kota Pekanbaru mempunyai jumlah penduduk yang paling besar, yaitu 1.143,36 ribu jiwa, diikuti Kabupaten Kampar 871,12 ribu jiwa dan Kabupaten Indragiri Hilir 740,60 ribu jiwa. (Tabel 3.1.1).

The population of Pekanbaru Municipality was the largest, namely 1,143.36 thousand people and then followed by Kampar Regency and Indragiri Hilir Regency, those were 871.12 thousand people and 740.60 thousand people. (Table 3.1.1).

Jumlah penduduk Riau terbanyak ada pada kelompok umur 0-4 tahun, artinya komposisi penduduk usia muda yang belum produktif masih cukup tinggi sehingga perlu kebijakan dari pemerintah terkait kesehatan dan pendidikan penduduk usia balita ini. (Tabel 3.1.2).

The population of Riau mostly in the age group 0-4 years. It means that the composition of young population high enough that the government needs policies related to health and education to this age group. (Table 3.1.4).

3. 2. KETENAGAKERJAAN

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Riau yang termasuk angkatan kerja sejumlah 3.186.222 jiwa, sedangkan yang bukan angkatan kerja sejumlah 1.708.177 jiwa. (Tabel 3.2.1)

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang memiliki pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Riau yang termasuk angkatan kerja memiliki pendidikan tertinggi paling banyak yaitu Sekolah Menengah Atas sebanyak 1.119 .866 jiwa. (Tabel 3.2.4)

3. 2. .EMPLOYMENT

Number of people aged 15 years and over in Riau including labor force was 3,186,222 people, while including nonlabor force was 1,708,177 people. (Table 3.2.1).

The number of population age 15 years and over by educational attainment in Riau including economically active most Senior High School was 1,119,866 people. (Table 3.2.4)

<https://riau.bps.go.id>

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota, 2010¹, 2010² dan 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio in Riau Province by Regency/ Municipality, 2010¹, 2010² and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)		
	2010 ¹	2010 ²	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	292,12	293,31	327,32
02. Indragiri Hulu	363,44	365,42	441,79
03. Indragiri Hilir	661,78	670,50	740,60
04. Pelalawan	301,83	304,60	483,62
05. Siak	376,74	379,09	490,00
06. Kampar	688,20	692,18	871,12
07. Rokan Hulu	474,84	478,50	692,12
08. Bengkalis	498,34	500,64	573,00
09. Rokan Hilir	553,22	556,58	714,50
10. Kepulauan Meranti	176,29	175,99	185,52
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	897,77	903,04	1 143,36
73. Dumai	253,80	255,10	308,81
Riau	5 538,37	5 574,93	6 971,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2000–2010	2010–2019 ²
(1)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	3,15	1,23
02. Indragiri Hulu	4,01	2,13
03. Indragiri Hilir	1,90	1,11
04. Pelalawan	7,30	5,27
05. Siak	4,74	2,89
06. Kampar	4,13	2,59
07. Rokan Hulu	6,08	4,19
08. Bengkalis	2,69	1,51
09. Rokan Hilir	4,77	2,81
10. Kepulauan Meranti	-	0,59
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	4,49	2,66
73. Dumai	3,96	2,15
Riau	4,03	2,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(7)	(8)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	5,26	4,69
02. Indragiri Hulu	6,55	6,34
03. Indragiri Hilir	12,03	10,62
04. Pelalawan	5,46	6,94
05. Siak	6,80	7,03
06. Kampar	12,42	12,49
07. Rokan Hulu	8,58	9,93
08. Bengkalis	8,98	8,22
09. Rokan Hilir	9,98	10,25
10. Kepulauan Meranti	3,16	2,66
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	16,20	16,40
73. Dumai	4,58	4,43
Riau	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	55,77	62,23
02. Indragiri Hulu	47,31	57,20
03. Indragiri Hilir	53,15	58,71
04. Pelalawan	23,87	37,91
05. Siak	45,81	59,21
06. Kampar	63,02	79,31
07. Rokan Hulu	63,06	91,21
08. Bengkalis	71,77	82,15
09. Rokan Hilir	62,67	80,45
10. Kepulauan Meranti	47,46	50,03
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	1 428,25	1 808,34
73. Dumai	157,14	190,23
Riau	64,06	80,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	105,84	105,18
02. Indragiri Hulu	105,84	105,21
03. Indragiri Hilir	105,86	105,27
04. Pelalawan	105,96	105,25
05. Siak	105,91	105,29
06. Kampar	105,88	105,25
07. Rokan Hulu	105,91	105,25
08. Bengkalis	105,85	105,23
09. Rokan Hilir	105,84	105,27
10. Kepulauan Meranti	105,81	105,20
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	105,83	105,25
73. Dumai	105,95	105,16
Riau	105,87	105,24

Catatan/Note:

¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*
² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*
³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/Source:

BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019**
Population in Riau Province by Age Group and Sex, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	379 485	364 435	743 920
5 - 9	362 421	348 149	710 570
10 - 14	329 718	311 455	641 173
15 - 19	310 634	296 365	606 999
20 - 24	299 727	289 118	588 845
25 - 29	314 863	305 401	620 264
30 - 34	299 216	287 602	586 818
35 - 39	278 784	271 806	550 590
40 - 44	263 261	246 196	509 457
45 - 49	224 522	201 960	426 482
50 - 54	176 631	157 708	334 339
55 - 59	131 126	118 431	249 557
60 - 64	91 565	82 902	174 467
65 - 69	55 927	51 424	107 351
70 - 74	30 414	31 531	61 945
75+	26 648	32 320	58 968
Jumlah/Total	3 574 942	3 396 803	6 971 745

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2035

Tabel
Table 3.1.3

Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2010 dan 2019
Number of Households and Average Household Size in Riau Province by Regency/Municipality, 2010 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2019	2010	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	73 564	82 084	4	4
02. Indragiri Hulu	88 648	107 155	4	4
03. Indragiri Hilir	164 046	181 136	4	4
04. Pelalawan	77 158	122 511	4	4
05. Siak	91 485	118 230	4	4
06. Kampar	166 166	209 089	4	4
07. Rokan Hulu	117 413	169 810	4	4
08. Bengkalis	117 009	133 921	4	4
09. Rokan Hilir	128 022	164 332	4	4
10. Kepulauan Meranti	39 522	41 662	4	4
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	215 066	272 298	4	4
73. Dumai	59 351	71 840	4	4
Riau	1 337 450	1 674 068	4	4

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.2.1

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau, 2019

Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Riau Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	121 440	5 430	25 813	31 243	152 683
20–24	337 034	22 994	50 907	73 901	410 935
25–29	422 636	18 260	19 115	37 375	460 011
30–34	403 386	12 836	4 620	17 456	420 842
35–39	403 023	8 150	2 089	10 239	413 262
40–44	384 204	5 231	1 501	6 732	390 936
45–49	327 647	5 224	1 324	6 548	334 195
50–54	251 844	2 344	-	2 344	254 188
55–59	173 562	2 461	-	2 461	176 023
60+	171 303	1 844	-	1 844	173 147
Riau	2 996 079	84 774	105 369	190 143	3 186 222

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	79,54	377 710	53 416	22 233	453 359
20–24	82,02	52 664	109 702	19 424	181 790
25–29	91,88	3 345	147 597	8 995	159 937
30–34	95,85	-	161 164	6 103	167 267
35–39	97,52	-	135 382	3 682	139 064
40–44	98,28	-	112 007	4 956	116 963
45–49	98,04	-	94 025	4 390	98 415
50–54	99,08	-	77 200	5 240	82 440
55–59	98,60	-	63 758	11 506	75 264
60+	98,94	-	148 572	85 106	233 678
Riau	94,03	433 719	1 102 823	171 635	1 708 177

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
15–19	606 042	25,19
20–24	592 725	69,33
25–29	619 948	74,20
30–34	588 109	71,56
35–39	552 326	74,82
40–44	507 899	76,97
45–49	432 807	77,22
50–54	336 628	75,51
55–59	251 090	70,10
60+	406 825	42,56
Riau	4 894 399	65,10

Catatan/Note:

1. Mencari pekerjaan/Looking for work
2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019
Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active				
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	144 598	3 020	4 399	7 419	152 017
02. Indragiri Hulu	196 118	3 332	6 905	10 237	206 355
03. Indragiri Hilir	327 970	4 780	11 621	16 401	344 371
04. Pelalawan	219 186	5 889	5 346	11 235	230 421
05. Siak	206 068	5 166	4 156	9 322	215 390
06. Kampar	345 195	5 740	16 214	21 954	367 149
07. Rokan Hulu	304 612	5 615	9 439	15 054	319 666
08. Bengkalis	232 055	9 037	15 649	24 686	256 741
09. Rokan Hilir	280 311	5 426	9 206	14 632	294 943
10. Kepulauan Meranti	85 166	2 966	2 649	5 615	90 781
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	514 200	27 071	16 794	43 865	558 065
73. Dumai	140 600	6 732	2 991	9 723	150 323
Riau	2 996 079	84 774	105 369	190 143	3 186 222

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	95,12	18 969	55 931	9 159	84 059
02. Indragiri Hulu	95,04	22 954	73 381	9 434	105 769
03. Indragiri Hilir	95,24	42 135	122 672	24 828	189 635
04. Pelalawan	95,12	20 772	73 701	8 224	102 697
05. Siak	95,67	30 327	75 761	10 114	116 202
06. Kampar	94,02	61 277	143 135	31 264	235 676
07. Rokan Hulu	95,29	33 160	104 989	12 278	150 427
08. Bengkalis	90,38	39 993	92 308	10 227	142 528
09. Rokan Hilir	95,04	40 122	130 081	14 926	185 129
10. Kepulauan Meranti	93,81	11 747	26 148	5 523	43 418
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	92,14	95 684	160 646	29 647	285 977
73. Dumai	93,53	16 579	44 070	6 011	66 660
Riau	94,03	433 719	1 102 823	171 635	1 708 177

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	236 076	64,39
02. Indragiri Hulu	312 124	66,11
03. Indragiri Hilir	534 006	64,49
04. Pelalawan	333 118	69,17
05. Siak	331 592	64,96
06. Kampar	602 825	60,90
07. Rokan Hulu	470 093	68,00
08. Bengkalis	399 269	64,30
09. Rokan Hilir	480 072	61,44
10. Kepulauan Meranti	134 199	67,65
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	844 042	66,12
73. Dumai	216 983	69,28
Riau	4 894 399	65,10

Catatan/*Note:*

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source:*

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas di Provinsi Riau Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2019
Population Aged 15 Years and Over in Riau Province by Type of Activity During The Previous Week and Sex, 2019

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja Economically Active	2 103 514	1 082 708	3 186 222
Bekerja/Working	1 991 191	1 004 888	2 996 079
Pengangguran Terbuka Unemployment	112 323	77 820	190 143
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	408 860	1 299 317	1 708 177
Sekolah/Attending School	214 446	219 273	433 719
Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	83 582	1 019 241	1 102 823
Lainnya/Others	110 832	60 803	171 635
Jumlah/Total	2 512 374	2 382 025	4 894 399

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas di Provinsi Riau Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019
Population 15 Years of Age and Over in Riau Province by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ <i>Primary School</i>	984 050	18 670	10 502	29 172	1 013 222
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	576 437	15 340	12 643	27 983	604 420
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	1 020 884	39 826	59 156	98 982	1 119 866
Perguruan Tinggi/ <i>Collage</i>	414 708	10 938	23 068	34 006	448 714
Jumlah/Total	2 996 079	84 774	105 369	190 143	3 186 222

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ <i>Primary School</i>	97,12	54 722	447 771	103 246	605 739
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	95,37	292 009	247 380	20 302	559 691
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	91,16	83 566	340 279	41 793	465 638
Perguruan Tinggi/ <i>Collage</i>	92,42	3 422	67 393	6 294	77 109
Jumlah/Total	94,03	433 719	1 102 823	171 635	1 708 177

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ <i>Primary School</i>	1 618 961	62,58
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	1 164 111	51,92
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	1 585 504	70,63
Perguruan Tinggi/ <i>Collage</i>	525 823	85,34
Jumlah/<i>Total</i>	4 894 399	65,10

Catatan/*Note*:
 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Main Industry, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	297 703	51 176	324 793	673 672
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	143 263	21 871	126 970	292 104
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	51 938	28 468	60 908	141 314
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	281 555	264 432	754 522	1 300 509
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	203 137	-	-	203 137
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	-	48 699	40 650	89 349
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	157 227	22 549	116 218	295 994
Jumlah/Total	1 134 823	437 195	1 424 061	2 996 079

Catatan/Note: ¹

1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi / Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Perhubungan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Employment Status and Sex, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	438 700	234 972	673 672
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	203 441	88 663	292 104
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	120 339	20 975	141 314
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	890 158	410 351	1 300 509
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	175 872	27 265	203 137
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	73 496	15 853	89 349
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	89 185	206 809	295 994
Jumlah/Total	1 991 191	1 004 888	2 996 079

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	19 266	12 906	26 213	58 385
1–14	163 738	20 386	94 787	278 911
15–34	462 088	58 788	280 504	801 380
35+	489 731	345 115	1 022 557	1 857 403
Jumlah/Total	1 134 823	437 195	1 424 061	2 996 079

Catatan/Note: ¹

1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi/Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Educational Attainment, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	605 276	253 382	249 081	27 084	1 134 823
2	119 425	95 001	188 785	33 984	437 195
3	259 349	228 054	583 018	353 640	1 424 061
Jumlah/Total	984 050	576 437	1 020 884	414 708	2 996 079

Catatan/Note: ¹

1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi / Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minuman; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya /Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	38 509	19 876	58 385
1-14	138 216	140 695	278 911
15-24	267 542	154 190	421 732
25-34	245 636	134 012	379 648
35-40	341 479	172 690	514 169
41+	959 809	383 425	1 343 234
Jumlah/Total	1 991 191	1 004 888	2 996 079

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Total Working Hours and Sex, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Over who Worked During (jam/hours)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	38 396	19 279	57 675
1-14	117 187	132 263	249 450
15-24	217 349	150 488	367 837
25-34	241 536	131 920	373 456
35-40	315 864	163 993	479 857
41+	1 060 859	406 945	1 467 804
Jumlah/Total	1 991 191	1 004 888	2 996 079

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Total Working Hours, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)				Jumlah Total
	0 ¹	1–14	15–34	35+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	1 060	28 739	33 027	58 614	121 440
20–24	5 285	24 414	69 565	237 770	337 034
25–29	6 961	32 258	91 979	291 438	422 636
30–34	9 676	24 351	96 791	272 568	403 386
35–39	5 508	23 701	85 619	288 195	403 023
40–44	5 239	23 394	99 201	256 370	384 204
45–49	6 623	23 794	76 952	220 278	327 647
50–54	7 083	19 853	67 166	157 742	251 844
55–59	3 645	18 405	58 315	93 197	173 562
60+	6 595	30 541	62 678	71 489	171 303
Jumlah/Total	57 675	249 450	741 293	1 947 661	2 996 079

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Age Group and Sex, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	78 967	42 473	121 440
20–24	209 574	127 460	337 034
25–29	278 324	144 312	422 636
30–34	282 721	120 665	403 386
35–39	267 106	135 917	403 023
40–44	249 655	134 549	384 204
45–49	220 106	107 541	327 647
50–54	168 377	83 467	251 844
55–59	112 737	60 825	173 562
60+	123 624	47 679	171 303
Jumlah/Total	1 991 191	1 004 888	2 996 079

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Educational Attainment, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	291 802	139 197	212 789	29 884	673 672
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	151 513	61 374	70 347	8 870	292 104
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	44 633	27 967	50 562	18 152	141 314
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	235 300	191 527	539 875	333 807	1 300 509
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	106 932	60 015	34 261	1929	203137
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual non-agricultural worker</i>	37 470	25 713	24 172	1994	89349
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	116 400	70 644	88 878	20 072	295 994
Jumlah/Total	984 050	576 437	1 020 884	414 708	2 996 079

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.14

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
 Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut
 Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama,
 2019**
*Population 15 Years of Age and Over who Worked
 During The Previous Week in Riau Province by Regency/
 Municipality and Main Industry, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	72 749	15 149	56 700	144 598
02. Indragiri Hulu	87 237	26 411	82 470	196 118
03. Indragiri Hilir	150 494	46 918	130 558	327 970
04. Pelalawan	116 602	23 502	79 082	219 186
05. Siak	83 287	43 104	79 677	206 068
06. Kampar	149 296	44 244	151 655	345 195
07. Rokan Hulu	165 742	28 041	110 829	304 612
08. Bengkalis	92 653	44 123	95 279	232 055
09. Rokan Hilir	143 611	28 277	108 423	280 311
10. Kepulauan Meranti	34 162	14 401	36 603	85 166
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	20 745	93 224	400 231	514 200
73. Dumai	18 245	29 801	92 554	140 600
Riau	1 134 823	437 195	1 424 061	2 996 079

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Riau Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week in Riau Province by Main Industry and Sex, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	883 996	250 827	1 134 823
2	354 994	82 201	437 195
3	752 201	671 860	1 424 061
Jumlah/Total	1 991 191	1 004 888	2 996 079

Catatan/Note:¹

1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi / Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minuman; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya /Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2019
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) in Riau Province by Regency/Municipality, 2017–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	6,50	6,05	4,88	63,82	63,64	64,39
02. Indragiri Hulu	4,73	4,70	4,96	67,73	68,17	66,11
03. Indragiri Hilir	4,08	4,08	4,76	62,27	62,89	64,49
04. Pelalawan	3,55	5,30	4,88	68,06	69,51	69,17
05. Siak	5,60	4,13	4,33	66,56	66,39	64,96
06. Kampar	5,93	5,45	5,98	61,16	63,38	60,90
07. Rokan Hulu	6,17	5,40	4,71	64,82	65,20	68,00
08. Bengkalis	8,62	10,05	9,62	63,87	65,99	64,30
09. Rokan Hilir	4,59	6,09	4,96	60,63	63,42	61,44
10. Kepulauan Meranti	4,54	6,84	6,19	64,93	68,63	67,65
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	8,91	8,42	7,86	64,22	65,70	66,12
73. Dumai	8,94	6,04	6,47	65,53	64,17	69,28
Riau	6,22	6,20	5,97	64,00	65,23	65,10

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.17**Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2019**
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers in Riau Province by Regency/Municipality and Sex, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	429	378	807
02. Indragiri Hulu	659	503	1 162
03. Indragiri Hilir	695	359	1 054
04. Pelalawan	596	235	831
05. Siak	742	429	1 171
06. Kampar	2 188	961	3 149
07. Rokan Hulu	807	282	1 089
08. Bengkalis	873	609	1 482
09. Rokan Hilir	1 567	578	2 145
10. Kepulauan Meranti	295	150	445
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	4 080	3 069	7 149
73. Dumai	3 279	2 247	5 526
Riau	16 210	9 800	26 010

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	171	141	312
03. Indragiri Hilir	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	-	-	-
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-
09. Rokan Hilir	20	10	30
10. Kepulauan Meranti	42	-	42
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2 982	2 461	5 443
73. Dumai	208	116	324
Riau	3 423	2 728	6 151

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-
03. Indragiri Hilir	1	3	4
04. Pelalawan	-	-	-
05. Siak	3	2	5
06. Kampar	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-
08. Bengkalis	403	97	500
09. Rokan Hilir	334	12	346
10. Kepulauan Meranti	68	-	68
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1 770	1 302	3 072
73. Dumai	195	128	323
Riau	2 774	1 544	4 318

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau
 Regional Office of Manpower and Transmigration of Riau Province

Tabel
Table 3.2.18

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	-	-	-
1	-	-	-
2	568	51	619
3	374	61	435
4	11 719	6 401	18 120
5	-	-	-
6	426	651	1 077
7	3 097	2 662	5 759
Jumlah/Total	16 184	9 826	26 010

Catatan/Note:

- ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
 1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
 2. Sekolah Dasar/*Primary School*
 3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
 6. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/*Academy*
 7. Universitas/*University*

Sumber/Source:

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau
Regional Office of Manpower and Transmigration of Riau Province

Tabel
Table 3.2.19

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2019
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Main Industry (rupiahs), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Rata-rata Average
	1	2	3	
	(1)	(3)	(4)	
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2 402 170,88	3 237 038,44	2 602 728,86	2 622 072,76
02. Indragiri Hulu	2 247 796,48	2 194 960,47	2 270 913,17	2 252 960,16
03. Indragiri Hilir	2 038 165,75	2 638 707,98	2 171 064,00	2 291 130,82
04. Pelalawan	3 050 789,63	3 327 255,22	2 461 134,90	2 869 798,47
05. Siak	2 830 292,18	3 506 152,81	2 159 673,56	2 778 279,23
06. Kampar	2 555 766,66	2 806 086,14	2 625 385,00	2 636 986,54
07. Rokan Hulu	2 233 787,69	2 987 739,46	2 108 672,38	2 268 472,68
08. Bengkalis	2 615 050,01	3 597 951,67	2 485 291,81	2 834 590,94
09. Rokan Hilir	2 422 286,44	2 773 817,55	2 213 026,97	2 384 028,49
10. Kepulauan Meranti	1 679 062,45	2 201 357,36	2 124 115,11	2 064 307,79
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 881 917,84	4 024 768,60	3 343 869,34	3 482 419,86
73. Dumai	1 927 050,43	3 430 265,76	3 185 970,06	3 221 347,39
Riau	2 552 455,80	3 281 824,69	2 723 743,02	2 800 134,55

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.20
Table

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ di Provinsi Riau Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah), 2019
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ in Riau Province by Age Group and Main Industry (rupiahs), 2019

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15–19	1 962 469,96	1 832 479,48	1 354 555,45	1 560 854,40
20–24	2 228 516,69	2 665 521,08	1 953 255,00	2 123 464,93
25–29	2 344 585,17	2 778 235,00	2 234 853,24	2 362 837,33
30–34	2 733 083,72	2 772 652,68	2 466 603,04	2 572 327,40
35–39	2 629 283,46	3 439 033,87	3 081 069,75	3 021 378,40
40–44	2 669 901,16	3 452 816,48	3 139 753,81	3 070 962,78
45–49	2 884 534,86	3 850 380,12	3 777 014,52	3 586 779,07
50–54	2 853 787,92	5 215 156,33	4 202 218,91	4 208 678,08
55–59	2 213 005,64	4 607 350,15	4 847 058,96	4 502 878,84
60+	2 033 628,81	2 137 524,23	2 325 934,19	2 197 355,83
Jumlah/Total	2 552 455,80	3 281 824,69	2 723 743,02	2 800 134,55

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

**Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹
di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan
Pekerjaan Utama (rupiah), 2019**
*Average of Net Wage/Salary per Month of Informal
Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and
Main Industry (rupiahs), 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	1 189 817,29	2 282 312,72	1 765 802,97	1 445 764,72
02. Indragiri Hulu	1 615 636,87	1 713 482,89	2 028 810,25	1 777 107,68
03. Indragiri Hilir	1 613 067,65	1 826 904,05	2 657 893,71	2 011 069,73
04. Pelalawan	2 127 952,85	1 816 826,99	2 485 079,42	2 243 051,76
05. Siak	1 878 731,91	1 620 440,81	1 789 244,88	1 819 991,88
06. Kampar	1 689 443,29	1 896 372,13	2 536 599,38	1 994 189,85
07. Rokan Hulu	1 706 336,44	1 754 491,29	2 089 882,20	1 833 567,38
08. Bengkalis	1 776 497,76	2 335 559,27	2 144 591,14	1 941 739,91
09. Rokan Hilir	1 861 671,19	2 056 927,80	1 767 642,13	1 847 825,83
10. Kepulauan Meranti	999 403,93	1 263 693,31	1 789 186,39	1 278 553,16
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	1 273 562,17	2 130 161,33	2 650 384,73	2 478 926,75
73. Dumai	1 511 596,63	1 833 521,27	2 363 418,44	2 067 181,49
Riau	1 687 876,11	1 908 746,38	2 322 828,53	1 950 874,85

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah), 2019
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Attainment (rupiahs), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Junior High School	SMA ke Atas/ Senior High School and Above	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	1 197 162,33	1 285 106,07	1 424 132,12	1 748 092,43	1 445 764,72
02. Indragiri Hulu	1 433 208,68	1 921 186,72	1 843 217,49	1 893 267,65	1 777 107,68
03. Indragiri Hilir	1 500 221,21	1 971 391,82	1 655 466,66	3 029 343,04	2 011 069,73
04. Pelalawan	1 848 321,37	1 980 551,10	2 458 397,87	2 627 820,38	2 243 051,76
05. Siak	1 110 144,30	1 677 852,68	2 033 799,41	2 183 418,48	1 819 991,88
06. Kampar	1 650 735,37	1 591 223,77	2 113 640,54	2 258 012,72	1 994 189,85
07. Rokan Hulu	1 435 693,55	1 658 874,78	2 021 690,91	2 154 523,07	1 833 567,38
08. Bengkalis	1 533 194,61	1 910 361,69	2 136 485,62	2 066 000,58	1 941 739,91
09. Rokan Hilir	1 458 994,87	1 788 722,11	1 888 740,13	2 132 645,14	1 847 825,83
10. Kepulauan Meranti	1 002 521,63	1 178 539,53	1 305 708,65	1 770 031,19	1 278 553,16
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	1 482 621,50	1 492 639,30	2 572 864,93	2 712 984,92	2 478 926,75
73. Dumai	1 549 569,81	1 561 850,78	2 018 663,78	2 559 431,82	2 067 181,49
Riau	1 455 928,57	1 748 971,44	1 993 747,08	2 363 259,69	1 950 874,85

Catatan/Note:

¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB
Chapter

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

PENDUDUK MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN

People Who Had Health Complaint



Provinsi Riau
2019 *Riau Province*

26,44%

PENDUDUK USIA 35-44 TAHUN MEROKOK

People Age 35-44 years Who Smoked

36,34%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar. 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah. 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan. 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah. 5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu. 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i> 2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i> 3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i> 4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i> 5. <i>Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.</i> 6. <i>The Education System in Indonesia</i> |
|--|---|

atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.
8. Penolong persalinan adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*
8. *Birth attendant is someone who helped during the process of birth of a child.*

9. Dokter penolong proses persalinan termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

10. Dukun adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan

9. *Doctors who help a delivery process including obstetricians and general practitioners.*

The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.

General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.

10. *Traditional birth attendance is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.*

11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:*

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or

utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

12. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

13. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

13. Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.

14. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

14. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. Apotek adalah suatu tempat tertentu

15. Pharmacy is a specific place that is used

yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

16. Health complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.

17. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).

17. Self treatment is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).

18. Tidak ada biaya transpor adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.

18. No budget is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.

19. Waktu tunggu pelayanan lama adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).

19. Long waiting time for health services is waiting time for havily health services for over 60 minutes.

20. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi

20. Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular

waktu tertentu.

21. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

22. BPJS Kesehatan adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.

23. Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.

24. Berobat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah.

time.

21. *Health insurance is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.*

22. *BPJS Health Insurance is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.*

23. *Jamkesda is social assistance programs for health care provided by local government to the people.*

24. *Outpatient are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.*

25. Merokok adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.
26. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
27. Air ledeng adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.
28. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
29. Sumber penerangan merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
30. Fasilitas tempat buang air besar adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
31. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah
25. *Smoke is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.*
26. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
27. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
28. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
29. *Source of lighting is the main source of lighting used by households if it has more than one source.*
30. *Type of toilet facility is the availability of latrine/toilet used by the household.*
31. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were*

seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

also categorized as an own property.

32. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai rumah tangga memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (septic tank) atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal. Khusus untuk daerah perdesaan, dikatakan juga memiliki akses sanitasi layak, jika kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja ke lubang tanah dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal.
33. Memiliki akses air minum layak yaitu sumber air minum utama yang digunakan adalah leding, air terlindungi, dan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan.
34. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat,
32. *An improved sanitation facility is defined as households have sanitation facilities that meet health requirements, including toilets using goose necks, landfill disposal sites using septic tanks (septic tanks) or Wastewater Treatment Systems (IPAL / SPAL), and sanitation facilities used by households themselves , together with other households, or in the Communal MCK. Especially for rural areas, it is recommended that they also have proper access, if the toilet uses goose necks, a place of final disposal of feces in the ground and sanitation facilities used by the household itself, together with certain households, also in the Communal MCK.*
33. *Have access to improved drinking water that is the main source of drinking water used is plumbing, protected water, and rain water. Protected water includes boreholes / pumps, protected wells and protected springs. For households that use bottled water in the form of bottled water, households are categorized as having access to adequate drinking water if the source of water for bathing / washing comes from plumbing, drilling wells / pumps, protected wells, protected springs, and rain water.*
34. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by*

atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. *police.*

35. Jumlah kejahatan menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

35. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

36. Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk

36. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

37. Selang waktu terjadi kejahatan tahun t

37. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

38. Persentase penyelesaian kejahatan

38. *Clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

39. Pernikahan/Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

40. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang

Clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *all documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *in the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *the case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *the case was not the responsibility of police office;*
5. *the suspect died;*
6. *the case was out of date.*

39. *Marriage is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).*

40. *Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place*

jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

41. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

41. Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.

42. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

42. The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims. The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.

43. Perkara cerai talak adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada

43. Case of divorce by talak is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court

Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

44. Data cerai talak yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
45. Perkara cerai gugat adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).
46. Data cerai gugat yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
47. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
- a. pasangan berbuat zina;
 - b. pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
 - c. pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
- covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).*
44. *Divorce by talak data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*
45. *Case of divorce by petition is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).*
46. *Divorce by petition data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).*
47. *Factors that cause divorce include:*
- a. *the spouse commit adultery;*
 - b. *the spouse committed alcohol abuse that are hard to cure;*
 - c. *the spouse committed drug abuse;*

- d. pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
- e. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
- f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
- g. pasangan melakukan poligami;
- h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
- i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;
- j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
- k. antara suami dan istri selama perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);
- l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;
- m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.
- d. *the spouse become gambler that are hard to cure;*
- e. *spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
- f. *the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;*
- g. *the spouse do polygamy;*
- h. *domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;*
- i. *the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or illness;*
- j. *there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
- k. *husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);*
- l. *the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;*
- m. *there is disharmony in family life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.*

48. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
49. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
50. Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
51. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhannya batuan.
52. Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
53. Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang
48. *Disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.*
49. *Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.*
50. *Disaster events are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.*
51. *Earthquakes are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.*
52. *Volcanic eruptions are part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*
53. *Tsunamis are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the*

timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

seabed due to an earthquake.

54. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

54. Landslides are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.

55. Banjir adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

55. Flood is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.

56. Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

56. Drought is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.

57. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

57. Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

58. Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).

58. Tornado is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3-5 minutes).

59. Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.
60. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
61. Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.
62. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
63. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
64. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
59. *Tidal waves are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.*
60. *Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.*
61. *Victims are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.*
62. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
63. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
64. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

65. Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
66. Pengungsi adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
67. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
68. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
69. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
70. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
65. *Affected is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.*
66. *Evacuated are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.*
67. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
68. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
69. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
70. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

71. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.
71. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in the year 2011–2014, Susenas conducted quarterly with the sample size was 75,000 households in each periode. Since 2015, Susenas conducted in two periode, that were in March and September. The sample size in Susenas March is 300,000 household and in Susenas September is 75,000 household.*
72. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
72. *The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*
73. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
73. *For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.*
74. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan
74. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic*

memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

75. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

75. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

76. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

76. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

77. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah, yaitu

77. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was

dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

78. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

- a = 0, 1, 2
- z = Garis kemiskinan
- y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

able to measure the incidence of poverty more realistically.

78. Poverty Measures

- a. Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

- a = 0, 1, 2
- z = the poverty line
- y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n = Jumlah penduduk

q = *the number of poor*
 n = *the total population*

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

79. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

79. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

80. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

80. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita*

and purchasing power parity.

81. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

81. The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:

$$IPM = (\text{I}_{\text{kesehatan}} \times \text{I}_{\text{pendidikan}} \times \text{I}_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

$$HDI = (\text{I}_{\text{health}} \times \text{I}_{\text{education}} \times \text{I}_{\text{income}})^{1/3}$$

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

4. SOSIAL

4. SOCIAL

4.1. Pendidikan

4.1. Education

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu bangsa banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Semakin maju pendidikan berarti akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa depan berbagai bidang kehidupan. Demikian pentingnya peranan pendidikan, tidaklah mengherankan kalau pendidikan senantiasa banyak mendapat perhatian dari pemerintah maupun masyarakat.

The education level of population reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education plays an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development. In Riau Province education to be divided into 3 levels such as:

Pada tahun 2019/2020 Taman Kanak-kanak berjumlah 2.341 sekolah dan Sekolah Dasar berjumlah 3.727 sekolah. Data statistik pendidikan menengah terbatas pada SMP dan SMA/SMK di lingkungan Dinas Pendidikan Nasional saja. Pada tahun 2019/2020 terdapat 1.196 SMP, 449 SMA, dan 299 SMK.

In the 2019/2020 number of kindergartens was recorded at 2,341 schools, and number of elementary schools was 3,727 schools. Secondary education statistics are limited to junior and senior high/vocational schools within the National Education Services only. In 2019/2020 there are 1,196 junior high schools, 449 senior high schools, and 299 vocational high schools.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

4.2. Health and Family Planning

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan.

The main purpose of the health sector aims to ensure that all levels of society can obtain health services equally and cheaply. With the aim is expected to achieve health degree.

Pada tahun 2019 terdapat 57 rumah sakit, 20 rumah sakit bersalin, 295 poliklinik, 233 puskesmas, 944 puskesmas pembantu, dan 287 apotek.

In 2019, there are 57 units of hospitals, 20 units of maternity hospitals, 295 units of Polyclinic, 233 units of public health center, 944 units of subsidiary of public health center, and 287 units of pharmacy.

4.4. Kriminalitas

Jumlah tindak pidana pada tahun 2019 tercatat 7.992 kasus yang dilaporkan, 75,21 persen diantaranya dapat diselesaikan (Tabel 4.4.1).

4.5. Agama dan Sosial Lainnya

Banyaknya jemaah haji yang berangkat ke Mekah pada tahun 2019 berjumlah 5.320 orang.

4.6. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada tahun 2019, persentase penduduk miskin di Riau 7,08 persen, dengan jumlah penduduk miskin sebesar 490,72 ribu jiwa. Pemerintah selalu berupaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat melalui kebijakan-kebijakannya.

Pembangunan manusia di Riau terus mengalami kemajuan. Pada tahun 2019, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Riau mencapai 73,00. Angka ini meningkat sebesar 0,56 poin dibandingkan tahun 2018.

4.4. Crime

The number of crime cases Riau Province in 2019 was recorded at 7,992 accusations and 75.21 percent was solved (Table 4.4.1).

4.5. Religion and Other Sosial Affairs

Number of hajji pilgrim departures in 2019 was recorded at 5,320 persons.

4.6. Poverty and Human Development

In 2019, the percentage of poor people in Riau was 7.08 percent, with number of poor people was 490.72 thousand people . The government always tries to reduce the level of poverty of the people through its policies.

Human development in Riau continues to progress. In 2019, Riau's Human Development Index (HDI) reaches 73.00. This figure increased by 0.56 points percent compared to 2018.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2018/2019 and 2019/2010

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2	2	192	203	194	205
02. Indragiri Hulu	12	10	164	168	176	178
03. Indragiri Hilir	19	18	62	62	81	80
04. Pelalawan	4	6	126	129	130	135
05. Siak	18	17	189	197	207	214
06. Kampar	5	10	353	351	358	361
07. Rokan Hulu	26	26	235	207	261	233
08. Bengkalis	7	8	198	197	205	205
09. Rokan Hilir	6	7	203	230	209	237
10. Kepulauan Meranti	6	9	62	61	68	70
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	3	6	357	322	360	328
73. Dumai	4	4	105	102	109	106
Riau	112	123	2 246	2 229	2 358	2 352

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	...	20	...	637	539	657
02. Indragiri Hulu	...	86	...	652	469	738
03. Indragiri Hilir	...	115	...	213	291	328
04. Pelalawan	...	58	...	583	473	641
05. Siak	...	152	...	927	757	1 079
06. Kampar	...	69	...	1 373	1 068	1 442
07. Rokan Hulu	...	156	...	608	509	764
08. Bengkalis	...	98	...	880	696	978
09. Rokan Hilir	...	51	...	760	682	811
10. Kepulauan Meranti	...	70	...	267	263	337
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	...	57	...	1 552	995	1 609
73. Dumai	...	42	...	527	384	569
Riau	...	974	...	8 979	7 126	9 953

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	...	134	...	5 707	5 575	5 841
02. Indragiri Hulu	...	585	...	5 833	6 199	6 418
03. Indragiri Hilir	...	787	...	2 217	3 055	3 004
04. Pelalawan	...	448	...	6 614	6 730	7 062
05. Siak	...	1 143	...	8 125	9 784	9 268
06. Kampar	...	590	...	12 359	13 369	12 949
07. Rokan Hulu	...	1 358	...	6 552	7 424	7 910
08. Bengkalis	...	688	...	7 657	8 009	8 345
09. Rokan Hilir	...	297	...	7 618	8 780	7 915
10. Kepulauan Meranti	...	537	...	2 185	2 710	2 722
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	...	536	...	13 730	13 018	14 266
73. Dumai	...	177	...	4 637	4 497	4 814
Riau	...	7 280	...	83 234	89 150	90 514

Catatan/Note:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut
Kabupaten/Kota, 2017/2018 dan 2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province
by Regency/Municipality, 2017/2018 and 2018/2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	15	18	66	64	645	729
02. Indragiri Hulu	18	18	84	93	1 084	997
03. Indragiri Hilir	36	39	186	185	1 967	2 010
04. Pelalawan	23	23	138	134	1 134	1 187
05. Siak	25	26	106	109	1 170	1 199
06. Kampar	59	63	212	234	1 763	2 001
07. Rokan Hulu	48	48	208	204	1 695	1 711
08. Bengkalis	34	36	155	163	1 583	1 632
09. Rokan Hilir	121	126	563	572	5 232	5 244
10. Kepulauan Meranti	22	24	129	134	749	770
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	81	83	460	460	4 330	4 376
73. Dumai	16	17	75	79	486	573
Riau	498	521	2 382	2 431	21 838	22 429

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di
Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan
2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary
Schools Under The Ministry of Education and Culture in
Riau Province by Regency/Municipality, 2018/2019 dan
2019/2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	236	235	13	15	249	250
02. Indragiri Hulu	284	285	22	23	306	308
03. Indragiri Hilir	467	467	53	54	520	521
04. Pelalawan	198	198	29	29	227	227
05. Siak	205	205	25	28	230	233
06. Kampar	452	459	39	41	491	500
07. Rokan Hulu	323	316	45	46	368	362
08. Bengkalis	308	311	37	39	345	350
09. Rokan Hilir	298	300	72	77	370	377
10. Kepulauan Meranti	161	161	13	13	174	174
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	194	194	112	124	306	318
73. Dumai	87	87	20	20	107	107
Riau	3 213	3 218	480	509	3 693	3 727

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
01. Kuantan Singingi	2 722	2 920	119	157	2 841	3 077
02. Indragiri Hulu	3 535	3 696	283	297	3 818	3 993
03. Indragiri Hilir	4 469	4 736	445	526	4 914	5 262
04. Pelalawan	2 601	2 821	438	520	3 039	3 341
05. Siak	2 832	3 053	478	533	3 310	3 586
06. Kampar	5 794	6 055	506	524	6 300	6 579
07. Rokan Hulu	3 625	3 839	520	566	4 145	4 405
08. Bengkalis	4 105	4 314	525	597	4 630	4 911
09. Rokan Hilir	3 780	4 067	742	824	4 522	4 891
10. Kepulauan Meranti	1 613	1 757	139	150	1 752	1 907
Kota/Municipality						
71. Pekanbaru	3 629	3 717	2 286	2 456	5 915	6 173
73. Dumai	1 772	1 809	321	321	2 093	2 130
Riau	40 477	42 784	6 802	7 471	47 279	50 255

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	36 759	36 403	2 082	2 509	38 841	38 912
02. Indragiri Hulu	53 526	53 676	4 831	5 227	58 357	58 903
03. Indragiri Hilir	64 888	63 961	9 369	9 789	74 257	73 750
04. Pelalawan	44 461	45 532	9 110	9 780	53 571	55 312
05. Siak	48 460	48 770	9 923	10 156	58 383	58 926
06. Kampar	94 359	96 129	7 553	8 285	101 912	104 414
07. Rokan Hulu	64 077	62 790	11 541	12 412	75 618	75 202
08. Bengkalis	65 621	66 009	9 923	10 626	75 544	76 635
09. Rokan Hilir	68 603	69 122	15 758	15 786	84 361	84 908
10. Kepulauan Meranti	19 375	19 174	2 118	2 188	21 493	21 362
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	82 558	82 497	35 612	38 195	118 170	120 692
73. Dumai	32 802	32 885	5 525	5 950	38 327	38 835
Riau	675 489	676 948	123 345	130 903	798 834	807 851

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2017/2018 and 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1	1	20	21	21	22
02. Indragiri Hulu	2	2	17	18	19	20
03. Indragiri Hilir	4	4	189	189	193	193
04. Pelalawan	1	1	6	7	7	8
05. Siak	1	1	21	24	22	25
06. Kampar	1	1	33	34	34	35
07. Rokan Hulu	3	3	19	20	22	23
08. Bengkalis	1	1	21	21	22	22
09. Rokan Hilir	1	1	68	69	69	70
10. Kepulauan Meranti	0	-	15	15	15	15
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	3	3	24	27	27	30
73. Dumai	1	1	6	6	7	7
Riau	19	19	439	451	458	470

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	20	20	242	223	262	243
02. Indragiri Hulu	38	38	179	186	217	224
03. Indragiri Hilir	106	106	1 502	1 438	1 608	1 544
04. Pelalawan	16	16	65	62	81	78
05. Siak	22	15	266	246	288	261
06. Kampar	23	16	366	353	389	369
07. Rokan Hulu	32	30	187	174	219	204
08. Bengkalis	31	31	335	311	366	342
09. Rokan Hilir	18	13	644	629	662	642
10. Kepulauan Meranti	0	-	191	179	191	179
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	116	115	314	306	430	421
73. Dumai	21	16	55	50	76	66
Riau	443	416	4 346	4 157	4 789	4 573

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	251	275	2 594	2 944	2 845	3 219
02. Indragiri Hulu	865	871	2 376	2 627	3 241	3 498
03. Indragiri Hilir	1 034	1 198	14 685	14 742	15 719	15 940
04. Pelalawan	202	184	860	1 022	1 062	1 206
05. Siak	303	408	3 297	4 027	3 600	4 435
06. Kampar	232	246	3 441	3 740	3 673	3 986
07. Rokan Hulu	353	738	2 490	2 375	2 843	3 113
08. Bengkalis	271	319	4 342	4 619	4 613	4 938
09. Rokan Hilir	128	166	9 094	9 120	9 222	9 286
10. Kepulauan Meranti	0	-	1 206	1 257	1 206	1 257
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2 132	2 164	3 630	4 444	5 762	6 608
73. Dumai	358	369	753	800	1 111	1 169
Riau	6 129	6 938	48 768	51 717	54 897	58 655

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	73	73	2	2	75	75
02. Indragiri Hulu	63	63	9	10	72	73
03. Indragiri Hilir	107	109	29	29	136	138
04. Pelalawan	54	55	16	16	70	71
05. Siak	80	82	26	27	106	109
06. Kampar	101	104	28	31	129	135
07. Rokan Hulu	104	101	28	31	132	132
08. Bengkalis	79	80	24	27	103	107
09. Rokan Hilir	72	73	55	54	127	127
10. Kepulauan Meranti	39	40	7	8	46	48
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	44	45	92	99	136	144
73. Dumai	22	22	14	15	36	37
Riau	838	847	330	349	1 168	1 196

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	1 206	1 280	27	29	1 233	1 309
02. Indragiri Hulu	1 135	1 167	99	121	1 234	1 288
03. Indragiri Hilir	1 362	1 465	205	240	1 567	1 705
04. Pelalawan	943	1 065	155	186	1 098	1 251
05. Siak	1 298	1 406	239	278	1 537	1 684
06. Kampar	2 081	2 234	368	403	2 449	2 637
07. Rokan Hulu	1 378	1 413	272	318	1 650	1 731
08. Bengkalis	1 507	1 598	284	327	1 791	1 925
09. Rokan Hilir	1 183	1 216	443	464	1 626	1 680
10. Kepulauan Meranti	499	552	69	80	568	632
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 537	1 503	1 270	1 357	2 807	2 860
73. Dumai	630	710	190	214	820	924
Riau	14 759	15 609	3 621	4 017	18 380	19 626

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	12 638	12 199	408	482	13 046	12 681
02. Indragiri Hulu	17 286	17 102	1 689	1 936	18 975	19 038
03. Indragiri Hilir	17 604	16 878	3 047	3 210	20 651	20 088
04. Pelalawan	13 757	13 904	2 057	2 265	15 814	16 169
05. Siak	18 077	17 771	3 894	4 329	21 971	22 100
06. Kampar	25 893	25 950	4 803	5 417	30 696	31 367
07. Rokan Hulu	19 122	18 673	3 937	4 611	23 059	23 284
08. Bengkalis	23 717	23 544	3 562	3 968	27 279	27 512
09. Rokan Hilir	17 463	17 174	7 970	7 998	25 433	25 172
10. Kepulauan Meranti	5 218	5 265	830	879	6 048	6 144
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	29 913	30 313	14 628	15 234	44 541	45 547
73. Dumai	9 995	10 220	3 279	3 223	13 274	13 443
Riau	210 683	208 993	50 104	53 552	260 787	262 545

Catatan/*Note:*¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source:*Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2017/2018 and 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2	4	24	24	26	28
02. Indragiri Hulu	1	1	27	29	28	30
03. Indragiri Hilir	3	3	140	143	143	146
04. Pelalawan	2	2	23	23	25	25
05. Siak	2	3	38	41	40	44
06. Kampar	9	9	83	85	92	94
07. Rokan Hulu	4	5	41	42	45	47
08. Bengkalis	3	6	48	47	51	53
09. Rokan Hilir	1	3	76	76	77	79
10. Kepulauan Meranti	2	2	34	34	36	36
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	3	3	31	33	34	36
73. Dumai	2	2	20	20	22	22
Riau	34	43	585	597	619	640

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	104	94	425	393	529	487
02. Indragiri Hulu	35	28	418	409	453	437
03. Indragiri Hilir	120	118	1 443	1 400	1 563	1 518
04. Pelalawan	61	60	324	287	385	347
05. Siak	57	66	405	366	462	432
06. Kampar	240	228	1 122	1 064	1 362	1 292
07. Rokan Hulu	139	124	546	534	685	658
08. Bengkalis	148	173	867	796	1 015	969
09. Rokan Hilir	68	72	1 033	983	1 101	1 055
10. Kepulauan Meranti	79	79	598	574	677	653
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	153	140	691	650	844	790
73. Dumai	70	66	246	224	316	290
Riau	1 274	1 248	8 118	7 680	9 392	8 928

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	924	809	3 313	3 688	4 237	4 497
02. Indragiri Hulu	561	613	4 754	5 397	5 315	6 010
03. Indragiri Hilir	1 646	1 668	13 937	14 681	15 583	16 349
04. Pelalawan	735	1 045	2 803	3 078	3 538	4 123
05. Siak	678	993	3 950	4 271	4 628	5 264
06. Kampar	2 370	2 682	10 519	11 296	12 889	13 978
07. Rokan Hulu	2 084	2 348	5 116	5 587	7 200	7 935
08. Bengkalis	1 611	1 798	7 381	6 462	8 992	8 260
09. Rokan Hilir	1 004	1 194	11 359	11 631	12 363	12 825
10. Kepulauan Meranti	1 081	1 041	4 356	3 206	5 437	4 247
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2 398	2 477	6 470	7 169	8 868	9 646
73. Dumai	1 098	1 016	2 087	2 460	3 185	3 476
Riau	16 190	17 684	76 045	78 926	92 235	96 610

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	21	21	-	-	21	21
02. Indragiri Hulu	21	22	6	6	27	28
03. Indragiri Hilir	23	23	21	21	44	44
04. Pelalawan	19	20	5	5	24	25
05. Siak	31	32	4	4	35	36
06. Kampar	42	42	8	8	50	50
07. Rokan Hulu	29	29	6	6	35	35
08. Bengkalis	34	34	11	12	45	46
09. Rokan Hilir	37	37	27	27	64	64
10. Kepulauan Meranti	16	17	7	7	23	24
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	18	18	42	43	60	61
73. Dumai	7	7	8	8	15	15
Riau	298	302	145	147	443	449

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	678	676	-	-	678	676
02. Indragiri Hulu	556	575	49	40	605	615
03. Indragiri Hilir	603	620	192	217	795	837
04. Pelalawan	513	528	64	64	577	592
05. Siak	798	823	45	47	843	870
06. Kampar	1 390	1 425	89	93	1 479	1 518
07. Rokan Hulu	686	717	61	67	747	784
08. Bengkalis	1 124	1 152	153	174	1 277	1 326
09. Rokan Hilir	910	978	287	311	1 197	1 289
10. Kepulauan Meranti	346	371	80	85	426	456
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	999	988	784	759	1 783	1 747
73. Dumai	266	290	112	109	378	399
Riau	8 869	9 143	1 916	1 966	10 785	11 109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	7 838	8 137	-	-	7 838	8 137
02. Indragiri Hulu	7 471	8 218	481	478	7 952	8 696
03. Indragiri Hilir	10 442	10 532	2 515	2 656	12 957	13 188
04. Pelalawan	8 052	8 364	591	663	8 643	9 027
05. Siak	12 377	12 913	446	627	12 823	13 540
06. Kampar	19 012	19 522	978	1 000	19 990	20 522
07. Rokan Hulu	10 063	10 989	448	469	10 511	11 458
08. Bengkalis	17 990	18 525	1 967	2 143	19 957	20 668
09. Rokan Hilir	14 767	15 530	4 698	4 967	19 465	20 497
10. Kepulauan Meranti	4 462	4 504	676	751	5 138	5 255
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	15 288	15 520	7 921	8 152	23 209	23 672
73. Dumai	4 309	4 622	1 552	1 501	5 861	6 123
Riau	132 071	137 376	22 273	23 407	154 344	160 783

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture in Riau Province by Regency/Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	12	12	1	1	13	13
02. Indragiri Hulu	11	12	5	5	16	17
03. Indragiri Hilir	8	8	11	11	19	19
04. Pelalawan	8	8	9	9	17	17
05. Siak	12	12	14	14	26	26
06. Kampar	11	11	18	18	29	29
07. Rokan Hulu	21	22	17	17	38	39
08. Bengkalis	15	15	11	11	26	26
09. Rokan Hilir	6	6	20	20	26	26
10. Kepulauan Meranti	2	2	5	5	7	7
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	10	10	51	53	61	63
73. Dumai	7	7	10	10	17	17
Riau	123	125	172	174	295	299

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	459	461	22	34	481	495
02. Indragiri Hulu	451	455	84	94	535	549
03. Indragiri Hilir	310	314	140	153	450	467
04. Pelalawan	322	328	82	95	404	423
05. Siak	364	378	195	194	559	572
06. Kampar	339	367	242	253	581	620
07. Rokan Hulu	479	530	253	263	732	793
08. Bengkalis	447	473	170	169	617	642
09. Rokan Hilir	136	143	335	385	471	528
10. Kepulauan Meranti	71	72	57	55	128	127
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	770	794	1 161	1 266	1 931	2 060
73. Dumai	324	339	118	137	442	476
Riau	4 472	4 654	2 859	3 098	7 331	7 752

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	4 762	5 052	334	378	5 096	5 430
02. Indragiri Hulu	6 171	6 739	1 162	1 218	7 333	7 957
03. Indragiri Hilir	3 883	3 960	1 438	1 533	5 321	5 493
04. Pelalawan	4 623	4 951	1 020	1 286	5 643	6 237
05. Siak	4 753	5 087	2 607	2 512	7 360	7 599
06. Kampar	4 254	4 703	2 096	2 492	6 350	7 195
07. Rokan Hulu	5 762	6 475	3 437	3 611	9 199	10 086
08. Bengkalis	5 098	5 506	1 688	1 644	6 786	7 150
09. Rokan Hilir	1 408	1 665	5 558	5 826	6 966	7 491
10. Kepulauan Meranti	1 108	1 146	661	667	1 769	1 813
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	11 849	12 677	16 534	17 637	28 383	30 314
73. Dumai	4 810	5 200	2 153	2 229	6 963	7 429
Riau	58 481	63 161	38 688	41 033	97 169	104 194

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017/2018 dan 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2017/2018 and 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2	2	11	11	13	13
02. Indragiri Hulu	1	1	18	18	19	19
03. Indragiri Hilir	3	3	55	56	58	59
04. Pelalawan	0	-	10	11	10	11
05. Siak	2	2	23	25	25	27
06. Kampar	4	4	52	53	56	57
07. Rokan Hulu	2	2	23	26	25	28
08. Bengkalis	2	2	31	31	33	33
09. Rokan Hilir	1	1	31	32	32	33
10. Kepulauan Meranti	1	2	16	17	17	19
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2	4	14	15	16	19
73. Dumai	1	1	9	10	10	11
Riau	21	24	293	305	314	329

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	85	84	185	152	270	236
02. Indragiri Hulu	47	37	298	277	345	314
03. Indragiri Hilir	110	99	639	601	749	700
04. Pelalawan	0	-	122	122	122	122
05. Siak	61	61	194	204	255	265
06. Kampar	171	161	736	684	907	845
07. Rokan Hulu	1	4	283	285	284	289
08. Bengkalis	95	85	518	496	613	581
09. Rokan Hilir	36	24	354	344	390	368
10. Kepulauan Meranti	50	52	279	250	329	302
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	205	209	278	261	483	470
73. Dumai	53	53	85	102	138	155
Riau	914	869	3 971	3 778	4 885	4 647

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	548	674	871	775	1 419	1 449
02. Indragiri Hulu	304	357	2 437	2 478	2 741	2 835
03. Indragiri Hilir	1 470	1 281	5 283	5 973	6 753	7 254
04. Pelalawan	0	-	765	895	765	895
05. Siak	337	416	1 262	1 660	1 599	2 076
06. Kampar	1 516	1 415	4 407	4 652	5 923	6 067
07. Rokan Hulu	337	392	1 943	1 983	2 280	2 375
08. Bengkalis	552	799	2 570	2 450	3 122	3 249
09. Rokan Hilir	384	431	3 635	3 951	4 019	4 382
10. Kepulauan Meranti	661	920	1 102	894	1 763	1 814
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	2 297	2 483	1 579	2 131	3 876	4 614
73. Dumai	327	371	394	393	721	764
Riau	8 733	9 539	26 248	28 235	34 981	37 774

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education in Riau Province by Regency/Municipality, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	...	1	1	1	1
02. Indragiri Hulu	–	...	6	7	6	7
03. Indragiri Hilir	–	...	3	3	3	3
04. Pelalawan	–	...	2	2	2	2
05. Siak	–	...	1	1	1	1
06. Kampar	–	...	3	3	3	3
07. Rokan Hulu	–	...	2	2	2	2
08. Bengkalis	1	1	4	4	5	5
09. Rokan Hilir	–	...	2	2	2	2
10. Kepulauan Meranti	–	...	2	2	2	2
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1	1	44	44	45	45
73. Dumai	–	...	8	8	8	8
Riau	2	2	78	79	80	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	...	3 097	3 130	3 097	3 130
02. Indragiri Hulu	–	...	2 468	2 331	2 468	2 331
03. Indragiri Hilir	–	...	2 927	2 691	2 927	2 691
04. Pelalawan	–	...	111	153	111	153
05. Siak	–	...	28	21	28	21
06. Kampar	–	...	2 706	2 971	2 706	2 971
07. Rokan Hulu	–	...	3 443	4 366	3 443	4 366
08. Bengkalis	2 449	2 107	445	709	2 894	2 816
09. Rokan Hilir	–	...	87	59	87	59
10. Kepulauan Meranti	–	...	655	648	655	648
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	35 979	35 350	74 040	82 942	110 019	118 292
73. Dumai	–	...	4 247	4 047	4 247	4 047
Riau	38 428	37 457	94 254	104 068	132 682	141 525

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tenaga Pendidik Number of Lecturers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	...	104	96	104	96
02. Indragiri Hulu	–	...	103	113	103	113
03. Indragiri Hilir	–	...	165	163	165	163
04. Pelalawan	–	...	20	18	20	18
05. Siak	–	...	14	12	14	12
06. Kampar	–	...	204	223	204	223
07. Rokan Hulu	–	...	162	153	162	153
08. Bengkalis	147	156	46	30	193	186
09. Rokan Hilir	–	...	16	16	16	16
10. Kepulauan Meranti	–	...	25	31	25	31
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1 222	1 317	2 280	2 296	3 502	3 613
73. Dumai	–	...	151	154	151	154
Riau	1 369	1 473	3 290	3 305	4 659	4 778

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/Including Institute, College, Academy, and Polytechnic
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Ministry of Research, Technology and High Education

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019
Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs in Riau Province by Regency/Municipality, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	...	-	...	1	...	1
02. Indragiri Hulu	...	-	...	2	...	2
03. Indragiri Hilir	...	-	...	3	...	3
04. Pelalawan	...	-	...	1	...	1
05. Siak	...	-	...	2	...	2
06. Kampar	...	-	...	-	...	-
07. Rokan Hulu	...	-	...	2	...	2
08. Bengkalis	...	1	...	2	...	3
09. Rokan Hilir	...	-	...	3	...	3
10. Kepulauan Meranti	...	-	...	1	...	1
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	...	1	...	9	...	10
73. Dumai	...	-	...	1	...	1
Riau	...	2	...	27	...	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Mahasiswa Number of Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	...	587	...	-	...	587
02. Indragiri Hulu	...	694	...	-	...	694
03. Indragiri Hilir	...	2 165	...	-	...	2 165
04. Pelalawan	...	24	...	-	...	24
05. Siak	...	374	...	-	...	374
06. Kampar	...	-	...	-	...	-
07. Rokan Hulu	...	588	...	-	...	588
08. Bengkalis	...	1 239	...	3 139	...	4 378
09. Rokan Hilir	...	2 118	...	-	...	2 118
10. Kepulauan Meranti	...	-	...	-	...	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	...	4 572	...	29 343	...	33 915
73. Dumai	...	447	...	-	...	447
Riau	...	12 808	...	32 482	...	45 290

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Tenaga Pendidik <i>Number of Lecturers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	...	14	...	-	...	14
02. Indragiri Hulu	...	47	...	-	...	47
03. Indragiri Hilir	...	88	...	-	...	88
04. Pelalawan	...	15	...	-	...	15
05. Siak	...	39	...	-	...	39
06. Kampar	...	-	...	-	...	-
07. Rokan Hulu	...	43	...	-	...	43
08. Bengkalis	...	120	...	181	...	301
09. Rokan Hilir	...	82	...	-	...	82
10. Kepulauan Meranti	...	25	...	-	...	25
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	...	187	...	596	...	783
73. Dumai	...	131	...	-	...	131
Riau	...	791	...	777	...	1568

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun di Provinsi Riau Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹, 2017-2019
Percentage of Population Aged 7–24 Years in Riau Province by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2017–2019

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,85	98,95	0,20
13-15	0,53	93,98	5,49
16-18	0,29	75,93	23,78
19-24	0,13	26,15	73,71
7-24	0,48	71,34	28,18
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	0,89	99,02	0,08
13-15	0,75	95,43	3,82
16-18	0,26	77,15	22,59
19-24	0,47	28,56	70,97
7-24	0,64	73,76	25,60
Jumlah/Total			
7-12	0,87	98,98	0,15
13-15	0,64	94,73	4,62
16-18	0,28	76,52	23,21
19-24	0,29	27,28	72,42
7-24	0,56	72,51	26,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	0,82	98,97	0,21
13-15	0,48	93,55	5,97
16-18	0,31	72,56	27,14
19-24	0,34	28,95	70,71
7-24	0,54	72,67	26,79
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	0,74	99,18	0,08
13-15	0,20	96,30	3,49
16-18	0,46	82,45	17,09
19-24	0,07	25,26	74,68
7-24	0,41	74,54	25,05
Jumlah/Total			
7-12	0,79	99,07	0,14
13-15	0,34	94,95	4,71
16-18	0,38	77,27	22,35
19-24	0,21	27,19	72,60
7-24	0,47	73,58	25,95

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	0,30	99,35	0,35
13-15	0,31	94,57	5,13
16-18	0,42	75,14	24,44
19-24	0,18	25,91	73,91
7-24	0,28	71,54	28,18
Perempuan/Female			
7-12	0,24	99,37	0,39
13-15	0,12	96,16	3,72
16-18	0,64	79,66	19,70
19-24	0,15	30,54	69,31
7-24	0,25	74,21	25,54
Jumlah/Total			
7-12	0,27	99,36	0,37
13-15	0,21	95,37	4,42
16-18	0,52	77,29	22,19
19-24	0,17	28,16	71,68
7-24	0,27	72,84	26,89

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Riau Menurut Jenjang Pendidikan, 2018-2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates in Riau Province by Educational Level, 2018-2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,26	97,32	106,92	106,81
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	79,12	79,94	94,18	93,95
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	63,47	63,55	83,87	84,17

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret IBPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.1.14

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf di Provinsi Riau Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2018–2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over in Riau Province by Age Group and Urban-Rural Classification, 2018–2019

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rurals		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	100,00	99,88	100,00	99,82	100,00	99,84
20–24	99,87	100,00	99,67	99,91	99,76	99,95
25–29	100,00	99,94	100,00	100,00	100,00	99,98
30–34	100,00	99,98	100,00	99,75	100,00	99,85
35–39	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
40–44	99,88	100,00	99,34	99,61	99,56	99,76
45–49	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
50+	97,92	97,89	95,31	95,47	96,37	96,45
Jumlah/Total	99,56	99,55	98,96	98,97	99,20	99,21
15–24	99,93	99,94	99,84	99,86	99,88	99,89
15–44	99,96	99,96	99,85	99,85	99,90	99,90
15+	99,56	99,55	98,96	98,97	99,20	99,21
45+	98,55	98,56	96,76	96,84	97,48	97,54

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities in Riau Province by Regency/Municipality and Educational Level, 2014– 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	199	198	201
02. Indragiri Hulu	184	184	184
03. Indragiri Hilir	236	236	236
04. Pelalawan	118	118	118
05. Siak	126	128	128
06. Kampar	243	250	249
07. Rokan Hulu	152	144	144
08. Bengkalis	152	152	152
09. Rokan Hilir	179	191	191
10. Kepulauan Meranti	100	101	102
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	57	78	79
73. Dumai	33	32	32
Riau	1 779	1 812	1 816

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	86	87	91
02. Indragiri Hulu	76	89	90
03. Indragiri Hilir	174	185	181
04. Pelalawan	66	71	73
05. Siak	91	98	97
06. Kampar	147	152	153
07. Rokan Hulu	108	116	118
08. Bengkalis	96	95	93
09. Rokan Hilir	116	129	129
10. Kepulauan Meranti	65	67	68
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	43	57	63
73. Dumai	28	28	31
Riau	1096	1174	1187

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	32	30	30
02. Indragiri Hulu	32	42	43
03. Indragiri Hilir	71	85	87
04. Pelalawan	20	26	27
05. Siak	34	46	46
06. Kampar	70	81	83
07. Rokan Hulu	36	41	44
08. Bengkalis	56	56	54
09. Rokan Hilir	64	68	70
10. Kepulauan Meranti	30	33	38
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	35	41	51
73. Dumai	17	18	15
Riau	497	567	588

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	9	12	12
02. Indragiri Hulu	14	16	17
03. Indragiri Hilir	15	19	19
04. Pelalawan	14	16	17
05. Siak	18	19	18
06. Kampar	19	30	29
07. Rokan Hulu	31	35	34
08. Bengkalis	18	23	23
09. Rokan Hilir	23	25	26
10. Kepulauan Meranti	7	7	7
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	27	39	38
73. Dumai	10	12	14
Riau	205	253	254

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	2	1	1
02. Indragiri Hulu	7	8	7
03. Indragiri Hilir	4	4	3
04. Pelalawan	2	3	3
05. Siak	2	3	5
06. Kampar	2	3	4
07. Rokan Hulu	2	4	4
08. Bengkalis	5	7	8
09. Rokan Hilir	8	7	5
10. Kepulauan Meranti	3	4	4
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	22	29	30
73. Dumai	6	6	5
Riau	65	79	79

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
 Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat
 Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities in Riau Province by Regency/Municipality, 2014–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1	1	1
02. Indragiri Hulu	2	3	3
03. Indragiri Hilir	5	3	4
04. Pelalawan	4	3	4
05. Siak	2	1	2
06. Kampar	4	4	4
07. Rokan Hulu	5	4	4
08. Bengkalis	8	5	6
09. Rokan Hilir	5	5	6
10. Kepulauan Meranti	2	1	1
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	19	23	20
73. Dumai	2	2	2
Riau	59	55	57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	2	1	1
02. Indragiri Hulu	9	5	2
03. Indragiri Hilir	5	–	–
04. Pelalawan	2	–	–
05. Siak	3	–	–
06. Kampar	6	3	6
07. Rokan Hulu	3	–	1
08. Bengkalis	3	–	–
09. Rokan Hilir	4	1	1
10. Kepulauan Meranti	1	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	29	14	9
73. Dumai	9	–	–
Riau	76	24	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	16	17	18
02. Indragiri Hulu	16	18	22
03. Indragiri Hilir	12	12	11
04. Pelalawan	20	29	27
05. Siak	18	33	19
06. Kampar	49	53	48
07. Rokan Hulu	23	41	33
08. Bengkalis	15	17	18
09. Rokan Hilir	40	43	22
10. Kepulauan Meranti	2	3	2
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	41	49	58
73. Dumai	13	14	17
Riau	265	329	295

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	25	30	26
02. Indragiri Hulu	19	25	20
03. Indragiri Hilir	29	26	26
04. Pelalawan	12	16	14
05. Siak	15	20	15
06. Kampar	36	40	30
07. Rokan Hulu	22	23	24
08. Bengkalis	16	27	18
09. Rokan Hilir	16	25	22
10. Kepulauan Meranti	10	10	10
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	19	20	18
73. Dumai	10	10	10
Riau	229	272	233

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	64	73	56
02. Indragiri Hulu	104	125	123
03. Indragiri Hilir	146	199	195
04. Pelalawan	48	53	38
05. Siak	79	96	89
06. Kampar	168	187	172
07. Rokan Hulu	96	82	88
08. Bengkalis	55	70	51
09. Rokan Hilir	83	81	65
10. Kepulauan Meranti	29	20	29
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	30	34	29
73. Dumai	11	13	9
Riau	913	1 033	944

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	23	31	20
02. Indragiri Hulu	12	17	16
03. Indragiri Hilir	11	12	10
04. Pelalawan	10	23	15
05. Siak	26	29	22
06. Kampar	27	43	37
07. Rokan Hulu	21	34	28
08. Bengkalis	14	32	28
09. Rokan Hilir	49	46	26
10. Kepulauan Meranti	6	11	10
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	49	60	60
73. Dumai	13	13	15
Riau	261	351	287

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan, 2018-2019
Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey in Riau Province by Regency/Municipality and Last Birth Attendance, 2018-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	36,37	37,45	44,75	51,94	0,00	2,29
02. Indragiri Hulu	32,67	31,41	58,93	64,66	0,00	0,00
03. Indragiri Hilir	12,27	23,63	54,82	53,21	4,93	0,00
04. Pelalawan	38,39	27,18	53,88	63,63	0,00	0,00
05. Siak	34,18	36,20	62,99	63,80	0,00	0,00
06. Kampar	36,32	31,48	54,09	63,06	0,27	1,01
07. Rokan Hulu	32,77	26,34	62,83	72,82	0,76	0,69
08. Bengkalis	27,81	34,98	71,32	59,55	0,88	1,91
09. Rokan Hilir	25,61	29,22	69,13	63,93	0,99	0,00
10. Kepulauan Meranti	41,04	34,53	50,54	61,86	0,00	1,01
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	50,54	65,76	49,46	33,93	0,00	0,00
73. Dumai	29,19	29,00	68,15	65,86	0,00	1,91
Riau	34,40	35,68	58,36	58,29	0,66	0,54

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	17,39	8,31	1,49	0,00	100,00	100,00
02. Indragiri Hulu	8,40	3,93	0,00	0,00	100,00	100,00
03. Indragiri Hilir	27,98	22,24	0,00	0,92	100,00	100,00
04. Pelalawan	7,73	9,19	0,00	0,00	100,00	100,00
05. Siak	2,83	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
06. Kampar	9,31	4,45	0,00	0,00	100,00	100,00
07. Rokan Hulu	3,63	0,15	0,00	0,00	100,00	100,00
08. Bengkalis	0,00	3,56	0,00	0,00	100,00	100,00
09. Rokan Hilir	3,57	6,85	0,69	0,00	100,00	100,00
10. Kepulauan Meranti	8,41	2,61	0,00	0,00	100,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	0,00	0,32	0,00	0,00	100,00	100,00
73. Dumai	2,66	3,22	0,00	0,00	100,00	100,00
Riau	6,45	5,40	0,14	0,09	100,00	100,00

Catatan/Note:

¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctorSumber/Source: ² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019**
Number of Medical Personnel in Riau Province by Regency/ Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	78	21	305	392
02. Indragiri Hulu	117	24	523	656
03. Indragiri Hilir	111	28	779	853
04. Pelalawan	109	30	442	493
05. Siak	107	28	529	506
06. Kampar	180	66	711	905
07. Rokan Hulu	94	27	451	372
08. Bengkalis	223	43	653	470
09. Rokan Hilir	136	21	729	790
10. Kepulauan Meranti	59	12	242	246
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	664	127	1197	752
73. Dumai	114	24	555	407
Riau	1 992	451	7 116	6 842

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacist</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	45	47	20	34	31
02. Indragiri Hulu	64	59	12	38	18
03. Indragiri Hilir	71	62	25	45	26
04. Pelalawan	69	45	12	32	43
05. Siak	87	73	37	52	22
06. Kampar	100	89	24	46	36
07. Rokan Hulu	72	77	15	42	31
08. Bengkalis	145	37	19	66	68
09. Rokan Hilir	83	58	15	25	28
10. Kepulauan Meranti	53	23	13	92	0
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	446	96	61	151	248
73. Dumai	77	60	14	171	35
Riau	1 312	726	267	794	586

Catatan/Note: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/ Health Extention Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey in Riau Province by Regency/ Municipality, 2014–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	32,99	25,81	26,40	30,68	26,60	27, 83
02. Indragiri Hulu	25,40	24,64	26,35	25,92	31,11	24, 72
03. Indragiri Hilir	34,75	41,21	38,64	38,92	37,53	36, 85
04. Pelalawan	31,00	25,63	31,38	24,98	22,32	22, 33
05. Siak	25,22	23,62	25,07	24,08	35,23	26, 54
06. Kampar	19,89	28,40	22,39	25,24	24,71	20, 43
07. Rokan Hulu	21,26	24,95	23,47	26,18	27,77	26, 02
08. Bengkalis	22,07	30,48	23,21	20,23	23,48	19, 49
09. Rokan Hilir	27,01	25,37	23,68	29,82	34,21	24, 71
10. Kepulauan Meranti	31,13	36,02	34,43	33,07	38,58	35, 68
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	25,37	33,93	33,49	24,49	28,89	28, 59
73. Dumai	26,81	30,26	23,32	27,84	29,71	29, 88
Riau	26,19	29,71	27,89	27,28	29,61	26, 44

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Kasus Penyakit di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit, 2019**
Number of Disease Cases in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Disease, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Penemuan TBC (%) Case Detection Rate TBC	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC (%) Success Rate TBC	Jumlah Kasus Baru AIDS ¹ Number of New Cases of AIDS
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	29	58	1
02. Indragiri Hulu	24	66	0
03. Indragiri Hilir	18	34	12
04. Pelalawan	41	78	24
05. Siak	25	83	6
06. Kampar	34	62	5
07. Rokan Hulu	52	90	2
08. Bengkalis	33	88	14
09. Rokan Hilir	50	92	2
10. Kepulauan Meranti	28	80	19
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	49	68	17
73. Dumai	43	92	21
Riau	38	73	123

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk New Case Detection Rate per 100.000 Population	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk Annual Parasite Incidence per 100.000 Population	Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk Incidence Rate DHF per 100.000 Population
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0,31	0,012	75,16
02. Indragiri Hulu	1,58	0,005	75,83
03. Indragiri Hilir	1,62	0,000	13,10
04. Pelalawan	0,41	0,014	12,41
05. Siak	0,41	0,000	67,55
06. Kampar	0,00	0,002	37,88
07. Rokan Hulu	0,00	0,000	33,52
08. Bengkalis	1,05	0,054	194,76
09. Rokan Hilir	0,15	0,116	40,25
10. Kepulauan Meranti	0,54	0,000	129,37
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,18	0,005	38,86
73. Dumai	0,32	0,010	144,10
Riau	0,51	0,019	59,93

Catatan/Note:

¹ Pneumonia pada balita/Pneumonia in children under five years old² Jumlah Kejadian luar biasa/Number of extraordinary event³ Sampai dengan Januari 2017/Up to January 2017⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases

Sumber/Source:

Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extension Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage in Riau Province by Regency/Municipality, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	1	1	1	1
02. Indragiri Hulu	2	2	1	1
03. Indragiri Hilir	4	4	0	0
04. Pelalawan	4	4	0	0
05. Siak	1	2	0	0
06. Kampar	3	3	3	3
07. Rokan Hulu	4	4	0	1
08. Bengkalis	6	7	1	0
09. Rokan Hilir	5	6	0	0
10. Kepulauan Meranti	1	1	0	0
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	19	23	10	8
73. Dumai	3	3	0	0
Riau	53	60	16	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Public Health Center			
	Rawat Inap / With inpatient Care		Rawat Inap / Without inpatient Care 2019	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	11	12	12	11
02. Indragiri Hulu	9	9	9	9
03. Indragiri Hilir	12	22	14	4
04. Pelalawan	4	8	10	6
05. Siak	7	7	8	8
06. Kampar	8	8	23	23
07. Rokan Hulu	7	8	14	13
08. Bengkalis	4	6	7	12
09. Rokan Hilir	6	6	11	13
10. Kepulauan Meranti	4	5	5	5
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	6	6	15	15
73. Dumai	3	3	7	7
Riau	81	100	135	126

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	41	370	371
02. Indragiri Hulu	–	38	391	391
03. Indragiri Hilir	–	22	597	597
04. Pelalawan	–	49	361	361
05. Siak	–	32	403	403
06. Kampar	–	88	651	651
07. Rokan Hulu	–	53	602	602
08. Bengkalis	–	23	500	504
09. Rokan Hilir	–	22	543	543
10. Kepulauan Meranti	–	5	252	254
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	185	647	647
73. Dumai	–	33	195	195
Riau	–	591	5 512	5 519

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extention Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.7

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	42,75	47,36	36,29	41,55	28, 19
02. Indragiri Hulu	34,20	39,76	34,10	30,30	39, 81
03. Indragiri Hilir	31,49	33,65	21,07	20,43	34, 23
04. Pelalawan	48,76	44,88	36,29	36,89	25, 65
05. Siak	53,93	45,50	43,08	47,18	53, 81
06. Kampar	60,49	58,73	31,90	39,21	55, 06
07. Rokan Hulu	41,01	55,08	31,14	35,88	35, 96
08. Bengkalis	52,01	50,28	44,50	53,24	51, 86
09. Rokan Hilir	39,10	48,40	27,89	40,95	47, 46
10. Kepulauan Meranti	35,34	42,15	40,86	46,40	49, 24
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	50,42	60,91	51,48	40,62	51, 16
73. Dumai	54,98	54,23	48,22	47,89	50, 85
Riau	45,72	49,31	35,74	38,39	44, 04

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.2.8

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2019
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient in Riau Province by Province and Main Reason for not Outpatient, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak punya biaya berobat No money for outpatient	Tidak ada biaya transportasi No money for transportation	Tidak ada sarana transportasi No transportation utilities
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	2,07	0,00	0,00
02. Indragiri Hulu	0,32	0,67	0,00
03. Indragiri Hilir	4,50	0,15	0,00
04. Pelalawan	2,85	0,38	0,00
05. Siak	6,25	0,00	0,00
06. Kampar	1,78	0,00	0,00
07. Rokan Hulu	7,11	0,97	0,00
08. Bengkalis	2,78	0,18	0,00
09. Rokan Hilir	0,88	0,13	0,00
10. Kepulauan Meranti	0,88	0,00	0,25
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2,13	0,00	0,00
73. Dumai	3,72	0,00	0,00
Riau	3,20	0,23	0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	0,00	68,40	0,50
02. Indragiri Hulu	0,00	56,17	0,00
03. Indragiri Hilir	0,02	66,67	0,00
04. Pelalawan	0,00	58,99	0,00
05. Siak	0,00	65,55	0,00
06. Kampar	0,00	50,83	0,00
07. Rokan Hulu	0,00	43,08	0,32
08. Bengkalis	0,28	45,08	0,35
09. Rokan Hilir	0,00	49,67	0,00
10. Kepulauan Meranti	1,45	75,60	0,54
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,17	64,73	0,18
73. Dumai	0,31	70,57	0,00
Riau	0,10	59,10	0,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Merasa tidak perlu Not necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)		(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
01.	Kuantan Singingi	28,21	0,82	100,00
02.	Indragiri Hulu	41,56	1,28	100,00
03.	Indragiri Hilir	27,74	0,92	100,00
04.	Pelalawan	36,11	1,67	100,00
05.	Siak	27,25	0,95	100,00
06.	Kampar	44,15	3,25	100,00
07.	Rokan Hulu	48,06	0,46	100,00
08.	Bengkalis	50,94	0,39	100,00
09.	Rokan Hilir	46,16	3,15	100,00
10.	Kepulauan Meranti	20,98	0,30	100,00
Kota/Municipality				
71.	Pekanbaru	32,79	0,00	100,00
73.	Dumai	24,52	0,89	100,00
Riau		36,09	1,13	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.2.9

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2019
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey in Riau Province by Regency/Municipality and Age Group, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	21,21	34,02	37,82	31,17	25,83	20,53
02. Indragiri Hulu	21,14	33,96	36,22	32,95	27,44	21,00
03. Indragiri Hilir	24,45	35,76	36,35	30,6	29,89	27,08
04. Pelalawan	21,25	33,74	38,57	37,54	27,78	12,74
05. Siak	19,04	31,25	40,98	31,47	26,56	16,76
06. Kampar	14,20	30,55	32,04	33,84	28,54	17,16
07. Rokan Hulu	21,25	34,25	35,61	37,03	32,74	27,21
08. Bengkalis	15,25	34,16	34,71	31,6	33,16	17,10
09. Rokan Hilir	18,00	32,06	41,21	32,12	30,18	24,35
10. Kepulauan Meranti	18,75	39,63	37,87	38,98	34,91	21,66
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	15,82	27,58	33,33	26,79	31,32	22,02
73. Dumai	18,19	32,5	39,21	27,83	33,81	20,88
Riau	18,53	32,42	36,34	31,93	30,25	21,44

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.2.10
Table

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan, 2018–2019
Percentage of Population Who Has Health Insurance in Riau Province by Regency/Municipality and Types of Health Insurance, 2018–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) Non-PBI BPJS Health	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	25,12	26,05	15,78	18,98
02. Indragiri Hulu	20,93	24,45	13,02	21,66
03. Indragiri Hilir	26,33	20,94	6,94	13,15
04. Pelalawan	7,73	14,38	30,28	27,70
05. Siak	9,08	10,32	34,22	30,49
06. Kampar	27,00	29,72	16,63	19,65
07. Rokan Hulu	14,83	16,62	15,00	17,89
08. Bengkalis	15,43	23,08	19,24	28,00
09. Rokan Hilir	19,29	19,77	10,02	15,71
10. Kepulauan Meranti	49,66	50,63	7,19	9,20
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	19,68	21,85	31,45	36,90
73. Dumai	38,91	38,93	18,93	19,45
Riau	20,91	22,67	19,12	23,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2,89	0,90	0,31	0,21	1,05	2,50
02. Indragiri Hulu	30,34	84,05	0,87	0,48	5,17	1,85
03. Indragiri Hilir	2,56	0,34	0,51	0,09	1,73	1,88
04. Pelalawan	16,33	12,73	1,00	0,54	5,76	7,21
05. Siak	6,65	0,17	0,38	0,42	2,19	0,64
06. Kampar	4,96	11,58	0,62	0,92	2,51	4,75
07. Rokan Hulu	12,65	0,49	0,72	0,36	4,54	1,57
08. Bengkalis	4,28	13,91	1,13	0,35	9,74	3,98
09. Rokan Hilir	37,01	21,92	0,02	0,31	3,15	2,50
10. Kepulauan Meranti	8,91	2,69	0,04	0,07	0,07	0,24
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	34,79	26,73	2,41	1,97	5,32	3,55
73. Dumai	12,46	6,42	1,52	0,55	7,82	9,80
Riau	16,40	15,93	0,93	0,68	4,22	3,33

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel 4.2.11
Table**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Provinsi Riau Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2019**
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists in Riau Province by Health Facilities, 2019

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	754	316
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	588	665	90
Riau

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*Dinas Kesehatan Provinsi Riau/*Health Extension Service of Riau Province*

Tabel 4.2.12 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Riau, 2016–2019
Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Riau Province, 2016–2019

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	156 353	132 393	124 504	4 937	103 952
2017	155 615	143 776	134 860	10 428	136 197
2018	169 817	146 640	138 998	9 664	134 626
2019	170 366	148 594	141 010	7 757	110 965

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Riau/Health Extension Service of Riau Province

Tabel
Table 4.2.13

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat
Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro),
HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Riau
Menurut Kabupaten/Kota (kali), 2019**
*Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received
Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family
Planning in Riau Province by Regency/Municipality (times),
2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counseling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counseling	Penyuluhan KB Family Planning Counseling
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	20	20	20
02. Indragiri Hulu	10	10	10
03. Indragiri Hilir	19	19	19
04. Pelalawan	14	14	14
05. Siak	34	34	34
06. Kampar	34	34	34
07. Rokan Hulu	52	52	52
08. Bengkalis	12	12	12
09. Rokan Hilir	16	16	16
10. Kepulauan Meranti	62	62	62
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	35	35	35
73. Dumai	13	13	13
Riau	321	321	321

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

Tabel
Table 4.2.14

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Provinsi
Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019**
*Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village
Family Planning Service Posts (PPKBD) in Riau Province by
Regency/Municipality, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	24	230
02. Indragiri Hulu	28	194
03. Indragiri Hilir	32	234
04. Pelalawan	15	144
05. Siak	18	131
06. Kampar	100	264
07. Rokan Hulu	24	152
08. Bengkalis	23	155
09. Rokan Hilir	19	197
10. Kepulauan Meranti	11	103
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	31	83
73. Dumai	15	33
Riau	340	1920

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

Tabel
Table 4.2.15**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di
Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019**
**Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning
Participants in Riau Province by Regency/Municipality,
2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>									
01. Kuantan Singingi	59 923	2 296	755	260	1 776	6 101	20 634	12 725	44 547
02. Indragiri Hulu	77 707	3 398	1 059	54	2 730	8 365	27 805	11 765	55 176
03. Indragiri Hilir	173 525	2 114	309	354	2 501	7 938	30 513	63 690	107 419
04. Pelalawan	68 720	3 419	1 087	77	2 752	6 973	15 832	10 714	40 854
05. Siak	89 945	6 644	1 258	75	3 015	6 948	22 997	15 237	56 174
06. Kampar	196 744	3 985	1 763	246	4 417	19 173	52 957	31 613	114 154
07. Rokan Hulu	118 352	2 541	965	218	3 674	8 358	39 725	23 434	78 915
08. Bengkalis	107 095	2 989	1 462	691	1 513	5 215	41 631	14 697	68 198
09. Rokan Hilir	108 706	736	1 288	-	5 971	7 011	43 764	22 566	81 336
10. Kepulauan Meranti	38 945	6 268	3 691	19	1 230	1 476	9 355	3 644	25 683
<i>Kota/Municipality</i>									
71. Pekanbaru	172 908	14 487	4 395	247	4 610	10 299	35 151	32 498	101 687
73. Dumai	46 737	1 898	1 457	57	2 321	4 180	16 754	6 938	33 605
Riau	1 259 307	50 775	19 489	2 298	36 510	92 037	357 118	249 521	807 748

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²), 2019**
Table 4.3.1 **Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Floor Area (m²), 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	0,66	33,26	45,81	13,39	6,88	100,00
02. Indragiri Hulu	0,89	26,94	49,23	19,22	3,73	100,00
03. Indragiri Hilir	2,36	31,07	46,90	12,59	7,09	100,00
04. Pelalawan	1,00	47,55	37,04	8,91	5,50	100,00
05. Siak	0,37	34,71	42,60	14,36	7,96	100,00
06. Kampar	0,64	27,23	49,46	13,65	9,02	100,00
07. Rokan Hulu	0,21	29,03	52,15	12,34	6,27	100,00
08. Bengkalis	1,09	29,63	41,77	18,45	9,06	100,00
09. Rokan Hilir	0,46	37,26	45,13	12,81	4,33	100,00
10. Kepulauan Meranti	1,35	29,18	52,21	10,38	6,87	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	5,17	36,99	33,89	14,73	9,21	100,00
73. Dumai	1,11	25,00	46,79	17,06	10,03	100,00
Riau	1,66	32,96	44,06	14,00	7,34	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.2

**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau
Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum,
2019**
*Percentage Distribution of Household Population in Riau
Province by Regency/Municipality and Source of Drinking
Water, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	0,31	10,74	35,73	37,66
02. Indragiri Hulu	8,32	7,01	47,76	17,71
03. Indragiri Hilir	0,00	1,53	21,79	2,60
04. Pelalawan	0,36	15,71	69,53	6,28
05. Siak	0,00	11,45	73,23	4,37
06. Kampar	0,44	28,81	33,72	21,15
07. Rokan Hulu	0,76	13,59	34,72	35,51
08. Bengkalis	0,00	7,92	52,61	6,46
09. Rokan Hilir	0,00	10,04	47,07	13,64
10. Kepulauan Meranti	0,00	0,00	7,79	0,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0,17	15,91	80,63	2,99
73. Dumai	0,00	12,89	80,05	2,82
Riau	0,71	12,70	51,20	12,39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	7,34	2,68	2,41	0,56
02. Indragiri Hulu	13,86	1,24	1,74	1,24
03. Indragiri Hilir	1,03	0,15	0,00	0,74
04. Pelalawan	5,51	0,13	0,51	0,11
05. Siak	0,55	0,66	0,00	0,00
06. Kampar	4,13	8,99	2,45	0,32
07. Rokan Hulu	10,07	3,19	0,65	1,38
08. Bengkalis	3,21	0,10	0,33	0,00
09. Rokan Hilir	3,86	0,20	0,00	1,62
10. Kepulauan Meranti	14,68	0,00	0,00	0,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0,20	0,09	0,00	0,00
73. Dumai	1,30	0,00	0,00	0,00
Riau	4,34	1,68	0,64	0,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Air Hujan Rainwater Collection	Jumlah Total
(1)		(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01.	Kuantan Singingi	2,57	100,00
02.	Indragiri Hulu	1,11	100,00
03.	Indragiri Hilir	72,16	100,00
04.	Pelalawan	1,86	100,00
05.	Siak	9,73	100,00
06.	Kampar	0,00	100,00
07.	Rokan Hulu	0,13	100,00
08.	Bengkalis	29,36	100,00
09.	Rokan Hilir	23,57	100,00
10.	Kepulauan Meranti	77,53	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
71.	Pekanbaru	0,00	100,00
73.	Dumai	2,93	100,00
Riau		15,80	100,00

Catatan/Note: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.3

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2019
Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Lighting Source, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	94,88	3,43	1,69	100,00
02. Indragiri Hulu	93,41	3,75	2,84	100,00
03. Indragiri Hilir	69,83	21,47	8,70	100,00
04. Pelalawan	81,25	15,58	3,17	100,00
05. Siak	95,92	3,27	0,81	100,00
06. Kampar	96,64	3,22	0,14	100,00
07. Rokan Hulu	91,00	7,01	2,00	100,00
08. Bengkalis	98,54	0,87	0,58	100,00
09. Rokan Hilir	91,27	6,64	2,09	100,00
10. Kepulauan Meranti	81,85	12,90	5,25	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	98,80	0,00	1,20	100,00
73. Dumai	98,84	0,29	0,87	100,00
Riau	91,39	6,26	2,35	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2019
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used in Riau Province by The Household, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	81,59	1,70	1,09	0,41	15,21	100,00
02. Indragiri Hulu	82,28	3,59	0,87	0,12	13,14	100,00
03. Indragiri Hilir	78,59	6,94	2,99	0,00	11,48	100,00
04. Pelalawan	91,25	4,74	0,75	0,00	3,26	100,00
05. Siak	97,90	1,18	0,00	0,00	0,92	100,00
06. Kampar	95,96	0,79	0,29	0,22	2,73	100,00
07. Rokan Hulu	84,14	3,48	2,77	0,00	9,61	100,00
08. Bengkalis	95,33	3,40	0,00	0,00	1,26	100,00
09. Rokan Hilir	93,70	2,83	1,91	0,00	1,56	100,00
10. Kepulauan Meranti	92,25	3,10	0,25	0,00	4,40	100,00
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	91,61	6,24	0,23	0,00	1,93	100,00
73. Dumai	96,47	2,26	0,29	0,00	0,98	100,00
Riau	90,05	3,74	1,04	0,05	5,12	100,00

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.5

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2019
Percentage Distribution of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and and Type of Cooking Fuel, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	0,14	79,08	5,75	0,00
02. Indragiri Hulu	0,21	87,48	5,22	0,16
03. Indragiri Hilir	0,10	74,33	3,48	11,84
04. Pelalawan	0,00	94,32	1,86	1,13
05. Siak	1,27	96,28	1,09	0,00
06. Kampar	0,11	90,68	3,10	0,00
07. Rokan Hulu	0,72	86,66	1,62	0,00
08. Bengkalis	0,40	96,03	1,68	0,00
09. Rokan Hilir	3,81	88,31	1,67	0,07
10. Kepulauan Meranti	0,28	76,97	1,18	0,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0,43	81,57	7,15	0,00
73. Dumai	0,00	91,87	5,07	0,00
Riau	0,70	86,70	3,51	1,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kayu Wood	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01.	Kuantan Singingi	14,10	0,94	100,00
02.	Indragiri Hulu	6,40	0,53	100,00
03.	Indragiri Hilir	9,59	0,65	100,00
04.	Pelalawan	1,67	1,01	100,00
05.	Siak	0,67	0,69	100,00
06.	Kampar	5,59	0,52	100,00
07.	Rokan Hulu	10,76	0,25	100,00
08.	Bengkalis	1,78	0,11	100,00
09.	Rokan Hilir	4,83	1,31	100,00
10.	Kepulauan Meranti	21,07	0,50	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71.	Pekanbaru	1,00	9,84	100,00
73.	Dumai	1,30	1,77	100,00
Riau		5,41	2,29	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.6

**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau
Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan
Bangunan Tempat Tinggal, 2019**
*Percentage Distribution of Household Population in Riau
Province by Regency/Municipality and Dwelling Ownership
Status, 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	81,79	4,53	13,67	100,00
02. Indragiri Hulu	82,82	6,00	11,18	100,00
03. Indragiri Hilir	82,11	6,44	11,45	100,00
04. Pelalawan	63,91	14,01	22,08	100,00
05. Siak	74,73	12,98	12,28	100,00
06. Kampar	75,10	9,31	15,59	100,00
07. Rokan Hulu	79,27	8,49	12,24	100,00
08. Bengkalis	77,52	14,54	7,94	100,00
09. Rokan Hilir	70,98	8,90	20,12	100,00
10. Kepulauan Meranti	90,75	3,90	5,35	100,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	45,81	39,64	14,55	100,00
73. Dumai	56,52	28,32	15,16	100,00
Riau	70,55	15,40	14,05	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.7**Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Riau
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas,
2019****Percentage Distribution of Household Population in Riau
Province by Regency/Municipality and Main Material of
Dwelling Floor, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	99,03	0,97	100,00
02. Indragiri Hulu	99,18	0,82	100,00
03. Indragiri Hilir	99,88	0,12	100,00
04. Pelalawan	97,09	2,91	100,00
05. Siak	99,88	0,12	100,00
06. Kampar	99,84	0,16	100,00
07. Rokan Hulu	98,90	1,10	100,00
08. Bengkalis	99,70	0,30	100,00
09. Rokan Hilir	98,02	1,98	100,00
10. Kepulauan Meranti	100,00	0,00	100,00
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	99,83	0,17	100,00
73. Dumai	99,78	0,22	100,00
Riau	99,28	0,72	100,00

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.8**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2019**
Percentage of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Improved Sanitation, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	20,48	61,07	74,91	77,53	79,91
02. Indragiri Hulu	46,24	68,98	75,01	80,26	77,79
03. Indragiri Hilir	15,88	35,24	42,97	50,60	46,80
04. Pelalawan	45,63	71,76	81,43	85,87	83,15
05. Siak	60,98	85,09	92,04	88,96	92,48
06. Kampar	74,67	79,50	85,51	86,27	90,41
07. Rokan Hulu	34,65	60,82	70,41	81,06	74,86
08. Bengkalis	30,89	79,59	84,49	78,47	87,79
09. Rokan Hilir	40,87	56,86	68,94	72,40	70,99
10. Kepulauan Meranti	15,79	40,44	35,36	51,63	53,53
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	93,05	97,77	96,83	95,33	93,35
73. Dumai	73,39	91,38	93,75	92,39	94,65
Riau	51,30	71,36	77,51	80,12	80,04

Catatan/Note:

**) Menggunakan metode baru Sanitasi Layak RPJMN 2020–2024/Use new formula of improved sanitation RPJMN 2020–2024

*) Hasil backcasting dengan metode baru /Result of backcasting with new formula

Sumber/Sources:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015–2019
Percentage of Household Population in Riau Province by Regency/Municipality and Improved Drinking Water, 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017*	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01.	Kuantan Singingi	56,51	58,02	77,09	85,14	79,33
02.	Indragiri Hulu	60,65	56,37	61,17	66,63	65,50
03.	Indragiri Hilir	92,02	91,87	92,03	95,65	93,16
04.	Pelalawan	60,57	65,77	65,55	75,53	75,68
05.	Siak	71,32	78,01	82,36	86,97	94,18
06.	Kampar	64,46	70,85	82,03	87,08	88,49
07.	Rokan Hulu	64,29	61,08	79,59	91,25	82,49
08.	Bengkalis	78,64	78,94	88,74	86,88	91,19
09.	Rokan Hilir	72,35	64,46	77,93	80,75	83,91
10.	Kepulauan Meranti	88,56	86,92	84,62	89,56	84,18
<i>Kota/Municipality</i>						
71.	Pekanbaru	88,42	92,97	98,00	98,34	98,30
73.	Dumai	72,72	81,96	90,76	89,54	89,76
Riau		74,24	75,49	83,54	87,65	87,42

Catatan/Note: **) Menggunakan metode baru air minum layak RPJMN 2020-2024/Use new formula of improved drinking water RPJMN 2020-2024
 *) Hasil backcasting dengan metode baru /Result of backcasting with new formula

Sumber/Sources: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey (March)

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.4.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana di Provinsi Riau Menurut Kepolisian Resort, 2017–2019
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance in Riau Province by Departmental (Resort) Police Office, 2017–2019

Kepolisian Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/Crime Total		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
DIT RESKRIMUM	303	458	385
DIT RESKRIMSUS	21	66	45
DIT RESNARKOBA	15	22	166
DIT POLAIR	109	130	23
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	402	337	283
02. Indragiri Hulu	775	660	580
03. Indragiri Hilir	376	314	225
04. Pelalawan	438	428	339
05. Siak	467	516	410
06. Kampar	1 121	1 090	857
07. Rokan Hulu	886	779	736
08. Bengkalis	659	658	595
09. Rokan Hilir	786	844	800
10. Kepulauan Meranti	159	147	116
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	2 026	2 190	1 837
73. Dumai	665	646	595
Riau	9 208	9 285	7 992

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
DIT RESKRIMUM	-	-	-
DIT RESKRIMSUS	-	-	-
DIT RESMARKOBA	-	-	-
DIT POLAIR	-	-	-
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	126	105	89
02. Indragiri Hulu	184	154	139
03. Indragiri Hilir	53	44	32
04. Pelalawan	101	94	81
05. Siak	101	110	90
06. Kampar	136	130	105
07. Rokan Hulu	139	118	119
08. Bengkalis	119	118	108
09. Rokan Hilir	117	123	121
10. Kepulauan Meranti	86	79	64
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	187	199	173
73. Dumai	226	216	204
Riau	1 575	1 490	1 325

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Crime Clearance</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
DIT RESKRIMUM	57,1	52,18	77,66
DIT RESKRIMSUS	38,1	51,52	64,44
DIT RESMARKOBA	33,33	86,36	82,53
DIT POLAIR	100	93,85	56,52
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	67,41	70,62	67,84
02. Indragiri Hulu	73,16	74,55	76,21
03. Indragiri Hilir	67,82	65,61	96,89
04. Pelalawan	72,83	85,51	97,94
05. Siak	62,53	67,64	82,44
06. Kampar	71,9	80,55	69,08
07. Rokan Hulu	78,67	84,34	78,94
08. Bengkalis	77,85	76,14	80,67
09. Rokan Hilir	78,75	75,71	78,75
10. Kepulauan Meranti	30,82	77,55	100,86
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	69,79	70,09	62,06
73. Dumai	74,59	76,78	79,16
Riau	71,6	74,15	75,21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ Time Interval of Crime Occurance ¹		
	2017	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
DIT RESKRIMUM	54:39"	07:36"	16:31"
DIT RESKRIMSUS	08:34"	43:38"	00:00"
DIT RESMARKOBA	00:00"	10:55"	21:41"
DIT POLAIR	22:01"	23:05"	10:26"
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	47:28"	59:39"	15:05"
02. Indragiri Hulu	18:12"	16:22"	09:55"
03. Indragiri Hilir	17:52"	53:53"	00:00"
04. Pelalawan	00:00"	28:02"	13:10"
05. Siak	45:29"	58:36"	01:45"
06. Kampar	48:52"	02:12"	03:11"
07. Rokan Hulu	53:14"	14:43"	19:49"
08. Bengkalis	17:34"	18:47"	16:20"
09. Rokan Hilir	08:42"	22:45"	00:00"
10. Kepulauan Meranti	05:40"	35:31"	01:39"
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	19:26"	00:00"	02:53"
73. Dumai	10:23"	33:37"	16:20"
Riau	57:05"	56:36"	22:42"

Catatan/Note:

¹ . = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source:

Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

Tabel
Table 4.4.2**Jumlah Lapas, Rutan, Cabang Rumah Tahanan dan Isinya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018**
Number of Inmates Prison by Regency/Municipality of Riau Province, 2018

Satuan Kerja Work Unit	Tahanan Dewasa/Adult Prisoners			Tahanan Anak-anak/Kid Prisoner			Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki-laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	400	14	414	3	0	3	417
2. Cabang Rutan Selat Panjang	37	4	41	0	0	0	41
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	67	2	69	0	0	0	69
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	334	16	350	0	1	1	351
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	31	0	31	0	0	0	31
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	61	9	70	0	0	0	70
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	555	20	575	10	0	10	585
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	152	5	157	0	0	0	157
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	51	51	0	0	0	51
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	1	0	1	15	0	15	16
12. Rutan Kelas II B Dumai	289	11	300	3	0	3	303
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	763	0	763	0	0	0	763
14. Rutan Kelas II B Rengat	112	5	117	0	0	0	117
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	128	0	128	0	0	0	128
Jumlah/Total	2 930	137	3 067	31	1	32	3 099

Satuan Kerja Work Unit	Narapidana Dewasa/Adult Immates			Narapidana Anak-anak/Kid Immates			Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki-laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	377	4	381	1	0	1	382
2. Cabang Rutan Selat Panjang	225	10	235	3	0	3	238
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	276	9	285	2	0	2	287
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	1 224	37	1 261	9	0	9	1 270
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	1 736	0	1 736	0	0	0	1 736
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	659	5	664	3	0	3	667
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	1 100	30	1 130	7	0	7	1 137
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	698	22	720	5	0	5	725
9. Lapas Kelas II A Perempuan	0	303	303	0	1	1	304
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	30	0	30	0	0	0	30
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	31	0	31	43	0	43	74
12. Rutan Kelas II B Dumai	719	49	768	8	0	8	776
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	948	0	948	0	0	0	948
14. Rutan Kelas II B Rengat	468	12	480	4	0	4	484
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	62	0	62	0	0	0	62
Jumlah/Total	8 553	481	9 034	85	1	86	9 120

Satuan Kerja Work Unit	Jumlah/Total		Jumlah/Total	Kapasitas/ Capacity	% Over Kapasitas/%Over Capacity
	Tahanan/ Prisoners	Narapidana/ Immates			
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	417	382	799	98	715
2. Cabang Rutan Selat Panjang	41	238	279	83	236
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	69	287	356	53	572
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	351	1 270	1 621	393	312
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	31	1 736	1 767	771	129
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	70	667	737	360	105
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	585	1 137	1 722	910	89
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	157	725	882	175	404
9. Lapas Kelas II A Perempuan	51	304	355	107	232
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	30	30	150	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	16	74	90	74	22
12. Rutan Kelas II B Dumai	303	776	1 079	256	321
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	763	948	1 711	561	205
14. Rutan Kelas II B Rengat	117	484	601	175	243
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	128	62	190	128	48
Jumlah/Total	3 099	9 120	12 219	4 294	284

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Kementrian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau

Tabel
Table 4.4.4

Jumlah Narapidana menurut Lamanya Hukuman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2018
Number of Prisoners by Duration of Punishment and Regency/ Municipality of Riau Province, 2018

Satuan Kerja Work Unit	Sampai dengan 1 Tahun Up To 1 Year	Di Atas 1 Tahun Sampai 5 Tahun Above 1 Year Up to 5 Years	5 Tahun ke Atas Above 5 Years	Seumur Hidup Long Live Sentence	Hukuman Mati Death Penalty	Kurungan Pengganti Denda/ Penalty for Substitution of Fines	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	6	248	139	0	0	0	393
2. Cabang Rutan Selat Panjang	8	153	76	0	0	0	237
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	11	138	132	0	0	6	287
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	31	211	730	3	0	30	1005
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	35	208	1507	16	1	0	1767
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	18	138	493	3	0	11	663
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	278	302	772	6	2	8	1368
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pengarayan	34	373	320	1	0	4	732
9. Lapas Kelas II A Perempuan	7	76	217	2	1	2	305
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	4	22	4	0	0	0	30
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	24	45	8	0	0	0	77
12. Rutan Kelas II B Dumai	19	383	439	5	0	16	862
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	49	780	149	0	0	1	979
14. Rutan Kelas II B Rengat	3	239	262	0	0	1	505
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	0	42	18	0	0	2	62
Jumlah/Total	527	3 358	5 266	36	4	81	9 272

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau

Tabel 4.4.4 Jumlah Penghuni Tindak Pidana Khusus Menurut LAPAS di Provinsi Riau, 2018
Number of Occupants Crime According by Prison of Riau Province, 2018

Satuan Kerja Work Unit	Korupsi Corruption	Narkoba Bandar/ Pegedar Drug Dealer	Narkoba Pegguna Drug Users	Terroris Terrorist	Ilegal Logging Illegal Logging	Human Trafaicking Human Trafaicking	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cabang Rutan Bagan Siapi-Api	4	336	52	0	13	0	405
2. Cabang Rutan Selat Panjang	1	0	118	0	18	0	137
3. Cabang Rutan Teluk Kuantan	1	44	124	0	18	2	189
4. Lapas Kelas II A Bengkalis	21	914	49	0	18	0	1 002
5. Lapas Kelas II A Pekanbaru	84	902	117	1	1	3	1 108
6. Lapas Kelas Kelas II A Tembilahan	2	293	52	0	2	0	349
7. Lapas Kelas Kelas II B Bangkinang	7	421	146	0	4	0	578
8. Lapas Kelas Kelas II B Pasir Pangrayan	1	179	83	0	3	0	266
9. Lapas Kelas II A Perempuan	17	212	3	0	0	1	233
10. Lapas Terbuka Kelas III Rumbai	0	0	0	0	0	0	0
11. Lembaga Pembinaan Khusus Anak	3	5	2	0	0	0	10
12. Rutan Kelas II B Dumai	5	377	10	0	10	0	402
13. Rutan Kelas II B Pekanbaru	89	199	293	0	15	0	596
14. Rutan Kelas II B Rengat	6	157	55	0	1	0	219
15. Rutan Kelas II Siak Sri Indrapura	7	185	13	0	7	0	212
Jumlah/Total	248	4 224	1 117	1	110	6	5 706

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Hukum dan HAM RI Kanwil Riau/Regional Office Ministry of Law and Human Right of Riau

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel
Table 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2019**
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca in Riau Province by Regency/Municipality, 2017–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01.	Kuantan Singingi	263	198	290
02.	Indragiri Hulu	280	332	342
03.	Indragiri Hilir	427	655	580
04.	Pelalawan	398	387	296
05.	Siak	259	229	279
06.	Kampar	841	874	850
07.	Rokan Hulu	454	401	446
08.	Bengkalis	485	524	480
09.	Rokan Hilir	362	228	268
10.	Kepulauan Meranti	1	1	94
<i>Kota/Municipality</i>				
71.	Pekanbaru	1 061	1 021	1 164
73.	Dumai	212	186	231
Riau		5 043	5 036	5 320

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs
Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

Tabel
Table 4.5.2**Nikah, Talak dan Cerai di Provinsi Riau , 2018–2019**
Number of Marriages and Divorces in Riau Province,
2018–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}	
	2018	2019
	(1)	(2)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	2 442	2 464
02. Indragiri Hulu	3 162	3 012
03. Indragiri Hilir	5 624	5 179
04. Pelalawan	2 313	2 162
05. Siak	2 814	2 792
06. Kampar	6 305	6 404
07. Rokan Hulu	3 890	3 876
08. Bengkalis	3 692	3 810
09. Rokan Hilir	4 664	4 518
10. Kepulauan Meranti	1 578	1 683
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	7 000	6 784
73. Dumai	2 039	2 100
Riau	45 523	44 784

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cera ^{1,2,4} / Divorces ^{2,4}					
	Cera ^{1,2,4} Talak Divorce by Talak		Cera ^{1,2,4} Gugat Divorce by Petition		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	108	–	312	–	420
02. Indragiri Hulu	288	178	741	455	1 029	633
03. Indragiri Hilir	189	147	596	662	785	809
04. Pelalawan	139	148	279	336	418	484
05. Siak	–	324	8	837	8	1 161
06. Kampar	288	303	668	739	956	1 042
07. Rokan Hulu	164	196	476	519	640	715
08. Bengkalis	240	149	545	434	785	583
09. Rokan Hilir	153	...	404	...	557	...
10. Kepulauan Meranti	62	45	208	209	270	254
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	419	388	1 143	1 253	1 562	1 641
73. Dumai	110	118	349	378	459	496
Riau	2 945	2 104	7 867	6 134	7 469	8 238

Catatan/Note:

¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source:

³ Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

Tabel 4.5.3 **Jumlah Perceraian di Provinsi Riau Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota, 2019**
Table 4.5.3 **Number of Divorces in Riau Province by Factors and Regency/Municipality, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	3	4	8	76	1
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–	109	9
03. Indragiri Hilir	–	9	4	23	47	8
04. Pelalawan	–	–	–	–	3	1
05. Siak	–	–	–	–	186	2
06. Kampar	1	–	–	–	88	–
07. Rokan Hulu	–	3	–	–	256	6
08. Bengkalis	–	2	3	1	107	–
09. Rokan Hilir
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–	58	–
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	–	1	201	13
73. Dumai	–	–	–	–	107	24
Riau	1	17	11	33	1 238	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Disputes and Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	8	1	282
02. Indragiri Hulu	1	–	–	446
03. Indragiri Hilir	–	96	1	487
04. Pelalawan	–	–	–	343
05. Siak	–	–	–	760
06. Kampar	–	1	–	940
07. Rokan Hulu	4	3	–	1 985
08. Bengkalis	–	4	–	450
09. Rokan Hilir
10. Kepulauan Meranti	1	1	–	196
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	2	2	1 379
73. Dumai	–	–	–	340
Riau	6	115	4	7 608

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa Forced Marriage	Murtad Apostate	Ekonomi Economy	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	50	433
02. Indragiri Hulu	–	1	83	649
03. Indragiri Hilir	6	–	156	837
04. Pelalawan	–	–	139	486
05. Siak	–	–	135	1 083
06. Kampar	–	–	2	1 032
07. Rokan Hulu	–	5	21	2 283
08. Bengkalis	–	–	15	582
09. Rokan Hilir
10. Kepulauan Meranti	–	–	5	261
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	4	7	1 609
73. Dumai	–	–	22	493
Riau	6	10	635	9 748

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

Tabel
Table 4.5.4**Jumlah Tempat Peribadatan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018**
Number of Places of Worship in Riau Province by Regency/ Municipality and Religion, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	333	797	35	9	-	1
02. Indragiri Hulu	419	646	63	44	-	1
03. Indragiri Hilir	854	579	22	9	1	7
04. Pelalawan	408	465	251	18	-	3
05. Siak	478	606	276	24	2	4
06. Kampar	754	1 026	230	27	-	1
07. Rokan Hulu	674	710	223	25	-	2
08. Bengkalis	576	504	241	16	-	10
09. Rokan Hilir	458	288	255	44	3	7
10. Kepulauan Meranti	280	287	25	2	-	13
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	854	429	182	10	1	37
73. Dumai	230	207	92	16	1	8
Riau	6 318	6 544	1 895	244	8	94

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

Tabel 4.5.5 Jumlah Kejadian Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019
Table 4.5.5 Number of Natural Disaster Events in Riau Province by Regency/Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tsunami Tsunami	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2	...
02. Indragiri Hulu	2	...
03. Indragiri Hilir	1
04. Pelalawan	3	...
05. Siak
06. Kampar	1	...
07. Rokan Hulu	1	4	...
08. Bengkalis
09. Rokan Hilir	3	...
10. Kepulauan Meranti
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	1	...
73. Dumai
Riau	–	–	–	2	16	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01. Kuantan Singingi	...	1	1
02. Indragiri Hulu	...	1
03. Indragiri Hilir	...	1
04. Pelalawan	...	1
05. Siak	...	3
06. Kampar	...	2
07. Rokan Hulu	...	1
08. Bengkalis	...	6
09. Rokan Hilir	...	1	1
10. Kepulauan Meranti	...	1
<i>Kota/Municipality</i>					
71. Pekanbaru	...	5
73. Dumai	...	15
Riau	–	38	2	–	–

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel
Table 4.5.6

**Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam di
Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019**
**Number of Victims Due to Natural Disaster in Riau Province
by Regency/Municipality, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi
02. Indragiri Hulu
03. Indragiri Hilir	15
04. Pelalawan
05. Siak
06. Kampar
07. Rokan Hulu	2
08. Bengkalis
09. Rokan Hilir
10. Kepulauan Meranti
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru
73. Dumai
Riau	2	–	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Floods		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	1 645
02. Indragiri Hulu
03. Indragiri Hilir
04. Pelalawan	7 174
05. Siak
06. Kampar	39 635
07. Rokan Hulu	10 661
08. Bengkalis
09. Rokan Hilir	35
10. Kepulauan Meranti
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1
73. Dumai
Riau	1	-	59 150

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angin Puting Beliung Tornado		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	100
02. Indragiri Hulu
03. Indragiri Hilir
04. Pelalawan
05. Siak
06. Kampar
07. Rokan Hulu
08. Bengkalis
09. Rokan Hilir	...	7	...
10. Kepulauan Meranti
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru
73. Dumai
Riau	—	7	100

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel
Table 4.5.7

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster in Riau Province by Regency/Municipality, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	...	47
02. Indragiri Hulu
03. Indragiri Hilir	50	3
04. Pelalawan
05. Siak
06. Kampar
07. Rokan Hulu
08. Bengkalis
09. Rokan Hilir	...	14	...	53
10. Kepulauan Meranti
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru
73. Dumai	2
Riau	52	64	—	53

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Ringan Lightly Damaged		Terendam Submerged	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	...	85	7 235	2 258
02. Indragiri Hulu	241	213
03. Indragiri Hilir	90
04. Pelalawan	1 083	2 489
05. Siak	2
06. Kampar	1 319
07. Rokan Hulu	69	...	1 154	4 252
08. Bengkalis	1 505	...
09. Rokan Hilir	...	2	400	738
10. Kepulauan Meranti
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	927
73. Dumai	733	...
Riau	1 329	87	12 110	11 269

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Agency for Disaster Countermeasure

Tabel
Table 4.5.8**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2011– 2018**
**Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² in Riau
Province by Regency/Municipality, 2011– 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	74	93	100
02. Indragiri Hulu	51	71	99
03. Indragiri Hilir	10	13	17
04. Pelalawan	17	17	21
05. Siak	3	20	9
06. Kampar	89	99	134
07. Rokan Hulu	53	58	76
08. Bengkalis	1	30	29
09. Rokan Hilir	16	62	47
10. Kepulauan Meranti	0	19	19
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	12	20	22
73. Dumai	2	10	11
Riau	328	512	584

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	0	0	0
02. Indragiri Hulu	0	0	0
03. Indragiri Hilir	0	0	1
04. Pelalawan	0	0	0
05. Siak	0	0	0
06. Kampar	0	0	0
07. Rokan Hulu	0	0	0
08. Bengkalis	0	0	0
09. Rokan Hilir	0	0	2
10. Kepulauan Meranti	0	0	0
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	0	0	0
73. Dumai	0	0	0
Riau	0	0	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	2	5	4
02. Indragiri Hulu	1	4	4
03. Indragiri Hilir	9	8	12
04. Pelalawan	0	0	0
05. Siak	0	0	1
06. Kampar	7	5	9
07. Rokan Hulu	2	1	3
08. Bengkalis	0	0	0
09. Rokan Hilir	1	1	1
10. Kepulauan Meranti	1	0	0
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	0	0	0
73. Dumai	0	0	0
Riau	23	24	34

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.5.9

Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019
Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget in Riau Province by Regency/ Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga)/Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	15 387	15 387	20 310 840 000	20 310 840 000
02. Indragiri Hulu	13 303	13 303	17 559 960 000	17 559 960 000
03. Indragiri Hilir	25 835	23 387	34 102 200 000	30 870 840 000
04. Pelalawan	11 476	11 476	15 148 320 000	15 148 320 000
05. Siak	7 738	7 738	10 214 160 000	10 214 160 000
06. Kampar	8 395	8 395	11 081 400 000	11 081 400 000
07. Rokan Hulu	15 838	15 838	20 906 160 000	20 906 160 000
08. Bengkalis	35 139	30 923	46 383 480 000	40 818 360 000
09. Rokan Hilir	22 918	22 918	30 251 760 000	30 251 760 000
10. Kepulauan Meranti	22 247	22 247	29 366 040 000	29 366 040 000
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	19 194	19 040	25 336 080 000	25 132 800 000
73. Dumai	18 413	18 413	24 305 160 000	24 305 160 000
Riau	215 883	209 065	284 965 560 000	275 965 800 000

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

Tabel
Table 4.5.10**Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019**
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Riau Province, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	15 387	15 387	20 310 840 000,00	20 310 840 000,00
02. Indragiri Hulu	13 303	13 303	17 559 960 000,00	17 559 960 000,00
03. Indragiri Hilir	25 835	23 387	34 102 200 000,00	30 870 840 000,00
04. Pelalawan	11 476	11 476	15 148 320 000,00	15 148 320 000,00
05. Siak	7 738	7 738	10 214 160 000,00	10 214 160 000,00
06. Kampar	35 139	30 923	46 383 480 000,00	40 818 360 000,00
07. Rokan Hulu	15 838	15 838	20 906 160 000,00	20 906 160 000,00
08. Bengkalis	19 194	19 040	25 336 080 000,00	25 132 800 000,00
09. Rokan Hilir	22 918	22 918	30 251 760 000,00	30 251 760 000,00
10. Kepulauan Meranti	22 247	22 247	29 366 040 000,00	29 366 040 000,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	18 413	18 413	24 305 160 000,00	24 305 160 000,00
73. Dumai	8 395	8 395	11 081 400 000,00	11 081 400 000,00
Riau	215 883	209 065	284 965 560 000,00	275 965 800 000,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

4.6 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia Poverty and Human Development

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau, 2015–2019**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Riau Province, 2015–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ibu) Number of Poor People (thousand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maret / March					
2015	404 802	395 659	166,45	364,94	531,39
2016	426 346	425 777	162,45	352,95	515,40
2017	463 248	450 581	178,58	336,03	514,62
2018	491 379	471 687	173,57	326,86	500,44
2019	513 739	491 391	175,93	314,79	490,72
September/ September					
2015	417 768	416 780	174,79	388,13	562,92
2016	439 542	433 960	164,12	337,47	501,59
2017	474 626	457 368	176,98	319,41	496,39
2018	499 402	478 445	172,21	322,05	494,26
2019	546 515	510 421	169,86	314,06	483,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

Tahun Year	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural
(1)	(7)	(8)	(9)
Maret / March			
2015	6,79	9,46	8,42
2016	6,40	9,00	7,98
2017	6,79	8,43	7,78
2018	6,35	8,09	7,39
2019	6,28	7,62	7,08
September/ September			
2015	7,05	9,95	8,82
2016	6,38	8,51	7,67
2017	6,55	7,99	7,41
2018	6,25	7,86	7,21
2019	6,00	7,51	6,90

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.2 **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019**
Table 4.6.2 **Number and Percentage of Poor People in Riau Province by Regency/Municipality, 2018 and 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/ Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	32,10	31,22	9,92	9,56
02. Indragiri Hulu	27,22	26,66	6,30	6,06
03. Indragiri Hilir	51,42	48,29	7,05	6,54
04. Pelalawan	44,29	45,98	9,73	9,62
05. Siak	25,81	24,49	5,44	5,03
06. Kampar	69,32	66,81	8,18	7,71
07. Rokan Hulu	72,28	72,21	10,95	10,53
08. Bengkalis	35,11	35,83	6,22	6,27
09. Rokan Hilir	48,92	49,80	7,06	7,01
10. Kepulauan Meranti	51,17	49,89	27,79	26,93
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	31,62	28,60	2,85	2,52
73. Dumai	11,19	10,95	3,71	3,56
Riau	500,44	490,72	7,39	7,08

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Provinsi Riau Menurut Daerah, 2010-
2019**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Riau
Province by Region, 2010–2019*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maret / March			
2015	1,09	1,57	1,38
2016	0,93	1,63	1,36
2017	1,33	1,32	1,32
2018	0,99	1,33	1,20
2019	0,91	1,27	1,13
September/ September			
2015	0,83	1,85	1,45
2016	1,33	1,37	1,36
2017	0,97	0,95	0,96
2018	0,86	1,17	1,05
2019	0,90	1,25	1,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3

Tahun Year	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+ Perdesaan Urban+Rural
(1)	(5)	(6)	(7)
Maret / March			
2015	0,27	0,41	0,36
2016	0,20	0,42	0,34
2017	0,37	0,35	0,36
2018	0,22	0,35	0,30
2019	0,19	0,33	0,27
September/ September			
2015	0,21	0,60	0,45
2016	0,45	0,36	0,40
2017	0,19	0,18	0,19
2018	0,16	0,29	0,24
2019	0,18	0,30	0,25

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.4**Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2019**
Human Development Index in Riau Province by Regency/ Municipality, 2014–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	67,47	68,32	68,66	69,53	69,96	70,78
02. Indragiri Hulu	67,11	68,00	68,67	68,97	69,66	70,05
03. Indragiri Hilir	63,80	64,80	65,35	66,17	66,51	66,84
04. Pelalawan	68,67	69,82	70,21	70,59	71,44	71,85
05. Siak	71,45	72,17	72,7	73,18	73,73	74,07
06. Kampar	70,72	71,28	71,39	72,19	72,50	73,15
07. Rokan Hulu	67,02	67,29	67,86	68,67	69,36	69,93
08. Bengkalis	70,84	71,29	71,98	72,27	72,94	73,44
09. Rokan Hilir	66,22	66,81	67,52	67,84	68,73	69,40
10. Kepulauan Meranti	62,91	63,25	63,90	64,70	65,23	65,93
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	78,42	79,32	79,69	80,01	80,66	81,35
73. Dumai	71,86	72,2	72,96	73,46	74,06	74,64
Riau	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44	73,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 4.6.5 Jumlah Keluarga di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Keluarga, 2019
Number of Families in Riau Province by Regency/ Municipality and Family Classification, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera Prosperous Family		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	7 200	36 259	17 681	61 140
02. Indragiri Hulu	16 783	36 097	38 455	91 335
03. Indragiri Hilir	17 449	56 628	44 014	118 091
04. Pelalawan	9 146	27 028	19 390	55 564
05. Siak	13 109	30 401	29 444	72 954
06. Kampar	31 952	76 267	55 312	163 531
07. Rokan Hulu	10 525	36 953	58 380	105 858
08. Bengkalis	14 619	64 990	27 051	106 660
09. Rokan Hilir	15 684	37 214	30 507	83 405
10. Kepulauan Meranti	5 222	26 489	8 251	39 962
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	20 564	88 877	42 192	151 633
73. Dumai	5 738	27 722	17 348	50 808
Riau	167 991	544 925	388 025	1 100 941

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Riau Province

LUAS DAN PRODUKSI PERKEBUNAN **2018**^x
Plantation Area and Production

PERKEBUNAN
Estate Crops

Luas
Area **2.489,9** ribu ha
thousand ha

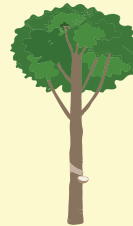
Produksi
Production **7.683,5** ribu ton
thousand ton

bentuk produksi minyak sawit/palm oil production

Kelapa Sawit
Oil Palm



Karet
Rubber



Luas
Area **422,6** ribu ha
thousand ha

Produksi
Production **373,7** ribu ton
thousand ton

bentuk produksi karet kering/dry form of rubber production

Kelapa
Coconut



Luas
Area **484,1** ribu ha
thousand ha

Produksi
Production **392,7** ribu ton
thousand ton

bentuk produksi kopral/the form of copra production



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of*

- akurat untuk pengumpulan data luas panen.
6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN- RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah Riau tahun 2018 adalah sebesar 86.247 hektar.
7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
- SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai
- harvested area.*
6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep- 23.3/X/2018 October 8, 2018. The Riau wetland area in 2018 was 86,247 hectares.*
7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
8. *The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture data are:*
- SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- Seasonal vegetable plants are used/ consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc*

sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

11. Annual fruit and vegetable plants

- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

12. Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,
13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.*

bayam, melon, semangka, dan blewah.

17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.*
19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
19. *Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.*
20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
20. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok
21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders);*

(tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

23. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga

24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

26. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.
27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

27. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

28. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

29. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa

30. Conservation Forest is divided into:

 1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife*

(SM);

2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

31. Lahan Kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam

Sanctuary.

2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. *Critical Lands*

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize*

adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/ local government-owned enterprises.

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

35. Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.

36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

36. Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

37. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah unit usaha RPH/TPH yang tercakup di Provinsi Riau sebanyak 20 unit.
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. In 2018, there are were 20 units of RPH/RTH covered in Riau Province.*
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
40. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN**DESCRIPTION**5. PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN DAN PERIKANAN5. AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK
AND FISHERY

5. 1. TANAMAN PANGAN

5. 1. FOOD CROPS

Produktivitas padi di Provinsi Riau sekitar 36,56 ton/ha pada tahun 2019 (Tabel 5.1.1). Kabupaten Indragiri Hilir adalah kabupaten dengan area panen padi terluas diantara kabupaten/ kota di Provinsi Riau namun produktivitasnya berada diurutan ke-5. Sedangkan Kabupaten Rokan Hilir memiliki area panen padi terluas kedua setelah Indragiri Hilir, namun produktivitasnya berada diurutan pertama.

Rice productivity 2019 in Riau Province was approximately 36.56 tons/ ha (Table 5.1.1). Indragiri Hilir Regency was the highest rice productivity and has the largest rice harvest area among regencies / cities in Riau Province, but its productivity was ranked 5th. Rokan Hilir Regency has the second largest rice harvest area after Indragiri Hilir, but its productivity was rank first.

5. 2. PERKEBUNAN

5. 2. ESTATE CROPS

Komoditas utama perkebunan Riau adalah kelapa sawit, dimana luas area perkebunan pada tahun 2019 hampir 2,5 juta Ha dengan hasil produksi sekitar 7,5 juta ton. Perkebunan kelapa sawit terluas di Kabupaten Rokan Hulu dan Kampar.

The main commodity of Riau plantations was oil palm, which in 2019 has an area of nearly 2.5 million hectares with a production yield of around 7.5 million tons. The largest oil palm plantation was in Rokan Hulu Regency and Kampar Regency.

Komoditas kelapa terutama berada di Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas area 0,35 juta Ha dan memiliki 87 persen dari produksi Provinsi Riau.

Coconut commodities were mainly located in Indragiri Hilir Regency which has an area of 0.35 million hectares and has 87 percent of Riau Province's production.

5. 3. KEHUTANAN

5. 3. FORESTRY

Data Dinas Kehutanan Provinsi Riau memperlihatkan bahwa hutan lindung terluas dimiliki oleh Kabupaten Rokan Hulu dan Kampar. Sementara wilayah perkotaan yaitu Kota Pekanbaru dan Dumai tidak memiliki hutan lindung.

Data from the Riau Provincial Forestry Service estimates that the largest protected forests were owned by Rokan Hulu and Kampar Regency. While the urban areas (Pekanbaru and Dumai City) did not have protected forests.

5. 4. PERIKANAN

Produksi perikanan tangkap di laut Riau tahun 2018 yaitu bernilai Rp 2,6 triliun (Tabel 5.6.1), terutama berasal dari Kabupaten Indragiri Hilir dan Rokan Hilir. Sebagian kabupaten/kota tidak memiliki potensi laut; Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Kampar, Rokan Hulu, dan Pekanbaru.

Semua Kabupaten/Kota di Provinsi Riau memiliki potensi perikanan budidaya. Produksi perikanan budidaya tertinggi tahun 2018 adalah Kabupaten Kampar dengan produksi yang melebihi setengah dari seluruh produksi perikanan budidaya yang ada di Provinsi Riau.

5. 4. FISHERY

The production of marine capture fisheries in Riau in 2018 is valued at Rp 2.6 trillion (Table 5.6.1), mainly from Indragiri Hilir and Rokan Hilir Regencies. Some regencies / cities do not have marine potential; Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Kampar, Rokan Hulu, and Pekanbaru.

All Regencies / Cities in Riau Province have the potential for aquaculture. The highest aquaculture production in 2018 is Kampar Regency which production that exceeds half of all aquaculture production in Riau Province.

**5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2019
Table 5.1.1 Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	5 405,29	35,75	19 321,74
02. Indragiri Hulu	1 916,83	40,91	7 842,49
03. Indragiri Hilir	19 159,29	36,61	70 138,75
04. Pelalawan	5 063,64	33,37	16 896,51
05. Siak	7 740,66	36,55	28 292,20
06. Kampar	3 252,28	29,42	9 567,81
07. Rokan Hulu	3 287,46	35,76	11 756,89
08. Bengkalis	5 928,49	36,39	21 574,45
09. Rokan Hilir	9 422,43	41,98	39 556,86
10. Kepulauan Meranti	1 685,93	28,67	4 833,62
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	0,35	38,00	1,33
73. Dumai	279,39	39,06	1 091,32
Riau	63 142,04	36,56	230 873,97

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2019**
Paddy and Rice Production¹ in Riau Province in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	19 321,74	11 031,71
02. Indragiri Hulu	7 842,49	4 477,63
03. Indragiri Hilir	70 138,75	40 045,57
04. Pelalawan	16 896,51	9 647,03
05. Siak	28 292,20	16 153,37
06. Kampar	9 567,81	5 462,72
07. Rokan Hulu	11 756,89	6 712,56
08. Bengkalis	21 574,45	12 317,88
09. Rokan Hilir	39 556,86	22 584,90
10. Kepulauan Meranti	4 833,62	2 759,74
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	1,33	0,76
73. Dumai	1 091,32	623,09
Riau	230 873,97	131 816,96

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy
 Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.3**Produksi Jagung dan Kedelai di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2015**
Production of Maize and Soybeans in Riau Province by Regency/Municipality (ton), 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	465,00	8,00
02. Indragiri Hulu	2 711,00	178,00
03. Indragiri Hilir	5 210,00	28,00
04. Pelalawan	15 874,00	...
05. Siak	526,00	29,00
06. Kampar	2 773,00	270,00
07. Rokan Hulu	1 345,00	599,00
08. Bengkalis	399,00	5,00
09. Rokan Hilir	1 013,00	1 018,00
10. Kepulauan Meranti	132,00	...
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	406,00	5,00
73. Dumai	16,00	5,00
Riau	30 870,00	2 145,00

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.4

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	46 022,00	13 761,00	35 290,00
02. Indragiri Hulu	24 516,00	22 978,00	74 785,00
03. Indragiri Hilir	58 510,00	7 534,00	46 172,00
04. Pelalawan	31 631,00	39 781,00	106 251,00
05. Siak	43 548,60	8 196,80	3 774,00
06. Kampar	71 784,00	53 973,00	34 163,00
07. Rokan Hulu	53 701,00	16 561,00	13 040,00
08. Bengkalis	21 248,00	645,30	84 232,20
09. Rokan Hilir	83 561,00	14 055,00	22 971,00
10. Kepulauan Meranti	20 085,00	4 403,00	58 736,00
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	7 327,00	5 547,00	5 905,50
73. Dumai	10 625,00	3 168,00	9 055,00
Riau	472 558,60	190 603,10	494 374,70

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Table *Harvested Area of Vegetables in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Besar/ Chili/Big chili		Kacang Panjang/ Long Beans	
	2018	2019 ^a	2018	2019 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	64	80	107	90
02. Indragiri Hulu	217	197	251	217
03. Indragiri Hilir	86	78	219	191
04. Pelalawan	85	85	138	149
05. Siak	191	260	130	109
06. Kampar	498	406	658	511
07. Rokan Hulu	390	317	262	229
08. Bengkalis	179	137	76	75
09. Rokan Hilir	199	220	160	162
10. Kepulauan Meranti	39	29	57	59
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	234	126	124	66
73. Dumai	143	156	41	40
Riau	2 325	2 091	2 223	1 898

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kangkung/ Water Spinach		Ketimun/ Cucumber		Terung/ Eggplant	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	81	79	62	69	53	46
02. Indragiri Hulu	206	248	225	217	175	161
03. Indragiri Hilir	139	140	189	194	95	59
04. Pelalawan	106	105	110	120	74	95
05. Siak	159	159	84	63	26	31
06. Kampar	591	435	512	357	459	309
07. Rokan Hulu	278	291	228	187	238	204
08. Bengkalis	165	157	48	55	49	35
09. Rokan Hilir	123	118	137	125	108	105
10. Kepulauan Meranti	107	95	48	40	31	33
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	284	243	144	61	104	44
73. Dumai	123	100	17	23	10	16
Riau	2 362	2 170	1 804	1 511	1 422	1 138

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Merah/ <i>Shallots</i>		Cabai Rawit/ <i>Chili/</i> <i>Cayenne Pepper</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	3	36	36	-	-
02. Indragiri Hulu	5	1	171	165	1	-
03. Indragiri Hilir	-	-	148	119	63	54
04. Pelalawan	-	-	117	119	-	-
05. Siak	5	36	111	109	4	1
06. Kampar	24	4	347	298	-	-
07. Rokan Hulu	-	2	139	106	-	1
08. Bengkalis	-	-	111	102	2	-
09. Rokan Hilir	-	-	88	113	1	2
10. Kepulauan Meranti	1	1	77	58	4	3
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	4	37	269	81	1	-
73. Dumai	2	8	12	18	-	1
Riau	41	92	1 626	1 324	76	62

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cabai Besar/ Chili/Big chili		Kacang Panjang/ Long Beans	
	2018	2019 ^k	2018	2019 ^k
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	1 812	2 235	2 126	1 351
02. Indragiri Hulu	6 209	4 195	7 685	4 610
03. Indragiri Hilir	2 488	1 403	5 616	3 169
04. Pelalawan	1 628	1 456	2 210	2 462
05. Siak	57 582	79 383	21 334	21 946
06. Kampar	35 303	34 623	41 522	35 713
07. Rokan Hulu	11 615	21 567	5 834	9 749
08. Bengkalis	10 750	5 092	3 277	2 266
09. Rokan Hilir	2 965	3 542	2 782	3 160
10. Kepulauan Meranti	1 160	971	1 072	2 251
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	35 397	13 208	25 575	4 179
73. Dumai	6 330	7 454	1 790	1 249
Riau	173 239	175 129	120 823	92 105

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kangkung/ Water Spinach		Ketimun/ Cucumber		Terung/ Eggplant	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	719	462	1 319	913	1 009	817
02. Indragiri Hulu	9 210	9 890	23 693	16 645	13 600	9 600
03. Indragiri Hilir	2 990	1 976	5 160	3 266	2 979	1 047
04. Pelalawan	534	483	1 557	1 964	1 123	1 782
05. Siak	5 456	5 917	23 181	20 366	15 316	11 917
06. Kampar	64 760	51 388	118 060	101 288	68 892	55 514
07. Rokan Hulu	4 511	5 296	6 223	9 725	4 877	12 190
08. Bengkalis	15 218	7 575	4 357	1 251	6 435	1 700
09. Rokan Hilir	3 305	2 163	2 316	2 512	2 119	2 259
10. Kepulauan Meranti	1 817	1 348	1 482	696	1 143	945
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	24 469	9 373	38 374	5 040	23 737	3 923
73. Dumai	5 344	3 550	583	951	313	552
Riau	138 333	99 421	226 305	164 617	141 543	102 246

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Merah/ <i>Shallots</i>		Cabai Rawit/ <i>Chili/ Cayenne Pepper</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	130	874	923	-	-
02. Indragiri Hulu	270	30	4 440	3 370	240	-
03. Indragiri Hilir	-	-	4 265	2 210	1 762	975
04. Pelalawan	-	-	2 306	1 666	-	-
05. Siak	140	954	23 806	25 182	104	8
06. Kampar	1 364	240	24 735	25 772	-	-
07. Rokan Hulu	-	47	8 338	10 290	-	18
08. Bengkalis	-	-	10 946	3 131	40	-
09. Rokan Hilir	-	-	1 427	1 606	61	100
10. Kepulauan Meranti	5	20	2 377	1 653	14	54
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	47	3 353	43 162	4 798	175	-
73. Dumai	39	293	235	600	-	10
Riau	1 865	5 067	126 911	81 201	2 396	1 165

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–
2019**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau
Province by Kind of Plant (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	0,00	7,00	5,00	2,00
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	75,00	85,00	41,00	92,00
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0,00	1,00	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	2 183,00	2 310,00	2 328,00	2 077,00
Buncis/ <i>Green Bean</i>	19,00	25,00	29,00	13,00
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	1 742,00	2 236,00	2 325,00	2 091,00
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	NA	NA	1 626,00	1 324,00
Cabai/ <i>Chilli</i>	1 212,00	1 623,00	NA	NA
Jamur/ <i>Mushroom</i>	40 988,00	33 303,00	25 042,00	11 592,00
Kacang merah/ <i>Red Bean</i>	0,00	4,00	1,00	-
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	2 241,00	2 234,00	2 223,00	1 898,00
Kangkung/ <i>Kangkang</i>	2 252,00	2 355,00	2 362,00	2 170,00
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	0,00	2,00	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	0,00	0,00	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1 685,00	1 729,00	1 804,00	1 511,00
Kubis/ <i>Cabbage</i>	0,00	0,00	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	34,00	22,00	20,00	21,00
Lobak/ <i>Radish</i>	0,00	0,00	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	3,00	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	596,00	527,00	504,00	472,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	1 277,00	1 337,00	1 422,00	1 138,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	84,00	87,00	76,00	62,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	0,00	0,00	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	0,00	12,00	1,00	2,00
Melon/ <i>Melon</i>	105,00	109,00	75,00	111,00
Semangka/ <i>Watermelon</i>	1 268,00	1 327,00	1 137,00	1 221,00
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
 di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–
 2019**
***Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Riau
 Province by Kind of Plant (ton), 2016–2019***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	0,00	22,00	12,30	3,00
Bwang Merah/ <i>Shallot</i>	303,00	263,00	186,50	506,70
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0,00	2,00	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	8 735,00	9 125,00	11 182,20	8 554,10
Buncis/ <i>Green Bean</i>	209,00	208,00	160,20	51,50
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	12 002,00	15 813,00	17 323,90	17 512,90
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	NA	NA	12 691,10	8 120,10
Cabai/ <i>Chilli</i>	6 642,00	10 902,00	–	–
Jamur/ <i>Mushroom</i>	9 557,00	19 813,00	7 284,90	4 995,20
Kacang merah/ <i>Red Bean</i>	0,00	2,00	0,20	–
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	12 532,00	11 192,00	12 082,30	9 210,50
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	9 298,00	10 417,00	13 833,30	9 942,10
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	0,00	2,00	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	0,00	0,00	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	17 396,00	22 078,00	22 630,50	16 461,70
Kubis/ <i>Cabbage</i>	0,00	0,00	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	300,00	174,00	86,60	157,00
Lobak/ <i>Radish</i>	0,00	0,00	–	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–	2,50	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	2 547,00	2 616,00	1 967,90	1 339,20
Terung/ <i>Eggplant</i>	14 224,00	15 512,00	14 154,30	10 224,60
Tomat/ <i>Tomato</i>	204,00	293,00	239,60	116,50
Wortel/ <i>Carrot</i>	0,00	0,00	–	–
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	0,00	150,00	15,00	28,10
Melon/ <i>Melon</i>	1 282,00	1 624,00	894,20	1 616,20
Semangka/ <i>Watermelon</i>	17 850,00	18 272,00	17 176,80	17 841,10
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–	–	–

 Catatan/Note:
 Sumber/Source:

^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara
 BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2018
dan 2019**
*Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by
Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2018 and
2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019 ^A	2018	2019 ^A
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	4 561	4 515	4 869	4 306
02. Indragiri Hulu	35 338	44 074	28 896	31 906
03. Indragiri Hilir	76 727	90 561	69 546	80 614
04. Pelalawan	1 765	3 191	1 973	1 217
05. Siak	23 516	14 053	20 036	16 415
06. Kampar	11 847	47 984	7 994	40 652
07. Rokan Hulu	52 983	11 994	3 195	3 951
08. Bengkalis	4 951	12 520	11 601	7 485
09. Rokan Hilir	4 197	3 554	2 223	1 230
10. Kepulauan Meranti	42 262	366 933	27 966	95 155
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	657	284	1 547	809
73. Dumai	22 455	17 750	9 310	11 745
Riau	281 259	617 413	189 156	295 485

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2 329	3 017	4 442	3 561
02. Indragiri Hulu	15 261	15 408	33 742	26 402
03. Indragiri Hilir	61 167	64 492	76 399	70 810
04. Pelalawan	1 706	963	3 049	1 976
05. Siak	30 283	15 309	23 308	9 371
06. Kampar	13 208	30 529	23 587	44 291
07. Rokan Hulu	1 941	2 608	2 407	2 970
08. Bengkalis	6 152	8 451	5 200	7 820
09. Rokan Hilir	3 153	2 878	2 390	1 886
10. Kepulauan Meranti	16 255	49 571	38 939	44 491
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	20	-	694	535
73. Dumai	5 690	4 656	6 250	4 876
Riau	157 165	197 882	220 407	218 989

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.6**Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019*****Production of Medicinal Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg), 2018 and 2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019 ^A	2018	2019 ^A
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	4 581	4 545	12 286	5 779
02. Indragiri Hulu	68 594	62 139	142 591	114 938
03. Indragiri Hilir	528 241	574 509	594 482	628 476
04. Pelalawan	6 316	9 574	5 847	7 786
05. Siak	10 861	9 697	12 724	10 049
06. Kampar	36 992	77 966	38 568	232 095
07. Rokan Hulu	148 583	95 047	35 799	37 696
08. Bengkalis	6 381	28 891	24 402	16 106
09. Rokan Hilir	6 107	5 571	2 858	1 705
10. Kepulauan Meranti	68 740	194 749	51 956	72 776
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	1 647	842	4 937	1 980
73. Dumai	31 104	28 311	18 759	18 098
Riau	918 147	1 091 840	945 209	1 147 484

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2 617	2 082	4 466	2 895
02. Indragiri Hulu	16 536	12 264	125 445	99 059
03. Indragiri Hilir	303 276	351 886	426 867	408 749
04. Pelalawan	4 013	3 793	5 573	10 511
05. Siak	30 341	13 486	18 736	6 915
06. Kampar	21 744	146 221	35 446	224 393
07. Rokan Hulu	8 502	20 399	9 225	21 199
08. Bengkalis	9 301	18 155	8 300	15 630
09. Rokan Hilir	4 077	4 257	3 329	2 912
10. Kepulauan Meranti	22 165	21 705	76 684	48 580
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	42	-	1 704	1 656
73. Dumai	4 508	4 374	7 982	8 281
Riau	427 122	598 622	723 757	850 780

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	1 095,00	1 149,00	591,00	513,00
Jahe/ <i>Ginger</i>	361 045,00	365 837,00	281 259,00	617 413,00
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	1 462,00	527,00	509,00	943,00
Keji Beling/ <i>Kecibeling/ Strobilanthes crispera</i>	957,00	238,00	633,00	1 167,00
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	263 964,00	139 484,00	157 165,00	197 882,00
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	467 971,00	233 941,00	220 407,00	218 989,00
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	235 650,00	253 394,00	189 156,00	295 465,00
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	66 438,00	58 362,00	54 450,00	53 069,00
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	823,00	800,00	1 092,00	2 984,00
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	5 054,00	1 916,00	1 799,00	27 146,00
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	4 768,00	3 222,00	2 867,00	11 999,00
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	926,00	365,00	349,00	542,00
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	35 524,00	19 769,00	12 861,00	26 529,00
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	7 604,00	3 024,00	2 766,00	2 555,00
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	58 552,00	54 050,00	66 898,00	55 599,00

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8

Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants in Riau Province by Kind of Plant (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	946,00	1 536,00	936,00	994,00
Jahe/ <i>Ginger</i>	1 023 092,00	1 033 722,00	918 147,00	1 091 840,00
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	1 046,00	610,00	1 008,00	5 464,00
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispera</i>	2 002,00	555,00	1 963,00	2 471,00
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	495 862,00	342 184,00	427 122,00	598 622,00
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	1 095 883,00	670 875,00	723 757,00	850 780,00
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	899 977,00	1 045 476,00	945 209,00	1 147 484,00
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	216 431,00	205 721,00	215 220,00	224 703,00
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	2 563,00	3 513,00	3 467,00	5 748,00
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	124 968,00	63 991,00	42 144,00	815 954,00
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	25 162,00	18 123,00	26 042,00	69 828,00
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	2 126,00	1 249,00	1 119,00	1 561,00
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	52 061,00	27 739,00	31 435,00	28 672,00
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	9 623,00	4 638,00	4 981,00	7 076,00
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	157 460,00	164 569,00	202 009,00	157 584,00

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	
	2018	2019 ^A	2018	2019 ^A
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	32	-	42	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	108	101	-	-
08. Bengkalis	750	1 400	450	850
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 081	123	223	296
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	3 971	1 624	715	1 146

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Palem/ Palm		Anggrek/ Orchid	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	55	-	60	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	281	-	262	-
08. Bengkalis	300	700	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	29 851	17 005	2 390	725
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	30 487	17 705	2 712	725

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	91	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	43	125	30	-
08. Bengkalis	-	100	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 500	750	165	39
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	3 634	975	195	39

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^xData Tahun 2019 merupakan angka sementara
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 dan 2019
Production of Ornamental Plants in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–	–
05. Siak	720,00	–	–	–
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	262,00	103,00	–	169,00
08. Bengkalis	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	4 520,00	1 220,00	–	–
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	5 502,00	1 323,00	–	169,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Palem/ Palm		Anggrek/ Orchid	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	1 456,00	-	720	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	43,00	230,00	262	-
08. Bengkalis	-	100,00	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	5 250,00	980,00	4 520	1 220
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	6 749,00	1 310,00	5 502	1 220

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawat/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	1 456	-	-	-
06. Kampar	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	43	230	30	-
08. Bengkalis	-	100	-	-
09. Rokan Hilir	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	5 250	980	351	283
73. Dumai	-	-	-	-
Riau	6 749	1 310	381	283

Tabel
Table 5.2.11

Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019
Harvested Area of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of Plant (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	452,00	251,00	715,00	1 146,00
<i>Aglaonema/ Chinese evergreens</i>	408,00	153,00	413,00	733,00
<i>Anggrek/ Orchid</i>	860,00	851,00	2 712,00	725,00
<i>Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower</i>	282,00	32,00	80,00	40,00
<i>Anthurium Daun/ Laceleaf</i>	1 286,00	142,00	3 971,00	1 624,00
<i>Anyelir/ Carnation</i>	50,00	43,00	58,00	55,00
<i>Caladium/ Heart of Jesus</i>	55,00	0,00
<i>Cordyline/ Cordyline</i>	0,00	0,00
<i>Diffenbachia/ Dumb canes</i>	3,00	0,00	-	-
<i>Dracaena/ Dracaena</i>	101,00	166,00	140,00	42,00
<i>Euphorbia/ Spurges</i>	13,00	13,00	-	-
<i>Gladiol/ Gladiol</i>	3,00	0,00	-	50,00
<i>Herbras/ Gerbera</i>	0,00	0,00	-	-
<i>Krisan/ Chrysantemum</i>	0,00	0,00	-	-
<i>Mawar/ Rose</i>	393,00	112,00	3 634,00	975,00
<i>Melati/ Jasmine</i>	631,00	277,00	3 285,00	271,00
<i>Monstera/ Swiss cheese plant</i>	0,00	0,00	-	-
<i>Pakis/ Fern</i>	40,00	0,00	-	-
<i>Palem/ Palm</i>	110 287,00	42 545,00	30 487,00	17 705,00
<i>Pedang-pedangan/ Sansevieria</i>	141,00	115,00	12,00	-
<i>Pisang–pisangan/ Heliconia</i>	37,00	45,00	51,00	17,00
<i>Philodendron/ Philodendron</i>	150,00	0,00	250,00	550,00
<i>Sedap Malam/ Tuberosae</i>	520,00	100,00	195,00	39,00
<i>Soka/ Ixora</i>	84,00	34,00	200,00	400,00

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12

**Produksi Tanaman Hias di Provinsi Riau Menurut Jenis
 Tanaman (tangkai), 2016–2019**
**Production of Ornamental Plants in Riau Province by Kind of
 Plant (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	744,00	1 684,00	1 553,00	1 982,00
<i>Aglaonema/ Chinese evergreens</i>	1 088,00	1 092,00	841,00	1 135,00
<i>Anggrek/ Orchid</i>	5 183,00	5 197,00	5 502,00	1 220,00
<i>Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower</i>	402,00	52,00	161,00	87,00
<i>Anthurium Daun/ Laceleaf</i>	1 760,00	227,00	5 633,00	2 019,00
<i>Anyelir/ Carnation</i>	150,00	60,00	262,00	80,00
<i>Caladium/ Heart of Jesus</i>	100,00	–
<i>Cordylina/ Cordylina</i>	–	–
<i>Diffenbachia/ Dumb canes</i>	3,00	–	–	–
<i>Dracaena/ Dracaena</i>	155,00	320,00	790,00	261,00
<i>Euphorbia/ Spurges</i>	33,00	208,00	–	–
<i>Gladiol/ Gladiol</i>	3,00	–	–	85,00
<i>Herbras/ Gerbera</i>	–	–	–	–
<i>Krisan/ Chrysantemum</i>	–	–	–	169,00
<i>Mawar/ Rose</i>	2 818,00	1 545,00	6 749,00	1 310,00
<i>Melati/ Jasmine</i>	4 183,00	1 558,00	5 471,00	865,00
<i>Monstera/ Swiss cheese plant</i>	–	–	–	–
<i>Pakis/ Fern</i>	40,00	–	–	–
<i>Palem/ Palm</i>	194 811,00	105 144,00	93 764,00	58 302,00
<i>Pedang-pedangan/ Sansevieria</i>	645,00	131,00	12,00	–
<i>Pisang–pisangan/ Heliconia</i>	112,00	79,00	106,00	25,00
<i>Philodendron/ Philodendron</i>	150,00	–	250,00	650,00
<i>Sedap Malam/ Tuberose</i>	1 350,00	229,00	381,00	283,00
<i>Soka/ Ixora</i>	155,00	265,00	200,00	400,00

 Catatan/Note: ^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019

*Production of Fruits in Riau Province by Regency/
Municipality and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Durian/ <i>Durian</i>		Jeruk Siam/ <i>Keprok/ Orange/ Tangerine</i>	
	2018	2019 ^A	2018	2019 ^A
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	51 477	39 257	14 716	5 983
02. Indragiri Hulu	5 764	5 807	16 017	22 426
03. Indragiri Hilir	3 357	9 378	12 088	6 520
04. Pelalawan	4 882	4 105	4 133	2 042
05. Siak	7 584	12 173	5 927	12 280
06. Kampar	109 213	108 774	78 360	105 677
07. Rokan Hulu	23 625	16 610	212 311	245 875
08. Bengkalis	34 535	13 722	1 902	2 030
09. Rokan Hilir	15 901	7 319	1 884	1 094
10. Kepulauan Meranti	13 190	6 811	62	50
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	1 968	137	25	-
73. Dumai	2 930	6 011	30	8
Riau	274 426	230 104	347 455	403 984

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Nenas/ Pineapple	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	10 220	4 404	527	247
02. Indragiri Hulu	17 160	22 250	61 773	68 438
03. Indragiri Hilir	10 371	14 079	66 213	97 009
04. Pelalawan	4 629	4 868	947	756
05. Siak	16 319	15 256	244 414	373 018
06. Kampar	93 730	74 667	211 378	467 810
07. Rokan Hulu	33 918	37 083	507	710
08. Bengkalis	6 753	8 036	91 141	16 620
09. Rokan Hilir	38 291	29 935	17 134	5 028
10. Kepulauan Meranti	1 539	1 629	5 291	4 657
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	2 859	2 575	110	224
73. Dumai	2 107	2 248	250 748	291 309
Riau	237 896	217 030	950 183	1 325 826

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pisang/ <i>Banana</i>		Mangga/ <i>Mango</i>	
	2018	2019 ^k	2018	2019 ^k
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	44 351	39 709	25 903	8 806
02. Indragiri Hulu	21 992	23 852	9 754	11 715
03. Indragiri Hilir	58 457	59 859	12 157	8 007
04. Pelalawan	7 028	4 814	5 923	4 495
05. Siak	50 094	38 643	26 302	39 245
06. Kampar	73 634	80 366	40 994	44 224
07. Rokan Hulu	18 556	21 848	19 045	30 034
08. Bengkalis	127 888	100 592	15 634	13 076
09. Rokan Hilir	24 149	25 021	12 434	11 027
10. Kepulauan Meranti	18 407	10 771	6 122	4 329
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	4 377	5 623	20 082	1 548
73. Dumai	16 938	23 261	3 076	2 570
Riau	465 871	434 359	197 426	179 076

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	4 923	3 450	329	55
02. Indragiri Hulu	13 178	12 165	184	137
03. Indragiri Hilir	3 637	3 305	2 370	-
04. Pelalawan	2 648	1 443	51	87
05. Siak	23 478	26 754	7 682	6 883
06. Kampar	23 876	21 411	5 571	4 082
07. Rokan Hulu	24 690	19 867	6 385	9 384
08. Bengkalis	5 337	6 000	-	-
09. Rokan Hilir	4 025	5 460	673	884
10. Kepulauan Meranti	2 718	1 328	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	86 715	33 035	39	53
73. Dumai	2 608	1 820	57	25
Riau	197 833	136 037	23 341	21 590

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^xData Tahun 2019 merupakan angka sementara
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi
Riau Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables in Riau Province
by Kind of Plant (ton), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	5 845,00	6 525,00	7 885,00	9 649,00
Anggur/ <i>Grape</i>	0,00	70,00	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	0,00	380,00	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	9 265,00	10 679,00	16 021,00	14 680,00
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	20 119,00	25 558,00	47 858,00	70 554,00
Durian/ <i>Durian</i>	69 122,00	123 693,00	274 426,00	230 104,00
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	17 732,00	29 370,00	39 949,00	40 261,00
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	36 173,00	56 304,00	60 603,00	65 864,00
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	3 274,00	8 481,00	14 052,00	12 426,00
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	103 743,00	204 019,00	347 455,00	40 984,00
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>
Mangga/ <i>Mango</i>	99 453,00	146 677,00	197 426,00	179 076,00
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	38 599,00	57 761,00	88 403,00	72 648,00
Markisa/ <i>Marquisa</i>	41,00	471,00	36,00	110,00
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	107 220,00	172 263,00	237 896,00	217 030,00
Nenas/ <i>Pineapple</i>	941 285,00	793 266,00	950 183,00	1325 826,00
Pepaya/ <i>Papaya</i>	121 577,00	141 632,00	197 833,00	136 037,00
Pisang/ <i>Banana</i>	251 639,00	388 094,00	465 871,00	434 359,00
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	62 792,00	167 598,00	219 032,00	289 100,00
Salak/ <i>Salacca</i>	22 587,00	29 999,00	23 341,00	21 590,00
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	33 144,00	50 722,00	46 583,00	45 895,00
Sirsak/ <i>Soursop</i>	5 146,00	5 844,00	7 124,00	7 950,00
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	10 911,00	17 244,00	21 780,00	16 796,00
Sayuran/ <i>Vegetables</i>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	13 172,00	26 201,00	35 416,00	36 202,00
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	13 702,00	15 826,00	15 124,00	14 036,00
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	7 564,00	15 992,00	19 972,00	18 864,00

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019 ^k	2018	2019 ^k
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	128 699,00	128 750,00	2 758,00	2 760,00
02. Indragiri Hulu	118 969,00	118 969,00	1 828,00	1 828,00
03. Indragiri Hilir	227 802,00	227 802,00	351 526,00	351 526,00
04. Pelalawan	325 241,00	325 241,00	16 995,00	16 995,00
05. Siak	347 058,00	317 552,00	1 887,00	302,00
06. Kampar	413 590,00	418 236,00	1 715,00	1 715,00
07. Rokan Hulu	410 306,00	480 665,00	986,00	986,00
08. Bengkalis	186 724,00	186 724,00	6 275,00	6 275,00
09. Rokan Hilir	282 289,00	282 289,00	5 182,00	5 182,00
10. Kepulauan Meranti	0,00	0,00	31 914,00	31 915,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	10 929,00	12 714,00	15,00	15,00
73. Dumai	38 350,00	38 433,00	1 514,00	1 503,00
Riau	2 489 957,00	2 537 375,00	422 595,00	421 002,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019 ^A	2018	2019 ^A
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	139 172,00	139 202,00	13,00	13,00
02. Indragiri Hulu	61 372,00	61 370,00	348,00	348,00
03. Indragiri Hilir	5 653,00	5 653,00	1 214,00	1 214,00
04. Pelalawan	32 299,00	32 299,00	1 289,00	1 289,00
05. Siak	15 864,00	25 819,00	117,00	60,00
06. Kampar	93 375,00	93 425,00	14,00	14,00
07. Rokan Hulu	52 365,00	52 365,00	184,00	184,00
08. Bengkalis	33 148,00	33 091,00	106,00	106,00
09. Rokan Hilir	24 595,00	24 595,00	19,00	19,00
10. Kepulauan Meranti	20 701,00	20 756,00	1 465,00	1 821,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 085,00	3 088,00	0,00	0,00
73. Dumai	2 442,00	2 443,00	0,00	0,00
Riau	484 071,00	494 106,00	4 769,00	5 068,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2 181,00	2 181,00	–	–
02. Indragiri Hulu	638,00	638,00	–	–
03. Indragiri Hilir	1 888,00	1 888,00	–	–
04. Pelalawan	706,00	706,00	–	–
05. Siak	66,00	72,00	–	–
06. Kampar	341,00	335,00	–	–
07. Rokan Hulu	196,00	196,00	–	–
08. Bengkalis	0,00	0,00	–	–
09. Rokan Hilir	269,00	269,00	–	–
10. Kepulauan Meranti	0,00	0,00	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	13,00	13,00	–	–
73. Dumai	27,00	26,00	–	–
Riau	6 325,00	6 324,00	–	–

Catatan/Note: ^x Angka sementara s.d semester 1 Tahun 2019
 Sumber/Source: Dinas Perkebunan/Regional Office of Estates

Tabel
Table 5.3.2**Produksi Perkebunan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Production of Estate in Riau Province by Regency/ Municipality and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019 ^A	2018	2019 ^A
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	452 218,00	450 804,00	1 924,00	1 924,00
02. Indragiri Hulu	286 243,00	469 273,00	476,00	250,00
03. Indragiri Hilir	733 009,00	731 009,00	335 215,00	361 348,00
04. Pelalawan	1339 609,00	1339 609,00	15 297,00	15 297,00
05. Siak	1193 290,00	1098 665,00	1 743,00	333,00
06. Kampar	1222 465,00	955 735,00	418,00	418,00
07. Rokan Hulu	1195 460,00	1195 460,00	474,00	474,00
08. Bengkalis	334 066,00	334 066,00	3 262,00	3 273,00
09. Rokan Hilir	813 834,00	813 832,00	4 226,00	4 227,00
10. Kepulauan Meranti	0,00	0,00	28 781,00	29 183,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	31 219,00	36 612,00	9,00	9,00
73. Dumai	82 122,00	41 195,00	877,00	436,00
Riau	7683 535,00	7466 260,00	392 702,00	417 172,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	83 680,00	83 983,00	5,00	5,00
02. Indragiri Hulu	49 275,00	32 306,00	44,00	44,00
03. Indragiri Hilir	4 616,00	4 616,00	243,00	242,00
04. Pelalawan	43 860,00	43 860,00	656,00	656,00
05. Siak	14 249,00	31 093,00	41,00	13,00
06. Kampar	64 857,00	65 188,00	5,00	5,00
07. Rokan Hulu	54 420,00	54 420,00	95,00	95,00
08. Bengkalis	22 453,00	22 447,00	57,00	46,00
09. Rokan Hilir	22 160,00	22 161,00	1,00	1,00
10. Kepulauan Meranti	11 941,00	12 287,00	1 883,00	1 912,00
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	438,00	448,00	0,00	0,00
73. Dumai	1 800,00	917,00	0,00	0,00
Riau	373 749,00	373 726,00	3 030,00	3 019,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	661,00	660,00	–	–
02. Indragiri Hulu	227,00	117,00	–	–
03. Indragiri Hilir	1 637,00	439,00	–	–
04. Pelalawan	83,00	83,00	–	–
05. Siak	22,00	27,00	–	–
06. Kampar	43,00	43,00	–	–
07. Rokan Hulu	110,00	110,00	–	–
08. Bengkalis	0,00	0,00	–	–
09. Rokan Hilir	114,00	114,00	–	–
10. Kepulauan Meranti			–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	0,00	3,00	–	–
73. Dumai	10,00	6,00	–	–
Riau	2 907,00	1 602,00	–	–

Catatan/Note:
Sumber/Source:

^x Angka sementara s.d semester 1 Tahun 2019
Dinas Perkebunan/Regional Office of Estates

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan¹ di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2019
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ in Riau Province by Regency/Municipality (ha), 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2016	42 037,89	51 616,47	53 182,34
02. Indragiri Hulu	2016	20 326,98	152 938,79	79 567,29
03. Indragiri Hilir	2016	20 004,53	19 686,76	152 316,13
04. Pelalawan	2016	9 283,98	125 351,01	64 183,32
05. Siak	2016	79,30	74 038,47	6 309,59
06. Kampar	2016	53 656,72	107 031,14	114 980,22
07. Rokan Hulu	2016	70 579,45	1 345,84	120 264,17
08. Bengkalis	2016	30,74	82 754,53	110 471,24
09. Rokan Hilir	2016	11 568,75	7 447,59	150 758,13
10. Kepulauan Meranti	2016	2 503,19	5 299,29	150 173,51
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	2016	-	727,04	579,26
73. Dumai	2016	-	3 567,62	12 217,57
Riau	2016	230 071,53	631 804,55	1015 002,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	2016	87 181,30	76 054,58	310 072,58
02. Indragiri Hulu	2016	119 664,47	170 105,56	542 603,09
03. Indragiri Hilir	2016	228 708,88	288 503,45	709 219,76
04. Pelalawan	2016	612 068,71	66 059,75	876 946,77
05. Siak	2016	326 678,72	13 482,87	420 588,95
06. Kampar	2016	163 160,06	132 772,07	571 600,21
07. Rokan Hulu	2016	54 938,52	136 060,71	383 188,69
08. Bengkalis	2016	330 847,68	65 778,91	589 883,09
09. Rokan Hilir	2016	237 546,25	149 595,38	556 916,11
10. Kepulauan Meranti	2016	42 961,50	59 599,86	260 537,36
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	2016	1 278,72	1 618,17	4 203,19
73. Dumai	2016	130 414,77	20 376,37	166 576,33
Riau	2016	2335 449,58	1180 007,68	5392 336,11

Catatan/Note:

¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)/Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concensus

Sumber/Source:

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau/Regional Office of Environment and Forestry of Riau Province

Tabel
Table 5.4.2

**Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m3) di
Provinsi Riau, 2014–2018**
*Timber Production by Type of Product (m3) in Riau Province,
2014–2018*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs (m3)			
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment	IUPHHK-HT Timber Establishment	Perum Perhutani State Enterprises	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	57 307,00	15 538 941,00	...	15 596 248,00
2015	35 587,00	14 126 049,00	...	14 161 637,00
2016	30 159,00	16 991 099,00	...	17 021 258,00
2017	39 717,00	19 922 579,00	...	19 962 296,00
2018	586 508,00	19 965 510,00	...	20 552 018,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

Tahun Year	Kayu Olahan Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³)	Kayu Lapis Plywood (m ³)	Bubur Kayu Pulp (Ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m ³)	Veneer Veneers (m ³)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2014	46 996,51	116 331,00	4 218 947,00	17 598 028,00	–
2015	56 709,71	117 685,00	4 364 377,00	18 490 454,00	–
2016	47 519,71	103 384,00	4 398 795,00	18 453 548,00	–
2017	56 609,96	77 637,00	4 121 500,00	18 672 663,00	255
2018	70 360,48	63 827,00	4 001 383,00	17 469 836,00	3 927,00

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 **Populasi Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2018 dan 2019**
Livestock Population in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Livestock (heads), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	20 906	21 324
02. Indragiri Hulu	-	-	25 667	26 180
03. Indragiri Hilir	-	-	4 533	4 624
04. Pelalawan	65	66	6 724	6 858
05. Siak	-	-	9 535	9 726
06. Kampar	7	7	24 373	24 860
07. Rokan Hulu	-	-	30 720	31 334
08. Bengkalis	-	-	14 912	15 210
09. Rokan Hilir	-	-	14 363	14 650
10. Kepulauan Meranti	-	-	3 302	3 368
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	4 104	4 186
73. Dumai	12	12	3 908	3 986
Riau	84	85	163 047	166 306

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>		Kuda/ <i>Horse</i>	
	2018	2019 ^k	2018	2019 ^k
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	9 388	9 576	-	-
02. Indragiri Hulu	1 214	1 238	-	-
03. Indragiri Hilir	7	7	-	-
04. Pelalawan	331	338	-	-
05. Siak	94	96	-	-
06. Kampar	10 189	10 393	-	-
07. Rokan Hulu	817	833	-	-
08. Bengkalis	521	531	17	17
09. Rokan Hilir	172	175	-	-
10. Kepulauan Meranti	9	9	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	446	455	59	60
73. Dumai	25	26	-	-
Riau	23 213	23 677	76	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	21 821	22 257	115	117	-	-
02. Indragiri Hulu	30 189	30 793	3 679	3 753	402	410
03. Indragiri Hilir	30 037	30 638	2 799	2 855	-	-
04. Pelalawan	9 828	10 025	634	647	1 490	1 520
05. Siak	23 465	23 934	1 604	1 636	2 987	3 047
06. Kampar	16 276	16 602	471	480	1 586	1 618
07. Rokan Hulu	16 091	16 413	1 598	1 630	8 842	9 019
08. Bengkalis	27 818	28 374	1 767	1 802	7 279	7 425
09. Rokan Hilir	13 581	13 853	2 715	2 769	2 657	2 710
10. Kepulauan Meranti	10 900	11 118	-	-	942	961
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	5 936	6 055	115	117	19 548	19 939
73. Dumai	6 906	7 044	670	683	6 164	6 287
Riau	212 848	217 106	16 167	16 489	51 897	52 936

Catatan/Note: ^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara

Sumber/Source: Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service of Riau Province

Tabel
Table 5.5.2**Populasi Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2018 dan 2019**
**Poultry Population in Riau Province by Regency/
Municipality and Kind of Poultry (heads), 2018 and
2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	125 378	127 886	550	561
02. Indragiri Hulu	267 924	273 282	-	-
03. Indragiri Hilir	4 595 091	4 686 993	-	-
04. Pelalawan	339 393	346 181	-	-
05. Siak	378 017	385 577	-	-
06. Kampar	309 534	315 725	150 000	153 000
07. Rokan Hulu	712 042	726 283	15 000	15 300
08. Bengkalis	152 495	155 545	2 300	2 346
09. Rokan Hilir	117 105	119 447	2 340	2 387
10. Kepulauan Meranti	88 466	90 235	501	511
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	228 891	233 469	500	510
73. Dumai	30 716	31 330	-	-
Riau	7 345 052	7 491 953	171 191	174 615

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	4 006 893	4 087 031	16 105	16 427
02. Indragiri Hulu	7 378 131	7 525 694	34 829	35 525
03. Indragiri Hilir	3 722 398	3 796 846	46 103	47 025
04. Pelalawan	6 326 000	6 452 520	38 634	39 407
05. Siak	4 354 460	4 441 549	49 086	50 068
06. Kampar	14 792 610	15 088 462	25 510	26 021
07. Rokan Hulu	86 052	87 773	39 934	40 733
08. Bengkalis	71 572	73 003	20 257	20 662
09. Rokan Hilir	223 285	227 751	12 490	12 739
10. Kepulauan Meranti	346 938	353 877	2 631	2 684
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	7 122 000	7 264 440	14 757	15 052
73. Dumai	681 000	694 620	9 024	9 204
Riau	49 111 339	50 093 566	309 360	315 547

Catatan/Note: ^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara
 Sumber/Source: Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/Animal Husbandry and Animal Health Service of Riau Province

Tabel
Table 5.5.3**Produksi Daging Ternak di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), 2018 dan 2019**
Meat Production in Riau Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong/Beef Cattle		Kerbau/ Buffalo	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	363 816	371 092	62 980	64 240
02. Indragiri Hulu	669 899	683 297	59 008	60 188
03. Indragiri Hilir	960 504	979 714	40 568	41 380
04. Pelalawan	364 547	371 838	48 998	49 978
05. Siak	703 611	717 683	31 963	32 602
06. Kampar	887 369	905 116	789 061	804 842
07. Rokan Hulu	1 214 337	1 238 623	92 903	94 761
08. Bengkalis	322 853	329 310	3 161	3 224
09. Rokan Hilir	231 612	236 244	2 283	2 329
10. Kepulauan Meranti	140 499	143 309	1 756	1 791
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3 391 247	3 459 072	735 848	750 565
73. Dumai	542 238	553 082	-	-
Riau	9 792 532	9 988 380	1 868 529	1 905 900

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kuda/Horse		Kambing/Goat	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	-	-	17 813	18 169
02. Indragiri Hulu	-	-	29 531	30 122
03. Indragiri Hilir	-	-	23 400	23 868
04. Pelalawan	-	-	98 865	100 842
05. Siak	-	-	243 872	248 750
06. Kampar	-	-	39 061	39 843
07. Rokan Hulu	-	-	100 783	102 799
08. Bengkalis	-	-	30 940	31 559
09. Rokan Hilir	-	-	10 166	10 369
10. Kepulauan Meranti	-	-	3 393	3 461
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	-	-	219 325	223 712
73. Dumai	-	-	9 464	9 653
Riau	-	-	826 613	843 147

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	52	53	-	-
02. Indragiri Hulu	3 070	3 132	-	-
03. Indragiri Hilir	12 948	13 207	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-
05. Siak	6 154	6 277	26 505	27 035
06. Kampar	355	362	14 091	14 372
07. Rokan Hulu	-	-	570 627	582 040
08. Bengkalis	945	964	269 781	275 177
09. Rokan Hilir	95	96	117 534	119 885
10. Kepulauan Meranti	-	-	45 961	46 880
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	260	265	156 579	159 711
73. Dumai	-	-	31 635	32 268
Riau	23 879	24 356	1 232 713	1 257 368

Catatan/*Note:*
Sumber/*Source:*

^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara
Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/*Animal Husbandry and Animal Health Service of Riau Province*

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Daging Unggas di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg), 2018 dan 2019
Poultry Meat Production in Riau Province by Regency/ Municipality and Kind of Poultry (kg), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	45 239	46 143	465 656	474 969
02. Indragiri Hulu	279 653	285 246	-	-
03. Indragiri Hilir	212 204	216 448	-	-
04. Pelalawan	418 940	427 318	-	-
05. Siak	427 665	436 218	-	-
06. Kampar	205 817	209 933	116 250	118 575
07. Rokan Hulu	1 032 144	1 052 787	-	-
08. Bengkalis	20 900	21 318	-	-
09. Rokan Hilir	254 163	259 246	-	-
10. Kepulauan Meranti	44 233	45 118	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	19 215	19 599	7 151	7 294
73. Dumai	15 286	15 592	-	-
Riau	2 975 459	3 034 966	589 057	600 838

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	3 811 124	3 887 347	5 073	5 175
02. Indragiri Hulu	8 108 639	8 270 812	26 740	27 275
03. Indragiri Hilir	2 922 358	2 980 805	9 149	9 332
04. Pelalawan	7 998 450	8 158 419	99 710	101 704
05. Siak	2 866 944	2 924 283	16 062	16 383
06. Kampar	3 788 474	3 864 244	19 220	19 604
07. Rokan Hulu	9 267 928	9 453 286	23 268	23 733
08. Bengkalis	1 282 235	1 307 879	4 844	4 941
09. Rokan Hilir	1 620 000	1 652 400	13 923	14 201
10. Kepulauan Meranti	381 632	389 264	822	838
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	15 414 436	15 722 724	61 305	62 531
73. Dumai	1 905 928	1 944 046	4 273	4 358
Riau	59 368 148	60 555 509	284 389	290 075

Catatan/*Note*: ^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara

Sumber/*Source*: Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/*Animal Husbandry and Animal Health Service of Riau Province*

Tabel
Table 5.5.5
**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi di Provinsi Riau
 Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2018 dan 2019**
**Production of Poultry Eggs and Cow Milk in Riau Province by
 Regency/Municipality (ton), 2018 and 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019 ^A	2018	2019 ^A
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	253 574	258 645	8 061	8 222
02. Indragiri Hulu	541 869	552 707	-	-
03. Indragiri Hilir	9 293 452	9 479 321	-	-
04. Pelalawan	686 414	700 142	-	-
05. Siak	764 530	779 820	-	-
06. Kampar	626 024	638 545	2 198 477	2 242 447
07. Rokan Hulu	1 440 086	1 468 888	219 848	224 245
08. Bengkalis	308 417	314 586	33 710	34 384
09. Rokan Hilir	236 842	241 579	34 296	34 982
10. Kepulauan Meranti	178 920	182 499	7 343	7 490
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	462 926	472 185	7 328	7 475
73. Dumai	62 122	63 365	-	-
Riau	14 855 176	15 152 282	2 509 063	2 559 245

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik/ Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2018	2019 ^x	2018	2019 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	92 374	94 221	-	-
02. Indragiri Hulu	201 477	205 506	-	-
03. Indragiri Hilir	341 824	348 660	-	-
04. Pelalawan	239 144	243 927	69 292	70 678
05. Siak	273 326	278 792	-	-
06. Kampar	136 836	139 573	9 074	9 255
07. Rokan Hulu	296 084	302 006	-	-
08. Bengkalis	40 346	41 153	-	-
09. Rokan Hilir	89 659	91 452	-	-
10. Kepulauan Meranti	19 507	19 897	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	66 649	67 982	-	-
73. Dumai	66 907	68 245	9 899	10 097
Riau	1 864 133	1 901 414	88 265	90 030

Catatan/Note:

^x Data Tahun 2019 merupakan angka sementara

Sumber/Source:

Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau/*Animal Husbandry and Animal Health Service of Riau Province*

**5.6 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2018**
Production and Production Value of Fish Capture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–
03. Indragiri Hilir	51 879	1 208 369 502
04. Pelalawan	3 607	58 600 618
05. Siak	1 177	55 629 180
06. Kampar	–	–
07. Rokan Hulu	–	–
08. Bengkalis	6 268	271 596 012
09. Rokan Hilir	52 563	945 859 450
10. Kepulauan Meranti	2 696	83 979 293
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	–	–
73. Dumai	1 833	83 621 990
Riau	120 022	2 707 656 045

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency		
01. Kuantan Singingi	465	17 783 598
02. Indragiri Hulu	6 171	248 626 764
03. Indragiri Hilir	6 469	252 736 645
04. Pelalawan	2 866	119 828 196
05. Siak	1 027	39 071 365
06. Kampar	2 025	62 181 521
07. Rokan Hulu	1 962	77 643 300
08. Bengkalis	129	5 373 493
09. Rokan Hilir	2 686	88 097 097
10. Kepulauan Meranti	–	–
Kota/Municipality		
71. Pekanbaru	100	3 760 059
73. Dumai	–	–
Riau	23 900	915 102 037

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency		
01. Kuantan Singingi	465	17 783 598
02. Indragiri Hulu	6 171	248 626 764
03. Indragiri Hilir	58 348	1 461 106 147
04. Pelalawan	6 473	178 428 813
05. Siak	2 204	94 700 545
06. Kampar	2 025	62 181 521
07. Rokan Hulu	1 962	77 643 300
08. Bengkalis	6 398	276 969 505
09. Rokan Hilir	55 248	1 033 956 547
10. Kepulauan Meranti	2 696	83 979 293
Kota/Municipality		
71. Pekanbaru	100	3 760 059
73. Dumai	1 833	83 621 990
Riau	143 922	3 622 758 081

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Satu Data Produksi Kelautan dan Perikanan/ One Data of Marine and Fisheries Production

Tabel
Table 5.6.2

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota
dan Ekosistem, 2018**
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality
and Ecosystem, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–	–
05. Siak	–	–	–	–
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	459	9 182 320
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	–	–	459	9 182 320

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tuna Tuna		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	1 690	61 014 075
04. Pelalawan	–	–	39	984 975
05. Siak	–	–	37	3 082 320
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	1 294	46 813 841
09. Rokan Hilir	–	–	99	3 442 566
10. Kepulauan Meranti	–	–	669	24 656 310
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	1 057	55 197 257
Riau	–	–	4 886	195 191 343

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	50 188	1 147 355 427	51 879	1 208 369 502
04. Pelalawan	3 567	57 615 643	3 607	58 600 618
05. Siak	1 139	52 546 860	1 177	55 629 180
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	4 975	224 782 171	6 268	271 596 012
09. Rokan Hilir	52 004	933 234 564	52 563	945 859 450
10. Kepulauan Meranti	2 027	59 322 983	2 696	83 979 293
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	775	28 424 733	1 833	83 621 990
Riau	114 677	2 503 282 381	120 022	2 707 656 045

Catatan/Note: ...
 Sumber/Sources: Satu Data Produksi Kelautan dan Perikanan/ One Data of Marine and Fisheries Production

Tabel
Table 5.6.3

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas
Utama di Provinsi Riau, 2018**
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main
Commodity in Riau Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	21	1 954 389	422	15 325 540
02. Indragiri Hulu	553	50 323 615	5 507	195 491 885
03. Indragiri Hilir	662	60 342 251	3 976	151 632 167
04. Pelalawan	143	13 227 339	2 580	103 324 753
05. Siak	60	5 562 320	898	31 980 136
06. Kampar	–	–	2 025	62 181 521
07. Rokan Hulu	46	4 209 554	1 787	70 555 845
08. Bengkalis	–	–	125	5 287 920
09. Rokan Hilir	16	1 516 126	2 660	86 186 771
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	3	295 126	87	3 256 772
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	1 506	137 430 720	20 068	725 223 310

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya Others		Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	21	503 668	465	17 783 598
02. Indragiri Hulu	111	2 811 265	6 171	248 626 764
03. Indragiri Hilir	1 831	40 762 226	6 469	252 736 645
04. Pelalawan	143	3 276 103	2 866	119 828 196
05. Siak	69	1 528 909	1 027	39 071 365
06. Kampar	–	–	2 025	62 181 521
07. Rokan Hulu	129	2 877 901	1 962	77 643 300
08. Bengkalis	4	85 573	129	5 373 493
09. Rokan Hilir	9	394 200	2 686	88 097 097
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	9	208 161	100	3 760 059
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	2 326	52 448 006	23 900	915 102 037

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Satu Data Produksi Kelautan dan Perikanan/ One Data of Marine and Fisheries Production

Tabel
Table 5.6.4

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota
dan Ekosistem, 2018**
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries in Riau Province by Regency/Municipality
and Ecosystem, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waduk/Reservoir		Sungai/River	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	59	2 150 412	207	9 875 385
02. Indragiri Hulu	–	–	4 207	194 715 106
03. Indragiri Hilir	–	–	6 469	252 736 645
04. Pelalawan	–	–	2 866	119 828 196
05. Siak	–	–	747	30 621 774
06. Kampar	231	8 423 949	1 640	48 748 010
07. Rokan Hulu	–	–	1 240	50 177 376
08. Bengkalis	–	–	96	4 010 501
09. Rokan Hilir	–	–	2 686	88 097 097
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	100	3 760 059
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	290	10 574 361	20 257	802 570 149

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Danau/Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
01. Kuantan Singingi	82	2 606 923
02. Indragiri Hulu	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–
04. Pelalawan	–	–
05. Siak	–	–
06. Kampar	154	5 009 561
07. Rokan Hulu	723	27 465 924
08. Bengkalis	33	1 362 992
09. Rokan Hilir	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–
<i>Kota/Municipality</i>		
71. Pekanbaru	–	–
73. Dumai	–	–
Riau	992	36 445 401

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rawa/Swamp		Genangan Air/Puddle	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	117	3 150 877	–	–
02. Indragiri Hulu	1 964	53 911 658	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–	–
05. Siak	–	–	280	8 449 591
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	–	–
Riau	2 081	57 062 535	280	8 449 591

Catatan/Note:

Sumber/Source: ...
 Satu Data Produksi Kelautan dan Perikanan/ One Data of Marine and Fisheries Production

Tabel
Table 5.6.5**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Riau, 2018**
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity in Riau, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembesaran Aquaculture (Ton)	Pembenihan Hatchery (1000 ekor)	Ikan Hias Ornament Fish (ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	3 987	38 609	–
02. Indragiri Hulu	4 100	–	–
03. Indragiri Hilir	4 549	47 360	–
04. Pelalawan	8 867	6 587	–
05. Siak	1 138	1 699	–
06. Kampar	63 752	234 335	–
07. Rokan Hulu	6 538	6 590	–
08. Bengkalis	380	1 928	–
09. Rokan Hilir	13 072	558	0
10. Kepulauan Meranti	43	–	–
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	8 459	76 923	977
73. Dumai	265	4 610	–
Riau	115 150	419 199	977

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Satu Data Produksi Kelautan dan Perikanan/ One Data of Marine and Fisheries Production

Tabel
Table 5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya, 2018
Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	84	1 518 494	85	1 491 072
03. Indragiri Hilir	–	–	1	25 808	1	14 349
04. Pelalawan	–	–	1 524	58 953 899	–	–
05. Siak	–	–	12	363 990	35	938 700
06. Kampar	–	–	14 542	317 947 800	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	216	5 492 507	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	3	157 500	–	–	–	–
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	–	–	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	–	–	44	818 463
Riau	3	157 500	16 380	384 302 498	165	3 262 585

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	36	714 010	–	–	3 951	75 240 884
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–	3 931	86 738 913
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–	1 195	29 071 426
04. Pelalawan	399	16 115 060	–	–	6 943	127 217 384
05. Siak	–	–	–	–	1 090	27 862 257
06. Kampar	9 872	217 642 328	–	–	39 338	699 053 044
07. Rokan Hulu	–	–	–	–	6 321	154 800 425
08. Bengkalis	–	–	–	–	61	1 206 664
09. Rokan Hilir	49	1 150 664	–	–	3 967	89 741 361
10. Kepulauan Meranti	–	–	–	–	2	59 600
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	19	380 900	–	–	8 440	145 627 172
73. Dumai	1	15 348	–	–	200	3 875 467
Riau	10 376	236 018 310	–	–	75 441	1 440 494 598

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laut Lainnya Other Marine Culture		Minapadi Sawah Rice Fish		Rumput Laut Sea Weed	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	-	-	-	-	-	-
02. Indragiri Hulu	-	-	-	-	-	-
03. Indragiri Hilir	-	-	-	-	-	-
04. Pelalawan	-	-	-	-	-	-
05. Siak	-	-	1	30 762	-	-
06. Kampar	-	-	-	-	-	-
07. Rokan Hulu	-	-	-	-	-	-
08. Bengkalis	-	-	-	-	-	-
09. Rokan Hilir	8 531	90 492 080	-	-	-	-
10. Kepulauan Meranti	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	-	-	-	-	-	-
73. Dumai	-	-	-	-	-	-
Riau	8 531	90 492 080	1	30 762	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond		Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	3 352	73 733 150
04. Pelalawan	–	–	–	–
05. Siak	–	–	–	–
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	1	38 808
09. Rokan Hilir	–	–	525	32 092 582
10. Kepulauan Meranti	–	–	1	18 500
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	20	1 381 885
Riau	–	–	3 898	107 264 925

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond		Jumlah Total	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	—	—
02. Indragiri Hulu	—	—
03. Indragiri Hilir	—	—
04. Pelalawan	—	—
05. Siak	—	—
06. Kampar	—	—
07. Rokan Hulu	—	—
08. Bengkalis	318	20 091 665
09. Rokan Hilir	—	—
10. Kepulauan Meranti	38	2 831 250
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	—	—
73. Dumai	—	—
Riau	356	22 922 915

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Satu Data Produksi Kelautan dan Perikanan/ One Data of Marine and Fisheries Production

Tabel
Table 5.6.7

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2018
Production and Production Value of Aquaculture in Riau Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame Giant Gouramy		Patin Pangasius Catfish		Lele Torpedo Shaped Catfish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2	83 305	410	6 962 554	589	10 600 110
02. Indragiri Hulu	94	4 210 875	1 001	17 276 031	888	15 736 306
03. Indragiri Hilir	–	–	570	12 983 884	519	12 739 618
04. Pelalawan	7	162 000	4 563	88 890 031	1 377	22 123 612
05. Siak	72	2 955 506	194	5 838 106	582	12 585 460
06. Kampar	891	31 197 950	25 637	435 950 460	7 827	117 403 950
07. Rokan Hulu	261	13 434 272	441	8 015 878	1 007	19 842 046
08. Bengkalis	4	131 004	23	387 617	12	217 842
09. Rokan Hilir	133	4 642 750	1 779	35 563 142	986	18 737 043
10. Kepulauan Meranti	0	4 500	0	9 000	1	28 600
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	401	20 074 437	2 026	30 715 541	5 816	90 354 968
73. Dumai	5	181 369	26	459 052	194	3 616 259
Riau	1 870	77 077 968	36 669	643 051 296	19 798	323 985 813

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nilai Nile Tilapia		Ikan Mas Common Carp		Kakap Barramundi	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
01. Kuantan Singingi	2 956	57 670 990	1	29 475	–	–
02. Indragiri Hulu	466	10 200 760	5	135 973	–	–
03. Indragiri Hilir	12	291 329	–	–	–	–
04. Pelalawan	1 786	31 748 800	–	–	–	–
05. Siak	290	7 812 857	–	–	–	–
06. Kampar	15 040	270 133 080	10 169	248 343 350	–	–
07. Rokan Hulu	3 110	77 745 102	1 054	23 651 050	–	–
08. Bengkalis	23	470 834	–	–	0	1 720
09. Rokan Hilir	946	26 477 690	86	1 973 400	–	–
10. Kepulauan Meranti	1	21 000	–	–	2	126 000
<i>Kota/Municipality</i>						
71. Pekanbaru	214	4 752 700	–	–	–	–
73. Dumai	20	452 598	–	–	–	–
Riau	24 862	487 777 740	11 314	274 133 248	2	127 720

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bandeng <i>Milkfish</i>		Rumput Laut <i>Seaweed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	3 352	73 733 150	–	–
04. Pelalawan	–	–	–	–
05. Siak	–	–	–	–
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	–	–
09. Rokan Hilir	–	–	–	–
10. Kepulauan Meranti	1	15 000	–	–
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	2	28 530	–	–
Riau	3 354	73 776 680	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerapu Groupers		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	–	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–	–
03. Indragiri Hilir	–	–	–	–
04. Pelalawan	–	–	–	–
05. Siak	–	–	–	–
06. Kampar	–	–	–	–
07. Rokan Hulu	–	–	–	–
08. Bengkalis	–	–	318	20 128 121
09. Rokan Hilir	–	–	525	32 092 582
10. Kepulauan Meranti	–	–	38	2 831 250
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	–	–	–	–
73. Dumai	–	–	18	1 353 355
Riau	–	–	900	56 405 308

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Satu Data Produksi Kelautan dan Perikanan/ One Data of Marine and Fisheries Production

PERTAMBAHAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

Pelanggan Listrik

Number of Electricity Customers

2018-2019

Jumlah pelanggan listrik
Number of electricity customers Riau

Tahun 2018

1,613,447

pelanggan/
customers

Tahun 2019

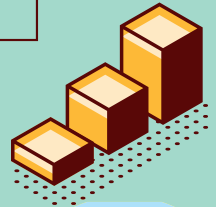
1,708,966

pelanggan/
customers

Kenaikan pelanggan
Increase in customers

95,519 pelanggan/
customers

Meningkat dibandingkan tahun 2018
Increased compared to 2018.



Pelanggan Air

Number of Water Customers

2018

84.244

Pelanggan/
Customers

Distribusi Air

Distributed Water

2018

17.108,8

Ribu m³/
thousand m³

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.
6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
7. Bauxit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauxit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*
6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*
7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.*
8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel*

Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.

consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.

9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celcius.
 10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
 11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
 14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi
9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
 10. *Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
 11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
 12. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
 13. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
 14. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
 15. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output*

output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

which could be produced with it, if capacity was fully used.

16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

16. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

6. Pertambangan, Air Bersih, dan Energi

6. Mining, Water Supply, and Energy

6.1. Energi

6.1. Energy

Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi khususnya sektor industri. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan peningkatan daya terpasang pembangkit tenaga listrik serta perluasan jaringan distribusi agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang baik

The purpose of government policy on the electricity to sector is to improve social welfare and encourage economic activities primarily in a industrial sector. To attain the objects mention above, government has to make the effort to increase the capacity installed and to extend distribution in order to supply the electrical power and to make better services.

Kapasitas terpasang pembangkit listrik wilayah Riau tahun 2019 sebesar 211.253 KW dan produksi yang dihasilkan 525.134.096 KWh.

In 2019, the installed capacity of state electric company (PT PLN) Riau was recorded at 211,253 KW and produced 525,134,096 KWh.

Jumlah pelanggan PLN tahun 2019 sebanyak 1.708.966. Jumlah pelanggan ini bertambah sebesar 95.519 pelanggan dibanding tahun sebelumnya.

Number of customers in PT PLN Riau 2019 was 1,708,966. Number of customers increased at 95,519 compared to the previous year.

6.2. Air Bersih

6.2. Water Supply

Air bersih mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Jumlah pelanggan pada perusahaan air bersih pada tahun 2018 adalah 84.244 pelanggan, dimana 85,6% merupakan pelanggan rumah tangga. Volumen air bersih yang disalurkan ke pelanggan adalah 17,109 juta M³.

Water sold or clean water play an important role in social life. Number of customers in the clean water company in 2018 was recorded at 82,244 and the large number of customers was household which was recorded at 85,6%. Volume of clean water distributed to costumers is 17.109 million cubic meters.

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Riau Province by Regency/Municipality, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	-	-	153 624 188	-	-
02. Indragiri Hulu	24 800	30 126 683	212 574 464	-	-
03. Indragiri Hilir	67 577	141 582 860	169 511 309	-	-
04. Pelalawan	3 380	2 404 232	153 971 350	-	-
05. Siak	13 470	22 013 371	158 492 965	-	-
06. Kampar	-	-	424 060 294	-	-
07. Rokan Hulu	31 600	41 309 327	206 376 662	799 474	205 289 077
08. Bengkalis	24 276	124 257 459	447 734 730	-	-
09. Rokan Hilir	16 186	71 692 427	267 556 898	877 892	41 634 716
10. Kepulauan Meranti	29 964	91 747 737	83 274 330	475 845	7 855 892
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	-	-	1 837 643 350	-	-
73. Dumai	-	-	531 964 554	597 174	42 150 314
Riau	211 253	525 134 096	4 646 785 094	2 750 385	296 929 999

Catatan/Note: Tidak ada kWh batas antar Kabupaten
Sumber/Source: PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/ Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2019**
Number of Electricity Customers in Riau Province by Regency/Municipality, 2015-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kuantan Singingi	68 013	71 188	76 714	82 488	81 967
02. Indragiri Hulu	70 350	84 325	100 820	109 880	114 240
03. Indragiri Hilir	66 208	73 567	87 534	105 451	137 817
04. Pelalawan	46 635	55 673	61 650	67 427	72 653
05. Siak	71 890	82 024	91 153	102 007	110 682
06. Kampar	182 343	200 146	220 577	238 919	257 168
07. Rokan Hulu	72 656	86 949	103 443	113 140	123 777
08. Bengkalis	141 570	157 001	160 874	172 727	166 562
09. Rokan Hilir	92 149	102 688	114 753	129 818	142 777
10. Kepulauan Meranti	28 368	31 005	33 970	36 763	40 084
Kota/Municipality					
71. Pekanbaru	297 642	315 118	333 777	353 582	369 429
73. Dumai	73 435	78 088	94 761	101 245	91 810
Riau	1 211 259	1 337 772	1 480 026	1 613 447	1 708 966

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: PT PLN Persero Wilayah Riau dan Kepulauan Riau/ Regional Office of PT PLN of Riau and Kepulauan Riau Province

Tabel
Table 6.3

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Provinsi
Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018**
*Number of Customers and Distributed Water in Riau
Province by Regency/Municipality, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	3 122	1 736 640	...
02. Indragiri Hulu	13 738	3 327 051	13 217 355 187
03. Indragiri Hilir	15 117	1 854 543	8 873 977 200
04. Pelalawan	3 270	1 113 615	...
05. Siak	12 345	2 056 955	...
06. Kampar	9 567	1 843 003	10 700 930 220
07. Rokan Hulu	4 794	649 817	1 830 993 900
08. Bengkalis	13 620	2 733 810	14 278 938 500
09. Rokan Hilir	n a	n a	n a
10. Kepulauan Meranti	1 062	107 976	539 880 000
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	13 659	2 412 840	16 317 592 700
73. Dumai	407	537 710	3 481 078 020
Riau

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih / Water Supply Establishment Survey

INDUSTRI MANUFAKTUR

MANUFACTURING INDUSTRY

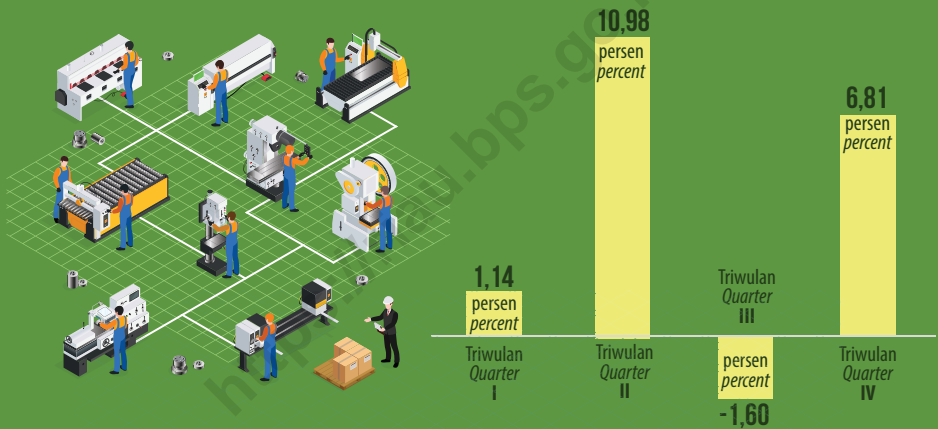
Provinsi Riau

Riau Province

PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry

2018



TIGA BESAR INDUSTRI MIKRO YANG MEMILIKI JUMLAH USAHA TERBESAR

The Big Three Micro Industries that Have the Greatest Output Value

2018

Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya

Wood, Wood and Cork Goods (excluding furniture) and Woven Goods from Bamboo, Rattan and the like

1.335.044
juta rupiah
million rupiahs



Makanan
Food

3.527.878
juta rupiah
million rupiahs



Barang Galian Bukan Logam
Non Metallic Mineral Product

1.335.044
juta rupiah
million rupiahs



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid*

pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

as a compensation for processing raw materials.

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN**DESCRIPTION**

7. INDUSTRI MANUFAKTUR

7. MANUFACTURING INDUSTRY

7.1. Industri

7.1. Manufacturing

Sektor industri saat ini merupakan sektor utama kedua setelah sektor pertambangan dan penggalian dalam perekonomian Riau.

Manufacturing sector is second primary sector in Riau economy after Mining and Quarrying sector

Tabel 7.1.1 menyajikan banyaknya perusahaan industri besar dan sedang, tenaga kerja yang terlibat di dalamnya. Pada tahun 2017 jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Riau sebanyak 369 perusahaan. Berdasarkan kelompok industri, jumlah perusahaan yang terbanyak adalah pada kelompok industri makanan (10) yaitu sebanyak 238 perusahaan, diikuti kelompok Industri barang galian bukan logam (23) sebanyak 21 perusahaan.

Table 7.1.1 shows the number of large and medium establishments, number of workers. In 2017 number of establishments of large and medium manufacturing was 369 units. The highest number of establishments on sub sectors food products (10) was 238 units, followed by sub sectors other nonmetallic mineral products (23) was 21 units.

Pada tahun 2017, Industri Besar dan Sedang di Provinsi Riau menyerap tenaga kerja sebanyak 76.018 orang.

In 2017, workers involved in large and medium manufacturing industry in Riau Province was 76,018 persons.

Tabel 7.1.2 memperlihatkan nilai output pada industri besar dan sedang tahun 2017 sebesar 268.359 milyar rupiah

Table 7.1.2 shows In 2017 value of output of large and medium manufacturing industries was 268,359 billion rupiahs

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Riau Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2017**
Number of Companies and Employees in Riau Province by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan / <i>Manufacture of food products</i>	238	44 680
11	Industri Minuman / <i>Manufacture of beverages</i>	15	700
13	Industri tekstil / <i>Manufacture of textiles</i>	1	21
14	Industri pakaian jadi / <i>Manufacture of wearing apparels</i>	2	83
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya / <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	15	4 162
17	Industri kertas dan barang dari kertas / <i>Manufacture of paper and paper products</i>	12	15 046
18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	9	244
19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi / <i>Manufacture of coke and refined petroleum products</i>	6	3 075
20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia / <i>Manufacture of chemicals and chemical products</i>	9	1 249

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1.1

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik / <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	13	3 393
23	Industri barang galian bukan logam/ <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	21	1 209
24	Industri logam dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	4	411
25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	4	136
28	Industri Mesin dan Perlengkapan Ytdl / <i>Manufacture of Machinery and Equipment n.e.c</i>	3	258
29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	1	27
30	Industri alat angkutan lainnya/ <i>Manufacture of other transport equipment</i>	2	116
31	Industri furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	7	948
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	7	260
	Jumlah/Total	369	76 018

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
Badan Pusat Statistik Provinsi Riau / *Statistics of Riau Province*

Tabel
Table 7.1.2

**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai
Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut
Kabupaten/Kota, 2017**
*Number of Companies, Employees, Investment, and
Production Value in Large and Medium Industries by
Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	21	2 480	7 984 949 705
02. Indragiri Hulu	22	2 865	7 857 904 323
03. Indragiri Hilir	18	8 811	11 290 030 546
04. Pelalawan	32	8 712	16 947 827 949
05. Siak	21	11 800	23 943 306 986
06. Kampar	61	11 434	23 739 006 169
07. Rokan Hulu	33	4 185	14 612 899 433
08. Bengkalis	14	2 152	28 426 490 443
09. Rokan Hilir	30	5 201	12 525 619 490
10. Kepulauan Meranti	15	537	142 207 841
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	72	10 043	10 793 655 208
73. Dumai	30	7 798	110 095 536 170
Riau	369	76 018	268 359 434 263

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau / Statistics of Riau Province

**7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY**

**Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil, 2018
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries, 2018**

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
	(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan / <i>Manufacture of food products</i>	29 787	62 996
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	4 391	10 857
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco products</i>	658	1 117
13	Industri tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	3 039	3 901
14	Industri pakaian jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	15 867	23 873
15.	<i>Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ Manufacture of leather and related products and footwear</i>	190	321
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya/ <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	6 258	12 127
18	Industri percetakan dan reproduksi media rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	1 208	3 967
20	Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia/ <i>Manufacture of chemicals and chemical products</i>	351	708
21	Industri farmasi, Obat dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal</i>	122	170
20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products</i>	122	170

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.1*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik / <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	81	287
23	Industri barang galian bukan logam/ <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	8 612	23 682
24	Industri logam dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	32	96
25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	3 841	9 603
28	Industri Mesin dan perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	58	100
29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	217	376
30	Industri alat angkutan lainnya/ <i>Manufacture of other transport equipment</i>	300	821
31	Industri furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	2 028	4 643
32	Industri pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	724	1 213
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	112	176
	Jumlah/Total	77 876	161 034

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau / *Statistics of Riau Province*

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/ Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	10 457	21 769	1 572 483 715
02. Indragiri Hulu	5 690	8 842	434 686 290
03. Indragiri Hilir	4 508	8 809	360 808 200
04. Pelalawan	2 189	4 268	355 494 919
05. Siak	2 480	5 212	315 871 079
06. Kampar	6 296	14 831	1 623 792 992
07. Rokan Hulu	2 774	5 945	355 616 395
08. Bengkalis	7 049	12 771	561 092 561
09. Rokan Hilir	7 708	16 643	1 086 030 524
10. Kepulauan Meranti	3 413	5 941	459 356 613
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	21 789	49 158	4 009 465 045
73. Dumai	3 523	6 845	329 556 759
Riau	77 876	161 034	11 464 255 092

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau / Statistics of Riau Province

Akomodasi Hotel di Provinsi Riau
Hotel Accomodation in Rjau Province

503

HOTEL

Kamar *Rooms*

17.169

Tempat Tidur *Beds*

35.339



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 - c. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 - c. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage,*

penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

- d. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
- e. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

- d. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified Hotel*
- e. A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

ULASAN**DESCRIPTION****8. HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA****8. HOTEL, RESTAURANT AND TOURISM****8.1. Hotel****8.1. Hotel**

Pada tahun 2019 jumlah akomodasi hotel sebanyak 503 unit yang tersebar di kabupaten/kota di provinsi Riau. Terbanyak terdapat di kota Pekanbaru, 145 unit atau sekitar 28,83 persen.

In the year 2019, total of 503 hotel accommodation units that are scattered in the district/town in Riau Province. Most are in the city of Pekanbaru, 145 units or approximately 28.83 percent.

Adapun jumlah kamar dan tempat tidur tersedia sebanyak 17.169 kamar dan 35.339 tempat tidur. Di kota Pekanbaru, tersedia 8.345 kamar (48,61 persen) dan 21.583 tempat tidur (61,07 persen).

The number of rooms and beds available were 17,169 rooms and 35,339 beds. In the city of Pekanbaru, available 8,345 rooms (48.61 percent) and 21,583 beds (61.07 percent).

8. PARIWISATA TOURISM

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2019
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Riau Province by Regency/Municipality, 2014–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	165
05. Siak	2	104	198
06. Kampar	2	242	366
07. Rokan Hulu	1	68	136
08. Bengkalis	2	200	297
09. Rokan Hilir	1	101	184
10. Kepulauan Meranti	1	43	61
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	36	3 330	5 149
73. Dumai	3	305	488
Riau	50	4 538	7 104

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	165
05. Siak	2	104	198
06. Kampar	2	242	366
07. Rokan Hulu	1	68	136
08. Bengkalis	2	200	297
09. Rokan Hilir	1	101	184
10. Kepulauan Meranti	1	43	43
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	37	3 554	5 392
73. Dumai	3	305	488
Riau	51	4 762	7 329

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	167
05. Siak	4	230	419
06. Kampar	2	240	342
07. Rokan Hulu	1	68	104
08. Bengkalis	4	218	321
09. Rokan Hilir	1	101	184
10. Kepulauan Meranti	1	43	61
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	42	3 918	5 843
73. Dumai	5	310	407
Riau	62	5 273	7 908

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	165
05. Siak	4	185	325
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	68	109
08. Bengkalis	4	354	495
09. Rokan Hilir	2	100	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	235
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	63	5 987	8 398
73. Dumai	7	501	754
Riau	90	7 840	11 370

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	56
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	4	185	325
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	68	109
08. Bengkalis	5	396	567
09. Rokan Hilir	2	100	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	235
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	6 228	8 728
73. Dumai	6	479	684
Riau	93	8 101	11 700

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	–	–	–
02. Indragiri Hulu	–	–	–
03. Indragiri Hilir	1	36	60
04. Pelalawan	1	109	166
05. Siak	4	185	325
06. Kampar	4	343	515
07. Rokan Hulu	1	68	109
08. Bengkalis	5	361	502
09. Rokan Hilir	2	168	314
10. Kepulauan Meranti	3	157	235
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	63	5 932	18 237
73. Dumai	6	479	685
Riau	90	7 838	21 148

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2014–2019
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Riau Province by Regency/Municipality, 2014–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	19	340	727
02. Indragiri Hulu	35	628	1 098
03. Indragiri Hilir	62	966	1 493
04. Pelalawan	18	379	535
05. Siak	18	552	949
06. Kampar	9	161	321
07. Rokan Hulu	15	485	938
08. Bengkalis	43	1 040	1 705
09. Rokan Hilir	24	760	1 114
10. Kepulauan Meranti	20	329	493
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	69	2 564	3 699
73. Dumai	25	627	1 017
Riau	357	8 831	14 089

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	19	338	734
02. Indragiri Hulu	35	642	1 200
03. Indragiri Hilir	63	966	1 493
04. Pelalawan	18	379	535
05. Siak	17	562	970
06. Kampar	9	168	314
07. Rokan Hulu	15	485	938
08. Bengkalis	44	1 077	1 761
09. Rokan Hilir	24	736	1 043
10. Kepulauan Meranti	21	329	511
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	68	2 552	3 704
73. Dumai	25	627	1 017
Riau	358	8 861	14 220

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	19	338	734
02. Indragiri Hulu	36	662	1 230
03. Indragiri Hilir	65	995	1 422
04. Pelalawan	18	390	548
05. Siak	17	519	895
06. Kampar	9	168	314
07. Rokan Hulu	16	520	1 018
08. Bengkalis	43	1 073	1 718
09. Rokan Hilir	24	736	1 044
10. Kepulauan Meranti	20	323	485
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	66	2 528	3 622
73. Dumai	24	613	1 019
Riau	357	8 865	14 049

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	20	341	598
02. Indragiri Hulu	37	698	1 264
03. Indragiri Hilir	76	1 189	1 635
04. Pelalawan	19	401	611
05. Siak	17	518	905
06. Kampar	10	188	326
07. Rokan Hulu	23	575	1 027
08. Bengkalis	43	912	1 493
09. Rokan Hilir	40	1 184	1 596
10. Kepulauan Meranti	19	419	601
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	75	2 772	3 835
73. Dumai	27	1 227	1 845
Riau	406	10 424	15 736

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	20	351	660
02. Indragiri Hulu	38	692	1 258
03. Indragiri Hilir	69	1 101	1 559
04. Pelalawan	18	396	606
05. Siak	16	503	890
06. Kampar	12	189	327
07. Rokan Hulu	25	552	942
08. Bengkalis	42	925	1 516
09. Rokan Hilir	40	1 135	1 419
10. Kepulauan Meranti	18	389	561
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	82	2 917	3 981
73. Dumai	28	718	1 091
Riau	408	9 868	14 810

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency			
01. Kuantan Singingi	22	395	668
02. Indragiri Hulu	36	650	1 174
03. Indragiri Hilir	85	1 293	1 710
04. Pelalawan	18	396	606
05. Siak	16	536	949
06. Kampar	9	177	301
07. Rokan Hulu	25	534	984
08. Bengkalis	38	831	1 362
09. Rokan Hilir	40	1 067	1 537
10. Kepulauan Meranti	16	357	506
Kota/Municipality			
71. Pekanbaru	82	2 413	3 346
73. Dumai	26	682	1 048
Riau	413	9 331	14 191

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.3**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Riau Menurut Bulan (hari), 2018**
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Riau Province by Month, 2018

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests
(1)	(2)	(3)
Januari/January	13 017	109 849
Februari/February	13 091	101 959
Maret/March	13 484	116 613
April/April	13 049	121 642
Mei/May	12 891	102 803
Juni/June	12 535	115 847
Juli/July	13 322	122 434
Agustus/August	14 285	119 199
September/September	13 519	128 716
Oktober/October	13 844	129 996
November/November	13 710	123 134
Desember/December	13 740	132 360
Riau	160 487	1 424 552

Catatan/Note:

...

Sumber/Sources:

BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Riau Menurut Jenis Hotel dan Bulan, 2018
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room in Riau Province by Hotel Type and Month, 2018

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	44,16	35,05
Februari/February	49,74	39,27
Maret/March	50,50	37,13
April/April	54,64	38,01
Mei/May	44,66	32,67
Juni/June	41,65	30,33
Juli/July	47,83	39,62
Agustus/August	48,02	34,96
September/September	48,83	38,68
Oktober/October	48,61	37,54
November/November	52,39	37,21
Desember/December	52,46	39,84
Riau	48,72	36,70

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.5**Jumlah Rumah Makan/Restoran di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016–2019**
Number of Restaurants in Riau Province by Regency/Municipality, 2016–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	28	30	42	69
02. Indragiri Hulu	29	30	31	39
03. Indragiri Hilir	110	135	148	370
04. Pelalawan	120	125	134	164
05. Siak	129	130	135	179
06. Kampar	87	96	118	133
07. Rokan Hulu	251	268	271	286
08. Bengkalis	164	183	206	212
09. Rokan Hilir	115	123	153	168
10. Kepulauan Meranti	15	16	18	18
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	1 561	1 696	1 842	1 911
73. Dumai	190	200	202	177
Riau	2 799	3 032	3 300	3 726

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Riau Menurut Jenis Kendaraan 2019

Number Of Registered Vehicles in Riau Province by Type of Motor Vehicles, 2019



Truk Trucks



Bus Buses



Mobil Penumpang Passenger Cars



2.229.842

Sepeda Motor
Motor Cycles

Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Riau. 2019

Number Of Post Offices Subsidiaries in Riau Province, 2019



77
unit
units

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 8. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 9. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 10. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang per ton.
 11. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 12. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
 8. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 9. *Average length of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 10. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 11. *Average distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 12. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

13. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
14. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
15. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
17. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
18. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
19. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi
13. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
14. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
15. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.*
17. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
18. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.*
19. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication*

dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

20. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
21. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
22. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan

and its equipment used in the means of telecommunication.

20. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
21. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
22. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and*

- membawa surel, berita, hiburan, dan file data.
23. Komputer mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
24. Desktop (personal computer/PC) adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
25. Laptop (portable) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi tidak termasuk tablet dan sejenis komputer genggam.
26. Tablet (atau sejenis komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik.
27. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone.
28. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
- data files.*
23. *A computer refers to a desktop computer, a laptop (portable) computer or a tablet (or similar handheld computer).*
24. *Desktop: a computer that usually remains fixed in one place; normally the user is placed in front of it, behind the keyboard.*
25. *Laptop (portable) computer: a computer that is small enough to carry and usually enables the same tasks as a desktop computer; it includes notebooks and netbooks but does not include tablets and similar handheld computers.*
26. *Tablet (or similar handheld computer): a tablet is a computer that is integrated into a flat touch screen, operated by touching the screen rather than (or as well as) using a physical keyboard.*
27. *It does not include equipment with some embedded computing abilities, such as smart TV sets, and devices with telephony as their primary function, such as smartphones.*
28. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

29. Drama adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai kehidupan. Kecharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.
29. *The drama is a genre of film that gives the plot of life. Compassion is highlighted in the film so that the audience can come to feel what the characters felt.*
30. Film komedi adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor
30. *Comedy is a genre of film in which the main emphasis is on humor.*
31. Film thriller adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.
31. *Thriller movie is a genre of film that is always stressful and not escape to rely on logic because along the way of the story the audience will usually be presented with the murder. This spurred fears of its own within the audience.*
32. Fantasi adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen plot, tema dan seting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan menjadi genre fiksi ilmiah dan horor (tentang hal yang mengerikan).
32. *Fantasy is a genre of film that uses magic and supernatural forms as one element of plot, theme, and setting in a movie. Fantasy genre is generally distinguished by the genre of science fiction and horror (themed scientific about horrible things).*
33. Aksi atau film laga adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan ada beberapa scene yang hanya mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.
33. *Action movie is a genre of film that gives the storyline about the fight action, even, there are some which just showed scene martial art acts without any conversation.*
34. Film religius adalah genre film yang merupakan turunan jenis film drama yang dibalut dengan unsur religi.
34. *Religious movie is a genre of film that is a derivative type of drama with religious theme.*
35. Film horor adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka
35. *Horror film is a film that seeks to provoke emotions such as fear and horror from viewers. They often involve themes of death, the supernatural, or mental*

sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.

illness in the storyline. Many stories of horror film are centered on an evil antagonist.

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1. Transportasi

9.1. Transportation

Kelancaran perhubungan darat sangat tergantung dengan kondisi prasarana perhubungan darat, seperti jalan dan jembatan. Pada tahun 2019 jalan provinsi dalam kondisi diaspal sepanjang 1.376,43 km (49,15 persen), tidak diaspal sepanjang 973,31 km (34,75 persen), dan 450,83 km atau (16,10 persen) kondisi lainnya.

The acceleration of road transportation depends on the condition of land transportation infrastructure, like roads and bridges. In the Year 2019, roads province in paved condition throughout 1,376.43 kms (49.15 percent), not paved throughout 973.31 kms (34.75 percent), and 450.83 kms or (16.10 percent) others condition.

9.2. Pos dan Telekomunikasi

9.2. Pos and Telecommunication

Pada tahun 2019, kantor pos pembantu di provinsi riau berjumlah 77 unit dan tersebar diseluruh kabupaten/kota di Riau.

In 2019, number of post offices subsidiaries in riau province are 77 units and spread in regency/municipality in Riau Province.

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2017-2019**¹
Table 9.1.1 **Length of Roads in Riau Province by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km), 2017-2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota ³ Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Kuantan Singingi					
2017	2017	123,42	189,7	1989,85	2303
2018	2018	123,42	189,7	1989,85	2303
2019	2019	123,42	189,7	1989,85	2303
Kabupaten Indragiri Hulu					
2017	2017	193,33	339,38	1737,05	2270
2018	2018	193,33	339,38	1737,05	2270
2019	2019	193,33	339,38	1737,05	2270
Kabupaten Indragiri Hilir					
2017	2017	163,32	280,15	1198,54	1642
2018	2018	163,32	280,15	1198,54	1642
2019	2019	163,32	280,15	1198,54	1642
Kabupaten Pelalawan					
2017	2017	114,33	233,59	2353,57	2701
2018	2018	114,33	233,59	2353,57	2701
2019	2019	114,33	233,59	2353,57	2701

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota ³ Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Siak					
2017	2017	128, 13	155,00	1 561,24	1 844
2018	2018	128, 13	155,00	1 561,24	1 844
2019	2019	128, 13	155,00	1 561,24	1 844
Kabupaten Kampar					
2017	2017	161, 26	398,96	2 219,17	2 779
2018	2018	161, 26	398,96	2 219,17	2 779
2019	2019	161, 26	398,96	2 219,17	2 779
Kabupaten Rokan Hulu					
2017	2017	0,00	503,58	2 140,00	2 644
2018	2018	0,00	503,58	2 140,00	2 644
2019	2019	0,00	503,58	2 140,00	2 644
Kabupaten Bengkalis					
2017	2017	103, 16	82,60	1 318,58	1 504
2018	2018	103, 16	82,60	1 318,58	1 504
2019	2019	103, 16	82,60	1 318,58	1 504

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota ³ <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Rokan Hilir					
2017	2017	193,78	217,98	1968,15	2380
2018	2018	193,78	217,98	1968,15	2380
2019	2019	193,78	217,98	1968,15	2380
Kabupaten Kepulauan Meranti					
2017	2017	0,00	131,24	960,08	1091
2018	2018	0,00	131,24	960,08	1091
2019	2019	0,00	131,24	960,08	1091
Kota Pekanbaru					
2017	2017	83,45	127,51	2654,00	2865
2018	2018	83,45	127,51	2654,00	2865
2019	2019	83,45	127,51	2654,00	2865
Kota Dumai					
2017	2017	72,45	140,12	1561,24	1774
2018	2018	72,45	140,12	1561,24	1774
2019	2019	72,45	140,12	1561,24	1774

Catatan/*Note:*¹. Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*². Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/ *Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*³. Data Tahun 2015Sumber/*Source:*Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau/*Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province*

Tabel
Table 9.1.2

Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2017–2019
Number of Registered Motor Vehicles in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Motor Vehicles (units), 2017–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Kuantan Singingi						
2017	2017	9 286	38	5 584	94 493	109 401
2018	2018	10 216	40	6 011	103 961	120 228
2019	2019	10 977	44	6 300	111 991	129 312
Kabupaten Indragiri Hulu						
2017	2017	11 291	104	8 082	139 781	159 258
2018	2018	12 544	107	8 573	152 459	173 683
2019	2019	13 794	108	8 961	163 012	185 875
Kabupaten Indragiri Hilir						
2017	2017	3 711	43	2 163	102 712	108 629
2018	2018	4 312	46	2 414	115 574	122 346
2019	2019	4 800	50	2 602	125 041	132 493
Kabupaten Pelalawan						
2017	2017	12 802	114	8 457	112 882	134 255
2018	2018	14 169	126	9 144	125 651	149 090
2019	2019	15 334	137	9 630	136 920	162 021

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penun- pang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor-cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Siak						
2017	2017	12 917	96	9 069	134 155	156 237
2018	2018	11 842	102	9 831	148 055	169 830
2019	2019	15 862	105	10 395	159 769	186 131
Kabupaten Kampar						
2017	2017	23 993	59	16 320	233 096	273 468
2018	2018	26 708	64	17 732	259 197	303 701
2019	2019	29 040	75	19 461	283 834	332 410
Kabupaten Rokan Hulu						
2017	2017	13 398	90	11 337	144 213	169 038
2018	2018	15 091	94	12 450	161 505	189 140
2019	2019	16 441	97	13 095	176 728	206 361
Kabupaten Bengkalis						
2017	2017	24 600	828	16 460	181 483	223 371
2018	2018	26 694	888	17 914	196 353	241 849
2019	2019	28 705	938	19 019	212 849	261 511

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor-cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten Rokan Hilir						
2017	2017	9 282	141	8 275	111 913	129 611
2018	2018	10 587	149	9 129	124 931	144 796
2019	2019	11 726	160	9 803	135 981	157 670
Kabupaten Kepulauan Meranti						
2017	2017	440	2	70	26 359	26 871
2018	2018	491	2	73	28 529	29 095
2019	2019	546	2	80	30 946	31 574
Kota Pekanbaru						
2017	2017	127 223	1 876	52 107	486 141	667 347
2018	2018	139 621	2 018	56 146	522 952	720 737
2019	2019	150 035	2 201	59 139	559 461	770 836
Kota Dumai						
2017	2017	16 450	193	8 863	112 877	138 383
2018	2018	17 964	210	9 428	123 036	150 638
2019	2019	19 449	214	10 150	133 310	163 123
Riau	2019	316 709	4 131	168 635	2 229 842	2 719 317

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau/Regional Revenue Board of Riau Province

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2019
Length of Road in Riau Province by Regency/Municipality and Type of Road Surface (km), 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	96,11	50,96	42,63	189,7
02. Indragiri Hulu	174,42	139,84	25,88	340,14
03. Indragiri Hilir	37,99	156,86	85,3	280,15
04. Pelalawan	57,6	175,79	0,2	233,59
05. Siak	110,91	11,06	33,03	155
06. Kampar	299,56	60,79	38,61	398,96
07. Rokan Hulu	336,48	99,86	67,24	503,58
08. Bengkalis	56,67	0,39	25,54	82,6
09. Rokan Hilir	73,7	100,48	43,8	217,98
10. Kepulauan Meranti	13,5	89,81	27,93	131,24
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	99,85	25,06	2,6	127,51
73. Dumai	19,64	62,41	58,07	140,12
Riau	1 376,43	973,31	450,83	2 800,57

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau/*Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province*

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), 2019
Table 9.1.4 Length of Road in Riau Province by Regency/Municipality and Road Conditions, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan Road Conditions			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	103,64	23,65	8,45	53,96
02. Indragiri Hulu	137,29	37,19	11,37	153,53
03. Indragiri Hilir	61,22	31,99	26,7	160,24
04. Pelalawan	57,6	0,1	0,1	175,79
05. Siak	102,55	28,25	6,84	17,36
06. Kampar	261,09	56,68	9,21	71,98
07. Rokan Hulu	328,11	46,7	21,56	107,21
08. Bengkalis	54,8	22,67	2,24	2,89
09. Rokan Hilir	66,6	31,6	12,4	107,38
10. Kepulauan Meranti	15,04	12,69	6,2	97,31
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	74,62	12,75	2,38	37,76
73. Dumai	57,7	17	2,2	63,22
Riau	1 320,26	321,27	109,65	1 048,63

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau/Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Riau Province

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (unit), 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries in Riau Province by Regency/Municipality (unit), 2016–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	5	5	5	5
02. Indragiri Hulu	8	8	8	7
03. Indragiri Hilir	14	14	14	13
04. Pelalawan	4	4	4	4
05. Siak	6	6	6	6
06. Kampar	6	6	6	5
07. Rokan Hulu	6	6	6	6
08. Bengkalis	8	8	8	8
09. Rokan Hilir	5	5	5	5
10. Kepulauan Meranti	2	2	2	2
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	12	12	12	13
73. Dumai	6	6	6	3
Riau	82	82	82	77

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

PT POS Indonesia Pekanbaru/PT POS Indonesia Pekanbaru

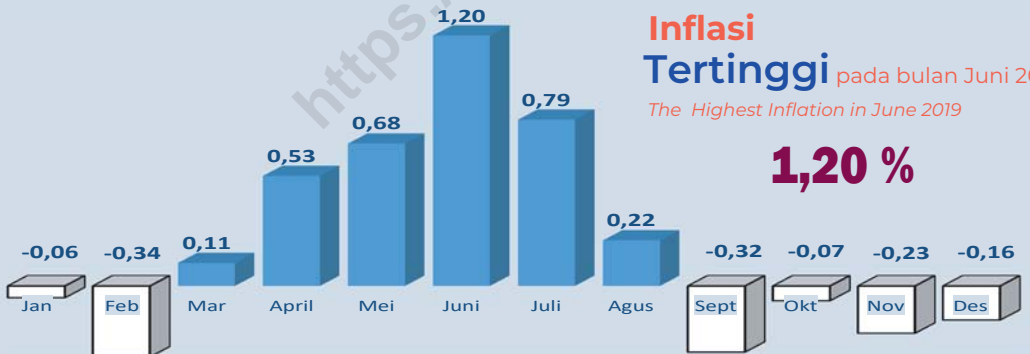
LAJU INFLASI
DI PROVINSI RIAU

Inflation Rate in Riau Province

2,36 % 2019

Inflasi/Deflasi Bulanan Provinsi Riau Tahun 2019

Inflation / Deflation per Month in Riau Province, 2019



Komoditas utama yang memberikan andil inflasi

The main commodity that contributes to inflation



Cabai Merah
1,15 *Red Chili*



Emas Perhiasan
0,12 *Gold Jewelry*



Rokok Kretek Filter
0,08 *Filter Clove Cigarettes*

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
3. *The "broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
4. *The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
8. *Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data*

(BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.
 10. Utang Luar Negeri Pemerintah adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.
 11. Utang Luar Negeri Bank Sentral adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.
 12. Utang Luar Negeri Swasta adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.
 13. Pinjaman Bilateral adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non-keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.
9. *External Debt is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*
 10. *Government External Debt is external debt owned by the government.*
 11. *Central Bank External Debt is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*
 12. *Private External Debt is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.*
 13. *Bilateral Loans are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*

14. Pinjaman Multilateral adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.
15. Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral, atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.
16. Cadangan Devisa adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.
17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
- Asuransi Jiwa.
 - Asuransi Umum
 - Reasuransi
 - Asuransi Sosial (terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan).
 - Asuransi Wajib (terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja).
18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
- Jumlah usaha koperasi
 - Volume usaha koperasi
 - Sisa hasil usaha
14. *Multilateral Loans are government external loans from multilateral institutions.*
15. *Domestic Securities Owned by Non-Resident is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.*
16. *International Reserves are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*
17. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:*
- Life Insurance.*
 - Non-life Insurance.*
 - Reinsurance.*
 - Social Insurance (consist of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan).*
 - Mandatory Insurance (consist of PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja).*
18. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :*
- Number of cooperatives*
 - Asset scale of cooperative*
 - Net profit*

19. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
20. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
21. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Harga eceran Kota Pekanbaru beberapa jenis barang.
 - b. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi.
 - c. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
22. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS, dalam publikasi ini terbatas hanya pada 15 komoditas.
23. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
24. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK
19. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
20. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
21. *Price statistics covers:*
 - a. *Pekanbaru City retail prices of several commodities.*
 - b. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates.*
 - c. *Indices of prices received and paid by farmer.*
22. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS Statistics Indonesia, for the purpose of this publication are limited to 15 commodities.*
23. *Inflation is the tendency of rising prices of goods and services in general which continue ceaselessly. If the price of goods and services in the country increases, inflation will rise. The rising prices for goods and services lead to a decline in the value of money hence. Thus, inflation can be also interpreted a deterioration in the value of money towards the value of goods an services in general.*
24. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI*

dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.

has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.

25. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

25. *The Consumer Price Index (CPI) is an index that examines the weighted average of prices of a basket of consumer good an services purchased by households , in a period. The CPI is an indicator for measuring inflation.*

Changes in CPI from a different time period illustrate the rate of increase (inflation) or the level of decline (deflation) of prices of goods and services.

26. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

26. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transport, communication, and financial services.*

27. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

27. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} x Q_0}{\sum P_0 Q_0} x 100$$

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} x Q_0}{\sum P_0 Q_0} x 100$$

dimana:

Where:

- In = Indeks bulanan
- Pn = Harga pada bulan ke-n
- Pn-1 = Harga pada bulan ke-(n-1)
- P0 = Harga pada tahun dasar
- Q0 = Kuantitas pada tahun dasar
- a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

- In = Monthly index
- Pn = Price in month n
- Pn-1 = Price in month (n-1)
- P0 = Price in the base year
- Q0 = Quantity in the base year
- a. *The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulan n

I_{n-1} = IHK bulan $n-1$

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

I_n = CPI for month n

I_{n-1} = CPI for month $n-1$

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

10. KEUANGAN DAN HARGA

10. FINANCE AND PRICE

10.1. Inflasi

10.1. Inflation

Inflasi tahunan Provinsi Riau pada akhir tahun 2019 (bulan Desember 2019 dengan tahun dasar 2012=100) tercatat inflasi umum sebesar 2,36 persen, bahan makanan 5,64 persen; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 1,44 persen; perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,24 persen; sandang sebesar 3,07 persen; kesehatan sebesar 3,19 persen; pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 2,45 persen dan transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,14 persen.

Inflation year on year in Riau Province on the end of 2019 (December 2019, with base year 2012=100), general inflation recorded at 2.36 percent, food stuff 5.64 percent, food prepared, beverage and tobacco products 1.44 percent, housing, water, electric, and fuel 0.24 percent, clothing 3.07 percent, health 3.19 percent, education, recreation and sports 2.45 percent, transport, communication, and financial service 1.14 percent.

Indeks harga konsumen di Provinsi Riau pada akhir 2019 (bulan Desember 2019 dengan tahun dasar 2012=100) tercatat dengan rincian: untuk indeks umum 139,92; bahan makanan tercatat 155,92; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau tercatat 150,02; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 135,15; sandang 122,30; kesehatan 128,89; pendidikan, rekreasi dan olah raga tercatat 127,66 dan untuk transpor, komunikasi dan jasa keuangan tercatat sebesar 129,96

At the end 2019, the consumer price indices of Riau Province (based 2012=100) was recorded at 139.92. It classified was as follows: food stuff 155.92; prepared food, beverage and tobacco products 150.02; housing, water, electric, and fuel 135.15; clothing 122.30; health 128.89; education, recreation and sports 127.66; and transport, communication, and financial service 129.96.

10.2. Perbankan

10.2. Banking

Pada akhir tahun 2019 di Riau terdapat 897 buah Kantor Bank (tidak termasuk Bank Indonesia), yang terdiri dari :

In the end 2019, There are 897 Bank Offices in Riau Province (excluding Bank Indonesia), namely are :

- Kantor Pusat 32 buah
- Kantor Cabang 104 buah
- Kantor Cabang Pembantu 427 buah
- Kantor Kas 270 buah
- Lainnya 64 buah

- Central Offices 32
- Representative Offices 104
- Assistant Representative Offices 427
- Cash offices 270
- Others 64

Pengeralahan dana masyarakat melalui perbankan pada tahun 2019 menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan. Dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun perbankan pada akhir tahun 2019 berjumlah 83,23 triliun rupiah yang terdiri dari giro sebesar 13,42 triliun rupiah, deposito 29,44 triliun rupiah dan tabungan 40,35 triliun rupiah.

Jumlah kredit yang disalurkan bank terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019, jumlah kredit yang disalurkan sebesar 106,77 triliun rupiah. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 104,67 triliun. Kredit perbankan tersebut sebesar 29,79 triliun rupiah disalurkan untuk modal kerja, sebesar 42,36 triliun rupiah untuk investasi dan sebesar 34,62 triliun rupiah untuk konsumsi.

Jika dilihat dari sektor ekonomi, kredit perbankan tersebut digunakan untuk pertanian 23,58 triliun rupiah, perdagangan 13,37 triliun rupiah, sektor perindustrian 12,77 triliun rupiah dan sektor lainnya 34,79 triliun rupiah.

Mobilization of public funds through banks 2019 showed that progress was encouraging. Funds from the banking that have been collected at the end of 2019 amounted to 83.23 trillion rupiah which consists of demand deposits amounted to 13.42 trillion rupiah, deposits and savings are 29.44 trillion rupiah and 40.35 trillion rupiah.

The number of credits distributed by banks has increased year by year. In the year 2019, The number of credits distributed by banks is 106.77 trillion rupiah. It is increased from previous year which is 104.67 trillion rupiah. Bank lending amounted to 29.79 trillion rupiah allocated for working capital, amounted to 42.36 trillion rupiah for investment, and amounted to 34.62 trillion rupiah for consumption.

If viewed from the economic sector, bank credit is used for 23.58 trillion rupiah of agriculture sector, trading sector 13.37 trillion rupiah, 12.77 trillion rupiah industry sector and other sectors of 34.79 trillion rupiah.

10.1 HARGA-HARGA PRICE

Tabel 10.1.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2019
Table Consumer Price Index per Month in Riau Province by Expenditure Group (2012=100), 2019

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	146,38	148,14	135,19
Februari/February	143,87	148,50	135,28
Maret/March	143,97	148,97	135,17
April/April	146,58	149,03	134,93
Mei/May	149,70	149,27	134,96
Juni/June	156,54	149,57	134,94
Juli/July	161,09	149,65	134,99
Agustus/August	161,87	149,68	135,19
September/September	159,57	149,73	135,18
Oktober/October	158,82	149,77	135,18
November/November	157,36	149,88	135,13
Desember/December	155,93	150,04	135,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	118,94	125,21	124,62
Februari/ <i>February</i>	119,06	125,56	124,63
Maret/ <i>March</i>	119,22	125,59	124,65
April/ <i>April</i>	119,21	127,65	124,70
Mei/ <i>May</i>	119,74	127,63	124,63
Juni/ <i>June</i>	120,26	127,63	124,63
Juli/ <i>July</i>	120,88	128,17	126,25
Agustus/ <i>August</i>	122,01	128,33	127,99
September/ <i>September</i>	122,39	128,63	127,95
Oktober/ <i>October</i>	122,38	128,69	127,84
November/ <i>November</i>	122,35	128,67	127,77
Desember/ <i>December</i>	122,28	128,90	127,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.1

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	128,58	136,61
Februari/February	128,48	136,15
Maret/March	128,72	136,29
April/April	129,07	137,01
Mei/May	129,90	137,94
Juni/June	130,35	139,60
Juli/July	129,70	140,71
Agustus/August	129,10	141,01
September/September	129,26	140,57
Oktober/October	129,70	140,47
November/November	129,66	140,15
Desember/December	129,97	139,92

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.2

**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Provinsi Riau
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2019**
**Consumer Price Inflation Rate per Month in Riau Province by
Expenditure Group (2012=100), 2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-0,82	0,16	0,28
Februari/February	-1,71	0,25	0,06
Maret/March	0,07	0,31	-0,08
April/April	1,81	0,05	-0,18
Mei/May	2,13	0,16	0,02
Juni/June	4,57	0,20	-0,01
Juli/July	2,91	0,05	0,03
Agustus/August	0,48	0,02	0,15
September/September	-1,42	0,03	-0,01
Oktober/October	-0,47	0,03	0,00
November/November	-0,92	0,07	-0,03
Desember/December	-0,91	0,11	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Bulan <i>Month</i>	Sandang <i>Clothing</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,26	0,23	0,00
Februari/ <i>February</i>	0,10	0,27	0,01
Maret/ <i>March</i>	0,13	0,03	0,02
April/ <i>April</i>	-0,01	1,64	0,04
Mei/ <i>May</i>	0,44	-0,02	-0,06
Juni/ <i>June</i>	0,44	0,00	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,51	0,42	1,30
Agustus/ <i>August</i>	0,94	0,13	1,38
September/ <i>September</i>	0,31	0,24	-0,04
Oktober/ <i>October</i>	-0,01	0,04	-0,09
November/ <i>November</i>	-0,03	-0,02	-0,05
Desember/ <i>December</i>	-0,05	0,18	-0,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.2

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	0,05	-0,06
Februari/February	-0,07	-0,34
Maret/March	0,18	0,11
April/April	0,28	0,53
Mei/May	0,64	0,68
Juni/June	0,34	1,20
Juli/July	-0,49	0,79
Agustus/August	-0,46	0,22
September/September	0,12	-0,32
Oktober/October	0,33	-0,07
November/November	-0,03	-0,23
Desember/December	0,24	-0,16

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.3

**Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2019**
**Consumer Price Index per Month in Pekanbaru Municipality
by Expenditure Group (2012=100), 2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	146,52	149,48	134,51
Februari/February	144,27	149,55	134,61
Maret/March	144,10	150,13	134,54
April/April	146,61	150,22	134,25
Mei/May	149,23	150,38	134,26
Juni/June	157,12	150,42	134,25
Juli/July	162,50	150,43	134,28
Agustus/August	164,28	150,47	134,48
September/September	162,38	150,52	134,46
Oktober/October	161,77	150,57	134,47
November/November	160,21	150,66	134,40
Desember/December	158,42	150,75	134,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.3*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	116,05	125,10	125,20
Februari/ <i>February</i>	116,19	125,44	125,20
Maret/ <i>March</i>	116,33	125,48	125,22
April/ <i>April</i>	116,17	128,05	125,23
Mei/ <i>May</i>	116,34	127,96	125,14
Juni/ <i>June</i>	116,87	127,94	125,12
Juli/ <i>July</i>	117,38	128,61	127,19
Agustus/ <i>August</i>	118,54	128,77	128,68
September/ <i>September</i>	118,87	129,12	128,57
Oktober/ <i>October</i>	118,85	129,18	128,43
November/ <i>November</i>	118,73	129,14	128,34
Desember/ <i>December</i>	118,66	129,44	128,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.3

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	128,87	136,40
Februari/February	128,75	135,96
Maret/March	129,04	136,08
April/April	129,46	136,77
Mei/May	130,37	137,53
Juni/June	130,73	139,32
Juli/July	129,97	140,59
Agustus/August	129,18	141,09
September/September	129,39	140,76
Oktober/October	129,82	140,70
November/November	129,73	140,34
Desember/December	130,08	140,03

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.4**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Pekanbaru Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2019**
Consumer Price Inflation Rate per Month in Pekanbaru Municipality by Expenditure Group (2012=100), 2019

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-1,01	0,19	0,23
Februari/February	-1,54	0,05	0,07
Maret/March	-0,12	0,39	-0,05
April/April	1,74	0,06	-0,22
Mei/May	1,79	0,11	0,01
Juni/June	5,29	0,03	-0,01
Juli/July	3,42	0,01	0,02
Agustus/August	1,10	0,03	0,15
September/September	-1,16	0,03	-0,01
Oktober/October	-0,38	0,03	0,01
November/November	-0,96	0,06	-0,05
Desember/December	-1,12	0,06	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,27	0,28	-0,01
Februari/ <i>February</i>	0,12	0,27	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,12	0,03	0,02
April/ <i>April</i>	-0,14	2,05	0,01
Mei/ <i>May</i>	0,15	-0,07	-0,07
Juni/ <i>June</i>	0,46	-0,02	-0,02
Juli/ <i>July</i>	0,44	0,52	1,65
Agustus/ <i>August</i>	0,99	0,12	1,17
September/ <i>September</i>	0,28	0,27	-0,09
Oktober/ <i>October</i>	-0,02	0,05	-0,11
November/ <i>November</i>	-0,10	-0,03	-0,07
Desember/ <i>December</i>	-0,06	0,23	-0,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.4

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	0,09	-0,10
Februari/February	-0,09	-0,32
Maret/March	0,23	0,09
April/April	0,33	0,51
Mei/May	0,70	0,56
Juni/June	0,28	1,30
Juli/July	-0,58	0,91
Agustus/August	-0,61	0,36
September/September	0,16	-0,23
Oktober/October	0,33	-0,04
November/November	-0,07	-0,26
Desember/December	0,27	-0,22

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.5

**Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2019**
*Consumer Price Index per Month in Dumai Municipality by
Expenditure Group (2012=100), 2019*

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	140,38	148,24	133,75
Februari/February	136,94	150,43	133,63
Maret/March	137,40	150,47	133,39
April/April	139,07	150,48	133,13
Mei/May	143,27	151,12	133,16
Juni/June	146,43	152,15	133,13
Juli/July	148,15	152,60	133,17
Agustus/August	145,88	152,59	133,10
September/September	141,20	152,67	133,13
Oktober/October	140,95	152,68	133,16
November/November	140,05	152,79	133,14
Desember/December	140,00	153,10	133,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.5*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	132,22	128,74	120,68
Februari/ <i>February</i>	132,23	129,13	120,73
Maret/ <i>March</i>	132,39	129,13	120,82
April/ <i>April</i>	133,29	129,16	121,15
Mei/ <i>May</i>	135,69	129,48	121,15
Juni/ <i>June</i>	135,94	129,61	121,24
Juli/ <i>July</i>	136,69	129,67	121,25
Agustus/ <i>August</i>	137,40	129,84	123,63
September/ <i>September</i>	137,67	129,99	123,91
Oktober/ <i>October</i>	137,85	130,00	123,91
November/ <i>November</i>	137,95	130,00	123,93
Desember/ <i>December</i>	138,03	130,00	123,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.5

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	129,29	136,25
Februari/February	129,34	135,82
Maret/March	129,42	135,92
April/April	129,56	136,39
Mei/May	130,08	137,82
Juni/June	130,63	138,92
Juli/July	130,60	139,49
Agustus/August	130,71	139,14
September/September	130,66	138,04
Oktober/October	131,31	138,11
November/November	131,54	137,95
Desember/December	131,71	138,05

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.6**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota Dumai
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2019**
**Consumer Price Inflation Rate per Month in Dumai
Municipality by Expenditure Group (2012=100), 2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-0,12	0,02	0,01
Februari/February	-2,45	1,48	-0,09
Maret/March	0,34	0,03	-0,18
April/April	1,22	0,01	-0,19
Mei/May	3,02	0,43	0,02
Juni/June	2,21	0,68	-0,02
Juli/July	1,17	0,30	0,03
Agustus/August	-1,53	-0,01	-0,05
September/September	-3,21	0,05	0,02
Oktober/October	-0,18	0,01	0,02
November/November	-0,64	0,07	-0,02
Desember/December	-0,04	0,20	0,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.6

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,08	0,08	0,06
Februari/ <i>February</i>	0,01	0,30	0,04
Maret/ <i>March</i>	0,12	0,00	0,07
April/ <i>April</i>	0,68	0,02	0,27
Mei/ <i>May</i>	1,80	0,25	0,00
Juni/ <i>June</i>	0,18	0,10	0,07
Juli/ <i>July</i>	0,55	0,05	0,01
Agustus/ <i>August</i>	0,52	0,13	1,96
September/ <i>September</i>	0,20	0,12	0,23
Oktober/ <i>October</i>	0,13	0,01	0,00
November/ <i>November</i>	0,07	0,00	0,02
Desember/ <i>December</i>	0,06	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.6

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	-0,18	-0,04
Februari/February	0,04	-0,32
Maret/March	0,06	0,07
April/April	0,11	0,35
Mei/May	0,40	1,05
Juni/June	0,42	0,80
Juli/July	-0,02	0,41
Agustus/August	0,08	-0,25
September/September	-0,04	-0,79
Oktober/October	0,50	0,05
November/November	0,18	-0,12
Desember/December	0,13	0,07

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.7

**Indeks Harga Konsumen per Bulan di Kota Tembilahan
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2019**
*Consumer Price Index per Month in Tembilahan Municipality
by Expenditure Group (2012=100), 2019*

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	156,52	133,69	145,24
Februari/February	153,14	133,68	145,52
Maret/March	155,32	133,71	145,32
April/April	160,85	133,68	145,60
Mei/May	167,15	133,92	145,81
Juni/June	169,97	135,62	145,77
Juli/July	171,33	135,62	146,00
Agustus/August	167,41	135,62	146,77
September/September	165,45	135,62	146,77
Oktober/October	162,33	135,61	146,56
November/November	160,82	135,96	146,74
Desember/December	160,50	136,54	146,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1.7*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	123,80	119,54	126,10
Februari/ <i>February</i>	123,93	119,84	126,10
Maret/ <i>March</i>	124,20	119,95	126,10
April/ <i>April</i>	124,06	120,50	126,00
Mei/ <i>May</i>	124,76	120,50	126,00
Juni/ <i>June</i>	125,77	120,51	126,00
Juli/ <i>July</i>	127,25	120,55	126,00
Agustus/ <i>August</i>	128,94	120,70	129,20
September/ <i>September</i>	129,99	120,81	129,20
Oktober/ <i>October</i>	129,75	120,93	129,19
November/ <i>November</i>	130,34	121,07	129,19
Desember/ <i>December</i>	130,02	121,08	129,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.7

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	124,08	139,53
Februari/February	123,98	138,75
Maret/March	123,94	139,28
April/April	124,02	140,76
Mei/May	124,63	142,58
Juni/June	125,76	143,85
Juli/July	125,14	144,30
Agustus/August	125,17	143,83
September/September	125,20	143,43
Oktober/October	125,24	142,58
November/November	125,22	142,37
Desember/December	125,39	142,34

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1.8

**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan di Kota
Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100),
2019**

**Consumer Price Inflation Rate per Month in Tembilahan
Municipality by Expenditure Group (2012=100), 2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-0,10	0,07	1,30
Februari/February	-2,16	-0,01	0,19
Maret/March	1,42	0,02	-0,14
April/April	3,56	-0,02	0,19
Mei/May	3,92	0,18	0,14
Juni/June	1,69	1,27	-0,03
Juli/July	0,80	0,00	0,16
Agustus/August	-2,29	0,00	0,53
September/September	-1,17	0,00	0,00
Oktober/October	-1,89	-0,01	-0,14
November/November	-0,93	0,26	0,12
Desember/December	-0,20	0,43	-0,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.8

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,49	0,06	0,03
Februari/ <i>February</i>	0,11	0,25	0,00
Maret/ <i>March</i>	0,22	0,09	0,00
April/ <i>April</i>	-0,11	0,46	-0,08
Mei/ <i>May</i>	0,56	0,00	0,00
Juni/ <i>June</i>	0,81	0,01	0,00
Juli/ <i>July</i>	1,18	0,03	0,00
Agustus/ <i>August</i>	1,33	0,12	2,54
September/ <i>September</i>	0,81	0,09	0,00
Oktober/ <i>October</i>	-0,18	0,10	-0,01
November/ <i>November</i>	0,45	0,12	0,00
Desember/ <i>December</i>	-0,25	0,01	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.8

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	0,10	0,38
Februari/February	-0,08	-0,56
Maret/March	-0,03	0,38
April/April	0,06	1,06
Mei/May	0,49	1,29
Juni/June	0,91	0,89
Juli/July	-0,49	0,31
Agustus/August	0,02	-0,33
September/September	0,02	-0,28
Oktober/October	0,03	-0,59
November/November	-0,02	-0,15
Desember/December	0,14	-0,02

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

10.2 PERBANKAN BANKING

Tabel 10.2.1 Jumlah Dana dari Masyarakat pada Bank di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2019
Number of Public Funds on Banks of Riau Province by Regency/Municipality (million rupiahs), 2019

Kabupaten/Kota Regency Municipality	Giro Demand Deposits	Deposito Time Deposits	Tabungan Savings Deposits	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	271 286	400 731	1 156 810	1 828 827
02. Indragiri Hulu	500 704	1 089 955	1 968 627	3 559 286
03. Indragiri Hilir	504 586	698 407	2 106 510	3 309 503
04. Pelalawan	882 785	296 711	1 498 610	2 678 106
05. Siak	996 276	631 020	1 993 733	3 621 029
06. Kampar	482 881	683 906	1 958 238	3 125 025
07. Rokan Hulu	421 440	433 456	1 742 743	2 597 638
08. Bengkalis	618 993	2 253 454	4 059 463	6 931 909
09. Rokan Hilir	592 741	1 311 810	2 005 071	3 909 623
10. Kepulauan Meranti	73 168	84 440	154 380	311 989
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	7 355 228	19 504 077	18 467 043	45 326 348
73. Dumai	725 219	2 054 784	3 247 490	6 027 493
Riau	13 425 308	29 442 752	40 358 718	83 226 778

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/Bank Indonesia Representative Office of Riau Province

Tabel
Table 10.2.2

Jumlah Tabungan pada Bank di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun (juta rupiah), 2017-2019 (Juta Rupiah)
Savings on Banks of Riau Province by Group of Bank End of Year (million rupiahs), 2017-2019

	Kelompok Bank Group of Bank	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Bank Umum Pemerintah/ <i>State Bank</i>	26 813 810	27 625 758	27 231 407
02.	Bank Umum Swasta Nasional <i>Private Bank</i>	10 688 025	11 814 269	12 718 841
03.	BPR Rural <i>Credit Banks</i>	407 765	410 307	408 471
	Jumlah/Total	37 909 600	39 850 334	40 358 718

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.3

**Kredit Perbankan di Provinsi Riau menurut Jenis
Penggunaan, 2019 (Juta Rupiah)**
**Banks Credit of Riau Province by Kind of Utilization, 2019
(Million Rupiahs)**

	Kelompok Bank Group of Bank	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
	(1)				
01.	Bank Umum Komersial/ <i>Commercial Bank</i>	29 216 481	42 242 749	34 309 553	105 768 783
02.	BPR Rural/ <i>Credit Banks</i>	576 736	123 047	305 982	1 005 765
	2019	29 793 217	42 365 796	34 615 535	106 774 548

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.4**Pinjaman Perbankan di Provinsi Riau menurut Sektor
Ekonomi Akhir Tahun, 2016- 2019 (Juta Rupiah)**
**Banks Credit of Riau Province by Economic Sector End of
Year, 2016- 2019, (Million Rupiahs)**

Sektor Ekonomi Economic Sector	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	25 169 410	26 614 868	21 809 742	23 695 791	23 581 924
02. Pertambangan/ <i>Mining</i>	1 083 861	874 045	777 030	7 439 025	1 404 876
03. Perindustrian/ <i>Industries</i>	8 921 689	8 528 292	11 299 434	13 023 217	12 769 034
04. Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>electricity, Gas and water</i>	1 760 142	1 498 016	1 512 592	2 724 603	2 372 744
05. Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 303 153	2 078 439	3 613 273	3 595 003	9 888 963
06. Perdagangan/ <i>Trade</i>	14 575 279	15 020 636	12 081 877	12 811 730	13 370 425
07. Perhubungan/ <i>Transportation</i>	1 869 194	1 556 813	1 348 535	1 398 934	1 449 578
08. Jasa usaha/ <i>Busines Services</i>	2 775 776	2 563 768	5 402 031	4 461 831	4 469 052
09. Jasa Sosial/ <i>Social Services</i>	2 164 221	2 592 309	2 008 561	2 475 456	2 676 463
10. Lain-Lain/ <i>Others</i>	25 339 803	27 075 909	29 962 568	33 044 866	34 791 490
Riau	85 962 528	88 403 095	89 815 643	104 670 455	106 774 548

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.5

**Jumlah Asset Perbankan di Provinsi Riau menurut
Kelompok Bank Akhir Tahun, 2016 – 2019 (Juta Rupiah)
Bank's Assets of Riau Province by Group of Bank End of Year,
2016 – 2019 (Million Rupiahs)**

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Bank Umum Pemerintah/ <i>State Bank</i>	56 520 795	62 342 640	71 065 799	73 807 716	75 611 192
02.	Bank Umum Swasta Nasional/ <i>Private Bank</i>	25 165 413	26 075 694	27 377 509	28 691 208	30 558 030
03.	BPR Rural <i>Credit Banks</i>	1 228 315	1 330 013	1 410 339	1 382 307	1 429 699
Jumlah/Total		82 914 523	89 748 347	99 853 647	103 881 231	107 598 921

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel 10.2.6 **Jumlah Dana dalam Valuta Asing di Provinsi Riau menurut Kelompok Bank Akhir Tahun, 2016– 2019 (Juta Rupiah)**
Table **Funds in Foreign Exchange of Riau Province by Group of Bank End of year, 2016– 2019 (Million Rupiahs)**

Kelompok Bank Group of Bank		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Bank Umum Pemerintah/ <i>State Bank</i>	1 365 487	1 349 274	1 826 233	1 945 900	1 472 628
02.	Bank Umum Swasta Nasional/ <i>Private Bank</i>	1 405 287	1 431 145	1 235 548	1 272 138	1 456 412
Jumlah/Total		2 770 774	2 780 419	3 061 781	3 218 038	2 929 040

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau/*Bank Indonesia Representative Office of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.7**Jumlah Kantor Bank di Provinsi Riau menurut Tingkatan dan Kelompok Bank, 2019**
Number of Bank Offices of Riau Province by Level and Group of Bank, 2019

Tingkatan Group of Bank		Bank Umum Pemerintah State Bank	Bank Umum Swasta Nasional National Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat Rural Credit Bank	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	1	-	31	32
02.	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>	48	43	13	104
03.	Kantor Cabang Pembantu/ <i>Sub Branch Office</i>	305	122	-	427
04.	Kantor Kas/ <i>Cash Office</i>	226	29	15	270
05.	Lainnya/ <i>Other</i>	43	21	-	64
Jumlah/Total		623	215	59	897

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau/ *Financial Service Authority of Riau Province*

Tabel
Table 10.2.8

Posisi Pinjaman BPR Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Riau (juta rupiah), 2019
Outstanding of Credit of Rurals Bank by Type of Use in Riau Province (million rupiahs), 2019

Tingkatan Group of Bank	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
April/April	572 224	120 865	302 780	995 869
Mei/May	576 101	127 834	303 249	1 007 184
Juni/June	578 670	121 799	297 961	998 430
Juli/July	573 951	124 319	296 645	994 915
Agustus/August	580 651	124 964	295 328	1 000 943
September/September	588 201	126 340	298 388	1 012 929
Oktober/October	589 885	129 223	298 771	1 017 879
November/November	584 008	128 098	300 564	1 012 670
Desember/December	570 335	126 791	315 569	1 012 695
Jumlah/Total	5 214 026	1 130 233	2 709 254	9 053 514

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau/ Financial Service Authority of Riau Province

Tabel
Table 10.2.9**Posisi Pinjaman BPR Menurut Skala Bisnis di Provinsi Riau**
(juta rupiah), 2019
Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in
Riau Province (million rupiahs), 2019

Tingkatan Group of Bank	UMKM Micro, Small, and Medium Enterprises	Selain UMKM Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(5)
April/April	624 560	371 308	995 868
Mei/May	630 916	376 268	1 007 184
Juni/June	627 306	371 125	998 431
Juli/July	625 870	369 044	994 914
Agustus/August	631 070	369 873	1 000 943
September/September	642 028	370 901	1 012 929
Oktober/October	644 551	373 327	1 017 878
November/November	639 723	372 948	1 012 671
Desember/December	563 642	449 054	1 012 696
Jumlah/Total	5 629 666	3 423 848	9 053 514

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau/ Financial Service Authority of Riau Province

Tabel
Table 10.2.10

Posisi Pinjaman BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Riau
(juta rupiah), 2019
*Outstanding of Credit of Rural Banks by Business Criteria in
Riau Province (million rupiahs), 2019*

Tingkatan Group of Bank	Pertanian, Perburuhan, dan Kehutanan/ Agriculture, Hunting, and Forestrys	Perikanan/ Fishery	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	Industri Pengolahan/ Processing industry	Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas and Water
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
April/April	264 878	5 895	2 202	12 148	6 545
Mei/May	270 615	6 053	2 174	11 908	6 609
Juni/June	268 660	6 040	1 820	12 077	6 614
Juli/July	267 435	6 128	2 061	11 877	6 754
Agustus/August	267 618	5 476	2 017	11 280	6 973
September/September	272 808	5 012	2 603	11 522	7 126
Oktober/October	273 670	4 656	2 555	11 901	7 628
November/November	272 363	4 726	2 608	11 781	6 460
Desember/December	250 114	3 574	726	11 563	3 122
Jumlah/Total	2 408 161	47 559	18 766	106 056	57 832

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.10

Tingkatan Group of Bank	Konstruksi/ Construction	Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale and Retail Trade	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ Provision of accommodation and the provision of eating and drinking	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ Transportation, Warehousing and communications	Perantara Keuangan/ Financial intermediaries
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
April/April	21 251	242 786	23 480	15 283	235
Mei/May	21 979	243 735	23 832	15 032	67
Juni/June	22 353	242 168	24 384	14 714	134
Juli/July	22 443	239 698	23 751	14 730	136
Agustus/August	22 504	242 570	23 806	16 478	215
September/September	22 613	244 654	24 305	14 734	131
Oktober/October	22 427	245 499	23 989	16 665	281
November/November	21 664	241 712	22 855	15 824	128
Desember/December	11 590	229 335	18 055	8 756	372
Jumlah/Total	188 825	2 172 158	208 456	132 216	1 700

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.10

Tingkatan Group of Bank	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/ Real Estate, Business, Ownership, and Business Services	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan Dan Jaminan Sosial Wajib/ Government administration, Defese and Compulsory Social Security	Jasa Pendidikan/ Education services	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Health Services and Social Activities	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya/ Community, Sociocultural, Entertainment and Other Individual Services
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
April/April	6 760	792	4 190	11 513	15 450
Mei/May	6 742	777	4 402	11 665	15 454
Juni/June	7 380	849	3 930	11 807	16 148
Juli/July	7 305	1 129	4 091	12 578	16 342
Agustus/August	7 221	908	5 746	12 898	16 250
September/September	7 181	808	5 580	13 056	17 603
Oktober/October	7 531	898	5 722	12 499	18 294
November/November	7 861	1 052	5 363	12 570	18 943
Desember/December	7 106	1 206	4 495	24 930	100 294
Jumlah/Total	65 087	8 417	3 520	123 516	234 777

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.10

Tingkatan Group of Bank	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/ Individual Services which Serve Households	Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya/ Business Activities are not clearly defined	Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga/ Loans to Non Industrial Origin - House Hold	Bukan Lapangan Usaha - Lainnya/Non Industrial Origin - Others	Jumlah/Total
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
April/ <i>April</i>	4 886	54 794	62 857	239 923	995 868
Mei/ <i>May</i>	5 698	57 195	62 383	240 866	1 007 184
Juni/ <i>June</i>	5 348	56 044	69 990	227 970	998 431
Juli/ <i>July</i>	5 903	55 910	71 612	225 033	994 914
Agustus/ <i>August</i>	6 107	57 547	70 438	224 890	1 000 943
September/ <i>September</i>	6 402	58 404	73 957	224 431	1 012 929
Oktober/ <i>October</i>	6 853	58 038	72 219	226 551	1 017 878
November/ <i>November</i>	7 276	58 922	70 687	229 878	1 012 671
Desember/ <i>December</i>	9 117	12 667	70 323	245 351	1 012 696
Jumlah/Total	57 589	469 520	624 465	2 084 894	9 053 514

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Riau/ *Financial Service Authority of Riau Province*

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

Bukan Makanan
Non-Food
50,42%



Makanan
Food
49,58%



“ Pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan sedikit lebih besar daripada untuk makanan

Monthly per capita expenditure for nonfood is slightly greater than for food

”



Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan

Monthly average expenditure per capita

Provinsi Riau

Riau Province

Rp. 86.412,-



Rp. 35.030,-



Rp. 51.033,-



“ Pengeluaran per kapita sebulan untuk rokok sedikit lebih besar dibanding pengeluaran sayur-sayuran, telur dan susu

Monthly per capita expenditure for cigarettes is slightly greater than the expenditure of vegetables, eggs and milk

”

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of*

hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2018 adalah 764 Blok Sensus yang tersebar di 12 Kabupaten/ Kota di Riau yang mencakup 7.640 rumah tangga.
9. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).

7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *The number of samples in SUSENAS March 2018 is 764 census blocks that were spread across 12 regency/ municipality In Riau Province. It included 7.640 households.*
9. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population*

ULASAN

DESCRIPTION

11. KONSUMSI DAN PENGELUARAN
PENDUDUK

11. CONSUMPTION AND POPULATION
EXPENDITURE

Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah data konsumsi kalori dan protein per kapita.

The data of daily calories and protein consumption per capita can be used to measure the social welfare.

Kesejahteraan dapat dikatakan makin baik apabila kalori dan protein yang dikonsumsi penduduk semakin meningkat sampai akhirnya melewati standar kecukupan konsumsi kalori/protein per kapita sehari. Menurut Widya Pangan dan Gizi (1988) norma kecukupan gizi yang dianjurkan per kapita per hari adalah penyediaan energi 2.500 kilo kalori (kkal) dan protein 55 gram. Di samping itu FAO (Food and Agriculture Organization) menganjurkan bahwa bagi Indonesia untuk mencapai kecukupan gizi yang seimbang dapat digunakan pola penyediaan pangan harapan dengan kecukupan energi dari padi-padian 50 persen, umbi-umbian 5 persen, pangan hewani 15-20 persen, lemak dan minyak 10 persen, biji berminyak/kacang-kacangan 8 persen, gula 6-7 persen dan sayur-sayuran 5 persen.

The social welfare can be better if the calories/proteins consumption of population have reached or above the standard of per capita per day calories/proteins consumption. The results of Seminar on 1988 Food and Nutrition suggested that per capita per day calories/proteins was 2.500 kilo calories (kcal) and 55 gram proteins. Beside that in order to reach well balanced nutrition, FAO (Food and Agriculture Organization) suggested Indonesia to implement the pattern of supply available food ie; 50 percent cereals, starchy food 5 percent, animals 15 percent-20 percent, fats and oils 10 percent, pulses/oil seeds 8 percent, sugars 6-7 percent and vegetables 5 percent.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan dapat dilihat pada Tabel 11.1-11.2. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Riau pada tahun 2019 telah mencapai 1.233.246 rupiah terdiri dari pengeluaran makanan sebesar 621.748 rupiah dan pengeluaran bukan makanan sebesar 611.498 rupiah. Pada tahun 2019 persentase pengeluaran makanan terhadap seluruh pengeluaran di Riau masih cukup tinggi yaitu sekitar 50,42 persen.

Average monthly expenditure per capita can be seen in Table 11.1-11.2. From the table shows that the average expenditure for a month of Riau population in 2019 has reached 1,233,246 rupiah consist of food expenditure on 621,748 rupiah and Non-Food expenditure on 611,498 rupiah. By 2019, the percentage of food expenditure on all expenditures in Riau is still quite high at around 50.42 percent.

**11. PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Riau Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita in Riau Province by Commodity Group (rupiahs), 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	69 289	69 194
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 749	6 670
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	67 540	70 902
Daging/ <i>Meat</i>	24 216	24 547
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	36 083	35 030
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	55 753	51 033
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 800	9 097
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	24 874	26 822
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	19 534	18 560
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 125	16 376
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 685	11 569
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 741	9 496
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	168 582	186 041
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	79 903	86 412
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	599 874	621 748
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	302 947	308 663
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	125 520	138 213
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	43 418	46 240
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	60 238	63 266
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	31 877	35 498
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	23 899	19 618
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	587 899	611 498
Jumlah/<i>Total</i>	1 187 773	1 233 246

Catatan/*Note*: ...
Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi
Riau Menurut Kelompok Komoditas, 2018 dan 2019**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Riau
Province by Commodity Group, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	5,83	5,61
Umbi-umbian/Tubers	0,57	0,54
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,69	5,75
Daging/Meat	2,04	1,99
Telur dan susu/Eggs and milk	3,04	2,84
Sayur-sayuran/Vegetables	4,69	4,14
Kacang-kacangan/Legumes	0,74	0,74
Buah-buahan/Fruits	2,09	2,17
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,64	1,50
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,44	1,33
Bumbu-bumbuan/Spices	0,98	0,94
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,82	0,77
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	14,19	15,09
Rokok/Cigarettes	6,73	7,01
Jumlah makanan/Total food	50,50	50,42
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	25,51	25,03
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	10,57	11,21
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,66	3,75
Komoditas tahan lama/Durable goods	5,07	5,13
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	2,68	2,88
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,01	1,59
Jumlah bukan makanan/Total non-food	49,50	49,58
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2018 dan 2019

Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas in Riau Province by Regency/Municipality (rupiahs), 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan/Food		Bukan Makanan/ Non-Food		Jumlah/Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Kuantan Singingi	593 514	583 182	536 386	547 296	1 129 900	1 130 478
02. Indragiri Hulu	561 626	578 961	561 851	568 036	1 123 477	1 146 996
03. Indragiri Hilir	532 739	547 417	414 021	451 565	946 760	998 982
04. Pelalawan	677 465	722 665	626 499	647 187	1 303 964	1 369 851
05. Siak	596 273	643 548	584 942	646 266	1 181 215	1 289 813
06. Kampar	557 752	552 753	472 792	495 111	1 030 544	1 047 864
07. Rokan Hulu	592 096	619 391	543 509	556 674	1 135 605	1 176 064
08. Bengkalis	564 125	561 339	499 749	498 401	1 063 874	1 059 740
09. Rokan Hilir	554 957	543 429	480 735	445 054	1 035 692	988 483
10. Kepulauan Meranti	530 704	542 848	420 141	508 145	950 845	1 050 994
Kota/Municipality						
71. Pekanbaru	722 353	786 899	943 269	982 841	1 665 622	1 769 740
73. Dumai	608 839	640 743	672 279	749 406	1 281 118	1 390 149
Riau	599 874	621 748	587 899	611 498	1 187 773	1 233 246

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.4**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019****Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas in Riau Province by Regency/Municipality, 2018 and 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non-Food	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	52,53	51,59	47,47	48,41
02. Indragiri Hulu	49,99	50,48	50,01	49,52
03. Indragiri Hilir	56,27	54,80	43,73	45,20
04. Pelalawan	51,95	52,75	48,05	47,25
05. Siak	50,48	49,89	49,52	50,11
06. Kampar	54,12	52,75	45,88	47,25
07. Rokan Hulu	52,14	52,67	47,86	47,33
08. Bengkalis	53,03	52,97	46,97	47,03
09. Rokan Hilir	53,58	54,98	46,42	45,02
10. Kepulauan Meranti	55,81	51,65	44,19	48,35
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	43,37	44,46	56,63	55,54
73. Dumai	47,52	46,09	52,48	53,91
Riau	50,50	50,42	49,50	49,58

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.5**Persentase Penduduk di Provinsi Riau Menurut Golongan
Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2019**
*Percentage of Population in Riau Province by Per Capita
Spending Group a Month, 2019*

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	0,02
200 000–299 999	0,35
300 000–499 999	7,01
500 000–749 999	23,41
750 000–999 999	20,79
1 000 000–1 499 999	26,49
1 500 000+	21,93
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB
Chapter

12

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE



Pelabuhan Perawang
US\$ 1.449,5 juta

Perawang Port
US\$ 1,449.5 million

Pelabuhan Dumai
US\$ 8.942,3 juta

Dumai Port
US\$ 8,942.3 million

4 Pelabuhan Utama dengan nilai ekspor terbanyak

*The 4 main ports with the highest
value of exports*

Pelabuhan Sungai Pakn
US\$ 248,7 juta

Sungai Pakning Port
US\$ 248.7 million

Pelabuhan Buatn
US\$ 1.397,9 juta

Buatan Port
US\$ 1,397.9 million

NILAI EKSPOR PROVINSI RIAU 2019

mencapai

*The value of Riau Province's
exports in 2019 reached*

US\$12.399,8 juta

million

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except Bounded Zones, which are regarded as abroad.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh
 8. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
 9. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
 10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Bank notes and securities*
 - g. *Sample goods.*
 8. *Major country is a country which has biggest export/import value in 2018.*
 9. *Major port is a port which has biggest export/import value in 2018.*
 10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are accomodated structure of KBLI 2015.*

ULASAN**DESCRIPTION**

12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

12. FOREIGN TRADE

12.1. Ekspor

12.1. Export

Statistik perdagangan luar negeri meliputi barang yang diekspor ke luar negeri dan yang diimpor dari luar negeri melalui wilayah Provinsi Riau. Salah satu sumber alam Riau yang cukup berperan menunjang ekspor negara kita adalah minyak bumi dan hasil tambang lainnya. Ekspor Provinsi Riau tahun 2019 termasuk minyak bumi tercatat sebesar US\$ 12.399,83 juta.

The foreign trade statistics covers the commodities import and export via ports of Riau Province. The oil and mining are natural resources of Riau Province which play an important role to support the state exports. Riau Province exports in 2019 including oil and gas was recorded at 12,399.83 million US Dollars.

Perkembangan ekspor Riau dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2019 cukup baik. Yaitu dari US\$ 11.080,53 juta pada tahun 2007 menjadi US\$ 12.399,83 juta pada tahun 2019. Dibanding tahun 2018, nilai ekspor tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 22,17 persen.

The total value of Riau exports during 2007-2019 had a good improvement. In 2007 total value of Riau exports recorded at 11.080.53 million US Dollars, and became 12,399.83 million US Dollars in 2019. Compare with 2018, the value of Riau exports in 2019 decreased 22.17 percent.

Sementara itu nilai ekspor Riau terbesar dimuat pada pelabuhan Dumai yaitu sebesar US\$ 8.942,33 juta (72,12 persen), pelabuhan Perawang sebesar US\$ 1.449,49 juta (11,69 persen) dan pelabuhan Buatan sebesar US\$ 1.397,89 juta (11,27 persen).

Meanwhile the big value of Riau export on 3 ports was: Dumai port was recorded at 8,942.33 million US Dollars (72.12 percent), Perawang port was 1,449.49 million US Dollars (11.69 percent), and Buatan port was 1,397.89 million US Dollars (11.27 percent).

12.2. Impor

12.2. Import

Nilai impor Riau terbesar pada tahun 2019 melalui pelabuhan Perawang sebesar US\$ 502,42 juta (34,94 persen), pelabuhan Dumai sebesar US\$ 403,50 juta (28,06 persen), disusul pelabuhan Buatan sebesar US\$ 375,48 juta (26,11 persen) dan sisanya sebanyak US\$ 156,57 juta (10,89 persen) melalui pelabuhan-pelabuhan lainnya.

The biggest value of Riau import in 2019 come from Perawang Port which was 502.42 million US Dollars (34.94 percent), Dumai port totalled 403.50 million US Dollars (28.06 percent), followed by Buatan port which was 375.48 million US Dollars (26.11 percent) and the remained 156.57 million US Dollars (10.89 percent) come from other ports.

Nilai impor provinsi Riau menurut negara asal pada tahun 2019 yang terbesar dari Negara Malaysia dengan nilai impor US\$ 262,66 juta (18,27 persen), Tiongkok sebesar US\$ 223,45 juta (15,54 persen) dan Kanada sebesar US\$ 148,20 juta (10,31 persen).

Value import Riau province according to old country in the year 2019 biggest of Malaysia with value import was 262.66 million US Dollars (18.27 percent), China was 223.45 million US Dollars (15.54 percent) and Canada was 148.20 million US Dollars (10,31 percent).

<https://riau.bps.go.id>

12.1 EKSPOR EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Riau dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2018 dan 2019
Volume and Value of Export of Riau Province by Type of Commodity at Loading Province, 2018 and 2019

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lemak & Minyak Hewan/Nabati (15)	13 267 967	13 226 065	8 052 936 711	6 847 739 467
Bahan Bakar Mineral (27)	5 615 677	1 729 487	2 696 615 830	807 207 204
Kertas dan Karton (48)	2 194 744	2 423 472	1 818 199 139	1 831 279 097
Berbagai Produk Kimia (38)	2 077 998	1 711 914	1 465 312 884	970 461 299
Bubur Kayu (Pulp) (47)	2 019 669	2 384 254	1 128 652 788	1 121 866 943
Ampas dan Sisa Industri Makanan (23)	1 621 538	1 787 965	195 551 525	181 678 244
Berbagai Makanan Olahan (21)	85 596	88 906	139 611 848	124 438 442
Bahan Kimia Organik (29)	116 642	167 772	132 489 755	118 919 439
Tembakau (24)	2 476	1 874	90 583 513	68 202 689
Buah-buahan (08)	273 046	278 323	64 741 158	56 982 905
Bahan-bahan Nabati (14)	878 658	1 012 246	63 903 244	67 902 458
Minuman (22)	29 774	25 592	29 326 241	26 276 692
Kayu, Barang dari Kayu (44)	52 865	48 848	24 548 250	18 971 891
Serat Stapel Buatan (55)	-	99 969	-	131 439 995
Komoditi Lainnya	37 588	66 656	28 835 229	26 466 786
Jumlah/Total	28 274 239	25 053 341	15 931 308 115	12 399 833 552

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel 12.1.2 **Volume Dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut Negara Tujuan, 2018 dan 2019**
Table 12.1.2 **Volume and Value of Export in Riau Province by Destination Country, 2018 and 2019**

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	4 192 178	4 424 208	2 489 753 422	2 180 477 167
India	3 687 493	3 128 877	2 057 368 598	1 527 553 922
Amerika Serikat	2 036 692	691 235	1 182 685 197	445 215 821
Belanda	2 112 904	2 183 713	1 100 413 637	849 081 997
Malaysia	1 697 204	1 455 165	1 063 258 045	749 943 092
Pakistan	1 661 799	1 016 692	996 403 256	557 727 713
Korea Selatan	1 608 899	762 497	775 484 949	286 274 194
Myanmar	389 909	559 578	248 230 211	313 588 067
Singapura	851 953	917 288	533 057 315	508 420 819
Spanyol	833 578	685 759	517 171 157	369 428 072
Italia	501 037	550 369	310 737 464	293 857 781
Bangladesh	707 256	875 234	414 596 053	438 400 773
Vietnam	433 817	511 354	286 466 709	282 245 070
Mesir	508 347	662 740	313 915 090	350 196 925
Negara Lainnya	7 051 173	6 628 631	3 641 767 012	3247 422 138
Jumlah/Total	28 274 239	25 053 341	15 931 308 115	12 399 833 552

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.3

**Volume Dan Nilai Ekspor di Provinsi Riau Menurut
Pelabuhan Muat, 2018 dan 2019**
*Volume and Value of Export in Riau Province by Loading
Port, 2018 and 2019*

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RENGAT	9 500	11 546	4 646 572	4 233 646
KUALA ENOK	109 939	98 928	57 308 317	42 367 522
KUALA GAUNG	11 742	57 112	1 877 695	9 807 974
SUNGAI GUNTUNG	392 645	367 505	231 211 218	216 464 949
PULAU KIJANG	-	819	-	2 195 438
TEMBILAHAN	84 514	35 788	73 669 546	33 126 111
BUATAN	2 680 967	2 759 456	1 463 044 406	1 397 886 890
PERAWANG	1 519 115	1 836 298	1 366 083 104	1 449 493 538
SIAK SRI INDRAPURA	391 445	334 697	38 189 284	26 183 229
BENGKALIS	75 397	2 297	31 417 588	444 938
SUNGAI PAKNING	197 776	461 002	134 446 021	248 747 649
TANJUNG MEDANG	8 783	8 126	3 093 865	1 070 103
PANIPAHAN	5 016	4 529	5 611 723	4 389 348
BAGAN SIAPI-API	-	9	-	4 180
SELAT PANJANG	43 767	48 042	6 195 909	7 315 105
PEKANBARU	11 710	6 820	7 924 187	5 083 105
PEKANBARU (RUMBAI)	119 130	137 081	8 856 451	8 498 418
SIMPANG TIGA (U)	32	514	14 288	186 455
DUMAI	22 612 760	18 882 772	12 497 717 943	8 942 334 475
Jumlah/Total	28 274 239	25 053 341	15 931 308 115	12 399 833 552

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR IMPORT

Tabel
Table 12.2.1

Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut Negara Asal, 2018 dan 2019
Volume and Value of Import in Riau Province by Country of Origin, 2018 and 2019

Negara Asal Country of Origin	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	483 322,73	403 217	345 027 457	223 452 433
Malaysia	1 378 351,04	1 300 488	278 668 517	262 663 232
Kanada	533 339,21	378 331	210 502 932	148 198 027
Singapura	140 797,41	169 320	168 815 871	125 584 987
Thailand	342 905,10	116 783	72 675 722	55 585 208
Australia	7 640,51	268 261	38 687 489	33 483 365
Vietnam	209 907,62	1 098 002	25 844 577	109 691 498
Jerman	20 430,64	26 020	33 582 309	42 466 631
India	109 194,22	81 115	33 107 647	27 046 234
Perancis	50 561,71	62 020	27 294 151	43 878 305
Finlandia	82 707,67	20 440	29 827 005	49 551 250
Amerika Serikat	80 177,79	40 467	23 933 906	36 341 759
Jepang	17 302,54	33 727	5 303 252	29 504 287
Taiwan	29 367,01	42 607	12 996 875	26 332 524
Negara Lainnya	707 664,28	684 987	261 521 417	224 187 417
Jumlah/Total	4 193 669,48	4 725 788	1567 789 127	1 437 967 157

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel
Table 12.2.2**Volume dan Nilai Impor di Provinsi Riau Menurut
Pelabuhan Bongkar, 2018 dan 2019**
*Volume and Value of Import in Riau Province by Unloading
Port, 2018 and 2019*

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume/Volume (ton)		Nilai FOB/FOB Value (US \$)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RENGAT	0	0	0	0
PULAU KIJANG	88	2 442	218 430	3 589 133
SUNGAI GUNTUNG	17 726,68	18 519	62 373 867	57 971 081
TEMBILAHAN	3 039,03	1 841	11 068 708	7 219 379
KUALA ENOK	0	0	0	0
BUATAN	790 195,71	745 648	399 465 407	375 475 055
PERAWANG	1 423 715,22	2 520 473	436 901 250	502 422 136
SIK SRI INDRAPURA	138	28	131 896	73 458
BENGKALIS	2 704,18	2 778	2 999 060	1 780 816
SELAT PANJANG	483	811	542 992	828 846
PANIPAHAN	0	46	0	16 255
PEKANBARU	176 016,14	158 763	91 524 603	77 699 945
PEKANBARU (RUMBAI)	13 525,39	19 731	2 774 380	4 461 999
SIMPANG TIGA (U)	25	178	2 210 052	2 924 734
DUMAI	1 766 013,23	1 254 528	557 578 482	403 504 320
Jumlah/Total	4 193 669,48	4 725 788	1 567 789 127	1 437 967 157

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

BAB
Chapter

13

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Laju Pertumbuhan PDRB

Tertinggi di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota

*The Highest Growth Rate of GRDP in Riau Province by Regency/Municipality
2016-2019*



Kota Pekanbaru
5,68 %

Kota Pekanbaru
6,12 %

Kota Pekanbaru
5,40 %

Kota Pekanbaru
6,01 %

2016

2017

2018

2019

Kabupaten Bengkalis
-2,54 %

Kabupaten Bengkalis
-1,72 %

Kabupaten Bengkalis
-1,67 %

Kabupaten Bengkalis
-1,86 %



Laju Pertumbuhan PDRB

Terendah di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota

*The Lowest Growth Rate of GRDP in Riau Province by Regency/Municipality
2016-2019*

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and*

bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah,

the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and*

pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu

services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a*

penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from*

dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
13. SISTEM NERACA REGIONAL	13. SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS
13.1. PENDAPATAN REGIONAL	13.1. REGIONAL INCOME
<p>Pada tahun 2019, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau yang dinilai atas dasar harga berlaku sebesar 765.198,30 miliar rupiah dan dinilai atas dasar harga konstan sebesar 495.845,91 miliar rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau sebesar 2,84 persen, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,37 persen. Peranan terbesar terhadap pembentukan PDRB Provinsi Riau atas dasar harga berlaku dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan yakni sebesar 25,46 persen, diikuti lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing sebesar 24,23 persen dan 23,18 persen. Walaupun demikian, lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian selalu mengalami pertumbuhan negatif selama beberapa tahun terakhir. Hal ini diakibatkan produksi minyak di Riau yang terus mengalami penurunan, dibarengi dengan ketidakpastian harga minyak di pasar internasional.</p> <p>Secara spasial, Kabupaten Bengkalis merupakan kabupaten dengan kontribusi PDRB terbesar terhadap jumlah PDRB seluruh kabupaten/kota di Provinsi Riau sebesar 18,51 persen, diikuti oleh Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak masing-masing berkontribusi sebesar 15,48 persen dan 10,75 persen. Kabupaten/kota yang sebagian besar perekonomiannya masih ditopang oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, masih tertahan dalam upaya percepatan perekonomiannya. Bahkan, Kabupaten</p>	<p><i>In 2019, Gross Domestic Regional Product of Riau Province by current prices was 765,198.30 billion rupiahs and by constant price was 495,845.91 billion rupiahs. The economic growth of Riau Province was 2.84 percent, slower than the previous year which was 2.37 percent. The biggest share in the formation of Riau's GDRP at current prices was dominated by Manufacturing, amounting to 25.46 percent, followed by Mining and Quarrying and Agriculture, Forestry, and Fishing respectively of 24.23 percent and 23.18 percent. Nevertheless, Mining and Quarrying has always experienced negative growth over the past few years. This is due to decrease in Riau's oil production, coupled with uncertainty in oil prices on the international market.</i></p> <p><i>Spatially, Bengkalis Regency is a regency with the largest contribution to the total GDRP of all regencies/cities in Riau Province at 18.51 percent, followed by Pekanbaru City and Siak Regency each contributing 15.48 percent and 10.75 percent. Regencies/cities whose economy is still largely supported by Mining and Quarrying are still stuck in an effort to accelerate their economy. In fact, Bengkalis regency still experienced a negative economic growth in 2019, which amounted to -1.86. Likewise, Siak and Rokan Hilir Regency whose economic growth figures are</i></p>

Bengkalis masih mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2019, yakni sebesar -1,86 persen. Begitu pula dengan Kabupaten Siak dan Rokan Hilir yang angka pertumbuhan ekonominya kurang mengesankan dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya.

less impressive compared to other regencies/cities.

<https://riau.bps.go.id>

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	144 218,91	156 234,41	165 988,02	169 702,74	177 353,45
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	99 827,41	107 133,70	114 264,64	115 501,00	121 754,77
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	5 341,49	6 027,38	6 117,98	6 491,08	6 473,49
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	3 382,29	3 848,40	4 023,86	4 306,69	4 579,24
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	85 121,99	90 780,64	97 168,30	97 286,70	102 989,27
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	4 643,60	5 004,88	5 377,83	5 777,29	6 006,64
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1 338,04	1 472,41	1 576,67	1 639,24	1 706,13
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	25 165,41	28 446,36	30 878,28	32 367,97	33 603,78
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	19 226,10	20 654,34	20 845,09	21 833,78	21 994,89
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	201 796,80	191 970,57	182 685,67	210 105,12	185 444,60
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	160 454,00	149 331,37	142 385,27	168 301,23	142 273,64
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	1 648,94	1 464,05	1 653,54	2 019,57	1 555,23
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	203,21	216,73	221,03	221,17	214,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	39 490,64	40 958,42	38 425,84	39 563,15	41 401,19
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	155 685,92	168 241,90	178 660,84	185 170,75	194 795,07
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	12 897,78	13 413,47	14 187,01	15 226,57	16 604,21
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	114 706,17	124 424,93	132 336,96	134 123,44	138 637,09
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	300,37	327,31	348,64	387,69	413,61
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	539,78	612,15	650,01	667,20	678,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^c	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	18 233,34	20 280,20	21 597,19	23 629,31	25 618,15
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	3 581,00	3 789,06	3 942,80	5 157,65	6 175,72
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3 810,27	3 664,72	3 739,67	3 974,27	4 558,19
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	536,68	579,49	648,52	715,18	754,65
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	169,00	185,30	202,41	222,13	243,54
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	110,59	112,75	112,90	115,41	109,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	642,36	677,81	704,92	744,25	775,27
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	158,58	174,69	189,81	207,64	225,98
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	310,74	396,11	442,43	466,92	548,02
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	219,09	301,80	349,43	376,62	406,96
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	91,66	94,31	93,00	90,30	141,06
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	72,06	75,56	80,95	80,99	83,23
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	51 673,30	56 999,52	61 696,54	66 920,49	72 673,62
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	57 952,65	63 956,78	69 033,80	74 068,45	82 091,20
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15 733,68	17 726,10	18 725,08	19 753,89	21 729,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	42 218,97	46 230,68	50 308,72	54 314,56	60 361,44
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5 185,48	5 640,18	6 062,01	6 448,65	6 905,58
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	2 364,47	2 600,93	2 755,88	2 971,53	3 256,04
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1 608,90	1 718,22	1 842,14	1 874,48	1 979,65
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	20,38	22,66	24,51	26,23	26,40
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	837,36	915,78	1 022,87	1 117,14	1 146,53
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	354,38	382,60	416,60	459,27	496,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 342,15	3 609,92	3 816,22	4 059,89	4 201,80
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	2 596,64	2 750,35	2 893,70	3 075,10	3 147,82
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	745,52	859,57	922,53	984,79	1 053,98
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 077,41	4 371,22	4 753,08	5 105,78	5 715,35
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5 664,92	6 141,36	6 254,33	6 790,18	6 916,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	5 033,59	5 459,75	5 528,28	6 021,86	6 115,17
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	177,98	195,88	201,91	213,85	224,18
3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	436,80	467,66	504,58	533,49	555,51
4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	16,54	18,08	19,56	20,98	22,06
L Real Estat/Real Estate Activities	5 404,85	5 790,84	6 085,29	6 396,20	6 872,16
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	32,29	34,51	38,03	41,82	46,39
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	10 076,89	10 392,91	10 665,03	10 939,25	11 402,50
P Jasa Pendidikan/Education	3 267,19	3 459,15	3 647,67	3 870,98	4 223,13
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	1 176,04	1 224,30	1 314,85	1 417,90	1 636,73
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	2 824,03	3 159,78	3 480,27	3 848,89	4 288,54
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	652 761,63	681 699,03	704 705,03	755 435,02	765 198,30

Catatan/Note: ^x Angka sementara / Preliminary Figures^{xx} Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

Tabel
Table 13.1.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	108 969,04	113 287,59	119 281,64	124 599,68	129 732,37
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	80 417,68	84 631,66	89 773,22	94 634,52	99 308,82
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	3 855,47	3 959,46	3 995,90	4 078,36	4 011,98
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	2 295,27	2 452,77	2 494,85	2 567,58	2 658,49
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	70 355,29	74 218,61	79 059,65	83 624,95	88 079,62
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	3 016,10	3 066,76	3 240,08	3 328,37	3 466,37
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	895,54	934,05	982,74	1 035,26	1 092,35
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	16 565,51	16 537,41	17 672,33	18 029,67	18 474,63
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	11 985,84	12 118,52	11 836,09	11 935,50	11 948,92
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	108 549,18	103 958,45	97 348,95	92 012,61	85 633,73
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	79 827,93	76 356,85	71 432,03	67 187,73	60 797,51
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	1 418,50	1 270,17	1 413,10	1 636,24	1 513,92
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	121,46	119,99	117,60	112,09	107,85
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	27 181,29	26 211,44	24 386,22	23 076,55	23 214,45
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	126 882,61	132 525,10	139 717,11	144 761,10	153 305,45

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	10 618,39	10 664,54	10 917,04	10 808,05	11 190,05
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	90 259,05	95 580,86	102 093,61	105 129,74	110 903,42
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	238,59	237,49	243,11	259,27	271,00
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	428,77	434,89	451,94	456,30	458,15
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	16 932,82	17 156,68	17 312,75	18 189,34	19 370,84
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	3 155,05	3 204,15	3 185,01	4 172,68	4 701,87
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	3 802,89	3 813,36	4 039,53	4 186,30	4 797,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	452,86	471,91	503,66	544,08	570,27
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	131,91	137,70	145,17	155,42	166,78
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	88,95	87,12	84,86	85,56	80,63
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	644,87	599,87	596,39	620,44	631,23
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	128,47	136,55	144,04	153,93	163,84
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	239,83	272,25	275,07	284,54	324,43
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	165,77	198,66	203,56	215,99	221,44
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	74,06	73,59	71,51	68,56	102,99
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	62,67	62,40	65,36	65,21	66,48

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi/Construction	34 442,58	36 137,43	38 275,86	40 367,57	42 898,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	38 816,69	40 709,27	43 302,34	46 090,20	48 453,84
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	10 760,98	11 307,52	11 710,57	12 222,34	12 819,82
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	28 055,71	29 401,75	31 591,77	33 867,86	35 634,03
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	3 773,62	3 889,19	4 070,19	4 200,34	4 241,01
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Angkutan Darat/Land Transport	1 790,26	1 858,84	1 910,90	1 978,81	2 061,60
3	Angkutan Laut/Sea Transport	1 203,50	1 225,23	1 284,90	1 306,50	1 360,24
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	13,58	14,32	15,15	15,73	16,17
5	Angkutan Udara/Air Transport	497,88	511,05	565,46	590,70	491,15
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	268,40	279,75	293,76	308,61	311,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	2 023,32	2 087,36	2 179,20	2 280,96	2 338,96
1	Penyediaan Akomodasi/ Accommodation	1 531,29	1 559,46	1 626,40	1 702,12	1 731,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^a	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	492,02	527,90	552,80	578,84	607,37
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 700,67	3 883,71	4 094,53	4 323,76	4 725,66
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 241,60	4 481,27	4 381,00	4 584,21	4 592,22
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3 749,59	3 967,55	3 852,30	4 039,79	4 035,41
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	138,91	147,45	149,44	154,42	158,93
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	338,71	350,98	363,31	373,32	380,69
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	14,38	15,29	15,95	16,68	17,19
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 026,52	4 087,73	4 223,51	4 376,73	4 610,55
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	23,49	24,11	26,02	28,15	29,99
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8 227,91	8 203,39	8 282,84	8 364,07	8 597,34
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2 170,08	2 184,91	2 266,74	2 376,27	2 533,15
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	820,33	824,91	872,90	921,48	1 020,00
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 021,82	2 150,28	2 320,26	2 521,48	2 742,12
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	448 991,96	458 769,34	470 983,51	482 158,38	495 845,91

Catatan/*Note*: ^a Angka sementara / *Preliminary Figures*^{xx} Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS Provinsi Riau / *BPS-Statistics of Riau Province*

Tabel 13.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019**
Table 13.1.3 **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Industry (percent), 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	22,09	22,92	23,55	22,46	23,18
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	15,29	15,72	16,21	15,29	15,91
a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	0,82	0,88	0,87	0,86	0,85
b. Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	0,52	0,56	0,57	0,57	0,60
c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	13,04	13,32	13,79	12,88	13,46
d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	0,71	0,73	0,76	0,76	0,78
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,20	0,22	0,22	0,22	0,22
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	3,86	4,17	4,38	4,28	4,39
3 Perikanan/ <i>Fishing</i>	2,95	3,03	2,96	2,89	2,87
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	30,91	28,16	25,92	27,81	24,23
1 Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	24,58	21,91	20,20	22,28	18,59
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,25	0,21	0,23	0,27	0,20
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	6,05	6,01	5,45	5,24	5,41
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	23,85	24,68	25,35	24,51	25,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	1,98	1,97	2,01	2,02	2,17
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	17,57	18,25	18,78	17,75	18,12
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,08	0,09	0,09	0,09	0,09
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	2,79	2,97	3,06	3,13	3,35
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,55	0,56	0,56	0,68	0,81
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,58	0,54	0,53	0,53	0,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,08	0,09	0,09	0,09	0,10
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,06	0,06	0,06	0,07
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,03	0,04	0,05	0,05	0,05
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,92	8,36	8,75	8,86	9,50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,88	9,38	9,80	9,80	10,73
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,41	2,60	2,66	2,61	2,84
	2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,47	6,78	7,14	7,19	7,89
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,79	0,83	0,86	0,85	0,90
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,36	0,38	0,39	0,39	0,43
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,25	0,25	0,26	0,25	0,26
	4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,13	0,13	0,15	0,15	0,15
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,51	0,53	0,54	0,54	0,55
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,40	0,40	0,41	0,41	0,41

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ^a	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 Penyediaan Makan Minum/ Food and Beverage Service Activities	0,11	0,13	0,13	0,13	0,14
J Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	0,62	0,64	0,67	0,68	0,75
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	0,87	0,90	0,89	0,90	0,90
1 Jasa Perantara Keuangan/ Financial Intermediary Services	0,77	0,80	0,78	0,80	0,80
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ Insurance and Pension Fund	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
4 Jasa Penunjang Keuangan/ Financial Supporting Service	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
L Real Estat/Real Estate Activities	0,83	0,85	0,86	0,85	0,90
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1,54	1,52	1,51	1,45	1,49
P Jasa Pendidikan/Education	0,50	0,51	0,52	0,51	0,55
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	0,18	0,18	0,19	0,19	0,21
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	0,43	0,46	0,49	0,51	0,56
C Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ^a Angka sementara / Preliminary Figures^{xx} Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

Tabel
Table 13.1.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut
Lapangan Usaha (persen), 2016–2019**
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices in Riau Province by Industry
(percent), 2016–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018 ^a	2019 ^{aa}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,96	5,29	4,46	4,12
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	5,24	6,08	5,42	4,94
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	2,70	0,92	2,06	- 1,63
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	6,86	1,72	2,92	3,54
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	5,49	6,52	5,77	5,33
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	1,68	5,65	2,72	4,15
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	4,30	5,21	5,34	5,51
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	- 0,17	6,86	2,02	2,47
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	1,11	- 2,33	0,84	0,11
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	- 4,23	- 6,36	- 5,48	- 6,93
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	- 4,35	- 6,45	- 5,94	- 9,51
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	- 10,46	11,25	15,79	- 7,48
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	- 1,22	- 1,99	- 4,68	- 3,78
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	- 3,57	- 6,96	- 5,37	0,60
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,45	5,43	3,61	5,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018 ^a	2019 ^{bx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,43	2,37	- 1,00	3,53
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	5,90	6,81	2,97	5,49
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	- 0,46	2,37	6,65	4,52
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1,43	3,92	0,96	0,41
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1,32	0,91	5,06	6,50
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,56	- 0,60	31,01	12,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,28	5,93	3,63	14,60
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,21	6,73	8,02	4,81
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,39	5,43	7,05	7,31
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	- 2,06	- 2,59	0,82	- 5,76
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	- 6,98	- 0,58	4,03	1,74
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	6,29	5,49	6,86	6,44
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	13,52	1,04	3,45	14,02
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	19,84	2,47	6,10	2,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	- 0,63	- 2,83	- 4,12	50,22
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	- 0,45	4,75	- 0,23	1,94
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,92	5,92	5,46	6,27
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,88	6,37	6,44	5,13
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,08	3,56	4,37	4,89
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,80	7,45	7,20	5,21
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,06	4,65	3,20	0,97
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	3,83	2,80	3,55	4,18
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	1,81	4,87	1,68	4,11
4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	5,47	5,81	3,82	2,81
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	2,64	10,65	4,46	- 16,85
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	4,23	5,01	5,05	1,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018 ^a	2019 ^{aa}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,17	4,40	4,67	2,54
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	1,84	4,29	4,66	1,73
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7,29	4,72	4,71	4,93
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,95	5,43	5,60	9,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,65	- 2,24	4,64	0,17
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	5,81	- 2,90	4,87	- 0,11
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	6,15	1,35	3,33	2,92
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	3,62	3,51	2,76	1,97
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	6,30	4,32	4,58	3,08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,52	3,32	3,63	5,34
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,64	7,92	8,19	6,54
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	- 0,30	0,97	0,98	2,79
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,68	3,75	4,83	6,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,56	5,82	5,57	10,69
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,35	7,90	8,67	8,75
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2,18	2,66	2,37	2,84

Catatan/Note: ^a Angka sementara / *Preliminary Figures*^{aa} Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS Provinsi Riau / *BPS-Statistics of Riau Province*

Tabel 13.1.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	222 173,10	241 264,48	259 002,30	272 940,74	288 396,60
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	94 500,38	105 287,01	114 268,25	122 240,67	130 533,81
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	8 414,87	9 209,35	9 952,33	10 420,31	11 038,48
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	21 580,53	23 504,83	25 730,56	27 171,61	28 264,03
d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	11 695,56	12 927,37	13 794,32	14 502,44	15 381,71
e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, Communication Recreation, and Culture	73 337,58	76 522,13	80 471,29	83 195,60	87 064,00
f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	6 743,33	7 316,52	7 902,31	8 208,20	8 531,27
g. Lainnya/Others	5 900,84	6 497,26	6 883,25	7 201,91	7 583,30
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	2 910,25	3 117,08	3 415,55	3 888,77	4 636,32
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	23 462,84	25 547,54	26 760,72	27 733,83	31 529,68
a. Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	14 345,06	15 463,96	16 205,49	17 196,80	20 606,24
b. Konsumsi Individu/Individual Consumption	9 117,78	10 083,57	10 555,22	10 537,03	10 923,44
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	198 061,29	221 468,18	234 381,08	247 426,34	263 220,98
a. Bangunan/Construction	145 939,69	160 861,07	169 228,95	177 523,15	190 642,55
b. Non Bangunan/Non-Construction	52 121,61	60 607,12	65 152,13	69 903,19	72 578,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.5

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018 ^a	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	7 365,02	11 838,35	5 056,47	6 634,21	6 693,04
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	212 030,40	178 281,74	210 781,16	217 548,40	169 315,85
a. Barang/ <i>Goods</i>	210 465,52	175 967,24	207 511,19	213 565,05	165 885,71
b. Jasa/ <i>Services</i>	1 564,88	2 314,51	3 269,98	3 983,36	3 430,14
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	25 055,15	27 801,55	36 341,68	38 954,89	39 657,75
a. Barang/ <i>Goods</i>	17 999,23	18 454,43	24 319,42	28 634,58	28 403,97
b. Jasa/ <i>Services</i>	7 055,92	9 347,12	12 022,26	10 320,31	11 253,77
Net Ekspor Antar Daerah/<i>Inter Region Net Exports</i>	11 813,89	27 983,20	1 649,43	18 217,61	41 063,58
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	652 761,63	681 699,03	704 705,03	755 435,02	765 198,30

Catatan/*Note*: ^a Angka sementara / *Preliminary Figures*^{xx} Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS Provinsi Riau / *BPS-Statistics of Riau Province*

Tabel 13.1.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Riau Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	148 856,39	156 857,84	164 001,81	169 431,23	172 897,76
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	63 459,33	68 103,68	71 671,11	74 835,31	76 983,52
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	5 973,50	6 348,70	6 582,65	6 775,79	6 962,03
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	14 208,80	14 984,84	15 735,15	16 288,52	16 669,82
d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	8 634,74	9 151,91	9 390,77	9 762,44	10 088,95
e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, Communication Recreation, and Culture	46 977,15	48 163,10	50 181,61	51 120,72	51 366,29
f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	4 757,40	4 971,23	5 127,34	5 218,19	5 298,93
g. Lainnya/Others	4 845,45	5 134,36	5 313,18	5 430,25	5 528,22
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	2 032,94	2 086,73	2 181,90	2 403,63	2 791,69
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	18 419,22	18 383,13	18 507,09	18 588,60	19 134,07
a. Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	11 261,72	11 231,01	11 288,65	11 569,29	12 043,25
b. Konsumsi Individu/Individual Consumption	7 157,50	7 152,12	7 218,44	7 019,31	7 090,82
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	134 850,26	139 706,39	141 710,52	147 050,84	150 885,03
a. Bangunan/Construction	98 566,62	101 942,83	103 131,07	107 078,78	110 312,75
b. Non Bangunan/Non-Construction	36 283,64	37 763,56	38 579,45	39 972,05	40 572,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.6

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	3 663,06	4 196,84	2 958,09	2 442,90	3 095,16
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	185 191,53	161 767,68	169 559,82	168 968,07	128 464,18
a. Barang/ <i>Goods</i>	184 201,95	160 527,92	168 064,10	167 309,52	127 087,45
b. Jasa/ <i>Services</i>	989,58	1 239,77	1 495,72	1 658,55	1 376,74
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	18 661,54	20 899,56	26 589,20	26 627,40	20 813,66
a. Barang/ <i>Goods</i>	14 121,69	15 767,63	20 490,13	21 525,26	15 315,92
b. Jasa/ <i>Services</i>	4 539,84	5 131,93	6 099,07	5 102,14	5 497,74
Net Ekspor Antar Daerah/<i>Inter Region Net Exports</i>	-25 359,89	-3 329,70	-1 346,51	-99,49	39 391,67
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	448 991,96	458 769,34	470 983,51	482 158,38	495 845,91

Catatan/*Note*: ^x Angka sementara / *Preliminary Figures*^{xx} Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: BPS Provinsi Riau / *BPS-Statistics of Riau Province*

Tabel
Table 13.1.7

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto
di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100),
2016–2019**
*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product in
Riau Province by Industry (2010=100), 2016–2019*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	137,91	139,16	136,20	136,71
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	126,59	127,28	122,05	122,60
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	152,23	153,11	159,16	161,35
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	156,90	161,29	167,73	172,25
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	122,32	122,91	116,34	116,93
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	163,20	165,98	173,58	173,28
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	157,64	160,44	158,34	156,19
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	172,01	174,73	179,53	181,89
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	170,44	176,11	182,93	184,07
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	184,66	187,66	228,34	216,56
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	195,57	199,33	250,49	234,01
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	115,26	117,01	123,43	102,73
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	180,63	187,95	197,31	198,92
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	156,26	157,57	171,44	178,34
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	126,95	127,87	127,91	127,06
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	125,78	129,95	140,88	148,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	130,18	129,62	127,58	125,01
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	137,82	143,41	149,53	152,62
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	140,76	143,83	146,22	148,15
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	118,21	124,75	129,91	132,25
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	118,25	123,79	123,61	131,35
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	96,10	92,58	94,94	95,01
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	122,80	128,76	131,45	132,33
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	134,57	139,43	142,93	146,03
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	129,42	133,05	134,90	136,31
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	112,99	118,20	119,95	122,82
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	127,94	131,77	134,90	137,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	145,50	160,84	164,09	168,92
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	151,92	171,66	174,37	183,77
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	128,15	130,05	131,71	136,97
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	121,09	123,86	124,19	125,19
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	157,73	161,19	165,78	169,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	157,11	159,42	160,70	169,42

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	156,76	159,90	161,62	169,50
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	157,24	159,25	160,37	169,39
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	145,02	148,94	153,53	162,83
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	139,92	144,22	150,17	157,94
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	140,24	143,37	143,47	145,54
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	158,27	161,80	166,75	163,23
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	179,20	180,89	189,12	233,44
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	136,76	141,81	148,82	159,36
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	172,94	175,12	177,99	179,64
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	176,37	177,92	180,66	181,79
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	162,83	166,88	170,13	173,53
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	112,55	116,08	118,09	120,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	137,05	142,76	148,12	150,62
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	137,61	143,51	149,06	151,54
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	132,84	135,11	138,48	141,06

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	133,24	138,88	142,90	145,92
4 Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	118,28	122,67	125,82	128,33
L Real Estat/Real Estate Activities	141,66	144,08	146,14	149,05
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	143,17	146,17	148,59	154,70
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	126,69	128,76	130,79	132,63
P Jasa Pendidikan/Education	158,32	160,92	162,90	166,71
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	148,42	150,63	153,87	160,46
R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities	146,95	150,00	152,64	156,40
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	148,59	149,62	156,68	154,32

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

Tabel
Table 13.1.8

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Lapangan Usaha (2010=100) (persen), 2016–2019
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Industry (2010=100) (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,20	0,90	- 2,13	0,37
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	1,98	0,55	-4,11	0,45
a.	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	9,88	0,58	3,95	1,38
b.	Tanaman Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	6,47	2,80	4,00	2,69
c.	Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	1,10	0,48	-5,34	0,51
d.	Peternakan/ <i>Livestock</i>	6,00	1,70	4,58	-0,17
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	5,51	1,78	-1,31	-1,36
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	13,23	1,58	2,75	1,32
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	6,25	3,33	3,87	0,62
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,67	1,62	21,68	-5,16
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-2,70	1,92	25,67	-6,58
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	-0,84	1,52	5,48	-16,77
3	Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	7,96	4,06	4,98	0,82
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	7,55	0,84	8,80	4,02
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,46	0,73	0,03	-0,67
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	3,55	3,32	8,41	5,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2,43	-0,43	-1,58	-2,02
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	9,47	4,05	4,27	2,07
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	11,81	2,18	1,66	1,32
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	9,77	5,53	4,14	1,80
8 Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	4,19	4,68	-0,15	6,26
9 Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-4,08	-3,67	2,55	0,08
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	3,62	4,86	2,09	0,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	5,03	3,61	2,51	2,17
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4,10	2,80	1,39	1,05
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	13,43	4,61	1,49	2,39
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	3,65	3,00	2,37	2,25
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,29	10,55	2,02	2,94
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	14,95	12,99	1,58	5,39
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,54	1,48	1,28	3,99
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,33	2,28	0,27	0,80
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,13	2,19	2,85	2,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,23	1,47	0,80	5,43

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,22	2,00	1,08	4,88
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,49	1,28	0,71	5,62
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,54	2,70	3,08	6,06
1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	5,94	3,07	4,12	5,17
3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	4,90	2,23	0,07	1,44
4 Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	5,40	2,23	3,06	-2,11
5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	6,55	0,95	4,55	23,43
6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	3,58	3,69	4,94	7,08
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,70	1,26	1,64	0,93
1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	4,01	0,88	1,54	0,62
2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7,46	2,49	1,95	2,00
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,15	3,14	1,73	2,42
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,61	4,17	3,76	1,69
1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	2,51	4,28	3,87	1,66
2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,68	1,70	2,50	1,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	3,32	4,23	2,90	2,11
4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	2,85	3,71	2,57	1,99
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,54	1,71	1,43	1,99
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,13	2,09	1,66	4,11
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,44	1,63	1,58	1,41
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,16	1,64	1,23	2,34
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,52	1,49	2,15	4,28
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,21	2,07	1,77	2,46
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	2,21	0,69	4,71	-1,50

Catatan/Note: ^x Angka sementara / *Preliminary Figures*

^{**} Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau / *BPS-Statistics of Riau Province*

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/ Kota (miliar rupiah), 2016–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	27 521,70	29 504,32	30 644,72	32 121,99
02. Indragiri Hulu	37 033,14	38 726,75	40 386,22	41 659,13
03. Indragiri Hilir	57 291,70	60 870,71	60 203,15	62 776,22
04. Pelalawan	41 164,87	43 840,64	46 136,38	47 908,81
05. Siak	78 941,93	79 593,52	84 668,19	82 708,10
06. Kampar	69 676,25	71 571,02	77 186,85	77 422,75
07. Rokan Hulu	29 145,61	30 992,30	32 303,59	33 909,56
08. Bengkalis	132 200,50	132 978,17	149 293,80	142 450,72
09. Rokan Hilir	73 268,03	73 997,26	78 683,35	74 714,48
10. Kepulauan Meranti	16 044,10	16 725,88	18 184,68	18 457,37
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	92 129,33	101 113,42	108 848,58	119 111,82
73. Dumai	27 962,26	30 342,84	33 092,97	36 192,40
Riau	681 699,03	704 705,03	755 435,02	765 198,30

Catatan/Note: ^x Angka sementara / Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

Tabel 13.2.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (miliar rupiah), 2016–2019
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices in Riau Province by Regency/Municipality (billion rupiahs), 2016–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	20 669,80	21 574,02	22 583,09	23 627,56
02. Indragiri Hulu	26 742,94	27 807,31	28 778,04	29 866,45
03. Indragiri Hilir	39 697,57	41 491,37	42 988,91	44 791,85
04. Pelalawan	30 654,22	31 899,18	33 101,76	34 397,14
05. Siak	51 557,22	52 029,65	52 610,80	53 410,04
06. Kampar	47 610,21	49 022,01	49 964,70	51 903,69
07. Rokan Hulu	21 792,97	22 965,45	23 927,78	25 106,87
08. Bengkalis	80 577,99	79 189,78	77 868,78	76 422,87
09. Rokan Hilir	45 556,00	46 265,17	46 150,16	46 462,79
10. Kepulauan Meranti	11 451,08	11 827,31	12 304,79	12 631,55
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	60 891,07	64 619,26	68 108,76	72 200,41
73. Dumai	21 391,57	22 344,83	23 540,40	24 860,69
Riau	458 769,34	470 983,51	482 158,38	495 845,91

Catatan/Note: ^x Angka sementara / Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

Tabel
Table 13.2.3

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Riau Menurut
Kabupaten/Kota (persen), 2016–2019**
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices in Riau Province by Regency/
Municipality (percent), 2016–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	3,89	4,37	4,68	4,62
02. Indragiri Hulu	3,69	3,98	3,49	3,78
03. Indragiri Hilir	4,68	4,52	3,61	4,19
04. Pelalawan	2,96	4,06	3,77	3,91
05. Siak	0,35	0,92	1,12	1,52
06. Kampar	2,80	2,97	1,92	3,88
07. Rokan Hulu	4,77	5,38	4,19	4,93
08. Bengkalis	-2,54	-1,72	-1,67	-1,86
09. Rokan Hilir	1,97	1,56	-0,25	0,68
10. Kepulauan Meranti	3,20	3,29	4,04	2,66
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	5,68	6,12	5,40	6,01
73. Dumai	4,14	4,46	5,35	5,61
Riau	2,18	2,66	2,37	2,84

Catatan/Note: ^x Angka sementara / Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

Tabel 13.2.4
Table

Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2016–2019
Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product in Riau Province by Regency/Municipality (percent), 2016–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Kuantan Singingi	4,03	4,15	4,03	4,17
02. Indragiri Hulu	5,43	5,45	5,32	5,41
03. Indragiri Hilir	8,40	8,57	7,93	8,16
04. Pelalawan	6,03	6,17	6,07	6,23
05. Siak	11,57	11,21	11,15	10,75
06. Kampar	10,21	10,08	10,16	10,06
07. Rokan Hulu	4,27	4,36	4,25	4,41
08. Bengkalis	19,37	18,72	19,65	18,51
09. Rokan Hilir	10,74	10,42	10,36	9,71
10. Kepulauan Meranti	2,35	2,35	2,39	2,40
Kota/Municipality				
71. Pekanbaru	13,50	14,24	14,33	15,48
73. Dumai	4,10	4,27	4,36	4,70
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ^x Angka sementara / Preliminary Figures

^{xx} Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS Provinsi Riau / BPS-Statistics of Riau Province

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

NATIONAL COMPARISON

KEMISKINAN 2019

INDONESIA **25,67** juta orang **▼ 275,2** ribu orang dibanding Maret 2018
million person thousand person compared to Maret 2018
9,66% **▼ 0,16** persen poin dibanding Maret 2018
point percent compared to Maret 2018

▼ PROVINSI DKI JAKARTA **3,55%** Terendah
Lowest

▲ PROVINSI PAPUA **27,43%** Tertinggi
Highest

IPM

INDONESIA **71,92**

▼ PROVINSI PAPUA **60,84** Terendah
Lowest

▲ PROVINSI DKI JAKARTA **80,76** Tertinggi
Highest



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
 4. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.*
 4. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical*

perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan

system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial*

Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 8. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
 9. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
 10. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 11. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
 8. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities*
 9. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
 10. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 11. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty*

disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

12. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

12. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

<https://riau.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****14. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI****14. COMPARISON BETWEEN PROVINCES****14.1. PERBANDINGAN REGIONAL****14.1. REGIONAL COMPARISON**

Penduduk Indonesia pada tahun 2019 berjumlah 268,07 juta jiwa, sementara penduduk Riau sebesar 6,97 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pada periode 2010-2019 sebesar 2,52 persen. Jumlah penduduk Riau menempati peringkat kesepuluh di Indonesia.

Indonesia's population in 2019 amounted to 268.07 million, while the population of Riau amounted to 6.97 million with a population growth rate in 2010-2019 amounted to 2.52 percent. The population of Riau is the tenth in Indonesia.

Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2019, IPM tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 80,76, diikuti pada posisi kedua Provinsi DI Yogyakarta sebesar 79,99, dan Provinsi Kalimantan Timur di posisi ketiga sebesar 76,61. Sementara IPM Provinsi Riau sebesar 73,00 yang secara nasional peringkatnya berada pada posisi ke-6 dari 34 provinsi di Indonesia.

Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) in 2019, the highest HDI was DKI Jakarta at 80.76, followed in second place DIY province at 79.99, and Kalimantan Timur Province was third at 76.61. While HDI Riau province at 73.00 which was the 6th position out of 34 provinces in Indonesia.

Angka sementara penghitungan PDRB menunjukkan dari 34 provinsi di Indonesia, DKI Jakarta merupakan provinsi yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB DKI Jakarta atas dasar harga berlaku pada tahun 2019 sebesar Rp. 2 840,83 triliun atau 17,67 persen dari total 34 provinsi. Provinsi berikutnya adalah Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah dengan nilai PDRB masing-masing Rp. 2 352,42 triliun, Rp.2 125,16 triliun, dan Rp. 1 362,46 triliun dengan persentase masing-masing sebesar 14,63 persen, 13,22 persen, dan 8,47 persen terhadap total PDRB 34 provinsi se-Indonesia. Sedangkan Provinsi Riau merupakan provinsi yang mempunyai nilai PDRB terbesar keenam, dengan nilai sebesar Rp. 765,19 triliun (4,76 persen).

Preliminary figures showed the GRDP calculation of the 34 provinces in Indonesia, DKI Jakarta was the province that has the biggest contribution. The value of GRDP of DKI Jakarta at current prices in 2018 amounted to Rp. 2 840.83 trillion or 17.67 percent of the total 34 provinces. The next province of Jawa Timur, Jawa barat and Jawa Tengah with the value of GRDP respectively Rp.2 352.42 trillion, Rp.2 125.16 trillion and Rp. 1 362.46 trillion, with the percentage of each amounting to 14.63 percent, 13.22 percent, and 8.47 percent of the total GRDP 34 provinces in Indonesia. While the Riau province was the province that has the sixth biggest contribution, with a value of Rp. 765.19 trillion (4.76 percent).

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2015–2019**
**Population by Province in Indonesia (thousand), 2015–
2019**

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	5 002,00	5 096,20	5 189,50	5 281,30	5 371,5
02. Sumatera Utara	13 937,80	14 102,90	14 262,10	14 415,40	14 562,5
03. Sumatera Barat	5 196,30	5 259,50	5 321,50	5 382,10	5 441,2
04. Riau	6 344,40	6 501,00	6 657,90	6 814,90	6 971,7
05. Jambi	3 402,10	3 458,90	3 515,00	3 570,30	3 624,6
06. Sumatera Selatan	8 052,30	8 160,90	8 267,00	8 370,30	8 470,7
07. Bengkulu	1 874,90	1 904,80	1 934,30	1 963,30	1 991,8
08. Lampung	8 117,30	8 205,10	8 289,60	8 370,50	8 447,7
09. Kep. Bangka Belitung	1 372,80	1 401,80	1 430,90	1 459,90	1 488,8
10. Kepulauan Riau	1 973,00	2 028,20	2 082,70	2 136,50	2 189,7
11. DKI Jakarta	10 177,90	10 277,60	10 374,20	10 467,60	10 557,8
12. Jawa Barat	46 709,60	47 379,40	48 037,60	48 683,70	49 316,7
13. Jawa Tengah	33 774,10	34 019,10	34 257,90	34 490,80	34 718,2
14. DI Yogyakarta	3 679,20	3 720,90	3 762,20	3 802,90	3 842,9
15. Jawa Timur	38 847,60	39 075,30	39 293,00	39 500,90	39 698,9
16. Banten	11 955,20	12 203,10	12 448,20	12 689,70	12 927,3
17. Bali	4 152,80	4 200,10	4 246,50	4 292,20	4 336,9
18. Nusa Tenggara Barat	4 835,60	4 896,20	4 955,60	5 013,70	5 070,4
19. Nusa Tenggara Timur	5 120,10	5 203,50	5 287,30	5 371,50	5 456,2
20. Kalimantan Barat	4 789,60	4 861,70	4 932,50	5 001,70	5 069,1
21. Kalimantan Tengah	2 495,00	2 550,20	2 605,30	2 660,20	2 714,9

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.1

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	3 989,80	4 055,50	4 119,80	4 182,70	4 244,1
23. Kalimantan Timur	4 068,60	4 167,60	4 266,50	3 648,80	3 721,40
24. Kalimantan Utara	-	-	-	716,40	742,20
25. Sulawesi Utara	2 412,10	2 436,90	2 461,00	2 484,40	2 507,0
26. Sulawesi Tengah	2 876,70	2 921,70	2 966,30	3 010,40	3 054,0
27. Sulawesi Selatan	8 520,30	8 606,40	8 690,30	8 772,00	8 851,2
28. Sulawesi Tenggara	2 499,50	2 551,00	2 602,40	2 653,70	2 704,7
29. Gorontalo	1 133,20	1 150,80	1 168,20	1 185,50	1 202,6
30. Sulawesi Barat	1 282,20	1 306,50	1 331,00	1 355,60	1 380,3
31. Maluku	1 686,50	1 715,50	1 744,70	1 773,80	1 802,9
32. Maluku Utara	1 162,30	1 185,90	1 209,30	1 232,60	1 255,8
33. Papua Barat	871,50	893,40	915,40	937,50	959,60
34. Papua	3 149,40	3 207,40	3 265,20	3 322,50	3 379,3
Indonesia	255 461,70	258 705,00	261 890,90	265 015,30	268 074,6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 dan Statistik Indonesia 2019/ BPS, Indonesia Population Projection 2010–2035 and Statistics Indonesia 2019

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015 - 2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2015 -2019

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	- 0,73	3,29	4,18	4,61	4,15
02. Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12	5,18	5,22
03. Sumatera Barat	5,53	5,27	5,30	5,16	5,05
04. Riau	0,22	2,18	2,66	2,37	2,84
05. Jambi	4,21	4,37	4,60	4,74	4,40
06. Sumatera Selatan	4,42	5,04	5,51	6,04	5,71
07. Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96
08. Lampung	5,13	5,14	5,16	5,25	5,27
09. Kep. Bangka Belitung	4,08	4,10	4,47	4,46	3,32
10. Kepulauan Riau	6,02	4,98	1,98	4,58	4,89
11. DKI Jakarta	5,91	5,87	6,20	6,17	5,89
12. Jawa Barat	5,05	5,66	5,33	5,66	5,07
13. Jawa Tengah	5,47	5,25	5,26	5,31	5,41
14. DI Yogyakarta	4,95	5,05	5,26	6,20	6,60
15. Jawa Timur	5,44	5,57	5,46	5,50	5,52
16. Banten	5,45	5,28	5,75	5,82	5,53
17. Bali	6,03	6,33	5,56	6,33	5,63
18. Nusa Tenggara Barat	21,76	5,81	0,09	- 4,46	4,01
19. Nusa Tenggara Timur	4,92	5,12	5,11	5,13	5,20
20. Kalimantan Barat	4,88	5,20	5,17	5,07	5,00
21. Kalimantan Tengah	7,01	6,35	6,73	5,65	6,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2

	Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22.	Kalimantan Selatan	3,82	4,40	5,28	5,12	4,08
23.	Kalimantan Timur	- 1,20	- 0,38	3,13	2,67	4,77
24.	Kalimantan Utara	3,40	3,55	6,80	6,05	6,91
25.	Sulawesi Utara	6,12	6,16	6,31	6,01	5,66
26.	Sulawesi Tengah	15,50	9,94	7,10	6,28	7,15
27.	Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,06	6,92
28.	Sulawesi Tenggara	6,88	6,51	6,76	6,42	6,51
29.	Gorontalo	6,22	6,52	6,73	6,50	6,41
30.	Sulawesi Barat	7,31	6,01	6,39	6,25	5,66
31.	Maluku	5,48	5,73	5,82	5,94	5,57
32.	Maluku Utara	6,10	5,77	7,67	7,92	6,13
33.	Papua Barat	4,15	4,52	4,02	6,25	2,66
34.	Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	- 15,72
	Indonesia	4,88	5,03	5,07	5,17	5,02

Catatan/Note: * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 14.3**Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100),
2015 - 2019**
**Consumer Price Index of 82 Cities in Indonesia (2012=100),
2015 - 2019**

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Meulaboh	120,00	123,49	128,54	132,10	136,86
02. Banda Aceh	114,91	117,79	122,38	126,45	129,24
03. Lhokseumawe	115,45	119,98	124,77	129,13	131,54
04. Sibolga	120,36	127,34	132,96	138,88	143,43
05. Pematang Siantar	122,47	128,51	133,84	137,50	140,91
06. Medan	121,63	128,59	133,70	137,58	142,39
07. Padangsidempuan	118,01	122,61	127,46	131,28	135,19
08. Padang	123,72	129,69	134,44	138,24	142,00
09. Bukittinggi	117,83	123,43	126,47	129,50	132,98
10. Tembilahan	124,79	128,41	132,93	137,71	141,97
11. Pekanbaru	120,16	124,08	130,85	134,99	138,80
12. Dumai	120,80	125,07	131,69	134,83	137,66
13. Bungo	118,13	122,51	127,58	131,09	135,71
14. Jambi	119,44	124,01	127,67	132,42	135,44
15. Palembang	117,41	122,52	126,81	130,48	133,47
16. Lubuklinggau	117,14	121,92	126,55	130,81	133,47
17. Bengkulu	125,27	131,83	137,96	142,22	146,04
18. Bandar Lampung	120,53	124,78	129,92	134,08	137,91
19. Metro	128,00	132,24	136,07	138,44	141,66
20. Tanjung Pandan	126,49	130,61	137,13	141,38	146,27
21. Pangkal Pinang	120,53	127,94	135,40	139,30	144,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Provinsi/Province		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
22.	Batam	119,20	124,21	129,30	134,56	138,50
23.	Tanjung Pinang	120,65	124,32	128,29	131,50	135,01
24.	Jakarta	121,06	124,64	129,16	133,27	137,79
25.	Bogor	119,72	123,94	129,66	134,54	139,09
26.	Sukabumi	120,19	123,44	128,36	132,53	135,86
27.	Bandung	119,19	123,32	127,60	132,31	136,44
28.	Cirebon	117,69	120,08	124,48	128,71	131,25
29.	Bekasi	118,30	121,27	125,48	130,23	135,50
30.	Depok	119,15	122,85	127,63	131,47	135,71
31.	Tasikmalaya	118,40	122,93	127,44	131,50	133,74
32.	Cilacap	122,25	126,25	131,67	136,17	139,42
33.	Purwokerto	118,11	121,65	126,38	130,24	133,40
34.	Kudus	125,32	129,49	135,11	139,42	143,04
35.	Surakarta	117,43	121,16	124,89	128,16	131,48
36.	Semarang	119,40	122,99	127,49	131,32	134,70
37.	Tegal	116,39	121,08	125,55	129,74	133,13
38.	Yogyakarta	118,22	121,84	126,35	130,09	133,80
39.	Jember	118,31	121,14	125,43	128,98	131,79
40.	Banyuwangi	118,33	121,46	124,74	128,02	130,70
41.	Sumenep	118,09	121,54	125,55	129,13	131,90
42.	Kediri	119,24	121,48	125,48	127,93	130,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Provinsi/Province		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
43.	Malang	120,69	124,54	129,72	133,22	136,50
44.	Probolinggo	119,61	122,08	125,56	128,35	130,93
45.	Madiun	118,03	121,36	126,91	130,76	133,83
46.	Surabaya	119,79	123,86	129,30	133,34	136,72
47.	Tangerang	126,85	131,51	136,15	140,66	145,63
48.	Cilegon	122,84	128,24	135,31	139,93	144,44
49.	Serang	125,10	131,16	137,31	142,95	148,00
50.	Singaraja	126,85	132,31	137,38	141,36	144,51
51.	Denpasar	117,71	121,19	125,67	129,96	133,05
52.	Mataram	118,89	122,87	127,03	130,93	134,20
53.	Bima	121,84	128,14	131,38	136,05	139,93
54.	Maumere	114,63	118,26	122,82	125,30	126,97
55.	Kupang	121,38	126,56	129,83	133,12	135,77
56.	Pontianak	127,01	132,75	138,90	143,10	148,13
57.	Singkawang	120,16	124,03	129,69	135,54	138,59
58.	Sampit	119,99	124,82	130,00	135,53	140,27
59.	Palangka Raya	118,13	121,42	126,17	129,53	133,49
60.	Tanjung	119,93	125,11	129,02	132,92	135,38
61.	Banjarmasin	118,16	124,25	129,35	132,74	138,08
62.	Balikpapan	123,51	128,43	133,36	137,44	140,89
63.	Samarinda	122,26	127,02	132,05	136,22	139,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
64. Tarakan	128,40	134,54	139,46	143,57	148,73
65. Manado	120,43	124,54	128,49	131,41	136,25
66. Palu	120,77	125,22	130,85	136,13	142,63
67. Bulukumba	126,04	128,36	134,51	140,12	143,76
68. Watampone	116,70	119,24	125,06	131,10	133,80
69. Makassar	119,28	124,90	129,88	134,63	139,03
70. Pare-Pare	117,52	120,77	124,36	127,91	130,99
71. Palopo	118,07	122,34	126,77	132,49	135,60
72. Kendari	116,19	120,80	125,01	127,74	131,99
73. Bau-Bau	123,72	128,36	131,03	134,51	137,14
74. Gorontalo	116,18	120,85	125,29	128,28	131,78
75. Mamuju	118,68	123,41	128,48	131,76	132,99
76. Ambon	120,44	123,33	126,94	127,81	133,15
77. Tual	132,72	137,15	148,50	152,57	158,15
78. Ternate	123,93	128,88	132,05	136,40	140,25
79. Manokwari	113,51	118,74	123,33	127,35	135,39
80. Sorong	120,07	125,38	128,53	133,18	135,51
81. Merauke	124,63	129,96	133,75	138,09	139,03
82. Jayapura	121,18	126,12	129,54	135,63	141,10
Indonesia	120,42	124,67	129,71	133,75	137,46

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2015 - 2019**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2015 - 2019**

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	851,59	848,44	872,61	839,49	819,44
02. Sumatera Utara	1 463,67	1 455,95	1 453,87	1 324,98	1 282,04
03. Sumatera Barat	379,61	371,56	364,51	357,13	348,22
04. Riau	531,39	515,40	514,62	500,44	490,72
05. Jambi	300,71	289,80	286,55	281,69	274,32
06. Sumatera Selatan	1 145,63	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74
07. Bengkulu	334,07	328,61	316,98	301,81	302,30
08. Lampung	1 163,49	1 169,60	1 131,73	1 097,05	1 063,66
09. Kep. Bangka Belitung	74,09	72,76	74,09	76,26	68,38
10. Kepulauan Riau	122,40	120,41	125,37	131,68	128,46
11. DKI Jakarta	398,92	384,30	389,69	373,12	365,55
12. Jawa Barat	4 435,70	4 224,33	4 168,44	3 615,79	3 399,16
13. Jawa Tengah	4 577,04	4 506,89	4 450,72	3 897,20	3 743,23
14. DI Yogyakarta	550,23	494,94	488,53	460,10	448,47
15. Jawa Timur	4 789,12	4 703,30	4 617,01	4 332,59	4 112,25
16. Banten	702,40	658,11	675,04	661,36	654,46
17. Bali	196,71	178,18	180,13	171,76	163,85
18. Nusa Tenggara Barat	823,89	804,44	793,78	737,46	735,96
19. Nusa Tenggara Timur	1 159,84	1 149,92	1 150,79	1 142,17	1 146,32
20. Kalimantan Barat	383,70	381,35	387,43	387,08	378,41
21. Kalimantan Tengah	147,70	143,49	139,16	136,93	134,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.4*

Provinsi/Province		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
22.	Kalimantan Selatan	198,44	195,70	193,92	189,03	192,48
23.	Kalimantan Timur	212,89	212,92	220,17	218,90	219,92
24.	Kalimantan Utara	39,69	41,12	49,47	50,35	48,78
25.	Sulawesi Utara	208,54	202,82	198,88	193,31	191,70
26.	Sulawesi Tengah	421,63	420,52	417,87	420,21	410,36
27.	Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07	792,63	767,80
28.	Sulawesi Tenggara	321,88	326,86	331,71	307,10	302,58
29.	Gorontalo	206,84	203,19	205,37	198,51	186,03
30.	Sulawesi Barat	160,48	152,73	149,76	151,78	151,40
31.	Maluku	328,41	327,72	320,51	320,08	317,69
32.	Maluku Utara	79,90	74,68	76,47	81,46	84,60
33.	Papua Barat	225,36	225,80	228,38	214,47	211,50
34.	Papua	859,15	911,33	897,69	917,63	926,36
Indonesia		28 592,79	28 005,39	27 771,22	25 949,80	25 144,72

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2015 - 2019**
**Human Development Index by Province in Indonesia, 2015 -
2019**

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	69,45	70,00	70,60	71,19	71,90
02. Sumatera Utara	69,51	70,00	70,57	71,18	71,74
03. Sumatera Barat	69,98	70,73	71,24	71,73	72,39
04. Riau	70,84	71,20	71,79	72,44	73,00
05. Jambi	68,89	69,62	69,99	70,65	71,26
06. Sumatera Selatan	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02
07. Bengkulu	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21
08. Lampung	66,95	67,65	68,25	69,02	69,57
09. Kep. Bangka Belitung	69,05	69,55	69,99	70,67	71,30
10. Kepulauan Riau	73,75	73,99	74,45	74,84	75,48
11. DKI Jakarta	78,99	79,60	80,06	80,47	80,76
12. Jawa Barat	69,50	70,05	70,69	71,30	72,03
13. Jawa Tengah	69,49	69,98	70,52	71,12	71,73
14. DI Yogyakarta	77,59	78,38	78,89	79,53	79,99
15. Jawa Timur	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50
16. Banten	70,27	70,96	71,42	71,95	72,44
17. Bali	73,27	73,65	74,30	74,77	75,38
18. Nusa Tenggara Barat	65,19	65,81	66,58	67,30	68,14
19. Nusa Tenggara Timur	62,67	63,13	63,73	64,39	65,23
20. Kalimantan Barat	65,59	65,88	66,26	66,98	67,65
21. Kalimantan Tengah	68,53	69,13	69,79	70,42	70,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.5*

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	68,38	69,05	69,65	70,17	70,72
23. Kalimantan Timur	74,17	74,59	75,12	75,83	76,61
24. Kalimantan Utara	68,76	69,20	69,84	70,56	71,15
25. Sulawesi Utara	70,39	71,05	71,66	72,20	72,99
26. Sulawesi Tengah	66,76	67,47	68,11	68,88	69,50
27. Sulawesi Selatan	69,15	69,76	70,34	70,90	71,66
28. Sulawesi Tenggara	68,75	69,31	69,86	70,61	71,20
29. Gorontalo	65,86	66,29	67,01	67,71	68,49
30. Sulawesi Barat	62,96	63,60	64,30	65,10	65,73
31. Maluku	67,05	67,60	68,19	68,87	69,45
32. Maluku Utara	65,91	66,63	67,20	67,76	68,70
33. Papua Barat	61,73	62,21	62,99	63,74	64,70
34. Papua	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84
Indonesia	69,55	70,18	70,81	71,39	71,92

Catatan/Note:

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel
Table 14.6**Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia, 2019**
Number of Administrative Unite by Province, 2019

Provinsi/Province	Kabupaten Regency	Kota Municipality	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Village
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	18	5	289	6 514
02. Sumatera Utara	25	8	450	6 132
03. Sumatera Barat	12	7	179	1 159
04. Riau	10	2	169	1 875
05. Jambi	9	2	141	1 562
06. Sumatera Selatan	13	4	241	3 289
07. Bengkulu	9	1	129	1 514
08. Lampung	13	2	228	2 654
09. Kep. Bangka Belitung	6	1	47	391
10. Kepulauan Riau	5	2	73	416
11. DKI Jakarta	1	5	44	267
12. Jawa Barat	18	9	627	5 957
13. Jawa Tengah	29	6	576	8 562
14. DI Yogyakarta	4	1	78	438
15. Jawa Timur	29	9	666	8 501
16. Banten	4	4	155	1 552
17. Bali	8	1	57	716
18. Nusa Tenggara Barat	8	2	117	1 143
19. Nusa Tenggara Timur	21	1	309	3 353
20. Kalimantan Barat	12	2	174	2 132
21. Kalimantan Tengah	13	1	136	1 576

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.6

Provinsi/Province		Kabupaten Regency	Kota Municipality	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Village
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
22.	Kalimantan Selatan	11	2	153	2 008
23.	Kalimantan Timur	7	3	103	1 038
24.	Kalimantan Utara	4	1	53	482
25.	Sulawesi Utara	11	4	171	1 839
26.	Sulawesi Tengah	12	1	175	2 020
27.	Sulawesi Selatan	21	3	310	3 051
28.	Sulawesi Tenggara	15	2	222	2 318
29.	Gorontalo	5	1	77	734
30.	Sulawesi Barat	6	–	69	650
31.	Maluku	9	2	118	1 240
32.	Maluku Utara	8	2	116	1 199
33.	Papua Barat	12	1	218	1 982
34.	Papua	28	1	576	5 549
Indonesia		69,55	70,18	70,81	71,39

Catatan/Note:

Sumber/Sources: BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.7

**Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk
 menurut Provinsi, 2019**
Area and Population Density by Province, 2018

Provinsi/Province	Ibu Kota Provinsi Provincial Capital	Luas Wilayah Area (Km ² /sq.km)	Jumlah Pulau Number of Islands	Jumlah Penduduk Population (ribu jiwa)	Kepadatan Penduduk Per Km ² Population Density /Sq.Km	Persentase terhadap Penduduk Indonesia Percentage of Total Population
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Aceh	Banda Aceh	57 956,00	331,00	5 371,50	93	2,00
02. Sumatera Utara	Medan	72 981,23	232,00	14 562,50	200	5,43
03. Sumatera Barat	Padang	42 012,89	211,00	5 441,20	130	2,03
04. Riau	Pekanbaru	87 023,66	161,00	6 971,70	80	2,60
05. Jambi	Jambi	50 058,16	15,00	3 624,60	72	1,35
06. Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	23,00	8 470,70	92	3,16
07. Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	10,00	1 991,80	100	0,74
08. Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	132,00	8 447,70	244	3,15
09. Kep. Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	556,00	1 488,80	91	0,56
10. Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	1 994,00	2 189,70	267	0,82
11. DKI Jakarta	Jakarta	664,01	110,00	10 557,80	15900	3,94
12. Jawa Barat	Bandung	35 377,76	30,00	49 316,70	1394	18,40
13. Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	72,00	34 718,20	1058	12,95
14. DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	33,00	3 842,90	1227	1,43
15. Jawa Timur	Surabaya	47 803,49	431,00	39 698,60	830	14,81
16. Banten	Serang	9 662,92	81,00	12 927,30	1338	4,82
17. Bali	Denpasar	5 780,06	33,00	4 336,90	750	1,62
18. Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	407,00	5 070,40	273	1,89
19. Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	532,00	5 456,20	112	2,04
20. Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	243,00	5 069,10	34	1,89
21. Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	64,00	2 714,90	18	1,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.7

Provinsi/Province	Ibu Kota Provinsi Provincial Capital	Luas Wilayah Area (Km ² /sq.km)	Jumlah Pulau Number of Islands	Jumlah Penduduk Population (ribu jiwa)	Kepadatan Penduduk Per Km ² Population Density /Sq.Km	Persentase terhadap Penduduk Indonesia Percentage of Total Population	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
22.	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	172,00	4 244,10	110	1,58
23.	Kalimantan Timur	Samarinda	129 066,64	419,00	3 721,40	29	1,39
24.	Kalimantan Utara	Bulungan	75 467,70	34,00	742,20	10	0,28
25.	Sulawesi Utara	Manado	13 892,47	287,00	2 507,00	180	0,94
26.	Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	1 632,00	3 054,00	49	1,14
27.	Sulawesi Selatan	Makassar	46 717,48	314,00	8 851,20	189	3,30
28.	Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	527,00	2 704,70	71	1,01
29.	Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	123,00	1 202,60	107	0,45
30.	Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	41,00	1 380,30	82	0,51
31.	Maluku	Ambon	46 914,03	1 286,00	1 802,90	38	0,67
32.	Maluku Utara	Ternate	31 982,50	856,00	1 255,80	39	0,47
33.	Papua Barat	Manokwari	102 955,15	4 108,00	959,60	9	0,36
34.	Papua	Jayapura	319 036,05	556,00	3 379,30	11	1,26
Indonesia			1 916 906,77	16 056	268 074,30	140	100,00

Catatan/Note:

Sumber/Sources:

BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.8**Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk
menurut Provinsi, 2019**
Area and Population Density by Province, 2018

Provinsi/Province	Rumah Tangga/Household (ribu/Thousand)			Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size		
	2010	2018	2019	2010	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Aceh	1 073,30	1 252,60	1 273,90	4,2	4,2	4,2
02. Sumatera Utara	3 048,60	3 366,30	3 399,80	4,3	4,3	4,3
03. Sumatera Barat	1 156,90	1 277,70	1 291,40	4,2	4,2	4,2
04. Riau	1 337,40	1 636,10	1 673,90	4,2	4,2	4,2
05. Jambi	774,60	888,50	901,80	4,0	4,0	4,0
06. Sumatera Selatan	1 821,20	2 035,90	2 060,20	4,1	4,1	4,1
07. Bengkulu	434,60	494,90	502,00	4,0	4,0	4,0
08. Lampung	1 941,10	2 122,30	2 141,10	3,9	3,9	3,9
09. Kep. Bangka Belitung	313,00	371,90	379,30	3,9	3,9	3,9
10. Kepulauan Riau	445,40	565,00	579,40	3,8	3,8	3,8
11. DKI Jakarta	2 518,50	2 735,10	2 758,70	3,8	3,8	3,8
12. Jawa Barat	11 540,00	12 915,30	13 075,20	3,7	3,8	3,8
13. Jawa Tengah	8 721,00	9 250,80	9 309,10	3,7	3,7	3,7
14. DI Yogyakarta	1 041,00	1 143,40	1 155,60	3,3	3,3	3,3
15. Jawa Timur	10 405,80	10 905,70	10 955,70	3,6	3,6	3,6
16. Banten	2 610,40	3 108,80	3 168,50	4,1	4,1	4,1
17. Bali	1 032,70	1 137,80	1 150,10	3,8	3,8	3,8
18. Nusa Tenggara Barat	1 257,00	1 392,20	1 407,60	3,6	3,6	3,6
19. Nusa Tenggara Timur	1 018,80	1 163,00	1 181,50	4,6	4,6	4,6
20. Kalimantan Barat	1 026,70	1 163,10	1 178,70	4,3	4,3	4,3
21. Kalimantan Tengah	575,10	690,00	704,30	3,9	3,9	3,9

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.8

Provinsi/Province	Rumah Tangga/Household (ribu/Thousand)			Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size		
	2010	2018	2019	2010	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Kalimantan Selatan	979,60	1 123,90	1 140,30	3,7	3,7	3,7
23. Kalimantan Timur	876,70	907,30	925,30	4,1	4,0	4,0
24. Kalimantan Utara	-	161,30	167,20	-	4,4	4,4
25. Sulawesi Utara	583,70	635,30	640,90	3,9	3,9	3,9
26. Sulawesi Tengah	623,20	708,80	719,00	4,2	4,2	4,2
27. Sulawesi Selatan	1 853,90	2 012,40	2 029,90	4,3	4,4	4,4
28. Sulawesi Tenggara	504,60	597,20	608,70	4,4	4,4	4,4
29. Gorontalo	245,10	278,40	282,50	4,3	4,3	4,3
30. Sulawesi Barat	259,90	302,80	308,40	4,5	4,5	4,5
31. Maluku	318,40	368,20	374,60	4,8	4,8	4,8
32. Maluku Utara	215,50	254,60	259,40	4,8	4,8	4,8
33. Papua Barat	169,20	207,00	211,90	4,5	4,5	4,5
34. Papua	664,30	771,80	784,70	4,3	4,3	4,3
Indonesia	61 390,30	67 945,40	68 700,60	3,9	3,9	3,9

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.9

Persentase Penduduk Berumur 7 - 24 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Status Pendidikan di Indonesia, 2019
Percentage of Population 7 - 24 Years of Age and Over by Province and Education Status in Indonesia, 2019

Provinsi/Province	Tidak/Belum Pernah Sekolah Never/not yet attended school	Yang Masih Sekolah Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	0,17	76,22	23,61	100,00
02. Sumatera Utara	0,36	74,23	25,40	100,00
03. Sumatera Barat	0,28	77,88	21,84	100,00
04. Riau	0,27	72,84	26,89	100,00
05. Jambi	0,32	70,21	29,46	100,00
06. Sumatera Selatan	0,33	69,16	30,51	100,00
07. Bengkulu	0,17	75,23	24,61	100,00
08. Lampung	0,32	70,54	29,14	100,00
09. Kep. Bangka Belitung	0,26	67,86	31,88	100,00
10. Kepulauan Riau	0,36	74,06	25,58	100,00
11. DKI Jakarta	0,27	70,22	29,51	100,00
12. Jawa Barat	0,23	68,14	31,63	100,00
13. Jawa Tengah	0,33	68,93	30,74	100,00
14. DI Yogyakarta	0,04	80,07	19,89	100,00
15. Jawa Timur	0,34	69,86	29,80	100,00
16. Banten	0,29	68,51	31,21	100,00
17. Bali	0,38	73,65	25,97	100,00
18. Nusa Tenggara Barat	0,33	72,83	26,83	100,00
19. Nusa Tenggara Timur	1,00	75,64	23,36	100,00
20. Kalimantan Barat	0,89	69,86	29,25	100,00
21. Kalimantan Tengah	0,19	69,43	30,38	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.9

Provinsi/ <i>Province</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/not yet attended school</i>	Yang Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22. Kalimantan Selatan	0,62	69,90	29,48	100,00
23. Kalimantan Timur	0,21	74,33	25,45	100,00
24. Kalimantan Utara	0,80	72,46	26,74	100,00
25. Sulawesi Utara	0,30	70,27	29,44	100,00
26. Sulawesi Tengah	0,81	71,78	27,41	100,00
27. Sulawesi Selatan	0,45	72,99	26,56	100,00
28. Sulawesi Tenggara	0,54	75,81	23,65	100,00
29. Gorontalo	0,57	70,73	28,71	100,00
30. Sulawesi Barat	1,05	70,08	28,87	100,00
31. Maluku	0,41	77,50	22,08	100,00
32. Maluku Utara	0,49	76,14	23,37	100,00
33. Papua Barat	1,34	74,61	24,06	100,00
34. Papua	16,02	61,91	22,08	100,00
Indonesia	0,58	70,77	28,66	100,00

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Indonesia 2020/*BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.10

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu di Indonesia (Orang), 20189
Population Aged 15 and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week in Indonesia (People), 2019

Provinsi/Province	Angkatan Kerja/Economically Active						Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployed		Jumlah Total	Jumlah Total	Bukan Angkatan Kerja Non Economically Active	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Aceh	2 219 698	38 459	108 163	146 622	2 366 320	2 366 320	4 732 640
02. Sumatera Utara	6 681 224	191 274	191 164	382 438	7 063 662	7 063 662	14 127 324
03. Sumatera Barat	2 460 554	60 938	77 521	138 459	2 599 013	2 599 013	5 198 026
04. Riau	2 996 079	84 774	105 369	190 143	3 186 222	3 186 222	6 372 444
05. Jambi	1 691 782	27 903	46 062	73 965	1 765 747	1 765 747	3 531 494
06. Sumatera Selatan	3 968 499	72 720	113 198	185 918	4 154 417	4 154 417	8 308 834
07. Bengkulu	981 095	15 444	18 995	34 439	1 015 534	1 015 534	2 031 068
08. Lampung	4 077 930	97 938	73 517	171 455	4 249 385	4 249 385	8 498 770
09. Kep. Bangka Belitung	715 927	13 437	13 434	26 871	742 798	742 798	1 485 596
10. Kepulauan Riau	935 682	46 408	23 071	69 479	1 005 161	1 005 161	2 010 322
11. DKI Jakarta	4 836 977	185 198	135 703	320 901	5 157 878	5 157 878	10 315 756
12. Jawa Barat	21 902 958	976 759	924 739	1 901 498	23 804 456	23 804 456	47 608 912
13. Jawa Tengah	17 441 153	493 576	325 779	819 355	18 260 508	18 260 508	36 521 016
14. DI Yogyakarta	2 134 750	47 371	21 799	69 170	2 203 920	2 203 920	4 407 840
15. Jawa Timur	20 655 632	422 084	421 670	843 754	21 499 386	21 499 386	42 998 772
16. Banten	5 562 846	236 409	254 399	490 808	6 053 654	6 053 654	12 107 308
17. Bali	2 428 679	17 963	19 588	37 551	2 466 230	2 466 230	4 932 460
18. Nusa Tenggara Barat	2 387 036	55 121	29 395	84 516	2 471 552	2 471 552	4 943 104
19. Nusa Tenggara Timur	2 394 673	22 342	60 688	83 030	2 477 703	2 477 703	4 955 406
20. Kalimantan Barat	2 369 015	50 214	60 058	110 272	2 479 287	2 479 287	4 958 574
21. Kalimantan Tengah	1 327 885	24 796	31 994	56 790	1 384 675	1 384 675	2 769 350

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.10

Provinsi/Province	Angkatan Kerja/Economically Active						Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployed			Jumlah Total	Bukan Angkatan Kerja Non Economically Active	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
22. Kalimantan Selatan	2 036 736	51 209	40 521	91 730	2 128 466	2 128 466	4 256 932
23. Kalimantan Timur	1 704 808	53 096	57 478	110 574	1 815 382	1 815 382	3 630 764
24. Kalimantan Utara	333 777	6 609	8 771	15 380	349 157	349 157	698 314
25. Sulawesi Utara	1 131 521	30 894	44 591	75 485	1 207 006	1 207 006	2 414 012
26. Sulawesi Tengah	1 439 759	22 619	24 183	46 802	1 486 561	1 486 561	2 973 122
27. Sulawesi Selatan	3 830 096	85 282	115 022	200 304	4 030 400	4 030 400	8 060 800
28. Sulawesi Tenggara	1 217 983	21 008	24 284	45 292	1 263 275	1 263 275	2 526 550
29. Gorontalo	562 087	9 537	14 272	23 809	585 896	585 896	1 171 792
30. Sulawesi Barat	641 613	11 895	9 159	21 054	662 667	662 667	1 325 334
31. Maluku	715 811	14 089	40 486	54 575	770 386	770 386	1 540 772
32. Maluku Utara	522 423	6 691	20 612	27 303	549 726	549 726	1 099 452
33. Papua Barat	433 401	8 721	20 125	28 846	462 247	462 247	924 494
34. Papua	1 775 030	10 301	56 872	67 173	1 842 203	1 842 203	3 684 406
Indonesia	126 515 119	3 513 079	3 532 682	7 045 761	133 560 880	133 560 880	267 121 760

Catatan/Note:

Sumber/Source:

BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama (Orang), 2019
Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry (People), 2019

Provinsi/Province	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry					
	Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Industry	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water Supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities	Konstruksi/Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Aceh	809 866	15 477	181 996	6 162	3 172	143 168
02. Sumatera Utara	2 374 440	40 518	662 386	20 115	17 193	375 039
03. Sumatera Barat	844 064	28 634	232 639	9 073	5 232	135 930
04. Riau	1 134 823	29 754	231 736	10 964	14 591	150 150
05. Jambi	768 716	49 302	94 573	2 843	3 928	86 553
06. Sumatera Selatan	1 822 059	64 533	247 333	7 101	10 363	210 081
07. Bengkulu	429 497	14 473	57 322	2 762	5 154	58 388
08. Lampung	1 651 601	27 286	458 606	7 953	14 024	248 506
09. Kep. Bangka Belitung	208 253	101 263	54 396	2 239	1 651	37 664
10. Kepulauan Riau	72 165	11 749	222 737	6 481	5 520	74 109
11. DKI Jakarta	22 678	16 332	594 849	14 141	14 030	191 541
12. Jawa Barat	2 901 981	134 436	4 612 383	58 541	157 865	1 649 159
13. Jawa Tengah	4 094 675	105 338	3 892 983	39 874	50 181	1 515 342
14. DI Yogyakarta	405 855	15 881	363 931	3 683	4 086	143 647
15. Jawa Timur	6 445 206	127 918	3 278 856	43 018	67 076	1 479 613
16. Banten	553 201	25 735	1 340 008	27 872	39 626	342 512
17. Bali	458 430	9 627	364 397	5 586	11 759	161 512
18. Nusa Tenggara Barat	727 413	37 262	316 649	6 205	8 333	203 340
19. Nusa Tenggara Timur	1 166 258	25 343	244 256	5 057	4 044	135 358
20. Kalimantan Barat	1 155 932	53 462	142 528	9 631	4 966	150 300
21. Kalimantan Tengah	504 701	77 800	79 642	6 616	2 384	74 972
22. Kalimantan Selatan	611 567	79 545	185 921	5 639	5 483	110 939
22. Kalimantan Timur	319 764	145 794	130 507	10 942	12 929	101 671
23. Kalimantan Utara	101 925	11 884	26 631	1 375	837	18 521
24. Sulawesi Utara	322 683	23 675	101 339	5 295	2 982	80 718
25. Sulawesi Tengah	595 433	25 596	105 992	5 811	3 503	92 335
26. Sulawesi Selatan	1 377 408	29 640	341 865	15 964	12 653	250 844
27. Sulawesi Tenggara	424 833	27 288	114 531	3 614	4 614	73 673
28. Gorontalo	172 483	11 794	43 949	1 329	982	31 802
29. Sulawesi Barat	297 366	9 837	54 782	2 359	533	36 887
30. Maluku	246 809	5 804	64 999	1 879	485	35 165
31. Maluku Utara	220 306	14 230	30 487	2 033	1 372	27 175
32. Papua Barat	133 257	8 712	16 968	2 527	1 409	30 987
33. Papua	1 202 183	16 382	35 858	2 665	1 542	47 941
Indonesia	34 577 831	1 422 304	18 928 035	357 349	494 502	8 505 542

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.11

Provinsi/Province	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry					
	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	Real Estat/ Real Estate Activities
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Aceh	349 327	85 924	105 076	6 973	14 096	171
02. Sumatera Utara	1 180 902	312 959	484 568	37 593	59 394	8 151
03. Sumatera Barat	464 832	93 912	176 113	11 318	26 156	1 452
04. Riau	539 012	114 627	199 448	19 028	35 237	6 056
05. Jambi	262 535	54 941	77 380	7 125	11 368	1 435
06. Sumatera Selatan	653 910	171 472	185 941	16 930	34 026	3 858
07. Bengkulu	159 992	23 845	42 113	6 548	10 807	309
08. Lampung	768 032	162 373	169 958	13 841	27 958	2 343
09. Kep. Bangka Belitung	124 344	16 025	33 089	4 506	5 651	1 396
10. Kepulauan Riau	161 849	59 767	76 922	9 049	13 381	6 473
11. DKI Jakarta	1 166 739	558 875	564 061	117 087	176 416	105 384
12. Jawa Barat	4 940 897	1 097 660	1 840 037	267 195	365 852	109 986
13. Jawa Tengah	3 311 125	565 817	1 188 662	76 913	228 711	13 795
14. DI Yogyakarta	404 681	84 860	201 257	20 970	32 805	1 400
15. Jawa Timur	3 721 108	647 087	1 413 029	100 580	260 587	46 456
16. Banten	1 163 022	368 703	345 326	70 620	121 381	56 022
17. Bali	471 799	75 851	318 711	12 252	69 653	4 133
18. Nusa Tenggara Barat	476 990	88 234	101 622	8 666	28 094	3 645
19. Nusa Tenggara Timur	262 656	113 695	30 767	4 125	19 076	842
20. Kalimantan Barat	334 711	60 122	123 763	8 861	20 265	2 229
21. Kalimantan Tengah	208 288	40 571	56 756	5 943	9 930	1 692
22. Kalimantan Selatan	389 123	79 878	164 601	12 297	21 695	2 219
22. Kalimantan Timur	349 958	93 017	124 157	11 693	24 465	6 938
23. Kalimantan Utara	51 427	15 262	17 531	2 179	5 064	521
24. Sulawesi Utara	181 177	86 812	57 146	6 679	19 687	1 743
25. Sulawesi Tengah	210 459	40 069	57 607	6 441	12 154	102
26. Sulawesi Selatan	699 686	175 156	143 015	24 003	42 743	8 273
27. Sulawesi Tenggara	214 488	47 831	46 097	5 752	13 773	1 422
28. Gorontalo	103 327	38 258	24 736	3 740	8 402	257
29. Sulawesi Barat	98 554	18 454	18 509	1 465	2 789	276
30. Maluku	102 397	54 511	19 294	3 884	8 312	844
31. Maluku Utara	65 398	30 232	14 577	2 737	3 848	-
32. Papua Barat	73 205	24 770	14 972	3 065	6 225	187
33. Papua	136 239	62 647	19 555	2 716	12 703	754
Indonesia	23 802 189	5 564 217	8 456 396	912 774	1 752 704	400 764

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.11

Provinsi/Province	Lapangan Pekerjaan Utama/Main Industry					Jumlah / Total
	Jasa Perusahaan/ Business Activities	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan	Jasa Pendidikan/Education	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	
		Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security				
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Aceh	17 670	167 001	168 782	65 859	78 978	2 219 698
02. Sumatera Utara	90 834	218 505	369 835	102 156	326 636	6 681 224
03. Sumatera Barat	31 926	121 338	158 792	39 649	79 494	2 460 554
04. Riau	43 303	143 100	177 599	46 522	100 129	2 996 079
05. Jambi	15 775	86 522	87 960	27 219	53 607	1 691 782
06. Sumatera Selatan	35 179	131 161	174 030	55 564	144 958	3 968 499
07. Bengkulu	10 326	58 243	54 063	18 346	28 907	981 095
08. Lampung	32 660	129 025	191 932	45 071	126 761	4 077 930
09. Kep. Bangka Belitung	7 860	43 763	32 058	13 502	28 267	715 927
10. Kepulauan Riau	21 416	60 003	51 341	19 832	62 888	935 682
11. DKI Jakarta	228 055	236 369	196 728	98 142	535 550	4 836 977
12. Jawa Barat	439 551	601 272	1 004 249	319 436	1 402 458	21 902 958
13. Jawa Tengah	195 470	402 788	737 230	228 459	793 790	17 441 153
14. DI Yogyakarta	52 267	76 859	147 483	46 482	128 603	2 134 750
15. Jawa Timur	265 737	474 772	954 403	276 974	1 053 212	20 655 632
16. Banten	138 230	176 951	298 863	69 727	425 047	5 562 846
17. Bali	56 951	123 762	98 327	53 552	132 377	2 428 679
18. Nusa Tenggara Barat	15 508	100 967	143 179	31 620	89 309	2 387 036
19. Nusa Tenggara Timur	13 113	129 233	154 800	42 844	43 206	2 394 673
20. Kalimantan Barat	14 642	87 364	102 276	25 103	72 860	2 369 015
21. Kalimantan Tengah	10 213	104 704	78 818	23 149	41 706	1 327 885
22. Kalimantan Selatan	25 285	86 788	113 813	33 415	108 528	2 036 736
22. Kalimantan Timur	51 807	114 065	95 613	29 939	81 549	1 704 808
23. Kalimantan Utara	4 715	34 644	22 695	7 969	10 597	333 777
24. Sulawesi Utara	12 959	91 632	62 391	23 319	51 284	1 131 521
25. Sulawesi Tengah	8 401	120 465	87 826	27 080	40 485	1 439 759
26. Sulawesi Selatan	41 143	237 902	230 708	79 437	119 656	3 830 096
27. Sulawesi Tenggara	10 550	103 570	73 963	26 054	25 930	1 217 983
28. Gorontalo	4 089	50 844	34 027	10 245	21 823	562 087
29. Sulawesi Barat	2 935	36 015	40 318	8 679	11 855	641 613
30. Maluku	7 165	69 990	57 124	15 332	21 817	715 811
31. Maluku Utara	2 114	54 333	34 518	7 946	11 117	522 423
32. Papua Barat	4 627	58 292	27 295	12 102	14 801	433 401
33. Papua	8 853	133 344	49 693	21 684	20 271	1 775 030
Indonesia	1 921 329	4 865 586	6 312 732	1 952 409	6 288 456	126 515 119

Tabel
Table 14.12

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi di Indonesia, 2018 - 2019
Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province in Indonesia, 2018 - 2019

Provinsi/Province	TPT/OUR				TPAK/LFPR			
	2018		2019		2018		2019	
	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Aceh	6,55	6,36	5,53	6,20	64,98	64,24	66,49	63,36
02. Sumatera Utara	5,59	5,56	5,56	5,41	73,36	71,82	74,57	70,19
03. Sumatera Barat	5,55	5,55	5,29	5,33	72,80	67,26	70,27	67,51
04. Riau	5,72	6,20	5,57	5,97	70,07	65,23	68,26	65,10
05. Jambi	3,65	3,86	3,62	4,19	71,26	68,46	67,64	66,09
06. Sumatera Selatan	4,02	4,23	3,99	4,48	73,04	68,69	71,44	67,86
07. Bengkulu	2,70	3,51	2,50	3,39	73,12	70,06	72,24	69,90
08. Lampung	4,33	4,06	3,96	4,03	72,84	69,67	72,09	69,09
09. Kep. Bangka Belitung	3,61	3,65	3,39	3,62	71,34	67,79	67,89	67,70
10. Kepulauan Riau	6,43	7,12	6,41	6,91	71,85	64,72	68,15	64,76
11. DKI Jakarta	5,34	6,24	5,13	6,22	69,27	63,95	68,69	64,81
12. Jawa Barat	8,16	8,17	7,73	7,99	63,82	62,92	65,70	65,07
13. Jawa Tengah	4,23	4,51	4,22	4,49	69,58	68,56	70,21	68,62
14. DI Yogyakarta	3,06	3,35	2,86	3,14	72,21	73,37	73,16	72,94
15. Jawa Timur	3,85	3,99	3,83	3,92	68,71	69,37	70,02	69,45
16. Banten	7,77	8,52	7,58	8,11	67,06	63,49	66,19	64,52
17. Bali	0,86	1,37	1,19	1,52	79,83	76,78	76,68	73,87
18. Nusa Tenggara Barat	3,38	3,72	3,27	3,42	69,83	65,91	69,62	68,65
19. Nusa Tenggara Timur	2,98	3,01	3,10	3,35	73,00	70,17	70,91	68,50
20. Kalimantan Barat	4,15	4,26	4,14	4,45	72,35	68,65	71,47	68,30
21. Kalimantan Tengah	3,18	4,01	3,33	4,10	72,97	70,03	72,23	69,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.12

Provinsi/ <i>Province</i>	TPT/OUR				TPAK/LFPR			
	2018		2019		2018		2019	
	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.	Feb.	Agust.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
22. Kalimantan Selatan	3,86	4,50	3,50	4,31	73,41	70,27	73,98	69,41
23. Kalimantan Timur	6,90	6,60	6,66	6,09	68,87	64,99	70,44	66,44
24. Kalimantan Utara	4,68	5,22	5,80	4,40	70,06	67,81	69,06	66,28
25. Sulawesi Utara	6,09	6,86	5,37	6,25	67,63	63,01	63,52	63,87
26. Sulawesi Tengah	3,19	3,43	3,54	3,15	73,28	69,52	70,96	67,59
27. Sulawesi Selatan	5,39	5,34	5,42	4,97	66,36	63,02	65,29	62,90
28. Sulawesi Tenggara	2,79	3,26	2,96	3,59	72,73	69,78	71,62	69,07
29. Gorontalo	3,62	4,03	3,47	4,06	72,90	67,34	72,43	66,83
30. Sulawesi Barat	2,45	3,16	1,45	3,18	71,53	68,46	70,69	69,27
31. Maluku	7,38	7,27	6,91	7,08	65,02	62,90	63,12	63,04
32. Maluku Utara	4,65	4,77	5,09	4,97	71,49	65,21	64,80	64,49
33. Papua Barat	5,67	6,30	5,28	6,24	70,99	67,88	69,11	68,27
34. Papua	2,91	3,20	3,42	3,65	79,38	79,11	76,04	76,92
Indonesia	5,13	5,34	5,01	5,28	69,20	67,26	69,32	67,49

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.13

Persentase Wanita Berumur 15 - 49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan /Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2015 - 2019
Proportion of Married Women Aged 15 - 49 Years Who Currently Used Contraceptive by Province, 2015 - 2019

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	46,92	48,91	47,91	46,92	46,12
02. Sumatera Utara	49,06	48,65	47,61	47,84	43,48
03. Sumatera Barat	48,53	50,77	47,39	46,86	47,62
04. Riau	54,42	55,09	54,07	53,50	50,82
05. Jambi	64,16	64,56	61,26	62,04	62,29
06. Sumatera Selatan	68,06	68,46	66,21	65,58	63,71
07. Bengkulu	67,83	68,10	64,89	65,01	65,27
08. Lampung	67,35	69,70	66,72	66,60	63,96
09. Kep. Bangka Belitung	64,99	67,08	63,78	64,94	62,98
10. Kepulauan Riau	47,05	46,93	46,46	47,56	40,39
11. DKI Jakarta	54,75	52,46	50,99	50,93	50,10
12. Jawa Barat	64,67	61,65	62,28	63,63	58,83
13. Jawa Tengah	62,15	61,48	60,90	61,10	57,86
14. DI Yogyakarta	59,33	58,70	56,40	56,38	56,03
15. Jawa Timur	63,79	63,93	63,64	62,80	60,59
16. Banten	61,16	60,96	60,40	61,41	56,82
17. Bali	60,03	61,37	60,38	61,48	56,44
18. Nusa Tenggara Barat	59,07	58,36	55,09	54,65	53,83
19. Nusa Tenggara Timur	42,08	44,86	43,84	43,47	43,03
20. Kalimantan Barat	65,76	65,01	65,69	64,04	62,02
21. Kalimantan Tengah	68,50	65,31	67,21	65,66	65,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.13

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	70,13	69,78	67,59	67,42	67,67
23. Kalimantan Timur	59,86	57,02	57,85	57,01	53,31
24. Kalimantan Utara	52,67	51,06	50,27	49,46	48,57
25. Sulawesi Utara	66,67	65,96	64,07	63,13	62,45
26. Sulawesi Tengah	57,55	56,69	57,71	57,04	55,72
27. Sulawesi Selatan	48,38	48,75	48,05	48,02	47,55
28. Sulawesi Tenggara	48,66	53,42	51,48	51,84	47,80
29. Gorontalo	64,78	64,13	62,26	60,90	61,52
30. Sulawesi Barat	47,69	49,97	50,08	50,53	46,83
31. Maluku	43,21	40,80	42,17	42,00	40,66
32. Maluku Utara	51,73	52,18	53,61	52,52	50,11
33. Papua Barat	43,96	42,74	35,09	35,69	38,34
34. Papua	23,37	23,56	25,13	23,82	22,44
Indonesia	59,98	59,39	58,70	58,73	55,96

Catatan//Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.14

Banyaknya Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2019/2020

Number of State and Private Universities, Students and Teachers Under The Ministry of National Education by Province, 2019/2020

Provinsi/Province	Jumlah Perguruan Tinggi/Akademi Number of University/Academy		Jumlah Mahasiswa Number of Student		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Teacher	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Aceh	7	102	3 498	4 265	70 146	84 532
02. Sumatera Utara	3	240	2 858	12 457	81 975	295 952
03. Sumatera Barat	5	100	3 525	4 139	84 415	94 616
04. Riau	2	79	1 473	3 305	37 457	104 068
05. Jambi	1	38	1 026	1 451	35 965	36 388
06. Sumatera Selatan	2	106	1 830	4 753	45 416	101 513
07. Bengkulu	2	17	904	1 247	23 787	26 138
08. Lampung	3	82	1 949	3 398	34 613	74 161
09. Kep. Bangka Belitung	2	16	268	398	5 221	6 008
10. Kepulauan Riau	2	34	402	1 395	4 427	33 964
11. DKI Jakarta	4	291	4 075	25 005	93 695	630 393
12. Jawa Barat	12	389	8 504	24 781	165 029	602 120
13. Jawa Tengah	9	263	6 752	13 948	157 735	394 886
14. DI Yogyakarta	4	106	4 736	8 037	99 823	268 243
15. Jawa Timur	17	337	10 803	22 809	310 052	509 070
16. Banten	2	117	1 461	8 816	1 036 054	234 204
17. Bali	4	59	2 959	3 656	51 567	82 231
18. Nusa Tenggara Barat	1	54	1 191	3 601	31 080	54 805
19. Nusa Tenggara Timur	4	53	1 500	2 944	55 445	59 277
20. Kalimantan Barat	4	46	1 564	1 393	52 136	35 014
21. Kalimantan Tengah	1	25	834	1 058	18 496	18 865

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.14

Provinsi/Province	Jumlah Perguruan Tinggi/Akademi Number of University/Academy		Jumlah Mahasiswa Number of Student		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Teacher	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Kalimantan Selatan	3	46	1 445	2 460	38 339	52 779
23. Kalimantan Timur	5	52	1 821	2 216	40 882	51 259
24. Kalimantan Utara	1	8	317	311	6 684	5 947
25. Sulawesi Utara	4	51	2 772	1 834	60 589	33 862
26. Sulawesi Tengah	1	34	1 476	2 065	36 443	49 207
27. Sulawesi Selatan	4	206	3 474	10 748	66 147	264 237
28. Sulawesi Tenggara	2	38	1 772	2 121	60 570	39 591
29. Gorontalo	1	14	791	1 047	28 768	22 159
30. Sulawesi Barat	1	17	362	800	8 047	15 473
31. Maluku	3	27	1 493	1 192	19 453	25 170
32. Maluku Utara	1	18	620	1 347	20 691	25 541
33. Papua Barat	2	19	562	1 042	16 475	29 442
34. Papua	3	45	1 006	1 765	30 781	49 646
Indonesia	122	3 129	80 023	181 804	2 928 403	4 410 761

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.15

Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (Rupiah), 2017-2019
Provincial Minimum Wages per Month by Province in Indonesia (Rupiahs), 2017-2019

		Upah Minimum Provinsi (UMP)/Provincial Minimum Wages		
Provinsi/Province		2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
01.	Aceh	2 500 000	2 700 000	2 916 810
02.	Sumatera Utara	1 961 355	2 132 189	2 303 403
03.	Sumatera Barat	1 949 285	2 119 067	2 289 220
04.	Riau	2 266 723	2 464 154	2 662 026
05.	Jambi	2 063 949	2 243 719	2 423 889
06.	Sumatera Selatan	2 388 000	2 595 995	2 804 453
07.	Bengkulu	1 737 413	1 888 741	2 040 407
08.	Lampung	1 908 448	2 074 673	2 241 270
09.	Kep. Bangka Belitung	2 534 674	2 755 444	2 976 706
10.	Kepulauan Riau	2 358 454	2 563 875	2 769 754
11.	DKI Jakarta	3 355 750	3 648 036	3 940 973
12.	Jawa Barat	1 420 624	1 544 361	1 668 373
13.	Jawa Tengah	1 367 000	1 486 065	1 605 396
14.	DI Yogyakarta	1 337 645	1 454 154	1 570 923
15.	Jawa Timur	1 388 000	1 508 895	1 630 059
16.	Banten	1 931 180	2 099 385	2 267 990
17.	Bali	1 956 727	2 127 157	2 297 969
18.	Nusa Tenggara Barat	1 631 245	1 825 000	2 012 610
19.	Nusa Tenggara Timur	1 525 000	1 660 000	1 795 000
20.	Kalimantan Barat	1 882 900	2 046 900	2 211 500
21.	Kalimantan Tengah	2 227 307	2 421 305	2 663 435

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.15

Provinsi/Province		Upah Minuman Provinsi (UMP)/Provincial Minimum Wages		
		2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)
22.	Kalimantan Selatan	2 258 000	2 454 671	2 651 782
23.	Kalimantan Timur	2 339 556	2 543 332	2 747 561
24.	Kalimantan Utara	2 354 800	2 559 903	2 765 463
25.	Sulawesi Utara	2 598 000	2 824 286	3 051 076
26.	Sulawesi Tengah	1 807 775	1 965 232	2 123 040
27.	Sulawesi Selatan	2 435 625	2 647 767	2 860 382
28.	Sulawesi Tenggara	2 002 625	2 177 052	2 351 870
29.	Gorontalo	2 030 000	2 206 813	2 384 020
30.	Sulawesi Barat	2 017 780	2 193 530	2 381 000
31.	Maluku	1 925 000	2 222 220	2 400 664
32.	Maluku Utara	1 975 152	2 320 803	2 508 091
33.	Papua Barat	2 421 500	2 667 000	2 934 500
34.	Papua	2 663 647	3 000 000	3 240 900
Indonesia		2 142 855	2 268 874	2 455 662

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.16**Indeks Demokrasi Indonesia, 2015-2019**
Indonesia Democracy Index 2015-2019

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	67,78	72,48	70,93	79,97	–
02. Sumatera Utara	69,01	67,37	68,08	64,33	–
03. Sumatera Barat	67,46	54,41	69,50	67,06	–
04. Riau	65,83	71,89	73,41	77,59	–
05. Jambi	70,68	68,89	74,12	68,71	–
06. Sumatera Selatan	79,81	80,95	74,04	77,14	–
07. Bengkulu	73,60	74,23	72,73	70,71	–
08. Lampung	65,95	61,00	72,01	68,67	–
09. Kep. Bangka Belitung	72,31	83,00	80,11	73,43	–
10. Kepulauan Riau	70,26	72,84	76,33	79,19	–
11. DKI Jakarta	85,32	70,85	84,73	85,08	–
12. Jawa Barat	73,04	66,82	68,78	65,50	–
13. Jawa Tengah	69,75	66,71	70,85	72,17	–
14. DI Yogyakarta	83,19	85,58	83,61	80,82	–
15. Jawa Timur	76,90	72,24	70,92	72,86	–
16. Banten	68,46	71,36	73,72	73,78	–
17. Bali	79,83	78,95	78,80	82,37	–
18. Nusa Tenggara Barat	65,08	65,41	76,04	73,63	–
19. Nusa Tenggara Timur	78,47	82,49	75,51	82,32	–
20. Kalimantan Barat	76,40	75,28	79,13	76,14	–
21. Kalimantan Tengah	73,46	74,77	76,12	71,27	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.16

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	74,76	73,43	76,25	79,92	–
23. Kalimantan Timur	81,24	73,64	72,86	73,88	–
24. Kalimantan Utara	80,16	76,98	81,06	81,07	–
25. Sulawesi Utara	79,40	76,34	75,76	77,77	–
26. Sulawesi Tengah	76,67	72,20	69,79	75,29	–
27. Sulawesi Selatan	67,90	68,53	70,79	70,88	–
28. Sulawesi Tenggara	69,44	71,13	68,51	74,32	–
29. Gorontalo	76,77	77,48	73,92	72,59	–
30. Sulawesi Barat	68,25	72,37	67,74	71,46	–
31. Maluku	65,90	78,20	77,45	75,51	–
32. Maluku Utara	61,52	73,27	70,73	72,10	–
33. Papua Barat	59,97	60,35	62,76	58,29	–
34. Papua	57,55	61,02	61,34	62,20	–
Indonesia	72,82	70,09	72,11	72,39	–

Catatan//Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.17**Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting,
2018 - 2019 (Juta US\$)**
Value of Exports by Major Ports, 2018 - 2019 (Million US \$)

Provinsi/Province	Pelabuhan Utama/Major Ports	Ekspor/Export	
		2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Biang Lancang (Arun)	0,8	4,8
Sumatera Utara	Belawan	7 733,8	6 786,7
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	1 598,1	1 337,6
Riau	Dumai	12 497,7	8 942,3
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	370,5	270,6
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	3 186,4	3 298,5
Lampung	Panjang	1 714,2	1 561,2
Kepulauan Riau	Batu Ampar	4 202,3	4 184,2
Kepulauan Riau	Sekupang	2 214,1	1 810,7
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	1 447,1	1 150,2
Sumatera Lainnya/Rest Of Sumatera		14 832,1	13 574,4
DKI Jakarta	Tanjung Priok	48 068,2	46 945,7
DKI Jakarta	Soekarno Hatta ¹	6 415,7	7 092,1
Jawa Barat	Balongan	230,7	206,9
Jawa Tengah	Tanjung Emas	6 407,6	6 384,2
Jawa Tengah	Cilacap	171,4	512,6
Jawa Timur	Tuban	756,0	1 016,4
Jawa Timur	Tanjung Perak	16 229,6	15 505,1
Banten	Merak	563,7	468,0
Banten	Cigading	685,8	790,5
Jawa Lainnya/Rest Of Java		4 567,7	4 559,6
Bali	Benoa/Loloan	0,5	0,2
Bali	Ngurah Rai ¹	306,8	350,3
NTB	Bima	8,0	0,0
NTT	Atapupu	17,7	15,0
NTT	Tenau	0,1	1,2
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya/ Rest of Bali and Nusa Tenggara		449,4	194,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.17

Provinsi/ <i>Province</i>	Pelabuhan Utama/ <i>Major Ports</i>	Ekspor/ <i>Export</i>	
		2018	2019 [*]
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalimantan Barat	Pontianak	367,5	411,6
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	4 734,6	4 307,8
Kalimantan Selatan	Kotabaru	319,6	293,8
Kalimantan Timur	Balikpapan	1 833,9	2 156,7
Kalimantan Timur	Samarinda	5 103,3	4 549,4
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	0,0	0,0
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	21,1	9,8
Kalimantan Timur	Bontang	4 565,3	3 226,4
Kalimantan Timur	Senipah	52,6	0,0
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	780,7	838,8
<i>Kalimantan Lainnya/ Rest of Kalimantan</i>		12 040,6	10 867,4
Sulawesi Utara	Bitung	520,3	296,4
Sulawesi Tengah	Pantolan	457,8	467,7
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	160,3	43,7
Sulawesi Selatan	Malili	230,9	784,4
Sulawesi Selatan	Hasanuddin ¹	4,6	5,6
Sulawesi Tenggara	Kolaka	0,0	0,0
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	286,1	319,1
Sulawesi Barat	Mamuju	0,0	1,4
<i>Sulawesi Lainnya/ Rest of Sulawesi</i>		6 480,5	7 554,7
Maluku	Ambon	0,0	0,2
Maluku Utara	Ternate	1,8	0,0
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	0,0	0,0
Papua Barat	Sorong	0,0	22,1
Papua	Amamapare	3 760,0	1 087,1
Papua	Bade, Irian Jaya	50,4	52,3
<i>Maluku dan Papua Lainnya/ Rest of Maluku and Papua</i>		3 564,8	3 237,0
Jumlah/Total		180 012,7	167 497,0

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel 14.18 **Nilai Impor Menurut Pelabuhan-Pelabuhan Penting, 2018 - 2019 (Juta US \$)**
Table 14.18 **Value of Imports by Major Ports, 2018 - 2019 (Million US \$)**

Provinsi/Province	Pelabuhan Utama/Major Ports	Impor/Import	
		2018	2019 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	Belawan	5 206,3	4 256,6
Riau	Dumai	557,6	502,4
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	381,0	503,3
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	1 232,6	1 087,4
Sumatera Selatan	Boom Baru	718,7	5 524,9
Lampung	Kota Agung	0,0	1 932,6
Sumatera Lainnya/Rest Of Sumatera		15 632,8	6 417,8
DKI Jakarta	Tanjung Priok	77 090,5	72 020,2
DKI Jakarta	Sukarno Hatta 2	16 482,9	16 057,6
Banten	Merak	6 423,5	5 364,5
Banten	Cigading	2 902,5	2 733,9
Jawa Tengah	Tanjung Emas	8 039,8	8 179,1
Jawa Tengah	Cilacap	6 227,0	4 176,4
Jawa Timur	Tanjung Perak	17 652,6	16 545,7
Jawa Lainnya/Rest Of Java		16 101,8	12 888,5
Bali	Ngurah Rai 2	159,2	230,0
Bali	Benoa/Loloan	82,5	14,9
NTB	Bima	31,8	164,5
NTT	Waingapu	6,8	59,9
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya/ Rest of Bali and Nusa Tenggara		366,1	48,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.18

Provinsi/Province	Pelabuhan Utama/Major Ports	Ekspor/Export	
		2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalimantan Barat	Pontianak	281,0	107,5
Kalimantan Selatan	Kota Baru	860,5	687,6
Kalimantan Timur	Balikpapan	3 154,1	354,8
Kalimantan Timur	Samarinda	264,6	1 410,8
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	65,5	145,0
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	8,0	20,2
Kalimantan Lainnya/ Rest of Kalimantan		2 389,8	1 641,7
Sulawesi Utara	Bitung	98,5	133,5
Sulawesi Tengah	Pantoloan	4,4	11,6
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	62,7	1,4
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	143,5	976,2
Sulawesi Lainnya/ Rest of Sulawesi		4 691,6	4 771,4
Maluku	Ambon	486,2	160,6
Papua Barat	Sorong	37,0	44,6
Papua	Amamapare	241,9	203,8
Maluku dan Papua Lainnya/Rest of Maluku and Papua		626,1	1 348,0
Jumlah/Total		188 711,4	170 727,4

Catatan/Note:

Sumber/Source:

BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.19**Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi1 Menurut Provinsi, 2019**
Area Harvested, Productivity and Production of Paddy1 by Province, 2019

Provinsi/Province	Luas Panen Area Harvested ¹ (Ha)	Hasil/Ha Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production ¹ (Ton)	Persentase Produksi Terhadap Total/ Percentage of Total Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	310 012	55,30	1 714 438	3,14
02. Sumatera Utara	413 141	50,32	2 078 902	3,81
03. Sumatera Barat	311 671	47,58	1 482 996	2,72
04. Riau	63 142	36,56	230 874	0,42
05. Jambi	69 536	44,57	309 933	0,57
06. Sumatera Selatan	539 317	48,27	2 603 396	4,77
07. Bengkulu	64 407	46,03	296 472	0,54
08. Lampung	464 103	46,63	2 164 089	3,96
09. Kep. Bangka Belitung	17 088	28,56	48 806	0,09
10. Kepulauan Riau	356	32,30	1 151	0,00
11. DKI Jakarta	623	53,96	3 359	0,01
12. Jawa Barat	1 578 836	57,54	9 084 957	16,64
13. Jawa Tengah	1 678 479	57,53	9 655 654	17,68
14. DI Yogyakarta	111 477	47,86	533 477	0,98
15. Jawa Timur	1 702 426	56,28	9 580 934	17,55
16. Banten	303 732	48,41	1 470 503	2,69
17. Bali	95 319	60,78	579 321	1,06
18. Nusa Tenggara Barat	281 666	49,78	1 402 182	2,57
19. Nusa Tenggara Timur	198 867	40,82	811 724	1,49
20. Kalimantan Barat	290 048	29,23	847 875	1,55
21. Kalimantan Tengah	146 145	30,35	443 561	0,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.19

Provinsi/Province		Luas Panen Area Harvested ¹ (Ha)	Hasil/Ha Yield Rate (Ku/Ha)	Produksi Production ¹ (Ton)	Persentase Produksi Terhadap Total/ Percentage of Total Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
22.	Kalimantan Selatan	356 246	37,69	1 342 862	2,46
23.	Kalimantan Timur	69 708	36,41	253 818	0,46
24.	Kalimantan Utara	10 295	32,40	33 357	0,06
25.	Sulawesi Utara	62 020	44,79	277 776	0,51
26.	Sulawesi Tengah	186 100	45,40	844 904	1,55
27.	Sulawesi Selatan	1 010 189	50,03	5 054 167	9,26
28.	Sulawesi Tenggara	132 344	39,27	519 707	0,95
29.	Gorontalo	49 010	47,18	231 211	0,42
30.	Sulawesi Barat	62 581	47,96	300 142	0,55
31.	Maluku	25 977	37,82	98 255	0,18
32.	Maluku Utara	11 701	32,43	37 946	0,07
33.	Papua Barat	7 192	41,63	29 944	0,05
34.	Papua	54 132	43,48	235 340	0,43
Indonesia		10 677 886	51,14	54 604 033	100,00

Catatan/Note: 1 : Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

2 : Hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/Area Sampling Frame (ASF) Survey

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2020

Tabel
Table 14.20

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
 Berlaku Menurut Provinsi (Miliar Rupiah), 2015 - 2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Price by
 Province (Billion Rupiahs), 2015 - 2019**

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018 ^c	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	129 092,7	136 844,0	145 807,0	155 911,0	164 211,0
02. Sumatera Utara	571 722,0	626 063,0	684 275,0	741 752,0	801 733,0
03. Sumatera Barat	179 952,0	196 099,0	213 890,0	230 572,0	246 423,0
04. Riau	652 761,6	681 699,0	704 798,0	755 435,0	765 198,0
05. Jambi	155 065,7	171 199,0	189 868,0	208 367,0	217 712,0
06. Sumatera Selatan	331 765,7	353 867,0	382 886,0	419 724,0	455 233,0
07. Bengkulu	50 334,0	55 384,0	60 658,0	66 413,0	72 143,0
08. Lampung	252 883,1	279 418,0	306 700,0	333 671,0	360 664,0
09. Kep. Bangka Belitung	60 987,3	65 048,0	69 861,0	73 121,0	75 829,0
10. Kepulauan Riau	199 570,4	216 008,0	227 763,0	249 076,0	268 080,0
11. DKI Jakarta	1 989 088,8	2 159 074,0	2 365 363,0	2 599 326,0	2 840 828,0
12. Jawa Barat	1 524 974,8	1 653 238,0	1 788 381,0	1 962 232,0	2 125 158,0
13. Jawa Tengah	1 010 986,6	1 087 317,0	1 172 400,0	1 268 455,0	1 362 457,0
14. DI Yogyakarta	101 440,5	109 962,0	119 131,0	129 874,0	141 400,0
15. Jawa Timur	1 691 477,1	1 855 738,0	2 012 918,0	2 189 824,0	2 352 425,0
16. Banten	479 300,4	517 898,0	563 463,0	615 108,0	664 963,0
17. Bali	176 412,7	194 090,0	213 550,0	233 792,0	252 598,0
18. Nusa Tenggara Barat	105 664,7	116 465,0	123 862,0	123 966,0	132 674,0
19. Nusa Tenggara Timur	76 120,8	83 743,0	90 758,0	99 094,0	106 893,0
20. Kalimantan Barat	146 653,6	161 364,0	177 491,0	194 199,0	212 318,0
21. Kalimantan Tengah	100 063,5	111 967,0	125 824,0	138 718,0	150 283,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.20

Provinsi/ <i>Province</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	137 056,1	146 090,0	159 181,0	171 691,0	180 738,0
23. Kalimantan Timur	505 105,1	508 880,0	592 280,0	636 454,0	653 677,0
24. Kalimantan Utara	61 722,4	66 042,0	76 928,0	86 049,0	97 458,0
25. Sulawesi Utara	91 145,7	100 514,0	110 121,0	119 548,0	130 201,0
26. Sulawesi Tengah	107 573,5	120 030,0	133 951,0	150 032,0	166 403,0
27. Sulawesi Selatan	340 390,2	377 109,0	415 745,0	461 719,0	504 747,0
28. Sulawesi Tenggara	87 714,5	96 995,0	107 424,0	118 091,0	129 260,0
29. Gorontalo	28 493,4	31 698,0	34 538,0	37 734,0	41 151,0
30. Sulawesi Barat	32 987,6	35 945,0	39 584,0	43 454,0	46 360,0
31. Maluku	34 346,0	37 054,0	39 882,0	43 066,0	46 257,0
32. Maluku Utara	26 638,3	29 151,0	32 273,0	36 498,0	39 716,0
33. Papua Barat	62 888,0	66 631,0	71 791,0	79 643,0	84 348,0
34. Papua	150 307,3	173 209,0	188 945,0	210 756,0	189 716,0
Indonesia	11 652 686,1	12 621 833,0	13 742 290,0	14 983 364,0	16 079 257,0

Catatan/Note: * Angka sementara / *Preliminary figures*

** Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.21**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan Menurut Provinsi (Miliar Rupiah), 2015 - 2019**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Price by Province (Billion Rupiahs), 2015 -2019**

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018 ^c	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	112 666,00	116 374,00	121 241,00	126 824,00	132 087,00
02. Sumatera Utara	440 956,00	463 775,00	487 531,00	512 766,00	539 527,00
03. Sumatera Barat	140 719,00	148 134,00	155 976,00	164 034,00	172 321,00
04. Riau	448 992,00	458 769,00	471 082,00	482 158,00	495 846,00
05. Jambi	125 037,00	130 501,00	136 557,00	142 968,00	149 265,00
06. Sumatera Selatan	254 045,00	266 857,00	281 571,00	298 570,00	315 623,00
07. Bengkulu	38 066,00	40 077,00	42 074,00	44 171,00	46 362,00
08. Lampung	199 537,00	209 794,00	220 626,00	232 208,00	244 437,00
09. Kep. Bangka Belitung	45 962,00	47 848,00	49 987,00	52 215,00	53 951,00
10. Kepulauan Riau	155 131,00	162 853,00	166 111,00	173 684,00	182 184,00
11. DKI Jakarta	1 454 564,00	1 539 917,00	1 635 367,00	1 736 291,00	1 838 501,00
12. Jawa Barat	1 207 232,00	1 275 619,00	1 343 864,00	1 419 689,00	1 491 706,00
13. Jawa Tengah	806 765,00	849 099,00	893 750,00	941 164,00	992 106,00
14. DI Yogyakarta	83 474,00	87 686,00	92 302,00	98 024,00	104 490,00
15. Jawa Timur	1 331 376,00	1 405 564,00	1 482 300,00	1 563 769,00	1 650 143,00
16. Banten	368 377,00	387 835,00	410 046,00	434 015,00	458 023,00
17. Bali	129 127,00	137 296,00	144 945,00	154 110,00	162 784,00
18. Nusa Tenggara Barat	89 338,00	94 524,00	94 640,00	90 391,00	94 015,00
19. Nusa Tenggara Timur	56 771,00	59 678,00	62 725,00	65 945,00	69 372,00
20. Kalimantan Barat	112 347,00	118 183,00	124 294,00	130 589,00	137 121,00
21. Kalimantan Tengah	78 891,00	83 900,00	89 541,00	94 601,00	100 429,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.21

Provinsi/ <i>Province</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	110 863,00	115 744,00	121 856,00	128 093,00	133 318,00
23. Kalimantan Timur	440 676,00	439 004,00	852 742,00	464 823,00	486 977,00
24. Kalimantan Utara	49 316,00	51 165,00	54 535,00	57 837,00	61 835,00
25. Sulawesi Utara	70 425,00	74 765,00	79 485,00	84 259,00	89 028,00
26. Sulawesi Tengah	82 787,00	91 015,00	97 475,00	103 593,00	111 003,00
27. Sulawesi Selatan	250 803,00	269 401,00	288 814,00	309 202,00	330 605,00
28. Sulawesi Tenggara	72 993,00	77 746,00	83 002,00	88 329,00	94 078,00
29. Gorontalo	22 069,00	23 507,00	25 090,00	26 721,00	28 433,00
30. Sulawesi Barat	25 964,00	27 525,00	29 347,00	31 111,00	32 874,00
31. Maluku	24 859,00	26 284,00	27 814,00	29 467,00	31 109,00
32. Maluku Utara	20 380,00	21 557,00	23 211,00	25 050,00	26 586,00
33. Papua Barat	52 346,00	54 711,00	56 903,00	60 464,00	62 071,00
34. Papua	130 312,00	142 225,00	148 823,00	159 790,00	134 678,00
Indonesia	9 033 166,00	9 498 932,00	10 395 627,00	10 526 925,00	11 052 888,00

Catatan/Note: * Angka sementara / *Preliminary figures*

** Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.22

**Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Provinsi (Ribu Rupiah), 2015 -
2019**

*Per capita Gross Regional Domestic Product at Current Price
by Province (Thousand Rupiah), 2015 -2019*

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018 ^c	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	25 808,0	26 852,0	28 097,0	29 521,0	30 571,0
02. Sumatera Utara	41 020,0	44 392,0	47 978,0	51 456,0	55 054,0
03. Sumatera Barat	34 631,0	37 285,0	40 194,0	42 841,0	45 288,0
04. Riau	102 888,0	104 861,0	105 859,0	110 850,0	109 757,0
05. Jambi	45 580,0	49 495,0	54 016,0	58 362,0	60 065,0
06. Sumatera Selatan	41 201,0	43 361,0	46 315,0	50 144,0	53 742,0
07. Bengkulu	26 846,0	29 076,0	31 359,0	33 827,0	36 219,0
08. Lampung	31 154,0	34 054,0	36 998,0	39 863,0	42 694,0
09. Kep. Bangka Belitung	44 425,0	46 402,0	48 825,0	50 087,0	50 933,0
10. Kepulauan Riau	101 149,0	106 504,0	109 360,0	116 580,0	122 430,0
11. DKI Jakarta	195 432,0	210 075,0	228 004,0	248 320,0	269 074,0
12. Jawa Barat	32 648,0	34 894,0	37 229,0	40 306,0	43 092,0
13. Jawa Tengah	29 934,0	31 962,0	34 223,0	36 777,0	39 243,0
14. DI Yogyakarta	27 572,0	29 553,0	31 666,0	34 152,0	36 795,0
15. Jawa Timur	43 541,0	47 492,0	51 228,0	55 437,0	59 257,0
16. Banten	40 091,0	42 440,0	45 265,0	48 473,0	51 439,0
17. Bali	42 480,0	46 211,0	50 288,0	54 470,0	58 243,0
18. Nusa Tenggara Barat	21 852,0	23 787,0	24 994,0	24 726,0	26 166,0
19. Nusa Tenggara Timur	14 867,0	16 094,0	17 165,0	18 448,0	19 591,0
20. Kalimantan Barat	30 619,0	33 191,0	35 984,0	38 827,0	41 885,0
21. Kalimantan Tengah	40 105,0	43 905,0	48 296,0	52 146,0	55 356,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.22

Provinsi/ <i>Province</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Kalimantan Selatan	34 352,0	36 023,0	38 638,0	41 048,0	42 586,0
23. Kalimantan Timur	147 405,0	145 343,0	165 652,0	174 427,0	175 654,0
24. Kalimantan Utara	96 150,0	99 112,0	111 320,0	120 112,0	131 302,0
25. Sulawesi Utara	37 787,0	41 246,0	44 746,0	48 120,0	51 936,0
26. Sulawesi Tengah	37 395,0	41 082,0	45 157,0	49 837,0	54 486,0
27. Sulawesi Selatan	39 950,0	43 817,0	47 840,0	52 636,0	57 026,0
28. Sulawesi Tenggara	35 092,0	38 022,0	41 279,0	44 501,0	47 790,0
29. Gorontalo	25 143,0	27 545,0	29 565,0	31 830,0	34 217,0
30. Sulawesi Barat	25 728,0	27 513,0	29 741,0	32 056,0	33 588,0
31. Maluku	20 366,0	21 599,0	22 859,0	24 280,0	25 658,0
32. Maluku Utara	22 918,0	24 581,0	26 686,0	29 610,0	31 627,0
33. Papua Barat	72 160,0	74 585,0	78 429,0	84 956,0	87 897,0
34. Papua	47 726,0	54 002,0	57 866,0	63 432,0	56 141,0
Indonesia	45 614,0	48 789,0	52 473,0	56 538,0	59 981,0

Catatan/Note: * Angka sementara / *Preliminary figures*

** Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Indonesia 2020/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2020*

Tabel
Table 14.23**Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal
Dalam Negeri Menurut Provinsi, 2018- 2019 (Miliar
Rupiah)**
*Statistic of Domestic Direct Investment Realization by
Province, 2018 - 2019 (Billion Rupiah)*

Provinsi/Province	2018		2019	
	Proyek Project	Investasi Investment	Proyek Project	Investasi Investment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	242	970,0	343	3 606,9
02. Sumatera Utara	356	8 371,8	1 243	19 749,0
03. Sumatera Barat	210	2 309,5	471	3 026,6
04. Riau	393	9 056,4	756	26 292,2
05. Jambi	190	2 876,5	607	4 437,4
06. Sumatera Selatan	270	9 519,8	797	16 921,1
07. Bengkulu	99	4 902,8	171	5 458,1
08. Lampung	91	12 314,7	241	2 428,9
09. Kep. Bangka Belitung	123	3 112,9	374	2 915,2
10. Kepulauan Riau	319	4 386,0	759	5 656,4
11. DKI Jakarta	666	49 097,4	3 344	62 094,8
12. Jawa Barat	1 661	42 278,2	3 304	49 284,2
13. Jawa Tengah	1 478	27 474,9	2 774	18 654,7
14. DI Yogyakarta	148	6 131,7	597	6 298,8
15. Jawa Timur	1 679	33 333,1	5 283	45 452,7
16. Banten	718	18 637,6	2 389	20 708,4
17. Bali	183	1 548,9	814	7 393,2
18. Nusa Tenggara Barat	92	4 135,1	316	3 519,0
19. Nusa Tenggara Timur	82	4 246,1	298	3 752,6
20. Kalimantan Barat	330	6 591,4	737	7 699,1
21. Kalimantan Tengah	195	13 091,6	443	8 591,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.23

Provinsi/ <i>Province</i>	2018		2019	
	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i>	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22. Kalimantan Selatan	170	9 975,2	534	10 061,0
23. Kalimantan Timur	309	25 942,0	1 794	21 952,0
24. Kalimantan Utara	83	1 356,8	186	4 400,9
25. Sulawesi Utara	82	4 320,1	225	8 259,6
26. Sulawesi Tengah	130	8 488,9	291	4 438,8
27. Sulawesi Selatan	318	3 275,9	825	5 672,6
28. Sulawesi Tenggara	54	1 603,4	172	3 827,1
29. Gorontalo	30	2 666,8	93	844,4
30. Sulawesi Barat	20	3 144,2	54	1 187,2
31. Maluku	36	1 013,5	70	283,2
32. Maluku Utara	23	2 276,3	40	682,7
33. Papua Barat	23	104,6	38	380,2
34. Papua	12	50,9	68	567,7
Indonesia	10 815	328 605,0	30 451	386 498,6

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

Tabel 14.24 **Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US\$), 2018- 2019**
Table **Statistic of Foreign Direct Investment Realization by Province (million US\$), 2018 - 2019**

Provinsi/Province	2018		2019	
	Proyek Project	Investasi Investment	Proyek Project	Investasi Investment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	91	71,2	120	137,5
02. Sumatera Utara	491	1 227,6	805	379,5
03. Sumatera Barat	137	180,8	245	157,1
04. Riau	252	1 032,9	416	1 034,0
05. Jambi	103	101,9	183	54,6
06. Sumatera Selatan	239	1 078,6	416	736,5
07. Bengkulu	39	136,6	68	144,8
08. Lampung	121	132,3	158	155,2
09. Kep. Bangka Belitung	79	46,3	119	88,7
10. Kepulauan Riau	804	831,3	1 279	1 363,4
11. DKI Jakarta	6 499	4 857,7	8 092	4 123,0
12. Jawa Barat	4 713	5 573,5	5 526	5 881,0
13. Jawa Tengah	801	2 372,7	1 249	2 723,2
14. DI Yogyakarta	184	81,3	233	14,6
15. Jawa Timur	1 441	1 333,4	2 142	866,3
16. Banten	1 895	2 827,3	2 559	1 868,2
17. Bali	1 490	1 002,5	2 443	426,0
18. Nusa Tenggara Barat	651	251,6	1 223	270,7
19. Nusa Tenggara Timur	175	100,4	363	126,8
20. Kalimantan Barat	305	491,9	403	532,3
21. Kalimantan Tengah	179	678,5	264	283,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.24

Provinsi/ <i>Province</i>	2018		2019	
	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i>	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22. Kalimantan Selatan	99	129,2	184	372,9
23. Kalimantan Timur	275	587,5	524	861,0
24. Kalimantan Utara	56	67,3	63	81,7
25. Sulawesi Utara	139	295,9	243	220,5
26. Sulawesi Tengah	154	672,4	209	1 805,0
27. Sulawesi Selatan	191	617,2	306	302,6
28. Sulawesi Tenggara	77	672,9	103	987,7
29. Gorontalo	30	40,8	40	171,3
30. Sulawesi Barat	17	24,7	17	10,1
31. Maluku	26	8,0	40	33,0
32. Maluku Utara	47	362,8	128	1 008,5
33. Papua Barat	102	286,9	64	46,2
34. Papua	70	1 132,3	127	941,0
Indonesia	21 972	29 308	30 354	28 208

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

Tabel
Table 14.25**Inflasi Tahunan 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2015-2019**
Inflation of years by 82 Municipality in Indonesia (2012=100), 2015-2019

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Meulaboh	0,58	3,77	4,76	0,96	4,28
02. Banda Aceh	1,27	3,13	4,86	1,93	1,38
03. Lhokseumawe	2,44	5,60	2,87	2,05	1,20
04. Sibolga	3,34	7,39	3,08	2,86	2,58
05. Pematang Siantar	3,36	4,76	3,10	2,15	1,54
06. Medan	3,32	6,60	3,18	1,00	2,43
07. Padangsidimpuan	1,66	4,28	3,82	2,22	2,15
08. Padang	0,85	5,02	2,11	2,55	1,72
09. Bukittinggi	2,79	3,93	1,37	2,99	1,31
10. Tembilahan	2,06	2,58	4,27	2,64	2,40
11. Pekanbaru	2,71	4,19	4,07	2,54	2,56
12. Dumai	2,63	3,98	4,85	1,85	1,28
13. Bungo	1,29	3,11	4,25	2,46	2,61
14. Jambi	1,37	4,54	2,68	3,02	1,27
15. Palembang	3,05	3,68	2,85	2,78	2,06
16. Lubuklinggau	3,47	2,74	3,94	2,42	2,10
17. Bengkulu	3,25	5,00	3,56	2,35	2,91
18. Bandar Lampung	4,65	2,75	3,14	2,92	3,53
19. Metro	2,67	2,92	2,32	1,64	2,97
20. Tanjung Pandan	0,88	4,92	3,97	2,72	3,19
21. Pangkal Pinang	4,66	7,78	2,66	3,45	2,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.25

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Batam	4,73	3,61	4,13	3,65	1,97
23. Tanjung Pinang	2,46	3,06	3,37	2,36	2,40
24. Jakarta	3,30	2,37	3,72	3,27	3,23
25. Bogor	2,70	3,60	4,59	3,69	3,02
26. Sukabumi	2,20	2,57	4,10	2,95	2,33
27. Bandung	3,93	2,93	3,46	3,76	2,78
28. Cirebon	1,56	1,87	4,36	2,80	2,00
29. Bekasi	2,22	2,47	3,01	4,23	4,28
30. Depok	1,87	2,60	3,93	2,86	3,29
31. Tasikmalaya	3,53	2,75	3,88	2,30	1,72
32. Cilacap	2,63	2,77	4,41	3,21	2,19
33. Purwokerto	2,52	2,42	3,91	2,98	2,28
34. Kudus	3,28	2,32	4,17	3,11	3,02
35. Surakarta	2,56	2,15	3,10	2,45	2,94
36. Semarang	2,56	2,32	3,64	2,76	2,93
37. Tegal	3,95	2,71	4,03	3,08	2,56
38. Yogyakarta	3,09	2,29	4,20	2,66	2,77
39. Jember	2,31	1,93	3,52	2,95	2,04
40. Banyuwangi	2,15	1,91	3,17	2,04	2,32
41. Sumenep	2,62	2,19	3,40	2,82	2,04
42. Kediri	1,71	1,30	3,44	1,97	1,83

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.25

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
43. Malang	3,32	2,62	3,75	2,98	1,93
44. Probolinggo	2,11	1,53	3,18	2,18	1,99
45. Madiun	2,75	2,25	4,78	2,71	2,20
46. Surabaya	3,43	3,22	4,37	3,03	2,21
47. Tangerang	4,28	2,65	3,50	3,46	3,31
48. Cilegon	3,94	4,22	5,24	2,73	3,54
49. Serang	4,67	3,26	5,17	3,78	3,06
50. Singaraja	2,97	4,57	3,38	1,88	2,42
51. Denpasar	2,70	2,94	3,31	3,40	2,37
52. Mataram	3,25	2,47	3,59	3,15	1,76
53. Bima	4,11	3,11	4,08	3,22	2,27
54. Maumere	3,89	3,62	1,70	2,00	1,84
55. Kupang	5,07	2,31	2,05	3,23	0,50
56. Pontianak	6,17	3,88	3,86	3,99	2,64
57. Singkawang	4,00	2,58	5,23	3,18	1,08
58. Sampit	5,72	2,46	3,29	6,02	2,02
59. Palangka Raya	4,20	1,91	3,11	3,68	2,70
60. Tanjung	6,69	2,18	2,40	2,60	2,15
61. Banjarmasin	5,03	3,68	3,82	2,63	4,15
62. Balikpapan	6,26	4,13	2,45	3,13	1,88
63. Samarinda	4,24	2,83	3,69	3,32	1,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.25

Provinsi/Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
64. Tarakan	3,42	4,31	2,77	5,00	1,47
65. Manado	5,56	0,35	2,44	3,83	3,52
66. Palu	4,17	1,49	4,33	6,46	2,30
67. Bulukumba	2,17	1,48	4,66	3,85	2,25
68. Watampone	0,97	1,50	5,54	4,69	1,64
69. Makassar	5,18	3,18	4,48	3,48	2,43
70. Pare-Pare	1,58	2,11	3,43	1,96	2,45
71. Palopo	3,38	2,74	3,95	4,19	1,91
72. Kendari	1,64	3,07	2,96	2,55	3,22
73. Bau-Bau	3,95	1,71	3,00	2,92	1,35
74. Gorontalo	4,30	1,30	4,34	2,15	2,87
75. Mamuju	5,07	2,23	3,79	1,80	1,43
76. Ambon	5,92	3,28	-0,05	3,53	2,06
77. Tual	8,58	2,97	9,41	1,62	2,34
78. Ternate	4,52	1,91	1,97	4,12	2,02
79. Manokwari	2,77	5,75	1,78	6,02	4,76
80. Sorong	6,17	2,95	1,33	4,95	1,01
81. Merauke	5,76	0,82	1,25	5,42	-0,65
82. Jayapura	2,79	4,13	2,41	6,70	0,60
Indonesia	3,35	3,02	3,61	3,13	2,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

BPS - Statistics Of Riau Province
Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru, 28131
Telp. (0761) 23042, Fax. (0761) 21336
Homepage://riau.bps.go.id, Email: bps1400@bps.go.id

ISSN 0215-2037



9 770215 203701 >